



**ACHIEVING SUSTAINABLE PERFORMANCE
THROUGH BUSINESS TRANSFORMATION**

Meraih Kinerja yang Berkelanjutan dengan Transformasi Bisnis

TENTANG LAPORAN TAHUNAN

About The Annual Report

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2022 PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan (PT PLN Tarakan). Laporan Tahunan ini memiliki tema **"Achieving Sustainable Performance Through Business Transformation"**, tema ini dipilih sesuai dengan perkembangan bisnis Perusahaan.

Perusahaan melakukan penyusunan laporan Tahunan dengan tujuan untuk memberikan dan meningkatkan keterbukaan atas informasi terkait Perusahaan selama tahun buku. Laporan Tahunan ini sebagai sumber dokumentasi komprehensif yang berisi informasi kinerja Perusahaan dalam satu tahun. Informasi yang disajikan di dalam buku Laporan Tahunan ini berisikan gambaran mengenai profil perusahaan, kinerja operasional, kinerja keuangan, struktur Perusahaan, tata Kelola Perusahaan berdasarkan *best practice*, dan aspek keberlanjutan berdasarkan *triple bottom line (People, Profit, Planet)*.

Laporan Tahunan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sehingga dapat dipahami oleh pembaca yang lebih luas. Dalam Laporan Tahunan ini memuat kata PLNT, dan Perusahaan yang diasumsikan sebagai PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan. Semua informasi yang terdapat di dalam Laporan Tahunan ini dapat diunduh di website resmi melalui www.pln-t.co.id.

Welcome to the 2022 Annual Report of PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan (PT PLN Tarakan). This Annual Report carries the theme **"Achieving Sustainable Performance Through Business Transformation"** which was chosen in accordance with the development of the Company's business.

This Annual Report is prepared with the aim of providing and increasing disclosure of information related to the Company during the fiscal year as a source of comprehensive documentation containing information on the Company's performance in one year. Information presented in this Annual Report contains an overview of the Company profile, operational performance, financial performance, corporate structure, corporate governance based on best practice, and sustainability aspects based on the triple bottom line (People, Profit, Planet).

This Annual Report is presented in two languages, namely Indonesian and English to reach a wider audience. The terms PLNT and the Company in this Annual Report refer to PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan. All information contained in this Annual Report is available for download on the official website of www.pln-t.co.id.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan operasional, proyeksi keuangan, rencana bisnis, penerapan strategi, kebijakan, dan tujuan PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan (PT PLN Tarakan). Mengenai informasi yang bersifat historis, pernyataan-pernyataan lainnya memiliki prospek risiko ketidakpastian, yang dapat mengakibatkan perkembangan aktual berbeda secara material dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan prediksi kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis di mana PT PLN Tarakan menjalankan kegiatan usaha. PT PLN Tarakan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This Annual Report contains operational statements, financial projections, business plans, implementation of strategies, policies and objectives of PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan (PT PLN Tarakan). Except for historical matters, other statements carry the prospect of risk of uncertainty, which could result in actual developments differing materially from those reported. Such prospective statements are made based on various assumptions regarding current conditions and predictions of PT PLN Tarakan's business. PT PLN Tarakan does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected.

TEMA LAPORAN TAHUNAN

Annual Report Theme



Mencapai Kinerja Berkelanjutan melalui Transformasi Bisnis

ACHIEVING SUSTAINABLE PERFORMANCE THROUGH BUSINESS TRANSFORMATION

Di tahun 2022, Perseroan berhasil memberikan peningkatan kinerja keuangan yaitu meningkatnya jumlah pendapatan usaha dan laba usaha. Peningkatan ini dikarenakan oleh bertambahnya jumlah kontrak selama tahun buku 2022. Kinerja baik akan terus diupayakan dan ditingkatkan untuk mendukung transformasi bisnis yang berkelanjutan. Seluruh insan Perseroan berkomitmen memberikan dedikasi untuk menghasilkan pelayanan dan kinerja terbaik dalam mewujudkan transformasi bisnis berkelanjutan.

In 2022, the Company managed to improve its financial performance, namely increasing the amount of operating revenues and operating profits. This increase was due to the increase in the number of contracts during the 2022 fiscal year. Good performance will continue to be sought and improved to support sustainable business transformation. All Company personnel are committed to providing dedication to produce the best service and performance in realizing sustainable business transformation.



CAPAIAN PENTING 2022

Significant Achievements In 2022

Pendapatan

Revenues

2021	2022
Rp1.519.406	Rp1.790.105
juta / million	juta / million



17,82% YOY

Laba Bersih

Net Profit

2021	2022
Rp72.643	Rp81.429
juta / million	juta / million



12,09% YOY

Nilai Kontrak Baru

New Contract Value

2021	2022
Rp1.517.918	Rp1.010.152
juta / million	juta / million

Jumlah Kontrak Baru

Number of New Contracts

2021	2022
35	25
kontrak / contracts	kontrak / contracts

Kontrak Berjalan

Ongoing Contracts

2021	2022
161	139
kontrak / contracts	kontrak / contracts

Skor Penilaian GCG

GCG Assessment Score

2021	2022
86,87%	85,02%
dengan kategori (Sangat Baik)	dengan kategori (Baik)
with category (Very Good)	with category (Good)

Skor KPI Korporat

Corporate KPI score

2021	2022
101,27%	104,25%



102,94% YOY

Skor Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Score

2021	2022
92,88%	93,61%



100,10% YOY

DAFTAR ISI

Table of Contents

	Tentang Laporan Tahunan About The Annual Report
	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer
1	Tema Laporan Tahunan Annual Report Theme
2	Capaian Penting 2022 Significant Achievements In 2022

KILAS KINERJA 2022 2022 Performance Highlights

8	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
11	Ikhtisar Operasional Operational Highlights
13	Ikhtisar Kinerja Lainnya Other Performance Overview

LAPORAN MANAJEMEN Management Reports

16	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
26	Laporan Direksi Board of Directors Report

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

38	Informasi Perusahaan Corporate Information
39	Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of The Company
41	Jejak Langkah Perusahaan Milestones
42	Bidang Usaha Line of Business
44	Visi dan Misi Perusahaan Vision and Mission
45	Budaya Perusahaan Corporate Culture
46	Struktur Organisasi Organizational Structure
47	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
49	Profil Direksi Board of Directors Profile

52	Wilayah Operasional Operational Area
53	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Shareholder Structure And Composition
54	Entitas Anak Perusahaan Subsidiary
54	Alamat Kantor Perwakilan dan Kantor Regional Addresses of Representative Office and Regional Offices
55	Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professionals/Insititutes
56	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification
57	Informasi Website Perusahaan Information On Company Website

TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS Overview of Business Support

60	Sumber Daya Manusia Human Capital (HC)
75	Teknologi Informasi Information Technology

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

84	Tinjauan Ekonomi Makro Macroeconomic Overview
85	Tinjauan Industri Industry Overview
86	Tinjauan Segmen Operasi Operational Segment Overview
91	Tinjauan Keuangan Financial Overview
101	Kemampuan Membayar Utang Ability to Pay Debt
101	Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability
102	Profitabilitas Perusahaan Profitability of the Company
103	Kejadian Luar Biasa yang Berpengaruh terhadap Kondisi Keuangan Perusahaan Extraordinary Events Affecting the Company's Financial Condition
103	Ikatan Material Investasi Barang Modal Material Commitment on Capital Expenditure
103	Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Expenditure
105	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date
105	Prospek Usaha Business Outlook



- 107 Perbandingan Antara Target, Realisasi 2022 dan Proyeksi 2023**
Comparison Between Targets, 2022 Realization, and 2023 Projections
- 107 Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect
- 108 Pangsa Pasar**
Market Share
- 109 Dividen**
Dividend
- 109 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal**
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 110 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Realization of Use of Proceeds from Public Offering
- 110 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal**
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring
- 111 Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan**
Material Information on Affiliated Transactions and/or Transactions Containing Conflicts of Interest
- 112 Realisasi Transaksi dengan Pihak Berelasi**
Realization of Transactions with Related Parties
- 112 Kompensasi Manajemen Kunci**
Key Management Compensation
- 112 Pernyataan Kewajaran Transaksi oleh Direksi**
Transaction Fairness Statement by the Board of Directors
- 113 Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap Transaksi Afiliasi**
Role of the Board of Commissioners and the Audit Committee on Affiliated Transactions
- 113 Transaksi dengan Benturan Kepentingan**
Transactions with Conflict of Interest
- 113 Pemenuhan Pembayaran Pajak**
Fulfillment of Tax Payments
- 114 Perubahan / Change Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan**
Changes in Accounting Policy and Its Impact on the Company
- 115 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh terhadap Perusahaan**
Changes in Laws and Regulations Affecting the Company
- 116 Informasi Kelangsungan Usaha**
Information on Business Continuity
- 124 Penilaian Governansi Perusahaan**
Corporate Governance Assessment
- 124 Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- 128 Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 132 Komisaris Independen**
Independent Commissioner
- 142 Organ Pendukung Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Supporting Organs
- 143 Sekretaris Dewan Komisaris**
Secretary To The Board of Commissioners
- 145 Komite Audit**
Audit Committee
- 149 Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee
- 157 Direksi**
Board of Directors
- 171 Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 177 Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit
- 181 Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
- 183 Manajemen Risiko**
Risk Management
- 187 Perkara Penting yang Terjadi/Berdampak Material**
Legal Cases
- 187 Sanksi Administratif**
Administrative Sanctions
- 187 Governansi Perpajakan**
Tax Governance
- 189 Pedoman Etika Perilaku**
Code of Conduct
- 191 Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System
- 193 Pengendalian Gratifikasi**
Gratuity Control
- 195 Sistem Manajemen Anti Penyuapan**
Anti-Bribery Management System
- 197 Pengadaan Barang dan Jasa**
Procurement of Goods and Services
- 201 Akses Informasi dan Data Perusahaan**
Access to Company Information and Data



TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

- 120 Komitmen Penerapan Governansi Perusahaan**
Corporate Governance Implementation Commitment
- 120 Dasar Hukum Penerapan Governansi Perusahaan**
Legal Basis of Corporate Governance Implementation
- 122 Kebijakan dan Pedoman Governansi Perusahaan**
Corporate Governance Policies and Guidelines
- 123 Mekanisme Governansi Perusahaan**
Corporate Governance Mechanism
- 123 Struktur Governansi Perusahaan**
Corporate Governance Structure
- 204 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan**
Social and Environmental Responsibility
- 205 Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PLN Tarakan Tahun 2022**
Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Accountability for the Annual Report of PLN Tarakan in 2022.



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Consolidated Financial Statement

- 206 Laporan Keuangan Konsolidasian**
Consolidated Financial Statements







Kilas Kinerja 2022

2022 Performance Highlights



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

(Dalam Juta Rupiah (Rp) / In Millions of Rupiah (Rp))

Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position	2022	2021	2020
Aset Lancar Total / Total Current Assets	509.571	376.212	347.777
Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	293.956	312.894	285.085
Jumlah Aset / Total Assets	803.527	689.106	632.862
Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	407.438	365.605	418.124
Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	60.676	72.200	49.520
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	468.114	437.805	467.644
Ekuitas / Equity	335.413	251.301	165.218
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	803.527	689.106	632.862

Laporan Laba Rugi Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss

(Dalam Juta Rupiah (Rp) / In Millions of Rupiah (Rp))

Laporan Laba Rugi / Statements of Profit or Loss	2022	2021	2020
Pendapatan / Revenues	1.790.105	1.519.406	1.309.244
Beban pokok pendapatan / Cost of Revenues	(1.550.759)	(1.311.340)	(1.165.830)
Laba Bruto / Gross Profit	239.346	208.066	143.414
Beban Usaha / Operating Expenses	(88.616)	(68.704)	(51.944)
Laba Usaha / Operating Profit	150.730	139.362	91.470
Penghasilan Keuangan / Finance Income	807	509	552
Beban Keuangan / Finance Expenses	(6.931)	(5.392)	(6.334)
Beban Lain-lain / Other Expenses	(34.315)	(39.374)	(29.263)
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	110.291	95.105	56.425
Beban Pajak / Income Tax Expenses	(28.862)	(22.462)	(15.470)
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	81.429	72.643	40.955

Laporan Arus Kas Konsolidasian

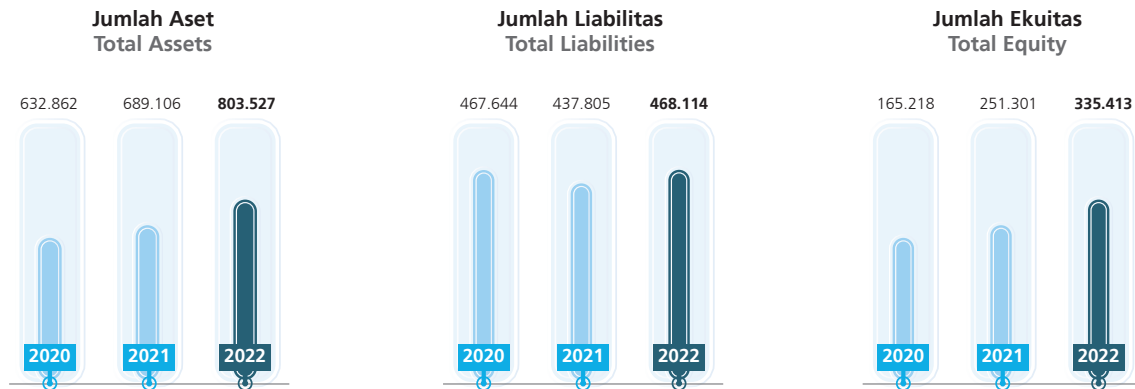
Consolidated Statement of Cash Flows

(Dalam Juta Rupiah (Rp) / In Millions of Rupiah (Rp))

Laporan Arus Kas / Statement of Cash Flows	2022	2021	2020
Kas Bersih dari Aktivitas Operasi / Net Cash Flow from Operating Activities	178.836	106.819	112.411
Kas Bersih dari Aktivitas Investasi / Net Cash Flow from Investing Activities	(65.724)	(12.340)	(31.120)
Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flow from Financing Activities	(51.109)	(27.400)	(40.137)
Kenaikan (Penurunan) bersih kas / Increase/(Decrease) of Net Cash	62.003	67.079	41.154
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents Balance at the Beginning of the Year	177.653	110.574	69.420
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents Balance at the Ending of the Year	239.656	177.653	110.574

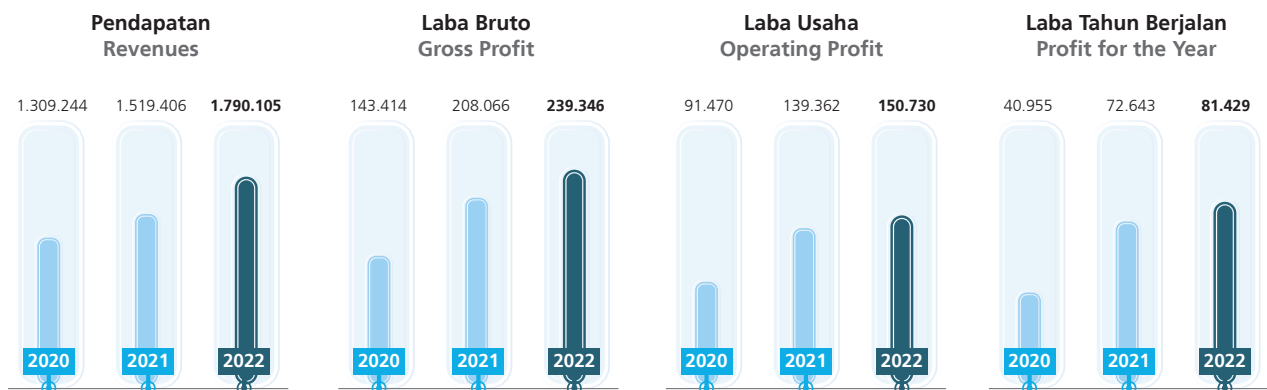
Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Table of Consolidated Statements of Financial Position

(Dalam Juta Rupiah (Rp) / In Millions of Rupiah (Rp))



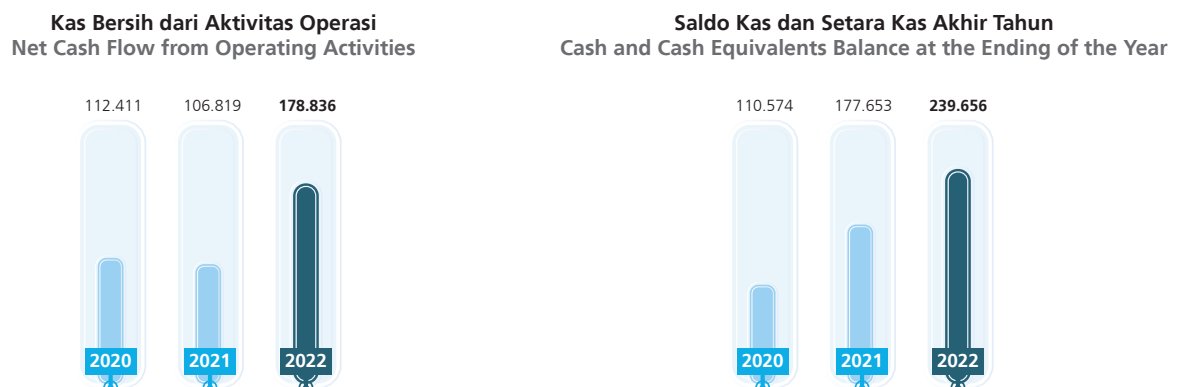
Tabel Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Table of Consolidated Statements of Profit or Loss

(Dalam Juta Rupiah (Rp) / In Millions of Rupiah (Rp))



Tabel Laporan Arus Kas Konsolidasian
Table of Consolidated Statement of Cash Flows

(Dalam Juta Rupiah (Rp) / In Millions of Rupiah (Rp))





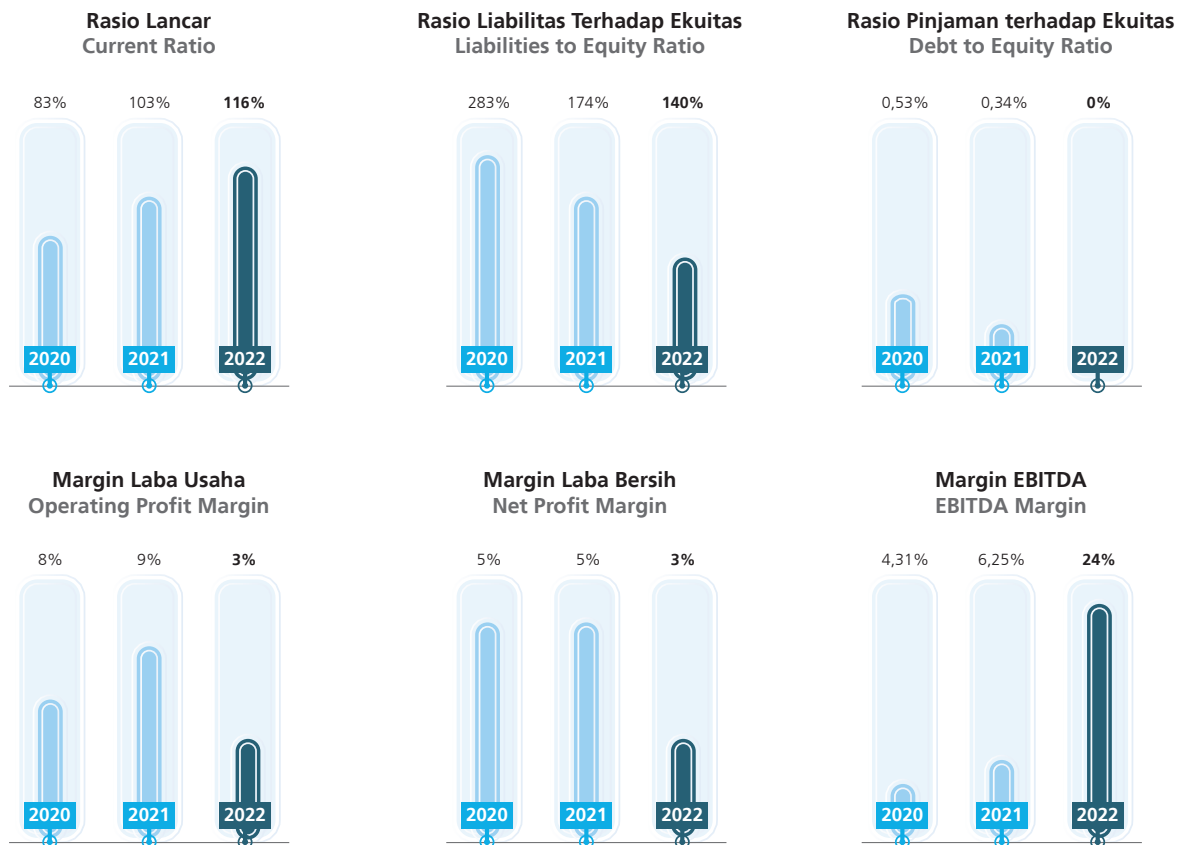
Rasio Keuangan Financial Ratios

(Dalam % / In %)

Rasio Keuangan / Financial Ratios	2022	2021	2020
Rasio Lancar / Current Ratio	116%	103%	83%
Rasio Cepat / Quick Ratio	115%	102%	82%
Rasio Kas / Cash Ratio	59%	47%	26%
Rasio Liabilitas terhadap Aset / Liabilities to Asset Ratio	58%	64%	74%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity Ratio	140%	174%	283%
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	0%	0,34%	0,53%
Periode Penagihan Piutang / Receivable Collection Period	29%	24,03%	26,29%
Margin Laba Usaha / Operating Profit Margin	8%	9%	7%
Margin Laba Bersih / Net Profit Margin	5%	5%	3%
Margin EBITDA / EBITDA Margin	24%	6,26%	4,31%
Tingkat Pengembalian Modal / Return On Capital	10%	29%	25%
Tingkat Pengembalian Aset / Return On Assets	116%	11%	7%

Tabel Rasio Keuangan Table of Financial Ratios

(Dalam % / In %)



IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlights

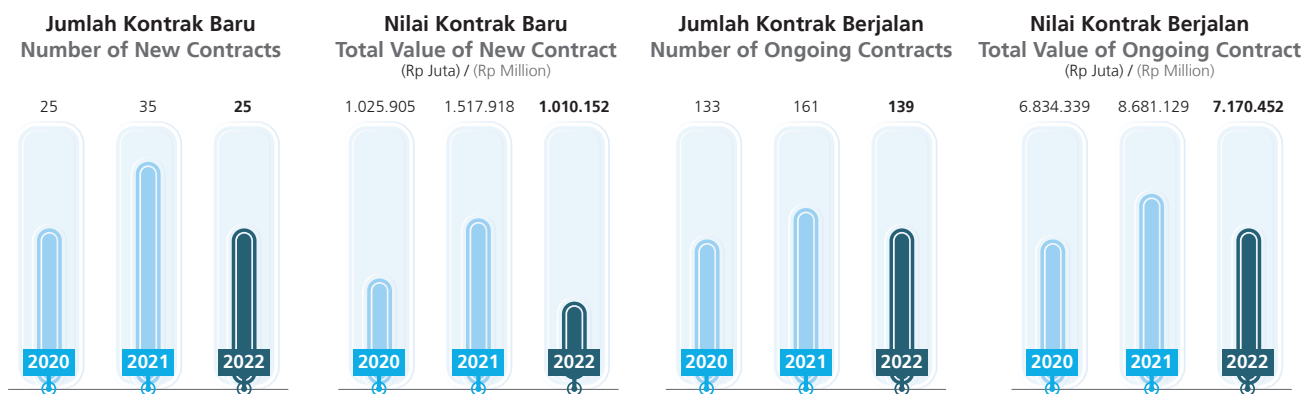
Kontrak Baru dan Kontrak Berjalan

New Contracts and Ongoing Contract

Kontrak / Contracts	2022	2021	2020
Jumlah Kontrak Baru / Number of New Contracts	25	35	25
Jumlah Nilai Kontrak Baru (Rp Juta) / Total Value of New Contract (Rp Million)	1.010.152	1.517.918	1.025.905
Jumlah Kontrak Berjalan / Number of Ongoing Contracts	139	161	133
Jumlah Nilai Kontrak (Rp Juta) / Total Value of Ongoing Contract (Rp Million)	7.170.452	8.681.129	6.834.339

Tabel Kontrak Baru dan Kontrak Berjalan

Table of New Contracts and Ongoing Contracts



Komposisi Nilai Kontrak Berjalan

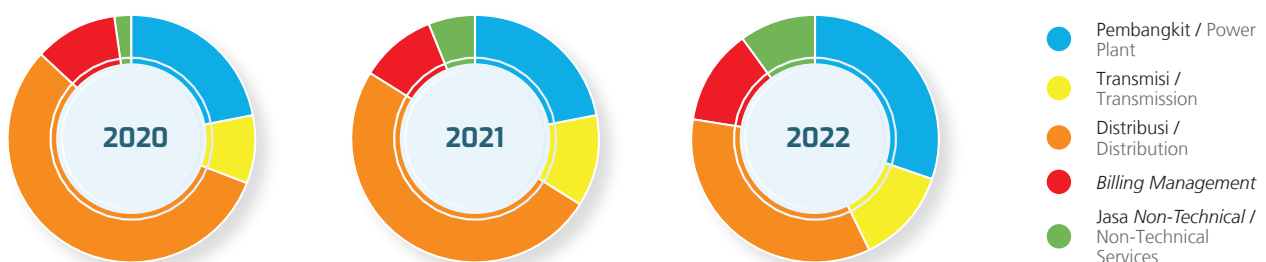
Composition of Ongoing Contract Value

Kontrak / Contracts	2022	2021	2020
Pembangkit / Power Plant	34%	22%	22%
Transmisi / Transmission	14%	12%	9%
Distribusi / Distribution	39%	50%	56%
Billing Management	14%	10%	11%
Jasa Non-Technical / Non-Technical Services	11%	6%	2%

Diagram Komposisi Nilai Kontrak Berjalan

Diagram of Current Contract Value Composition

(Dalam % / In %)





Nilai Kontrak Berjalan Financial Ratios

(Dalam Juta Rupiah (Rp) / In Millions of Rupiah (Rp))

Jasa / Service	2022	2021	2020
Pembangkit / Power Plant	2.404.289	1.900.268	1.500.690
Transmisi / Transmission	978.999	1.005.401	1.005.401
Distribusi / Distribution	2.778.501	4.443.233	3.856.157
Billing Management	1.008.661	829.966	760.306
Jasa Non-Technical* / Non-Technical Services*	775.823	502.261	35.876

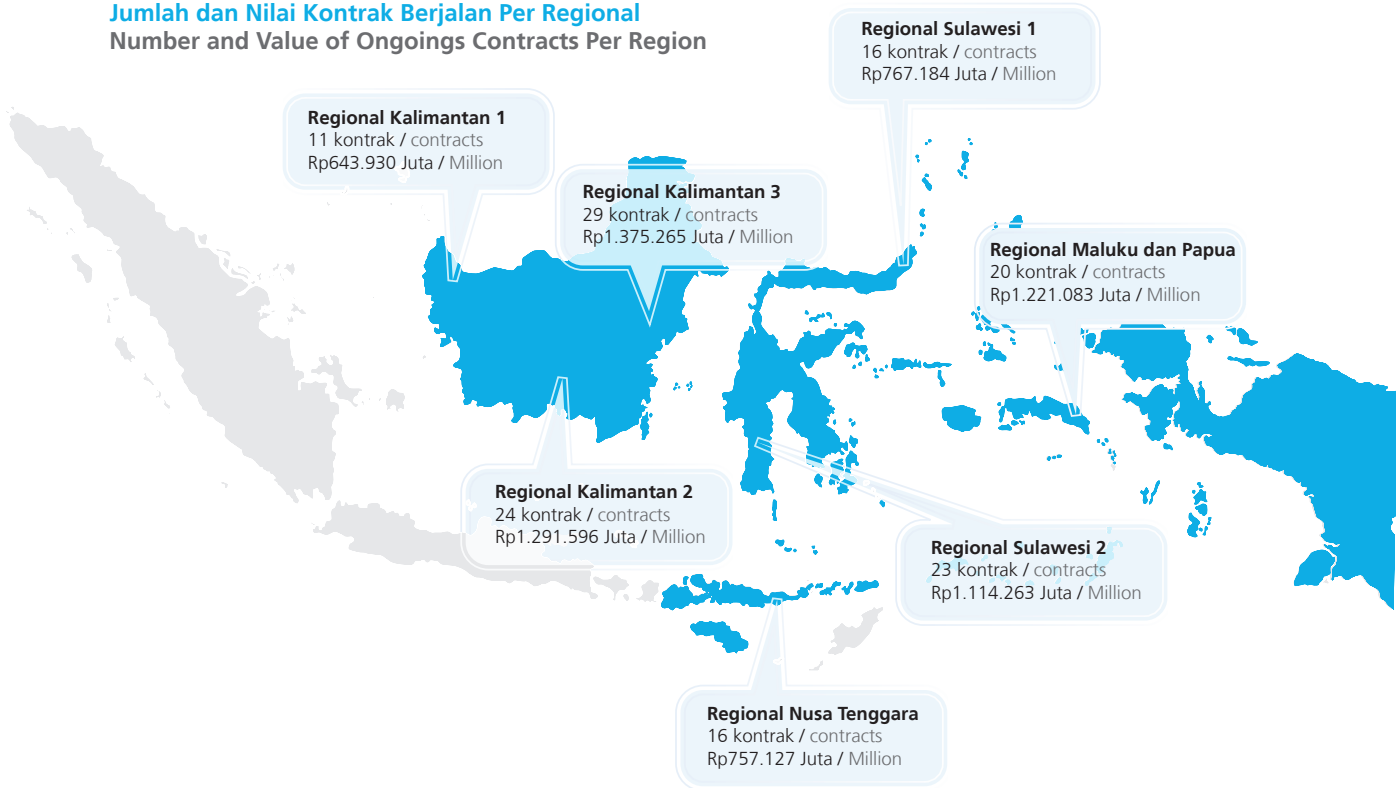
*Proses bisnis berlangsung di Anak Perusahaan berupa Management Building / Ongoing business process in the Subsidiary of Building Management

Tabel Nilai Kontrak Berjalan Table of Ongoing Contract Value

(Dalam % / In %)



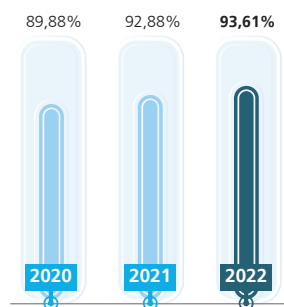
Jumlah dan Nilai Kontrak Berjalan Per Regional Number and Value of Ongoing Contracts Per Region



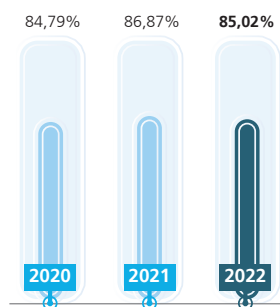
IKHTISAR KINERJA LAINNYA Other Performance Overview

Kinerja Lainnya / Other Performance	2022	2021	2020
Survei kepuasan pelanggan / Customer satisfaction survey	93,61%	92,88%	89,88%
Penilaian Governansi Perusahaan / GCG Assessment			
Skor / Score	85,02%	86,87%	84,79%
Kategori / Category	Baik / Good	Sangat Baik / Excellent	Baik / Good
Tingkat Kesehatan Perusahaan / Corporate Soundness Level			
Skor KPI Korporat / Corporate KPI Score	104,25	101,27	94,83
Kategori / Category	AAA	AAA	AA

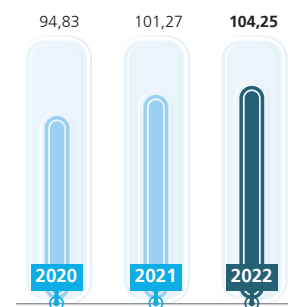
**Indeks Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Index**



**Penilaian Governansi Perusahaan
GCG Assessment Score**



**KPI Korporat
Corporate KPI Score**







Laporan Manajemen

Management Report



Pertumbuhan ekonomi nasional yang tumbuh positif diikuti dengan kinerja sektor kelistrikan yang menguat. Menurut data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), rasio elektrifikasi nasional di tahun 2022 mencapai 99,63%, meningkat 1,8% dari tahun 2021 sebesar 99,45%. Untuk mendukung kinerja sektor kelistrikan, Pemerintah senantiasa memantau kemajuan dari capaian rasio elektrifikasi di Indonesia, mengingat rasio elektrifikasi menyangkut keadilan atau pemerataan untuk mengakses listrik.

Positive growth in the national economy was followed by a strengthening performance in the electricity sector. According to the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), the national electrification ratio in 2022 reached 99.63%, an increase of 1.8% from that of 2021 at 99.45%. To support the performance of the electricity sector, the Government constantly monitors the progress of electrification ratio achievement in Indonesia as it is highly related to the fairness and equity of electricity access in the country.

Eman Prijono Wasito Adi
Komisaris Utama / President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Honorable Shareholders and Stakeholders,

Sejak PT PLN Tarakan memutuskan untuk melakukan transformasi, Perseroan bertekad untuk dapat menghasilkan pendapatan usaha yang meningkat diikuti dengan pertumbuhan laba yang positif. Berdasarkan evaluasi kinerja di tahun 2022, kinerja PLNT menunjukkan pertumbuhan yang meningkat. Atas pencapaian tersebut, kami mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas Rahmat-Nya sehingga Perseroan dapat tetap mempertahankan kinerja terbaiknya di tahun 2022.

Pada kesempatan ini, izinkan kami mewakili Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2022. Laporan Tahunan ini memuat informasi mengenai implementasi strategi Perusahaan, penilaian kinerja Direksi, pandangan terhadap pelaksanaan penerapan tata kelola Perusahaan, serta mekanisme pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris kepada Direksi.

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Kondisi perekonomian dunia di tahun 2022 masih memperlihatkan perlambatan. Pertumbuhan dunia tahun 2022 kembali direvisi dari semula 4,4% (proyeksi awal tahun 2022) menjadi 3,0%. Dalam Laporan Perekonomian Indonesia yang diterbitkan oleh Bank Indonesia menyatakan bahwa konflik geopolitik Rusia-Ukraina menciptakan ketegangan dunia sehingga menurunkan pertumbuhan ekonomi dunia. Lebih lanjut, perang Rusia-Ukraina telah menyebabkan terbatasnya pasokan komoditas dunia, sehingga memperburuk gangguan mata rantai pasokan global. Selain itu, juga mendorong peningkatan harga energi dan pangan karena Rusia merupakan salah satu produsen komoditas energi dan logam dunia.

Di sisi lain, kondisi ekonomi yang melambat juga diperburuk dengan adanya peningkatan inflasi akibat kenaikan tajam harga energi dan pangan dunia. Tekanan inflasi yang beragam di sejumlah negara dipengaruhi oleh kondisi pasokan domestik serta respons kebijakan yang ditempuh oleh masing-masing negara. Secara keseluruhan, dampak fragmentasi politik-ekonomi terhadap inflasi di negara berkembang tidak sebesar di negara maju, kecuali di Amerika Latin.

With PT PLN Tarakan's commitment for transformation, the Company is determined to generate increased operating revenues with positive profit growth. The 2022 performance evaluation has showed increasing growth in PLNT's performance. For such achievement, our praise and gratitude go to God Almighty for His blessings for the Company to be able to maintain its best performance in 2022.

On this occasion, the Board of Commissioners would like to submit the Annual Report for the 2022 fiscal year. This Annual Report contains information on the implementation of the Company's strategy, Board of Directors performance assessment, views on good corporate governance implementation, as well as mechanisms for monitoring and providing advice from the Board of Commissioners to the Board of Directors.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC OVERVIEW

World economic conditions experienced a slowdown in 2022. Global growth in 2022 underwent another revision from 4.4% (2022 initial projection) to 3.0%. The Indonesian Economic Report by Bank Indonesia stated that the Russo-Ukrainian geopolitical conflict has resulted in world tensions on reducing world economic growth and limited world commodity supplies, thereby exacerbating global supply chain disruption while also increasing energy and food prices for Russia's roles as one of the world's producers of energy and metal commodities.

On the other hand, the declining economic conditions faced another challenge with rising inflation due to sharp increases in world energy and food prices. Various inflationary pressures in a number of countries were influenced by domestic supply conditions and the policy responses pursued by each country. Overall, the impact of political-economic fragmentation on inflation in emerging economies is not as large as in developed economies, except in Latin America.



Di tengah perlambatan ekonomi global, perekonomian Indonesia menunjukkan perbaikan yang terus berlanjut hingga mencapai 5,31% dan tingkat inflasi di Indonesia masih terkendali pada level 5,51% (*year on year/yoY*) per Desember 2022. Pertumbuhan ekonomi nasional yang membaik ditopang oleh kinerja ekspor yang kuat serta permintaan domestik yang solid seiring dengan peningkatan mobilitas dan daya beli masyarakat yang masih terjaga. Perbaikan ekonomi sepanjang 2022 ini didukung oleh peningkatan pertumbuhan ekonomi di seluruh wilayah Indonesia, serta berbagai kebijakan dan strategi konstruktif yang diambil pemerintah, salah satunya melalui program Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PCPEN), menjadi kunci keberhasilan dalam mendorong laju ekonomi nasional.

Perbaikan pertumbuhan ekonomi diperkirakan tetap berlanjut pada 2023, meskipun sedikit melambat ke titik tengah kisaran 4,5-5,3%. Berlanjutnya pemulihan ekonomi Indonesia didorong oleh tetap baiknya permintaan domestik sejalan dengan terus meningkatnya mobilitas dan berlanjutnya penyelesaian Program Strategis Nasional (PSN), sedangkan ekspor sedikit melambat sejalan dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan kembali meningkat pada kisaran 4,7-5,5% pada 2024. Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tetap baik sehingga mendukung ketahanan eksternal perekonomian Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi nasional yang tumbuh positif diikuti dengan kinerja sektor kelistrikan yang menguat. Menurut data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), rasio elektrifikasi nasional di tahun 2022 mencapai 99,63%, meningkat 1,8% dari tahun 2021 sebesar 99,45%. Untuk mendukung kinerja sektor kelistrikan, Pemerintah senantiasa memantau kemajuan dari capaian rasio elektrifikasi di Indonesia, mengingat rasio elektrifikasi menyangkut keadilan atau pemerataan untuk mengakses listrik.

Kinerja sektor kelistrikan juga menguat di wilayah Kalimantan Selatan Kalimantan Tengah. PT PLN Unit Induk Distribusi Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah (UID Kalselteng) membukukan konsumsi listrik tahun 2022 yang tumbuh 7,28% atau sebesar 4.987,15 Giga Watt hours (GWh). Pencapaian ini menjadi salah satu prestasi kinerja yang luar biasa, mengingat pada tahun 2021 konsumsi listrik tercatat 4.251,19 GWh. Pertumbuhan positif ini menjadi sinyal positif peningkatan ekonomi paska pandemi Covid-19.

Amidst global economic slowdown, Indonesian economy showed continued improvement, reaching 5.31% with the inflation rate in Indonesia under control at the level of 5.51% (*year on year/yoY*) as of December 2022. Improved national economic growth was supported by strong export performance and solid domestic demand in line with increased mobility and maintained people's purchasing power. The 2022 economic improvement was encouraged by increased economic growth in all regions of Indonesia, as well as various constructive policies and strategies taken by the government, one of which is through the Covid-19 Handling and National Economic Recovery (PCPEN) program, which is crucial for driving the pace of the national economy.

Improvement in economic growth is predicted to continue in 2023 despite experiencing slight movement to the midpoint of the 4.5-5.3% range. The continued recovery of Indonesia's economy was driven by continued good domestic demand in line with increased mobility and completion of the National Strategic Program (PSN), while exports declined slightly in line with decreasing global economic growth. Economic growth is expected to increase again in the range of 4.7-5.5% in 2024. Indonesia's balance of payments (BOP) remains positive which support external resilience of the Indonesian economy.

Positive growth in the national economy was followed by a strengthening performance in the electricity sector. According to the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), the national electrification ratio in 2022 reached 99.63%, an increase of 1.8% from that of 2021 at 99.45%. To support the performance of the electricity sector, the Government constantly monitors the progress of electrification ratio achievement in Indonesia as it is highly related to the fairness and equity of electricity access in the country.

The performance of the electricity sector also strengthened in the South Kalimantan and Central Kalimantan. PT PLN Unit Induk Distribusi Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah (UID Kalselteng) recorded 2022 electricity consumption which grew 7.28% or 4,987.15 Giga Watt hours (GWh). This achievement an outstanding achievement considering that in 2021 electricity consumption was recorded at 4,251.19 GWh. Such growth is a positive signal of economic improvement after the Covid-19 pandemic.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2022 senantiasa menjalankan fungsi pengawasan, pengamatan, serta penilaian terhadap kinerja Direksi. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris berpedoman terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan bersama sebagai acuan. Di samping itu, penilaian kami juga berdasar pada pertimbangan kondisi eksternal yang dapat memberi pengaruh secara signifikan terhadap bisnis Perusahaan.

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi secara keseluruhan di tahun 2022 telah menunjukkan performa yang baik, sehingga Perusahaan berhasil meraih target yang telah ditetapkan sebagaimana dirumuskan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk mencapai sasaran Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Di tahun 2022 Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan usaha menjadi Rp1.790,105 miliar atau 99% dari target RKAP tahun 2022 sebesar Rp1.802,86 miliar dan meningkat 17,82% dibanding tahun 2021. Sementara laba usaha di tahun 2022 mencapai Rp150,73 miliar atau 105% dari target RKAP tahun 2022 sebesar Rp144,23 miliar dan meningkat 108% dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan laba bersih sebesar Rp81,43 miliar atau 78% dari target RKAP tahun 2022 sebesar Rp104,3 miliar dan meningkat 12,09% dibanding tahun 2021.

Raihan kinerja keuangan Perseroan yang menguat tersebut didukung oleh kinerja operasional yang ditunjukkan dari keberhasilan Perseroan yang memperoleh kontrak baru senilai Rp1,79 triliun pada 2022 atau meningkat 17,93% dari perolehan pada 2021 yang sejumlah Rp1,52 triliun. Kinerja Perseroan yang memuaskan juga dapat dilihat dari adanya peningkatan kontrak baru sebanyak 25 (dua puluh lima) kontrak PLNT dengan nilai Rp1,79 miliar dan 30 (tiga puluh) kontrak PT Paguntaka Cahaya Nusantara (PCN). Total kontrak seluruhnya adalah 139 kontrak pada PT PLN Tarakan, dan 76 kontrak pada PT Paguntaka Cahaya Nusantara.

Raihan positif tidak hanya terdapat pada kinerja keuangan. Perusahaan berhasil merealisasikan seluruh *Key Performance Indicator* (KPI) yang ditetapkan oleh pemegang saham dengan perolehan skor 104,25 lebih tinggi dari target skor 100 dan perolehan di tahun sebelumnya yang mencapai 101,27, sehingga digolongkan sebagai perusahaan sehat dengan kategori AAA.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

Throughout 2022, Board of Commissioners always supervise, observe, and evaluate the Board of Directors performance. In assessing the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners refer to the Company Work Plan and Budget (RKAP) which have been jointly determined as a reference. In addition, our assessment is also based on consideration of external conditions with significant impact on the Company's business.

Overall, Board of Commissioners considers that the Board of Directors performed well in 2022 in enabling the Company to achieve the set targets set in the Company's Work Plan and Budget in realizing the Company's goals in accordance with the Company's vision and mission.

In 2022 the Company managed to increase revenues to Rp1,790.105 billion or 99% of the 2022 RKAP target of Rp1,802.86 billion and increased by 17.82% compared to 2021. Meanwhile, operating profit in 2022 reached Rp150.73 billion or 105% of the 2022 RKAP target of Rp144.23 billion and an increase of 108% compared to the previous year. Meanwhile, net profit was at Rp81.43 billion or 78% of the 2022 RKAP target of Rp104.3 billion, an increase of 12.09% compared to 2021.

The achievement of the Company's strengthened financial performance was supported by operational performance reflected in the Company's success for obtaining new contracts worth Rp1.79 trillion in 2022, an increase of 17.93% from acquisitions in 2021 which amounted to Rp1.52 trillion. The Company's great performance can also be seen from the increase in new contracts of 25 (twenty five) PLNT contracts with a value of Rp1.79 billion and 30 (thirty) contracts with PT Paguntaka Cahaya Nusantara (PCN). The total contracts are 139 contracts with PT PLN Tarakan, and 76 contracts with PT Paguntaka Cahaya Nusantara.

In addition to the positive financial performance, the Company has realized Key Performance Indicator (KPI) set by shareholders with a score of 104,25 higher than the target score of 100 and the acquisition in the previous year of 101.27 with classification in the sound company of AAA category.



Atas pencapaian-pencapaian tersebut, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dan seluruh jajaran manajemen yang telah berupaya keras menerapkan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan sehingga Perusahaan tidak hanya dapat mempertahankan performa keuangan tetapi juga berhasil meraih pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah menjalankan strategi dan kebijakan strategis yang sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022 maupun visi dan misi Perusahaan, baik di bidang operasi maupun keuangan yang secara keseluruhan dapat mencapai target.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris senantiasa menjalin komunikasi dengan manajemen terkait dengan kebijakan strategis yang akan diambil begitu juga dengan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan tersebut yang senantiasa terus dilakukan dalam rangka mewujudkan target usaha yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris juga memberi perhatian yang besar terhadap strategi Perseroan, yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2020-2024.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA

Sektor kelistrikan memiliki prospek yang menjanjikan. Menurut siaran pers Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan telah mencanangkan target-target pada sub-sektor ketenagalistrikan untuk tahun 2023.

Lebih lanjut, sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 dan Renstra Kementerian ESDM Tahun 2020-2024, beberapa kinerja di subsektor ketenagalistrikan ditargetkan melakukan penambahan pembangkit listrik sebesar 5.511,69 MW, jaringan transmisi 3.519,5 Kms, gardu induk 3.900 MVA, jaringan distribusi 43.065 Kms, gardu distribusi 3.206 MVA serta infrastruktur Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) 1.030 unit. Untuk mendukung kendaraan listrik, tahun 2023 ditargetkan terpasang 1.030 SPKLU di Indonesia. Angka tersebut hampir 2 (dua) kali lipat dari tahun 2022. Sementara untuk alokasi subsidi listrik, di tahun 2023 Pemerintah menargetkan 73.608,75 GWh.

For such achievements, the Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors and all levels of management who have worked hard to implement the Company's strategies and strategic policies so that the Company was able to maintain financial performance while also achieving better growth from the previous year.

SUPERVISION OF CORPORATE STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has carried out strategic policies and strategies in accordance with the 2022 Company Work Plan and Budget (RKAP) as well as the Company's vision and mission in terms of operations and finances which overall was able to achieve the target.

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners always communicates with the management regarding strategic policies to be taken as well as the evaluation of policy implementation which is always carried out to realize the business targets set. The Board of Commissioners also pays great attention to the Company's strategy contained in the Company's Long-Term Plan (RJPP) for 2020-2024.

OPINION ON BUSINESS OUTLOOK

A promising outlook in the electricity sector can be seen in the press release from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) in which the Directorate General of Electricity has set targets for the electricity sub-sector for 2023.

In accordance with the 2020-2024 National Medium-Term Development Plan (RPJMN) and the 2020-2024 Ministry of Energy and Mineral Resources Strategic Plan, several performances in the electricity subsector are targeted to add 5,511.69 MW of power plants, 3,519.5 Kms transmission network, 3,900 MVA substation, 43,065 Kms distribution network, 3,206 MVA distribution substations and 1,030 units of Public Electric Vehicle Charging Stations (SPKLU) infrastructure. To support electric vehicles, 1,030 SPKLUs it is targeted to be installed in 2023 across Indonesia. This figure is almost doubled compared to that of 2022. As for the allocation of electricity subsidies, in 2023 the Government has a target of 73,608.75 GWh.

Sementara itu, investasi kelistrikan ditargetkan mencapai USD6,64 miliar. Angka ini naik dibandingkan tahun lalu yang mencapai USD5 miliar. Di tahun 2022 realisasi investasi kelistrikannya melebihi target yang ditetapkan yakni sebesar USD5,71 miliar atau mencapai 115% dari target.

Berdasarkan asumsi-asumsi tersebut yang disertai dengan upaya manajemen untuk berusaha mencari inovasi-inovasi baru untuk memperkuat daya saing, Perusahaan optimis dapat menjalani bisnis di masa mendatang dengan raih yang positif. Terlebih, Perseroan akan senantiasa berupaya untuk selalu proaktif mendapatkan peluang pekerjaan pembangkit Energi Baru dan Terbarukan (EBT) sehingga dapat mendatangkan dampak positif bagi kemajuan Perusahaan maupun pelestarian lingkungan hidup.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Salah satu tugas utama Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan adalah melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi bersama-sama berkomitmen kuat untuk mengimplementasikan prinsip GCG dalam setiap aktivitas Perseroan sehingga kegiatan bisnis berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku demi mewujudkan budaya korporasi yang transparan, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran.

Wujud nyata pelaksanaan komitmen Perseroan dalam menerapkan GCG tercermin dengan upaya Dewan Komisaris dan Direksi yang pada akhir tahun 2021 telah menandatangani Pedoman GCG, *Board Manual*, Piagam Direksi, Piagam Dewan Komisaris, *Code of Conduct*, Pedoman Transparansi dan *Disclosure*, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Piagam Sekretaris Perusahaan, Piagam Internal Audit, dan Pedoman *Annual Report*. Selain itu, Dewan Komisaris juga menandatangani Komitmen Integritas setiap tahunnya.

Komitmen Perseroan yang selalu menjunjung tinggi prinsip GCG juga tercermin dari hasil penilaian GCG Perseroan pada tahun 2022 yang dilaksanakan secara *self-assessment*, mendapatkan skor 85,02 dengan kategori predikat "baik". Penilaian GCG pada tahun 2022 dilakukan oleh asesor eksternal independen dari Badan Pengawasan Keuangan Pembangunan (BPKP) Provinsi Kalimantan Timur.

Meanwhile, electricity investment is targeted to reach USD6.64 billion, an increase compared to that of 2021 at USD5 billion. In 2022, the realization of the electricity investment exceeded the set target of USD5.71 billion or 115% of the target.

Based on these assumptions accompanied by management efforts for new innovations to strengthen competitiveness, the Company is optimistic to run its business in the future with positive achievements. Moreover, the Company always strive to be proactive in obtaining New and Renewable Energy (NRE) power plant job opportunities to bring positive impact on the progress of the Company and environmental conservation.

OPINION ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

One of the main duties of the Board of Commissioners in supervision is to review and evaluate the implementation of the Good Corporate Governance (GCG) principles at the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors are strongly committed to implementing GCG principles in every activity of the Company to run business activities in accordance with applicable laws and regulations to create a corporate culture that is transparent, accountable, responsible, independent and fair.

The concrete manifestation of the Company's commitment to implementing GCG is reflected in the efforts of the Board of Commissioners and the Board of Directors which at the end of 2021 have signed the GCG Code, Board Manual, Board of Directors Charter, Board of Commissioners Charter, Code of Conduct, Guidelines for Transparency and Disclosure, Audit Committee Charter, Nomination and Remuneration Committee Charter, Corporate Secretary Charter, Internal Audit Charter, and Annual Report Guidelines as well as Integrity Pact signed by the Board of Commissioners annually.

The Company's commitment to always upholding GCG principles is also reflected in the results of the Company's GCG self-assessment in 2022 with a score of 85.02 and "good" predicate. The 2022 GCG assessment was carried out by an independent external assessor from the Development and Finance Supervisory Agency (BPKP) of East Kalimantan Province.



PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Sebagai komitmen untuk mengedepankan manajemen Risiko dalam pengelolaan Perseroan, pada tahun 2021, Perseroan telah membentuk organisasi Sub Bidang Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang berada di bawah Divisi Hukum, Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Dengan adanya Unit Kerja tersendiri yang melaksanakan fungsi manajemen risiko, dapat diharapkan adanya peningkatan kematangan dalam penerapan manajemen risiko di Perseroan.

Pada tahun 2022, Perseroan juga telah melakukan berbagai kegiatan untuk tujuan meningkatkan kematangan penerapan manajemen risiko, di antaranya dengan melakukan sertifikasi Manajemen Risiko Level QRMO, QRMA, QRMP dan QRMP dan QRGP, dengan hasil 12 pegawai sudah tersertifikasi manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko yang baik di Perseroan juga ditunjukkan dengan diperolehnya skor *Maturity Level* ERM Perseroan tahun 2022 sebesar 3,30 di atas target skor sebesar 1,7.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP WHISTLEBLOWING SYSTEM

Penerapan *Whistleblowing System* (WBS) di lingkungan Perusahaan menjadi salah satu elemen penting untuk mendukung implementasi GCG berjalan baik. Oleh sebab itu, implementasi WBS menjadi salah satu perhatian penting bagi Dewan Komisaris mengingat sistem ini dapat mencegah sekaligus mendeteksi dini terjadinya pelanggaran kode etik, pedoman perilaku dan benturan kepentingan. Di samping itu, penerapan WBS dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap Perusahaan.

Dalam pelaksanaan WBS, proses pengaduan pelanggaran melibatkan sejumlah pihak, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, hingga "Tim WBS" yang beranggotakan perwakilan dari bidang Kepatuhan, Satuan Pengawasan Internal (SPI), Sumber Daya Manusia (SDM) dan pihak lain yang dipandang perlu, dengan ketua Tim WBS adalah Kepala Bidang Kepatuhan. Pelibatan ini dilakukan, baik secara bersama-sama maupun terpisah. Perseroan memandang, keterlibatan Dewan Komisaris menjadi bagian penting dalam mekanisme sistem penanganan pelaporan, sesuai dengan kewenangannya. Dewan Komisaris berkomitmen kuat untuk senantiasa mendukung penerapan WBS sekaligus melakukan pemantauan dan penelaahan atas pengelolaan dan pelaporan WBS.

OPINION ON RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

As a commitment to prioritize risk management in the Company, in 2021, the Company has established a Compliance and Risk Management Sub-Sector organization which is under the Legal, Compliance and Risk Management Division. The Work Unit with risk management function is expected to increase the maturity in risk management implementation at the Company.

In 2022, the Company has also carried out various activities for increasing the maturity of risk management implementation, including by conducting Risk Management Level Certification QRMO, QRMA, QRMP and QRMP and QRGP, with 12 employees certified in risk management. The appropriate implementation of risk management in the Company is also demonstrated by the Company's 2022 ERM Maturity Level with the score of 3,30 above the target score of 1.7.

BOARD OF COMMISSIONERS OPINION ON WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System (WBS) implementation at the Company is crucial to support successful GCG implementation. Therefore, the Board of Commissioners pays attention to the WBS as a preventive means and early warning system for violations of the code of ethics, code of conduct, and conflicts of interest so as to increase public trust in the Company.

In the WBS, violation reports are handled by involving a number of parties, namely the Board of Commissioners, Board of Directors, and the "WBS Team" consisting of representatives from the Compliance sector, the Internal Audit Unit (SPI), Human Capital (HC) and other relevant parties, with the Head of Compliance as the Head of WBS Team. This is carried out either jointly or separately. The Company views that the involvement of the Board of Commissioners is important in the whistleblowing system mechanism in accordance with their authority. The Board of Commissioners is strongly committed to always supporting WBS implementation while monitoring and reviewing WBS management and reporting.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, antara lain Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2022, komite-komite tersebut telah menjalankan tugasnya dengan baik. Komite Audit telah melakukan fungsi pengawasan terhadap kinerja Audit Internal, Auditor Independen terkait audit laporan keuangan, menelaah laporan Perseroan kepada pihak luar, dan sistem pengendalian intern.

Sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi di sepanjang tahun 2022 telah membantu Dewan Komisaris dalam memberikan masukan dan rekomendasi terhadap remunerasi pengurus Perseroan. Di samping itu, komite-komite tersebut juga menjalankan tugas-tugas lain dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai di tahun 2022 Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya dengan baik. Hal ini juga terlihat dari hasil penilaian *Key Performance Indicator* (KPI) pada masing-masing komite pada tahun 2022 dengan perolehan skor yang memuaskan.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap kinerja Perseroan dan pemberian nasihat kepada Direksi yang dilakukan melalui berbagai mekanisme rapat, baik rapat internal Dewan Komisaris, termasuk rapat Dewan Komisaris dengan mengikutsertakan Direksi. Di sepanjang tahun 2022 Dewan Komisaris telah melaksanakan sebanyak 15 (lima belas) kali rapat bersama Direksi.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Di sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

To support the implementation of its duties, the Board of Commissioners is assisted by committees under the Board of Commissioners, including Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2022, the committees have carried out their duties properly. The Audit Committee has carried out supervisory function of the performance of the Internal Audit, Independent Auditor for the audit of financial statements, review of the Company's reports to external parties, and the internal control system.

Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee throughout 2022 has assisted the Board of Commissioners in providing inputs and recommendations on the remuneration of the Company's management. The committees also carry out other duties to assist the Board of Commissioners duties and responsibilities. Overall, the Board of Commissioners considers that in 2022 the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee have carried out their duties properly which can also be seen from the Key Performance Indicator (KPI) assessment results for each committee in 2022 with a satisfactory score.

ADVICE-GIVING FREQUENCY AND METHOD TO THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its functions, the Board of Commissioners supervises the Company's performance and provides advice to the Board of Directors which is carried out through various meeting mechanisms, such as Board of Commissioners internal meeting which include Board of Commissioners meetings involving the Board of Directors. Throughout 2022, the Board of Commissioners has held a total of 15 (fifteen) meetings with the Board of Directors.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Throughout 2022 there were no changes in the membership composition of the Board of Commissioners. Thus, the composition of the Board of Commissioners in 2022 is as follows:



No	Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
1	Eman Prijono Wasito Adi	Komisaris Utama / President Commissioner	Keputusan Pemegang Saham Sirkuler PT PLN Tarakan tanggal 23 April 2021 / PT PLN Tarakan Circular Shareholders Resolution dated April 23, 2021
2	Edi Srimulyanti	Komisaris / Commissioner	Keputusan Pemegang Saham Sirkuler PT PLN Tarakan tanggal 23 April 2021 / PT PLN Tarakan Circular Shareholders Resolution dated April 23, 2021

APRESIASI

Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi beserta jajaran manajemen Perseroan, komite pendukung Dewan Komisaris serta seluruh karyawan yang telah bekerja keras dan memberikan dedikasinya dalam menghadapi berbagai tantangan. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, pemerintah, mitra usaha, pelanggan, dan masyarakat yang telah mengupayakan yang terbaik bagi pembangunan usaha Perseroan.

Kami berharap kerja sama dan dukungan yang telah berjalan dapat terus dilanjutkan pada tahun-tahun berikutnya, sehingga Perseroan dapat menjadi pilihan utama pelanggan di wilayah Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua dan Nusa Tenggara. Dengan demikian, PLNT dapat terus berkontribusi memenuhi kebutuhan energi listrik di tanah air, sebagai upaya mendukung pemulihan ekonomi nasional.

APPRECIATION

The Board of Commissioners would like to give its utmost appreciation to the Board of Directors and the management, supporting committees of the Board of Commissioners, and all employees of the Company for their hard work and dedication in facing various challenges. The Board of Commissioners would also like to convey its gratitude to the shareholders, the government, business partners, customers, and the public for their role in the development of the Company's business.

We hope that the ongoing cooperation and support can be continued in the following years, so that the Company is able to become the first choice of customers in Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua and Nusa Tenggara. Thus, PLNT can continue its contribution to meet electricity demand in the country as an effort to support national economic recovery.

Balikpapan, Juli / July 2023

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Eman Prijono Wasito Adi

Komisaris Utama / President Commissioner



Halaman Ini Sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Pertumbuhan ekonomi nasional yang tumbuh positif diikuti dengan kinerja sektor kelistrikan yang menguat. Menurut data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), rasio elektrifikasi nasional di tahun 2022 mencapai 99,63%, meningkat 1,8% dari tahun 2021 sebesar 99,45%. Untuk mendukung kinerja sektor kelistrikan, Pemerintah senantiasa memantau kemajuan dari capaian rasio elektrifikasi di Indonesia, mengingat rasio elektrifikasi menyangkut keadilan atau pemerataan untuk mengakses listrik.

Positive growth in the national economy was followed by a strengthening performance in the electricity sector. According to the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), the national electrification ratio in 2022 reached 99.63%, an increase of 1.8% from that of 2021 at 99.45%. To support the performance of the electricity sector, the Government constantly monitors the progress of electrification ratio achievement in Indonesia as it is highly related to the fairness and equity of electricity access in the country.

I Ketut Wiriana
Direktur Utama / President Director



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Honorable Shareholders and Stakeholders,

Kasus Covid-19 yang berangsur melandai membawa perubahan positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Kondisi ini berdampak baik terhadap kinerja operasional Perusahaan, yang memperlihatkan peningkatan secara signifikan. Atas pencapaian tersebut, kami, segenap jajaran Direksi memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga PT PLN Tarakan dapat meraih pertumbuhan yang memuaskan.

Pada kesempatan ini, perkenankanlah kami menyampaikan laporan jalannya kepengurusan Perseroan selama tahun 2022 yang merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Laporan ini menyampaikan kinerja Perusahaan di sepanjang tahun 2022, analisis prospek perusahaan, perkembangan penerapan tata kelola perusahaan, penilaian kinerja Komite di bawah Direksi serta perubahan komposisi Direksi.

TINJAUAN MAKRO EKONOMI DAN INDUSTRI

Perekonomian global di tahun 2022 masih menunjukkan tren perlambatan. Berdasarkan informasi *Global Economic Prospects* yang dirilis Bank Dunia pada Januari 2023, perekonomian dunia di tahun 2022 diproyeksikan tumbuh mencapai 2,9%. Proyeksi tersebut menunjukkan tingkat pertumbuhan yang lebih rendah dibanding realisasi pertumbuhan di tahun 2022 yang sebesar 5,9%. Kelompok negara ekonomi maju diestimasikan tumbuh 2,9%, lebih rendah dibanding realisasi di tahun 2022 yang sebesar 5,3%, sedangkan kelompok negara ekonomi berkembang diestimasikan tumbuh 3,4%, atau lebih rendah dibanding realisasi di tahun 2022 yang sebesar 6,7%.

Di tengah perlambatan ekonomi global, perekonomian nasional terus menunjukkan pemulihan yang signifikan. Mengacu pada data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia pada tahun 2022 berhasil tumbuh 5,31% (*year-on-year/yoy*). Perekonomian domestik tahun 2022 berhasil tumbuh berkat tingginya pertumbuhan pada triwulan IV-2022 yang naik 5,01% (*yoy*). Program penanganan Covid-19 menjadi salah satu kunci keberhasilan pemulihan ekonomi nasional.

Positive changes to national economic growth due to the gradual decline of Covid-19 cases has brought great impact on the Company's operational performance which showed a significant increase. For such achievement, the Board of Directors offer its praise and gratitude to God Almighty in enabling PT PLN Tarakan to record satisfactory growth.

On this occasion, allow us to submit a report on the management of the Company for 2022, which is a form of accountability to Shareholders and stakeholders. This report contains the Company's performance throughout 2022, analysis of the Company's prospects, developments in the good corporate governance implementation, performance evaluation of the Committees under the Board of Directors, and changes in the composition of the Board of Directors.

MACROECONOMIC AND INDUSTRIAL OVERVIEW

Global economy in 2022 still experienced a slowdown. Based on the *Global Economic Prospects* released by the World Bank in January 2023, the world economy in 2022 is projected to grow by 2.9%. This is a lower compared to actual growth in 2022 of 5.9%. Advanced economies are estimated to grow 2.9%, lower than the realization in 2022 which is 5.3%, while the emerging economies are estimated to grow 3.4%, or lower than the 2022 realization of 6.7%.

Amidst the global economic slowdown, the national economy showed significant recovery. Referring to Statistics Indonesia (BPS), the Indonesian economy in 2022 managed to grow 5.31% (*year-on-year/yoy*) with the high growth in Q4 2022 of 5.01% (*yoy*). The Covid-19 handling program plays a significant role in the success of national economic recovery.



Dari sisi *demand*, mayoritas komponen pengeluaran pada kuartal IV-2022 tumbuh kuat. Didukung *windfall* komoditas unggulan, ekspor mampu tumbuh *double digit* mencapai 14,93 persen (yoy). Sementara itu, impor tumbuh 6,25 persen (yoy) dengan didorong oleh kenaikan impor barang modal dan bahan baku.

Dari sisi *supply*, seluruh sektor lapangan usaha mengalami pertumbuhan positif di triwulan IV-2022. Sektor transportasi dan pergudangan menjadi sektor dengan pertumbuhan tertinggi, yakni sebesar 16,99 persen (yoy) diikuti oleh sektor akomodasi dan makan minum yang tumbuh sebesar 13,81 persen (yoy) yang didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat serta peningkatan kunjungan wisatawan baik mancanegara maupun wisatawan nusantara. Sektor industri pengolahan sebagai kontributor terbesar PDB juga mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 5,64 persen (yoy).

Lebih lanjut, secara spasial seluruh wilayah di Indonesia terus mengalami penguatan. Pulau Jawa sebagai kontributor perekonomian nasional mampu tumbuh tinggi 56,48% (yoy) diikuti oleh Pulau Sumatra 22,04% (yoy) dan Kalimantan 9,23% (yoy). Lebih lanjut, Pulau Sulawesi 7,03% (yoy) serta Maluku dan Papua juga tumbuh 2,50% (yoy) beriringan dengan tingginya ekspor yang terjadi terutama akibat tingginya permintaan produk-produk komoditas unggulan di luar negeri.

Kendati perekonomian nasional memperlihatkan pertumbuhan yang positif, Pemerintah tetap akan terus waspada dan antisipatif dengan kondisi pelambatan ekonomi global yang akan menurunkan tingkat permintaan.

Kondisi ekonomi nasional yang membaik berdampak terhadap konsumsi listrik masyarakat yang mengalami pertumbuhan secara pesat. Menurut Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) pertumbuhan konsumsi listrik di Indonesia sepanjang 2022 mencapai 6,15%. PT PLN (Persero) per Desember 2022 menyatakan bahwa penjualan listrik selama 2022 naik 6,61%. Kenaikan ini didorong oleh penggunaan listrik yang meningkat signifikan karena pulihnya kegiatan ekonomi mulai pulih setelah pandemi Covid-19. Tentu ini menjadi sinyal positif bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

Untuk dapat mencapai target bisnis, Perseroan telah menyusun strategi dalam Rencana Jangka Panjang 2020-2024. Di sepanjang tahun 2022, strategi dan kebijakan strategis Perseroan, yakni sebagai berikut:

In terms of demand, the majority of expenditure components recorded solid growth in Q4 2022. Supported by leading commodity windfall, exports were able to grow double digits at 14.93 percent (yoy). Meanwhile, imports grew 6.25 percent (yoy) driven by increased imports of capital goods and raw materials.

From the supply side, all business sectors experienced positive growth in Q4 2022. The transportation and warehousing sector recorded the highest growth with 16.99 percent (yoy), followed by the hospitality and food and beverage sector which grew by 13.81 percent (yoy) driven by increased public mobility and visits by both foreign and local tourists. The manufacturing industry as the largest contributor to GDP, also recorded a positive growth of 5.64 percent (yoy).

Spatially, all regions in Indonesia continue to experience solid growth. Java Island as a contributor to the national economy was able to grow high at 56.48% (yoy), followed by Sumatra at 22.04% (yoy) and Kalimantan at 9.23% (yoy). Furthermore, Sulawesi grew 7.03% (yoy) and Maluku and Papua also grew 2.50% (yoy) in line with the high exports resulting from the high demand for excellent commodity products abroad.

Despite the positive growth of the national economy, the Government remain vigilant and anticipatory of the global economic slowdown for possible decline in demand.

Improved national economic conditions have impacted people's electricity consumption which is experiencing rapid growth. According to the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), electricity consumption growth in Indonesia throughout 2022 reached 6.15%. PT PLN (Persero) as of December 2022 stated that electricity sales during 2022 increased by 6.61% driven by significant increase of electricity use due to the recovery of economic activity after the Covid-19 pandemic. This serves as a positive signal for Indonesia's economic growth.

STRATEGIC POLICIES AND STRATEGIES OF THE COMPANY

In achieving business targets, the Company has developed the 2020-2024 Long Term Plan. Throughout 2022, the Company's strategic policies and strategies are as follows:

Sasaran Strategis / Strategic Objectives	Tujuan Utama / Main Objectives	
<i>Efficient Process</i>	Menghasilkan layanan ketenagalistrikan yang optimal dari aspek biaya dan risiko, mendukung unit PLN untuk menghasilkan tenaga listrik yang murah/ <i>generating low cost energy</i> , serta menstimulasi pertumbuhan melalui layanan bisnis <i>beyond kWh</i> .	Producing optimal electricity services from a cost and risk perspective, supporting PLN units to produce low-cost electricity/generating low-cost energy, as well as stimulating growth through business services beyond kWh.
<i>Excellent Performance</i>	Peningkatan kinerja aset fisik yang dikelola oleh PLNT dalam aspek <i>Reliability, Availability, dan Maintainability</i> hingga mencapai kondisi <i>best practice</i> dan dihasilkan pemenuhan <i>Service Level Agreement</i> 100%.	Improving the performance of physical assets managed by PLNT in the aspects of Reliability, Availability and Maintainability to realize best practice conditions and result in 100% Service Level Agreement fulfillment.
<i>Elegant Atmosphere</i>	Terciptanya lingkungan kerja dalam instalasi ketenagalistrikan PLNT yang aman, nyaman serta berwawasan lingkungan dengan tujuan melebihi standar peraturan K3L yang ada/ <i>beyond compliance</i> .	Creating safe, comfortable, and eco-friendly work environment on PLNT electricity installation with the aim of exceeding existing HSE regulatory standards/ beyond compliance.
<i>Establishing High Trust</i>	Peningkatan keterikatan hubungan perusahaan dengan tenaga kerja yang mendukung pencapaian sasaran strategis PLNT melalui kesiapan kapasitas dan kapabilitas dan kesiapan organisasi dalam aspek <i>alignment, leadership, culture dan team work</i> .	Increasing the engagement of the Company's relationship with the workforce that supports the achievement of PLNT's strategic objectives through capacity and capability readiness and organizational readiness in the aspects of alignment, leadership, culture, and teamwork.

Peranan Direksi Dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Sesuai dengan fungsinya, Direksi memiliki peran kunci dalam pengelolaan Perseroan. Untuk itu, Direksi turut berperan dalam menyusun strategi dan kebijakan strategis Perseroan dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Dalam menyusun strategi dan kebijakan strategis Perseroan, Direksi akan berkonsultasi dengan Dewan Komisaris untuk mendapatkan arahan dan nasihat agar pengelolaan Perseroan dapat berjalan baik dan meraih pertumbuhan positif.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Untuk mencapai target yang ditetapkan, Direksi memastikan strategi maupun kebijakan strategis yang telah ditetapkan dapat berjalan di semua lini bisnis secara optimal, yang dilakukan melalui sejumlah rapat rutin. Setiap bulan sekali seluruh Direksi melakukan rapat untuk meninjau implementasi strategi Perusahaan. Di samping itu, Direksi juga melakukan rapat rutin dengan manajemen dan seluruh divisi. Direksi juga melaksanakan rapat kerja dengan seluruh manajemen setiap semester. Dalam rapat-rapat tersebut, dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan strategi Perusahaan dan menyusun perencanaan untuk program kerja berikutnya.

Direksi juga melakukan *coffee morning* atau pengarahan kepada seluruh pegawai dan melaksanakan *Code of Conduct* setiap minggu. Di samping itu, Direksi terlibat langsung ke lapangan untuk mengetahui sejauh mana implementasi strategi Perseroan.

The Board of Directors Role in the Company's Strategic Policy and Strategy Formulation

In accordance with its function, the Board of Directors has a key role in managing the Company. Thus, the Board of Directors formulates the Company's strategic policies and strategies as outlined in the Company's Long Term Plan (RJPP). In preparing the Company's strategic policies and strategies, the Board of Directors will consult with the Board of Commissioners for direction and advice for appropriate management and positive growth of the Company.

Process Conducted by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

To achieve the targets, the Board of Directors ensures that the strategic policies and strategies are implemented optimally in all business lines. The Board of Directors through regular meetings. The Board of Directors hold monthly meetings to review the implementation of the Company's strategy in addition to regular meetings with management and all divisions. The Board of Directors also holds work meetings with all management every half year. In the meetings, an evaluation of the implementation of the Company's strategy is carried out along with planning for the next work program.

The Board of Directors also holds morning coffee or briefings for all employees every week and implements the Code of Conduct. In addition, the Board of Directors are directly involved on site to gain information on the Company's strategy implementation progress.



KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2022

Perbandingan Antara Realisasi dan Target

Pemulihan ekonomi di tahun 2022 yang berjalan baik memberi dampak positif terhadap kinerja keuangan Perseroan. Di tahun 2022 PLNT berhasil meraih pencapaian yang memuaskan, yang tercermin dari pendapatan dan laba tahun berjalan yang meningkat.

Adapun perolehan laba usaha di tahun 2022 mencapai Rp150,73 miliar atau 105% dari target RKAP tahun 2022 sebesar Rp144,23 miliar dan meningkat 108% dibanding tahun sebelumnya. Sementara itu, laba bersih sebesar Rp81,43 miliar atau 78% dari target RKAP tahun 2022 sebesar Rp104,3 miliar dan meningkat 12,09% dibanding tahun 2021. Sementara itu, pendapatan usaha di tahun 2022 mencapai Rp1.790,105 miliar atau 99% dari target RKAP tahun 2022 sebesar Rp1.802,86 miliar dan meningkat 17,82% dibanding tahun sebelumnya.

Lebih lanjut, Perseroan berhasil merealisasikan nilai kontrak baru untuk segmen Operasi dan Pemeliharaan Jasa Teknik sejumlah Rp1,56 triliun atau meningkat 17,36% dari perolehan pada 2021 yang sejumlah Rp1,33 triliun. Sedangkan nilai kontrak baru segmen Operasi dan Pemeliharaan Jasa Non-Teknik pada 2022 terealisasi sejumlah Rp233,01 miliar atau meningkat 21,89% dari perolehan pada 2021 yang sejumlah Rp191,16 miliar.

Sementara itu, Perseroan juga berhasil mencatatkan jumlah kontrak berjalan per segmen pada 2022 mencapai 210 kontrak, atau meningkat 30,43% dari perolehan pada 2021 yang sejumlah 161 kontrak. Capaian ini berhasil diperoleh tidak terlepas dari usaha keras yang dilakukan oleh seluruh insan pegawai di PLN Tarakan dengan program transformasi sehingga berhasil mengakselerasi pertumbuhan berkelanjutan baik pada aspek finansial maupun aspek pelanggan dan hasil.

Penilaian KPI

Kinerja Perseroan yang memuaskan juga dibuktikan melalui pencapaian seluruh target Perseroan yang telah ditetapkan oleh pemegang saham dalam *Key Performance Indicators* (KPI). Adapun skor KPI pada tahun 2022 sebesar 104,25 atau di atas bobot maksimal sebesar 100,00, sehingga termasuk dalam kategori "AAA" dengan kategori Sehat. Angka tersebut meningkat dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 101,27.

Pencapaian skor KPI Perseroan berdasarkan pada Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT PLN Tarakan tanggal 28 Januari 2022 tentang Persetujuan dan Pengesahan

COMPANY PERFORMANCE IN 2022

Comparison Between Realization and Target

The positive economic recovery in 2022 brought positive impact to the Company's financial performance. In 2022, PLNT managed to achieve satisfactory results as reflected in increased revenue and profit for the year.

The operating profit in 2022 amounted to Rp150.73 billion or 105% of the 2022 RKAP target of Rp144.23 billion and an increase of 108% compared to the previous year. Meanwhile, net profit was Rp81.43 billion or 78% of the 2022 RKAP target of Rp104.3 billion and an increase of 12.09% compared to 2021. Revenues in 2022 reached Rp1,790.105 billion or 99% of the 2022 RKAP target of Rp1,802.86 billion and increased by 17.82% compared to the previous year.

Furthermore, the Company managed to realize new contract value for Technical Services Operation and Maintenance segment at Rp1.56 trillion, an increase of 17.36% compared to that of 2021 at Rp1.33 trillion. Meanwhile, the new contract value for Non-Technical Services Operation and Maintenance segment in 2022 amounted to Rp233.01 billion, an increase of 21.89% compared to that of 2021 at Rp191.16 billion.

The Company also managed to record the number of ongoing contracts per segment in 2022 reaching 210 contracts, an increase of 30.43% from 2021 of 161 contracts. This achievement was inseparable from the hard work of all PLN Tarakan employees with the transformation program in successfully accelerating sustainable growth in financial and customer aspects and results.

KPI Assessment

The Company's satisfactory performance is also proven through the achievement of all of the Company's targets set by the shareholders in the Key Performance Indicators (KPI). The KPI score in 2022 was 104.25 or above the maximum value of 100.00 in the "AAA" and Sound category. This figure increased compared to 2021 at 101.27.

The achievement of the Company's KPI score was based on the General Meeting of Shareholders (GMS) Resolution of PT PLN Tarakan dated January 28, 2022 on Approval and Ratification

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022 serta Persetujuan dan Pengesahan Kontrak Manajemen/Key Performance Indicator 2022. Terdapat 6 (enam) indikator kinerja kunci yang digunakan dalam melakukan penilaian KPI PLNT tahun 2022, yaitu Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia, Inovasi Model Bisnis, Kepemimpinan Teknologi, Peningkatan Investasi, Pengembangan Talenta, dan Aspek Kepatuhan.

of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2022 and Approval and Ratification of Management Contracts/Key Performance Indicator 2022. There are 6 (six) factors used in evaluating the 2022 PLNT KPI, namely Economic and Social Value for Indonesia, Business Model Innovation, Technology Leadership, Increased Investment, Talent Development, and Compliance Aspect

Rincian perolehan KPI Perseroan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Details of the Company's 2022 KPI acquisition are as follows:

Indikator Kinerja Kunci / Key Performance Indicators	Bobot / Value	Realisasi / Realization
Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia / Economic and Social Value for Indonesia Fokus Pelanggan	40	42,43
Inovasi Model Bisnis / Business Model Innovation Efektivitas Produk dan Proses	16	16,94
Kepemimpinan Teknologi / Technology Leadership Fokus Tenaga Kerja	20	21,26
Peningkatan Investasi / Increased Investment Keuangan dan Pasar	14	13,45
Pengembangan Talenta / Talent Development Kepemimpinan	10	11
Aspek Kepatuhan / Compliance Aspect Nilai Proporsional	0	(0,83)
Nilai Kerja Organisasi / Organizational Work Value	100	104,25

KENDALA-KENDALA YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN PENYELESAIANNYA

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan tidak terlepas dari kendala-kendala antara lain:

1. Pencapaian SLA sesuai Penugasan

Dalam menghadapi kendala tersebut, Perusahaan melakukan sejumlah upaya, yakni:

Pembangkitan

- Intensif monitoring SFC dan EAF Pembangkit secara bulanan.
- Digitalisasi pembangkit: Pembuatan aplikasi log sheet online untuk pemantauan parameter kinerja PLTD dan PLTS.

Transmisi

- Intensif monitoring KDA (kedatangan hadir absen dan kunjungan) pada Srintami.
- Intensif monitoring ROW ground patrol untuk menjaga keandalan jaringan transmisi PLN.

Distribusi

- Implementasi secara menyeluruh Aplikasi MALKER untuk pemantauan pemenuhan sarana kerja.
- Peningkatan keandalan jaringan distribusi PLN melalui intensifikasi pelaksanaan variable cost ROW, konstruksi dan inspeksi serta pelaksanaan skema pemborongan kepada mitra lokal.
- Monitoring pelaksanaan Yantek Optimization.

CHALLENGES FACED BY THE COMPANY

In carrying out its operations, the Company is inseparable from various challenges including:

1. Achievement of SLA according to the Assignment

In facing these obstacles, the Company carried out the following efforts:

Generation

- Intensive monitoring of Power Plant SFC and EAF on a monthly basis.
- Power Plant digitalization: Development of online log sheet application for monitoring PLTD and PLTS mini-grid performance parameters.

Transmission

- Intensive monitoring of KDA (arrival, attendance, and visits) at Srintami.
- Intensive ground patrol ROW monitoring to maintain the reliability of the PLN transmission network.

Distribution

- Overall implementation of MALKER Application for monitoring compliance with work facilities.
- Increase reliability of PLN's distribution network through intensifying the implementation of variable cost ROW, construction and inspection as well as implementing chartering schemes with local partners.
- Monitoring of Yantek Optimization.



Pelayanan Pelanggan

- Intensif monitoring pelaksanaan pekerjaan harian, serta pelaksanaan evaluasi dan pembinaan tenaga kerja.
- Intensifikasi penyampaian Pra-TUL.

2. Kepatuhan K3LH

Dalam menghadapi kendala tersebut, Perusahaan melakukan upaya untuk terus berupaya melakukan pengawasan terhadap tenaga kerja baik secara langsung maupun melalui aplikasi SOE untuk mencegah terjadinya *human error/unsafe act*.

PROSPEK USAHA

Berdasarkan laporan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, pertumbuhan ekonomi global diproyeksi melambat pada tahun 2023, di mana sebelumnya diproyeksi naik pada tahun 2023. International Monetary Foundation (IMF) menyatakan bahwa perekonomian global tahun 2023 secara keseluruhan diproyeksi tumbuh 2,9%, melambat dibandingkan proyeksi sebelumnya. Proyeksi yang melambat disebabkan peningkatan suku bunga bank sentral untuk menjaga inflasi akibat perang di Ukraina, terutama pada negara maju.

Kendati kondisi perekonomian global pada tahun 2023 diprediksi melambat, diproyeksikan ekonomi Indonesia akan tetap tangguh pada tahun 2023. Pemulihan ekonomi Indonesia akan terus berlanjut di tengah prospek penurunan ekonomi global dan meningkatnya probabilitas resesi negara-negara maju. Peningkatan kinerja perekonomian Indonesia didorong oleh penanganan pandemi yang baik, pengendalian inflasi yang relatif berhasil, dan program peningkatan nilai tambah ekonomi melalui hilirisasi industri. Pertumbuhan ekonomi yang relatif baik pada tahun 2022 dinilai menjadi modal kuat untuk menghadapi tekanan ketidakpastian global pada tahun 2023. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 diprakirakan akan tumbuh pada kisaran 5,3–5,5%.

Ekonomi nasional yang diproyeksi akan semakin menguat pada 2023 memberi dampak baik bagi prospek bisnis Perseroan. Pada tahun 2022 PLNT kinerja keuangan meningkat dengan pengelolaan 210 kontrak layanan ketenagalistrikan yang terdiri dari 17.717 pengelolaan tenaga kerja, 1,56 GW pengelolaan pembangkit, 3.381 kms pengelolaan jaringan transmisi, 253 unit pengelolaan gardu induk, 80.686 kms pengelolaan Jaringan Tegangan Menengah (JTM), 78.839

Customer Service

- Intensive monitoring of the implementation of daily work, as well as implementation of workforce evaluation and development.
- Intensification of Pre-TUL delivery.

2. HSE Compliance

In facing such challenges, the Company is making efforts to continuously monitor the workforce both directly and through the SOE application to prevent human error/unsafe acts.

BUSINESS OUTLOOK

The Ministry of National Development Planning/National Development Planning Agency reported that global economic growth is projected to slow down in 2023, where previously it was projected to increase in 2023. The International Monetary Foundation (IMF) stated that the global economy in 2023 overall is projected to grow 2.9%, slower than the previous projection. This is due to the increase in central bank interest rates to keep inflation at bay as a result of the war in Ukraine, especially in emerging economies.

Even though global economic conditions are predicted to slow down in 2023, the Indonesian economy is projected to remain resilient in 2023. Indonesia's economic will continue to recover amidst prospects for a global economic downturn and increasing probability of recession in emerging economies. The increase in Indonesia's economic performance was driven by the appropriate handling of the pandemic, relatively successful inflation control, and implementation of programs to increase economic value added through downstream industry. Relatively good economic growth in 2022 is considered a strong capital to face the pressures of global uncertainties in 2023. Economic growth in 2023 is predicted to grow in the range of 5.3-5.5%.

The national economy is projected to strengthen in 2023 with positive impact on the Company's business outlook. In 2022, PLNT's financial performance experienced an increase with the management of 210 electricity service contracts consisting of 17,717 labor management, 1.56 GW of power plant management, 3,381 kms of transmission network management, 253 substation management units, 80,686 kms of management of Medium Voltage Networks (JTM),



1. I Ketut Wiriana

Direktur Utama / President Director

2. Antono Suchatson

Direktur Operasi dan
Pengembangan Usaha /
Director of Operations and
Business Development

3. Zuhendri

Direktur Keuangan dan
Administrasi / Director of Finance
and Administration

2

1

2



pengelolaan Jaringan Tegangan Rendah (JTR), dan 9,93 juta pelayanan end user atau pelanggan akhir PLN. Strategi PLNT untuk terus-menerus melakukan peningkatan kualitas dan kapasitas pelayanan diharapkan tidak hanya dapat meningkatkan kinerja keuangan Perseroan, namun juga bisa mendukung pemulihan ekonomi nasional, khususnya wilayah Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

PLNT menyadari pentingnya penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Adapun 5 (lima) prinsip dasar GCG tersebut, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran. PLNT berkomitmen kuat untuk secara konsisten menjalankan dan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara optimal dan menyeluruh, dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan memandang bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG tidak hanya merupakan bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun juga membantu Perseroan dalam memperkuat posisinya, meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan kapabilitas Perseroan dan mengoptimalkan nilai Perusahaan dalam jangka panjang sekaligus meningkatkan kepercayaan para *stakeholders*. Dengan demikian, penerapan GCG dalam bisnis Perseroan telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan.

Untuk mengetahui efektivitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan, PLNT melakukan penilaian (*assessment*) GCG. Pada tahun 2022 PLNT telah melakukan penilaian GCG secara mandiri (*Self-assessment*) pada tahun 2022 dengan skor 85,02 dan mendapat klasifikasi "Baik". Penilaian GCG Perseroan pada tahun 2022 telah dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPKP) Provinsi Kalimantan Timur.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, sehingga komposisi Direksi pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

78,839 management of Low Voltage Networks (JTR), and 9.93 million end user services or PLN end customers. PLNT's strategy to continuously improve service quality and capacity is expected not only to improve the Company's financial performance, but also to support national economic recovery, particularly in the regions of Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku and Papua.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

PLNT is aware of the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) with 5 (five) basic principles of transparency, accountability, accountability, independence and fairness. PLNT is strongly committed to consistently implementing GCG principles in an optimal and comprehensive manner, with reference to the applicable laws and regulations.

GCG principles are not only implemented to comply with applicable laws and regulations, but also to assist the Company in strengthening its position, increase effectiveness and efficiency in managing the Company's capabilities, and optimize the Company's value in the long term while also increasing stakeholders trust. Thus, GCG implementation in the Company has become an integral part of the Company's business activities and operations.

To gain information on the effectiveness of GCG implementation at the Company, PLNT conduct GCG assessment. In 2022, PLNT has conducted an independent GCG assessment (Self-assessment) with a score of 85.02 and "good" classification. The 2022 GCG assessment was carried out by the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) of East Kalimantan Province.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Throughout 2022 there were no changes in the membership composition of the Board of Directors, thus the composition of the Board of Directors in 2022 is as follows:

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Pengangkatan / Basis of Appointment
1	I Ketut Wiriana	Direktur Utama / President Director	Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler PT. PLN Tarakan tanggal 14 Januari 2019. / PT PLN Tarakan Circular Shareholders Resolution dated January 14 2019.
2	Antono Suchatson	Direktur Operasi dan Pengembangan Usaha / Director of Operations and Business Development	Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler PT. PLN Tarakan tanggal 14 Januari 2019 / PT PLN Tarakan Circular Shareholders Resolution dated January 14 2019.
3	Zulhendri	Direktur Keuangan dan Administrasi / Director of Finance and Administration	Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler PT. PLN Tarakan tanggal 14 Januari 2019 / PT PLN Tarakan Circular Shareholders Resolution dated January 14 2019.

APRESIASI

Menutup laporan ini, kami segenap jajaran Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, terutama kepada seluruh manajemen dan karyawan yang telah bekerja keras dalam berupaya meraih pertumbuhan yang berkualitas.

Kami juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris untuk arahan dan masukannya dalam pengelolaan operasi dan bisnis Perseroan. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham pemerintah, mitra usaha, pelanggan, dan masyarakat. Kami berharap komitmen yang telah terbangun selama ini untuk memberikan yang terbaik guna perbaikan pencapaian kinerja secara berkelanjutan dapat terus terjaga. Dengan demikian PLNT dapat terus hadir mendukung pertumbuhan infrastruktur kelistrikan di Indonesia.

APPRECIATION

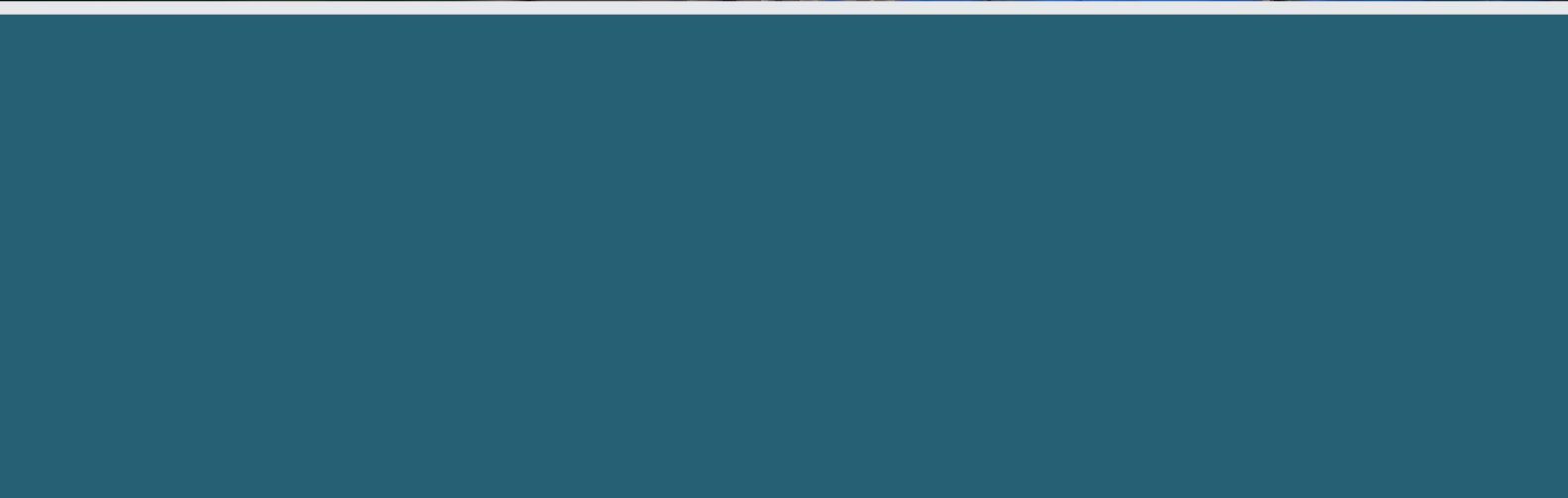
To close this report, the Board of Directors would like to give the highest appreciation for the trust, commitment, and cooperation of all stakeholders, especially to all management and employees for their hard work in achieving quality growth.

Our appreciation and gratitude also go to the Board of Commissioners for their guidance and input in managing the Company's operations and business. The Board of Directors also appreciates the government, shareholders, business partners, customers, and the public. We hope that the commitment that has been built so far to provide the best efforts for continuous improvement in performance can be maintained and thus PLNT can continue to support the growth of electricity infrastructure in Indonesia.

Balikpapan, Juli / July 2023

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

I Ketut Wiriana
Direktur Utama / President Director





Profil Perusahaan Company Report



INFORMASI PERUSAHAAN

Corporate Information

Logo Perusahaan Company Logo	
Nama Perusahaan Company Name	PT Pelayanan Listrik Nasional (PLN) Tarakan
Status Perusahaan Company Status	Anak Perusahaan PT PLN (Persero) / Subsidiary of PT PLN (Persero)
Tahun Pendirian Year of Establishment	2003
Bidang Usaha Line of Business	<p>Penyedia Jasa Operasi dan Pemeliharaan Transmisi, Distribusi, Pembangkit dan Pelayanan Pelanggan di Wilayah Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua. / Services Provider of Operation and Maintenance of Transmission, Distribution, Generation, and Customer Service in Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua region.</p>
Dasar Hukum Legal Basis	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan Direksi PT PLN (Persero) No. 194.K/010/DIR/2003 tanggal 8 Agustus 2003, pembubaran PT PLN (Persero) Cabang Tarakan untuk membentuk PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan / Decree of the Board of Directors of PT PLN (Persero) No. 194.K/010/DIR/2003 dated August 8, 2003 on the dissolution of PT PLN (persero) Tarakan Branch to establish PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan. Surat Keputusan Direksi PT PLN (Persero) No. 258-1/010/DIR/2003 tanggal 17 Oktober 2003, pembentukan PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan / Decree of the Board of Directors of PT PLN (Persero) No.258-1/010/DIR/2003 dated October 17, 2003 on the establishment of PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan. Akta 18, 15 Desember 2003 dari H Haryanto SH, MBA, Notaris, PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan disahkan. / Deed No. 18 dated December 15, 2003 of H. Haryanto SH, MBA, Notary on the ratification of PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp316 Miliar / Billion
Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp79 Miliar / Billion
Kepemilikan Saham Shareholding	<ul style="list-style-type: none"> PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (99,97%) Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN (0,03%)
Jumlah Pegawai (per 31 Desember 2022) Total Employees (as of December 31, 2022)	157 Orang
Alamat Kantor Office Address	Jl. Letjen Zaini Azhar Maulani No.78, Kelurahan Damai Bahagia, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, 76114
Telepon Telephone	(+62)5428506674
Faksimili Facsimile	(+62)5428506674
Email	info@pln-t.co.id
Situs Website	www.pln-t.co.id
Entitas Anak Subsidiary	PT Paguntaka Cahaya Nusantara (99,96%)



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History of The Company



PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan (PLNT) merupakan penyedia jasa operasi dan pemeliharaan transmisi, distribusi, pembangkit dan pelayanan pelanggan di wilayah Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua. PLNT berupaya mengambil peran dan kontribusi untuk mendukung kedaulatan energi nasional dalam hal penyediaan tenaga listrik.

Pada tahun 1978, pada awalnya pengelola kelistrikan Kota Tarakan dikelola oleh perusahaan daerah, dengan nama "PLN Ranting Tarakan Cabang Balikpapan". Kemudian pada tahun 1990 beralih tanggungjawab dan berubah nama menjadi "PLN Cabang Tarakan" di bawah struktur organisasi PT PLN (Persero) untuk wilayah Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur yang berkedudukan di Banjar Baru. Hingga pada akhirnya setelah setelah 11 tahun dengan berstatus "PLN Cabang Tarakan", pada tahun 2001 dipersiapkan untuk berganti status menjadi Anak Perusahaan PT PLN (Persero).

Pada tahun 2003, sejak dua tahun persiapan pergantian status berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT PLN (Persero) No. 258-1/010/DIR/2003 tanggal 17 Oktober 2003 dan disahkan berdasarkan Akta Notaris H. Haryanto SH, MBA No.18 tanggal 15 Desember 2003, PLN Cabang Tarakan berganti nama menjadi PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan (PLNT). PLNT resmi beroperasi serta menjadi salah satu Anak Perusahaan PT PLN (Persero) yang berkedudukan di Pulau Tarakan Provinsi Kalimantan Utara.

PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan (PLNT) is a provider of operation and maintenance services for transmission, distribution, power plant, and customer service in the regions of Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku and Papua. PLNT seeks to contribute to support national energy sovereignty of electricity supply.

In 1978, the electricity manager for Tarakan City, which was initially managed by a regional company, under the name "PLN Tarakan Branch Balikpapan", then, in 1990 transferred its responsibility and changed its name to "PLN Tarakan Branch" under the organizational structure of PT. PLN (Persero) for the regions of South Kalimantan, Central Kalimantan and East Kalimantan with the main office in Banjar Baru. Finally, after 11 years of having the status of "PLN Tarakan Branch", then in 2001 it was prepared to change its status to become a Subsidiary of PT. PLN (Persero).

In 2003, after two years of preparation for the change of status, based on the Decree of the Board of Directors of PT. PLN (Persero) No. 258-1/010/DIR/2003 dated October 17, 2003 and ratified based on Deed of Notary H. Haryanto SH, MBA No. 18 dated December 15, 2003, PLN Tarakan Branch was finally disbanded and become PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan (PLNT) and officially operates and becomes one of the Subsidiaries of PT. PLN (Persero) domiciled on Tarakan Island, North Kalimantan Province.



Dari tahun 2003 hingga 2016 PLNT menjalankan bisnis penyediaan dan penjualan tenaga listrik yang terintegrasi dengan menerapkan tarif regional yang berbeda dari Tarif Dasar Listrik (TDL) nasional. Namun, Pemerintah daerah setempat berkeinginan dan meminta penerapan kembali TDL nasional. Pada tanggal 12 Oktober 2016, Gubernur Provinsi Kalimantan Utara mengeluarkan Surat Keputusan No. 188.44/K.564/2016 tentang Pencabutan Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (IUPTL) kepada PT PLN Tarakan yang mengakibatkan PT PLN Tarakan tidak dapat melakukan penjualan listrik di Pulau Tarakan. Pengelolaan pelayanan tenaga listrik ke pelanggan di Pulau Tarakan selanjutnya dialihkan ke PT PLN (Persero) wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara Unit Layanan Khusus (ULK) Kota Tarakan.

Berdasarkan keputusan RUPS Sirkuler No.109/DIR/2016 pada tanggal 30 November 2016 dalam mengantisipasi dinamika bisnis PT PLN Tarakan, pemegang saham memberikan arahan kepada PLNT untuk melaksanakan pengelolaan sewa pembangkit dengan PT PLN (Persero), jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit, serta jasa operasi dan pemeliharaan distribusi yang berada pada wilayah kerja Pulau Tarakan.

Keputusan RUPS tersebut yang dikukuhkan dalam Anggaran Dasar PT PLN Tarakan Perubahan No. 5 tanggal 7 Desember 2016, membawa peralihan bisnis utama PT PLN Tarakan dari penyediaan dan penjualan tenaga listrik menjadi usaha jasa operasi & pemeliharaan pembangkit, pelayanan teknik (Yantek), dan *Billing Management* (Billman) di Pulau Tarakan serta secara bertahap melakukan ekspansi ke wilayah kerja di Indonesia Timur. Kantor pusat PT PLN Tarakan juga dipindahkan dari Tarakan ke Balikpapan. Pada tahun 2017, untuk mendukung perubahan bisnis perusahaan, PT PLN Tarakan mendirikan anak perusahaan PT Paguntaka Cahaya Nusantara (PCN).

Kemudian diterbitkan Anggaran Dasar PT PLN Tarakan Nomor 51 tanggal 23 Desember 2019, untuk menegaskan peralihan bisnis utama PT PLN Tarakan yang mengubah maksud dan tujuan PT PLN Tarakan. Semula maksud dan tujuan PT PLN Tarakan adalah usaha penyediaan tenaga listrik sebagai kepentingan umum di Kota Tarakan atau tempat lain, diubah menjadi melakukan kegiatan usaha penyediaan tenaga listrik dan penunjang tenaga listrik yang diperuntukan bagi PT PLN (Persero) dan badan usaha lainnya untuk kepentingan umum.

From 2003 to 2016, PT PLN Tarakan carried out an integrated electricity supply and sale business by applying a regional tariff different from the national basic electricity tariff (TDL). However, the local government wished and requested the re-implementation of the national TDL. On 12 October 2016, the Governor of North Kalimantan Province issued Decree Number: 188.44/K.564/2016 concerning the Revocation of the Business License for the Supply of Electricity (IUPTL) to PT PLN Tarakan which resulted in PT PLN Tarakan being unable to sell electricity on Tarakan Island. The management of electricity to customers on Tarakan Island was then transferred to PT PLN (Persero) for the East Kalimantan and North Kalimantan Special Service Units (ULK) for Tarakan City.

Based on the Circular GMS resolution No.109/DIR/2016 dated November 30, 2016 in anticipation of PT PLN Tarakan's business dynamics, shareholders gave directions to PLNT to carry out management of power plant leases with PT PLN (Persero), plant operation and maintenance services, as well as services operation and maintenance of distribution in the work area of Tarakan Island.

The GMS resolution which was confirmed in the Articles of Association of PT PLN Tarakan Amendment No. 5 dated December 7, 2016, brought about the transition of PT PLN Tarakan's main business from the supply and sale of electricity to power plant operation & maintenance service business, engineering services (Yantek), and Billing Management (Billman) on Tarakan Island and gradually expanding into work areas in Eastern Indonesia. The head office of PT PLN Tarakan was also moved from Tarakan to Balikpapan. In 2017, to support the Company's business, PT PLN Tarakan established a subsidiary, PT Paguntaka Cahaya Nusantara (PCN).

Then, Articles of Association of PT PLN Tarakan No. 51 dated December 23, 2019 was issued to confirm the main business transition of PT PLN Tarakan which changed the aims and objectives of PT PLN Tarakan. Initially, the purpose and intent of the PT PLN Tarakan were to provide electricity for the public interest in Tarakan City or other places. It has been changed to carry out business activities, supply electricity, and support electricity for PT PLN (Persero) and other business entities for the public interest.



JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

Milestones

Berawal dari Perusahaan Pengelola Kelistrikan Kota Tarakan, yang dikelola oleh Perusahaan Daerah (PERUSDA)
Initial establishment as Electricity Management Company in Tarakan City managed by a Regional Company (PERUSDA).

Pembentukan PLN Ranting Tarakan Cabang Balikpapan
Establishment PLN Ranting Tarakan of Balikpapan Branch

Peningkatan status dari PLN Ranting Tarakan Cabang Balikpapan menjadi PLN Cabang Tarakan
Status upgrade from PLN Ranting Tarakan of Balikpapan Branch to PLN Tarakan Branch.

<1978

1978

1990

Perubahan skema bisnis PLN Tarakan dari *Utility* menjadi Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit, Transmisi, dan Distribusi.
Changes in the PLNT business scheme from Utility to Operation and Maintenance of Power Plant, Transmission, and Distribution

Pembentukan anak perusahaan PLNT yaitu PT Paguntaka Cahaya Nusantara
Establishment of a PLNT subsidiary (PT Paguntaka Cahaya Nusantara)

Pembubaran PLN Cabang Tarakan dan resmi berganti menjadi PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan (PLNT) dengan status sebagai anak perusahaan PT PLN (Persero)
Dissolution of the Tarakan Branch of PLN and officially changing and operating into PT Pelayanan Listrik Nasional (PLNT), a subsidiary of PT PLN (Persero).

Persiapan pembentukan PLN Cabang Tarakan menjadi Anak Perusahaan PT PLN (Persero) di Tarakan
Preparation for the establishment of PLN Tarakan Branch to become Subsidiary of PT PLN (Persero) in Tarakan.

2017

2003

2001

2022

Perpindahan Kantor Pusat dan Kantor Perwakilan PLN Tarakan:
Transfer of PLN Tarakan Head Office and Representative Office:

- Alamat Kantor Pusat sebelumnya di Jl. MT Haryono, Komplek Balikpapan Baru No.5A, blok 1-5, berpindah menjadi di Jl. Letjen Zaini Azhar Maulani No.78, Kelurahan Damai Bahagia, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, 76114 / Previous Head Office address at Jl. MT Haryono, Komplek Balikpapan Baru No.5A, blok 1-5, berpindah menjadi di Jl. Letjen Zaini Azhar Maulani No.78, Kelurahan Damai Bahagia, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, 76114
- Alamat Kantor Perwakilan sebelumnya di Jl. Sungai Sambas 1, No.108A, berpindah menjadi di Jl. Tirtayasa IV No.18, Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Jakarta 12160 / Address of the previous Representative Office at Jl. Sungai Sambas 1, No.108A, berpindah menjadi di Jl. Tirtayasa IV No.18, Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Jakarta 12160





BIDANG USAHA

Line of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan No. 51 tanggal 23 Desember 2019, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha penyediaan tenaga listrik dan penunjang tenaga listrik yang diperuntukan bagi PT PLN (Persero) dan badan uaha lainnya untuk kepentingan umum. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta melaksanakan penugasan dari Pemegang Saham Mayoritas dalam rangka menunjang atau mendukung kegiatan usaha Pemegang Saham dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan kepatutan serta etika bisnis pada Perseroan terbatas.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, bidang usaha PLNT adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama

Kegiatan usaha utama Perseroan adalah penyediaan tenaga listrik yang meliputi:

- a. Pembangkitan Tenaga Listrik.
- b. Transmisi Tenaga Listrik.
- c. Distribusi tenaga listrik.
- d. Aktivitas Penunjang Kelistrikan.

2. Kegiatan Usaha Penunjang

Kegiatan usaha penunjang Perseroan terdiri atas:

- 1) Penunjang tenaga listrik, yang meliputi:
 - a. Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI.
 - b. Konstruksi Bangunan Elektrikal.

Based on the Company's Articles of Association Number 51, dated December 23, 2019, the purpose and objective of the Company are to carry out business activities in supplying electricity intended for PT PLN (Persero) and other business entities for public purposes. In accordance with applicable regulations and carrying out assignments from the Majority Shareholders to support or promote the business activities of Shareholders by implementing the principles of Good Corporate Governance and proper and business ethics in limited liability companies.

Business Activities

Based on the Company's Articles of Association, PLNT's lines of business are as follows:

1. Main Business Activities

The main business activity of the Company is supply of electricity which includes:

- a. Power Plant.
- b. Transmission.
- c. Distribution.
- d. Electricity Support Activities.

2. Supporting Business Activities

The Company's supporting business activities consist of:

- 1) Electricity support, which includes:
 - a. YBDI Engineering and Technical Consultation Activities.
 - b. Electrical Building Construction.



- c. Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi lainnya.
 - d. Instalasi listrik.
 - e. Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa.
 - f. Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Rekayasa.
 - g. Pendidikan Teknik Swasta.
 - h. Kegiatan Penunjang Pendidikan.
- 2) Industri penunjang tenaga listrik yang meliputi jenis usaha:
- a. Industri Mesin Pembangkit Listrik.
 - b. Industri Pengubah Tegangan (Transformator), Pengubah Arus (*Rectifier*) dan Pengontrol Tegangan (*Voltage Stabilizer*).
 - c. Industri Peralatan Pengontrol dan Pendistribusian Listrik.
 - d. Industri Peralatan Listrik Lainnya.
- 2) Electricity support industry which includes:
- a. Power Plant Machinery Industry.
 - b. Transformer, Rectifier, and Voltage Stabilizer Industry.
 - c. Electrical Equipment Control and Distribution Industry.
 - d. Other Electrical Equipment

Layanan Jasa

PLNT memiliki layanan jasa dengan memberikan jasanya kepada wilayah Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua. Layanan jasa yang diberikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Jasa Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik.
2. Jasa Operasi dan Pemeliharaan Distribusi.
3. Jasa Operasi dan Pemeliharaan Transmisi.
4. Jasa *Billing Management*.
5. Jasa kontrak manajemen aset.

Services

PLNT provides services in Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, and Papua. The services provided include:

1. Power Plant Operation and Maintenance Service.
2. Distribution Operation and Maintenance Service.
3. Transmission Operation and Maintenance Service.
4. Billing Management Service.
5. Asset Management Contract Service.



VISI, DAN MISI PERUSAHAAN

Vision and Mission

Visi Vision

Menjadi Perusahaan Layanan Ketenagalistrikan Terkemuka Se-Asia Tenggara Serta menjadi Pilihan Utama Pelanggan di Wilayah Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua dan Nusa Tenggara.

To be a Leading Electricity Service Company in Southeast Asia and to be the customer's Primary Choice in the Region of Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, and Nusa Tenggara.

Misi Mission

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan nilai tambah yang optimal kepada PLN Group dengan memastikan ketersediaan layanan dan keberlangsungan usaha (<i>securing business sustainability</i>), optimasi dan efisiensi biaya (<i>optimizing cost efficiency</i>) dan keunggulan kompetensi dalam industri ketenagalistrikan (<i>leading industry capabilities</i>). 2. Menjalankan bisnis <i>asset Operator</i> dan <i>Asset Manager</i> sistem ketenagalistrikan yang berkualitas, unggul dan efisien. 3. Berpartisipasi dalam pengembangan pembangkit listrik skala <100 MW di Kawasan Timur Indonesia di Pulau Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, dan Nusa Tenggara untuk memastikan keandalan pasokan tenaga listrik sekaligus meningkatkan kontribusi laba (<i>increasing profit contribution</i>) untuk PLN Group dengan memanfaatkan potensi pasar eksternal. 4. Mengembangkan kompetensi dan profesionalisme <i>Human Capital</i> untuk menjamin kepuasan pelanggan. 5. Mewujudkan citra profesionalitas dalam menunjang pelayanan penyediaan tenaga listrik. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Providing optimal added value to the PLN Group by securing business sustainability, optimization and optimizing cost efficiency, and leading industry capabilities. 2. Running a quality, excellent and efficient electricity system Asset Operator and Asset Manager business. 3. Participating in the development of <100 MW scale power plants in Eastern Indonesia to ensure reliable power supply while increasing profit contribution for the PLN Group by exploiting the external market potential. 4. Developing Human Capital competence and professionalism to ensure customer satisfaction. 5. Creating an image of professionalism in supporting electricity supply service |
|---|---|

Visi dan Misi telah ditinjau ulang oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, dan masih layak digunakan untuk tahun buku 2022.

The Vision and Mission have been reviewed by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors to be appropriate for the 2022 fiscal year.



BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture

Pada tahun 2020, PLNT melakukan penyesuaian Budaya Perusahaan dengan menetapkan Nilai-nilai Inti (*Core Values*) AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Dengan menetapkan AKHLAK sebagai nilai-nilai inti, maka perilaku seluruh organisasi selaras dengan AKHLAK yang menjadi budaya bagi seluruh insan PLNT.

In 2020, PLNT made adjustments to the Corporate Culture by establishing AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative) Core Values. By setting AKHLAK as core values, the behavior of the entire organization is in line with AKHLAK which is a culture for all PLNT personnel.

AKHLAK

AMANAH KOMPETEN HARMONIS LOYAL ADAPTIF KOLABORATIF

Amanah

Setiap individu akan memegang teguh kepercayaan yang diberikan dalam mengemban tugas yang telah diberikan.

Each individual shall uphold the trust given in carrying out the duties assigned.

Kompeten

Semangat terus belajar dan mengembangkan kapabilitas kemampuan.

Enthusiasm to keep learning and developing capabilities.

Harmonis

Rasa saling peduli dan menghargai perbedaan antar sesama individu di lingkungan kerja.

Mutual care and respect for differences among individuals at work

Loyal

Memiliki dedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

Being dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State.

Adaptif

Keinginan terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Be willing to keep innovating and being enthusiastic in driving or facing changes.

Kolaboratif

Membangun kerja sama yang sinergis.

Building synergistic cooperation.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN

SIGNIFICANT CHANGES

Di tahun 2022, terdapat perpindahan alamat Kantor Pusat dan Kantor Perwakilan PLNT. Alamat Kantor Pusat sebelumnya di Jl. MT Haryono, Komplek Balikpapan Baru No.5 A, blok 1-5, berpindah menjadi di Jl. Letjen Zaini Azhar Maulani No.78, Kelurahan Damai Bahagia, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, 76114. Kemudian, alamat Kantor Perwakilan sebelumnya di Jl. Sungai Sambas 1, No.108 A, berpindah menjadi di Jl. Tirtayasa IV No.18, Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Jakarta 12160.

In 2022, there was a change in the address of the PLN Head Office and Representative Office. The previous Head Office Address was at Jl. MT Haryono, Komplek Balikpapan Baru No.5 A, blok 1-5, berpindah menjadi di Jl. Letjen Zaini Azhar Maulani No.78, South Balikpapan District, Balikpapan City, East Kalimantan, 76114. Then, the address of the previous Representative Office was at Jl. Sungai Sambas 1, No.108 A, moved to Jl. Tirtayasa IV No.18, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12160.

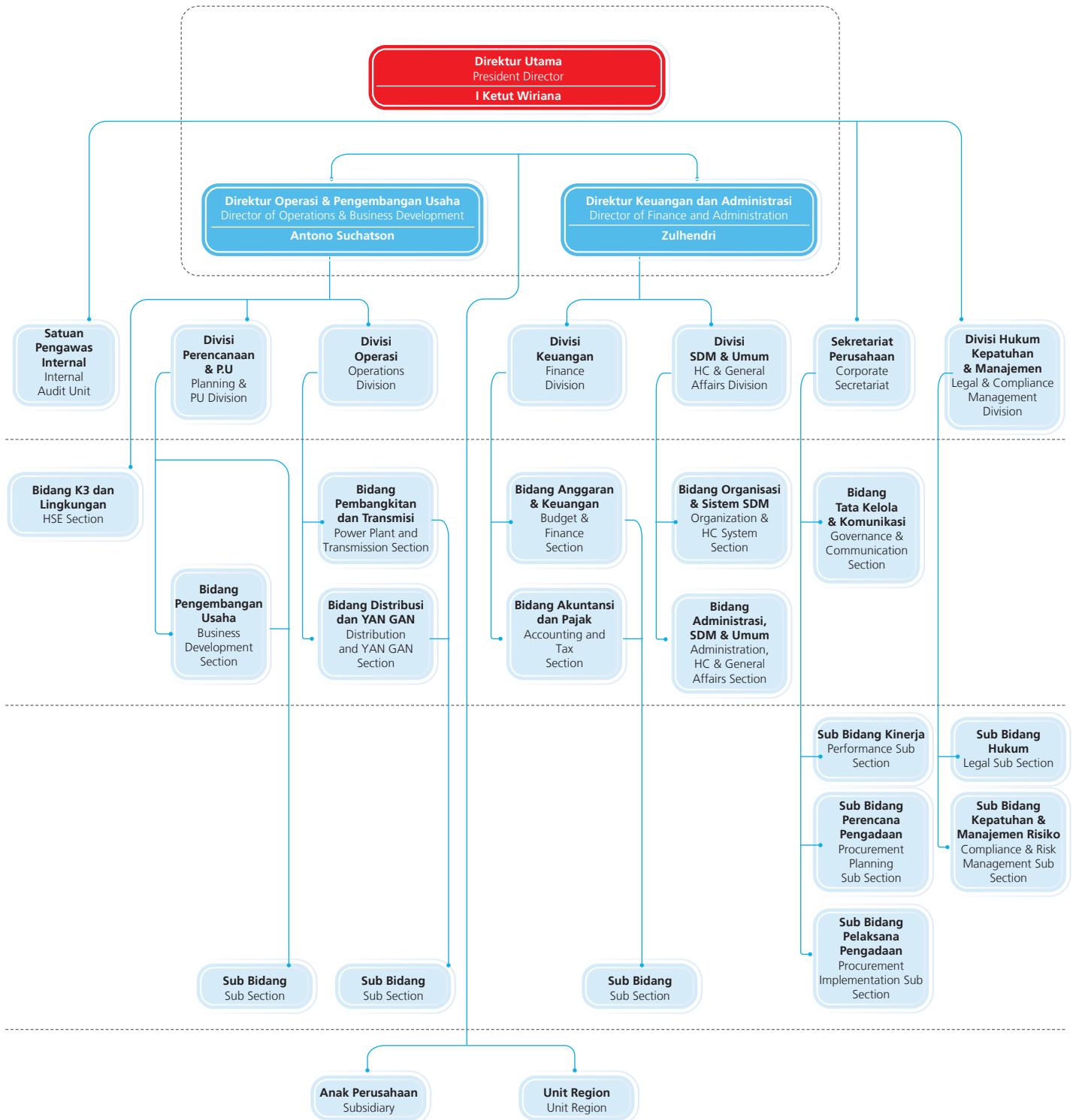


STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

Berikut struktur organisasi Perusahaan pada tahun 2022:

The Company's organizational structure in 2022 is as follows::





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile

Eman Prijono Wasito Adi

Komisaris Utama
President Commissioner



Nama / Name	Eman Prijono Wasito Adi
Jabatan / Position	Komisaris Utama / President Commissioner
Periode Menjabat / Term of Office	2022
Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Jakarta
Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Banyumas, 19 Januari 1967 / January 19, 1967
Usia / Age	56 tahun / years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (Sirkuler) PT PLN Tarakan tanggal 23 April 2021 / Shareholder Resolution Outside the GMS (Circular) of PT PLN Tarakan dated April 23, 2021
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Executive Vice President Pengembangan Regional Maluku, Papua dan Nusa Tenggara pada Direktorat Bisnis Regional Maluku, Papua dan Nusa Tenggara PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2020-sekarang) / Executive Vice President for Regional Development of Maluku, Papua and Nusa Tenggara at the Regional Business Directorate of Maluku, Papua and Nusa Tenggara PT PLN (Persero) Head Office (2020-present)
Sertifikasi / Certification	-
Kepemilikan Saham / Share Ownership	-
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang saham / Not affiliated with other Board of Commissioners members, Board of Directors members, and Shareholders
Riwayat Pendidikan / Educational Background	
Sarjana Teknik Mesin, Universitas Indonesia (1992) / Bachelor's Degree in Mechanical Engineering, Universitas Indonesia (1992)	
Riwayat Pekerjaan / Professional Background	
<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan (2020-sekarang) / President Commissioner, PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan (2020-present) Executive Vice President Pengembangan Regional Maluku, Papua dan Nusa Tenggara (2020) / Executive Vice President of Maluku and Papua Regional Development (2020) Executive Vice President Pengembangan Regional Maluku dan Papua, di Direktorat Bisnis Regional Maluku dan Papua PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2019) / Executive Vice President of Maluku and Papua Regional Development at the Maluku and Papua Regional Business Directorate, PT PLN (Persero) Head Office (2018-2019) 	



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Edi Srimulyanti
Komisaris
Commissioner

Nama / Name	Edi Srimulyanti
Jabatan / Position	Komisaris / Commissioner
Periode Menjabat / Term of Office	Januari - November 2022
Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Jakarta
Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Kediri, 03 Oktober 1966 / October 3, 1966
Usia / Age	55 tahun / years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham diluar RUPS (Sirkuler) PT PLN Tarakan tanggal 23 April 2021 / Shareholder Resolution Outside the GMS (Circular) of PT PLN Tarakan dated April 23, 2021
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Executive Vice President Manajemen Perubahan PT. PLN (Persero) Kantor Pusat (2020-sekarang) / Executive Vice President of Change Management, PT PLN (Persero) Head Office (2020-present).
Sertifikasi / Certification	-
Kepemilikan Saham / Share Ownership	-
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang saham / Not affiliated with other Board of Commissioners members, Board of Directors members, and Shareholders

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Magister Manajemen Keuangan, Universitas Indonesia (2007) / Master's Degree in Financial Management, Universitas Indonesia (2007)
- Sarjana Listrik, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1989) / Bachelor's Degree in Electricity, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1989)

Riwayat Pekerjaan / Professional Background

- Komisaris PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan (2020 – Sekarang) / Commissioner, PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan (2020 – Present)
- Executive Vice President Manajemen Perubahan, PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2020 – Sekarang) / Executive Vice President of Change Management, PT PLN (Persero) Head Office (2020-present)
- Vice President Manajemen Perubahan Divisi CMO, PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2019 – 2020) / Vice President Change Management, CMO Division, PT PLN (Persero) Head Office (2019 – 2020).



PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile

I Ketut Wiriana
Direktur Utama
President Director



Nama / Name	I Ketut Wiriana
Jabatan / Position	Direktur Utama / President Director
Periode Menjabat / Term of Office	2022
Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Balikpapan
Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Mataram, 24 Desember 1967 / December 24, 1967
Usia / Age	54 tahun / years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (Sirkuler) PT PLN Tarakan tanggal 14 Januari 2019 / Shareholder Resolution Outside the GMS (Circular) of PT PLN Tarakan dated January 14, 2019
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam Perusahaan maupun pada institusi lain / Not holding concurrent positions in the Company or other institutions
Sertifikasi / Certification	-
Kepemilikan Saham / Share Ownership	-
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang saham / Not affiliated with other Board of Commissioners members, Board of Directors members, and Shareholders

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Teknik Elektro, Universitas Brawijaya (1991) / Bachelor's Degree in Electrical Engineering, Universitas Brawijaya (1991).

Riwayat Pekerjaan / Professional Background

- Direktur Utama PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan (2019 – Sekarang) / President Director, PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan (2019 – Present)
- Vice President Perencanaan dan Pengendalian Regional Jawa Bagian Barat pada Divisi Pengembangan Regional Jawa Bagian Barat Direktorat Bisnis Regional Jawa Bagian Barat PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2018) / Vice President of West Java Regional Planning and Control at West Java Regional Development Division, West Java Regional Business Directorate, PT PLN (Persero) Head Office (2018)
- Manajer Senior Perencanaan dan Pengendalian Regional Jawa Bagian Barat pada Divisi Pengembangan Regional Jawa Bagian Barat Direktorat Bisnis Regional Jawa Bagian Barat PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2015 – 2018) / Senior Manager of West Java Regional Planning and Control at West Java Regional Development Division, West Java Regional Business Directorate, PT PLN (Persero) Head Office (2015 - 2018)



PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Antono Suchatson

Direktur Operasi dan Pengembangan Usaha
Director of Operations and Business Development

Nama / Name	Antono Suchatson
Jabatan / Position	Direktur Operasi dan Pengembangan Usaha / Director of Operations and Business Development
Periode Menjabat / Term of Office	2022
Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Balikpapan
Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Malang, 03 September 1965 / September 3, 1965
Usia / Age	57 tahun / years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (Sirkuler) PT PLN Tarakan tanggal 14 Januari 2019 / Shareholder Resolution Outside the GMS (Circular) of PT PLN Tarakan dated January 14, 2019
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam Perusahaan maupun pada institusi lain / Not holding concurrent positions in the Company or other institutions
Sertifikasi / Certification	-
Kepemilikan Saham / Share Ownership	-
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang saham / Not affiliated with other Board of Commissioners members, Board of Directors members, and Shareholders

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Teknik Mesin, Universitas Brawijaya (1991) / Bachelor's Degree in Mechanical Engineering, Universitas Brawijaya (1991).

Riwayat Pekerjaan / Professional Background

- Direktur Operasi dan Pengembangan Usaha PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan (2019 – Sekarang) / Director of Operations and Business Development, PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan (2019 – Present)
- Manajer Senior Pengelolaan Pembangkit Regional Kalimantan pada Divisi Operasi Regional Kalimantan, Direktorat Bisnis Regional Kalimantan PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2015 – 2018) / Vice President of West Java Regional Planning and Control at West Java Regional Development Division, West Java Regional Business Directorate, PT PLN (Persero) Head Office (2018).
- Manajer Senior Operational Performance Improvement Pembangkit pada Divisi Pembangkitan Sumatera Direktorat Operasi Jawa Bali – Sumatera PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2015) / Senior Manager of West Java Regional Planning and Control at West Java Regional Development Division, West Java Regional Business Directorate, PT PLN (Persero) Head Office (2015 - 2018).



PROFIL DIREKSI
Board of Directors Profile



Zulhendri

Direktur Keuangan dan Administrasi
Director of Finance and Administration

Nama / Name	Zulhendri
Jabatan / Position	Direktur Keuangan dan Administrasi / Director of Finance and Administration
Periode Menjabat / Term of Office	2022
Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Balikpapan
Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Padang, 23 Oktober 1977 / October 23, 1977
Usia / Age	45 tahun / years old
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (Sirkuler) PT PLN Tarakan No.15 tanggal 14 Januari 2019 / Shareholder Resolution Outside the GMS (Circular) of PT PLN Tarakan dated January 14, 2019
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam Perusahaan maupun pada institusi lain / Not holding concurrent positions in the Company or other institutions
Sertifikasi / Certification	-
Kepemilikan Saham / Share Ownership	-
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang saham / Not affiliated with other Board of Commissioners members, Board of Directors members, and Shareholders

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Magister bidang Manajemen Keuangan, Curtin University of Technology, Perth, Australia (2010) / Master's Degree in Financial Management, Curtin University of Technology, Perth, Australia (2010)
- Sarjana Akuntansi, Universitas Andalas (2001) / Bachelor's Degree in Accounting, Universitas Andalas (2001)

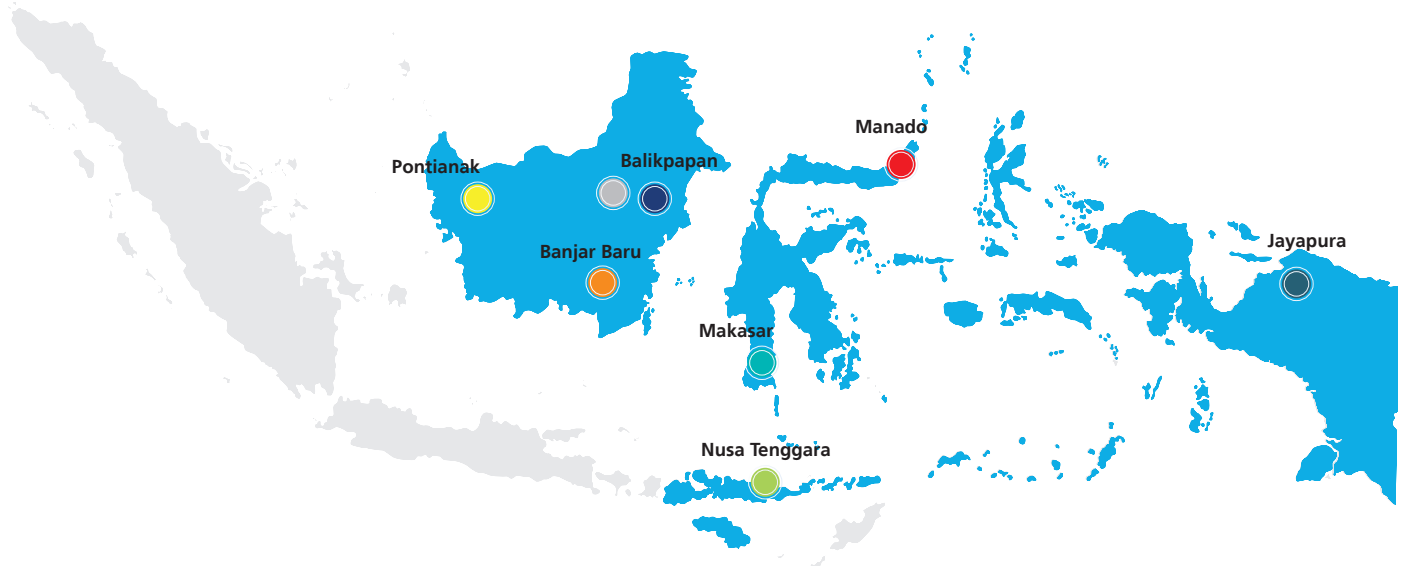
Riwayat Pekerjaan / Professional Background

- Direktur Keuangan dan Administrasi PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan (2019 – Sekarang) / Director of Finance and Administration, PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan (2019 – Present)
- Manajer Portfolio Management 1 pada Bidang Portfolio Management Divisi Portfolio Management Direktorat Perencanaan Korporat PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2018) / Manager of Portfolio Management 1 at Portfolio Management Division of the Corporate Planning Directorate, PT PLN (Persero) Head Office (2018).
- Deputi Manajer Kemitraan Bisnis pada Bidang Kemitraan Bisnis Divisi Transaksi Tenaga Listrik dan Kemitraan Bisnis Direktorat Perencanaan Korporat PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2016 – 2018) / Deputy Manager of Business Partnerships at Business Partnership Sector, Electricity Transaction and Business Partnership Division, Directorate of Corporate Planning, PT PLN (Persero) Head Office (2016 - 2018).



WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area



Area operasi PLNT meliputi wilayah Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua.
 PLNT's operational area covers the regions of Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku and Papua.

Keterangan / Information:

-  Kantor Pusat / Head Office
-  Kantor Regional Kalimantan 1 / Regional Kalimantan 1 Office
-  Kantor Regional Kalimantan 2 / Regional Kalimantan 2 Office
-  Kantor Regional Kalimantan 3 / Regional Kalimantan 3 Office
-  Kantor Regional Manado (Sulawesi 1) / Regional Manado (Sulawesi 1) Office
-  Kantor Regional Makassar (Sulawesi 2) / Regional Makassar (Sulawesi 2) Office
-  Kantor Regional Nusa Tenggara / Regional Nusa Tenggara Office
-  Kantor Regional Maluku Papua / Regional Maluku Papua Office



STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Structure and Composition

Komposisi Kepemilikan Saham

Pemegang saham Perusahaan adalah PT PLN (Persero) dengan kepemilikan saham sebesar 99,97% dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN dengan kepemilikan saham sebesar 0,03%. PT PLN (Persero) merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perseroan.

Share Ownership Composition

The Company's shareholders are PT PLN (Persero) with a 99.97% ownership and Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN with a 0.03% ownership. PT PLN (Persero) is the majority and controlling shareholder of the Company.



Kepemilikan Saham Perusahaan

Share Ownership

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham (Lembar) / Total Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp Juta) / Issued and Fully Paid Capital (Rp Million)	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
PT PLN (Persero)	78.975.000	78.975.000	99,97%
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN	25.000	25.000	0,03%
Total	7.922.500	7.922.500	100%

Informasi Pemegang Saham Pengendali

PT PLN (Persero) adalah pemegang saham pengendali perusahaan yang berlokasi di Jalan Trunojoyo Blok M – 1, No. 135, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. PT PLN (Persero) memiliki sebesar 99,97% saham perusahaan dengan jumlah saham sebanyak 78.975.000 lembar.

Controlling Shareholder Information

PT PLN (Persero) is the controlling shareholder of the company located at Jalan Trunojoyo Blok M – 1, No. 135, Kebayoran Baru, South Jakarta. PT PLN (Persero) owns 99.97% of the Company's shares with a total of 78,975,000 shares.



ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

Subsidiary

Nama / Name	PT Paguntaka Cahaya Nusantara (PCN)	PT Paguntaka Cahaya Nusantara (PCN)
Alamat / Address	Jalan RE Martadinata, No.35, RT.52, Kel. Gunungsari Hilir, Kec. Balikpapan Tengah, Kota Kalimantan Timur 76112	Jalan RE Martadinata, No.35, RT.52, Kel. Gunungsari Hilir, Kec. Balikpapan Tengah, Kota Kalimantan Timur 76112
Telepon / Phone	(0542) 8507238	(0542) 8507238
Bidang Usaha / Line of Business	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan dan Pengelolaan Tenaga Kerja Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit, Transmisi, Distribusi dan Pelayan Pelanggan Ketenagalistrikan. 2. Penyediaan Jasa Penunjang Ketenagalistrikan lainnya (<i>Management Building</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Provision and Management of Operation and Maintenance of Power Plant, Transmission, Distribution and Customer Service on Electricity. 2. Provision of other Electricity Support Services (<i>Building Management</i>).
Kepemilikan Saham (%) / Share Ownership (%)	99,96%	99.96%
Status Operasi / Operational Status	Beroperasi	Operating

ALAMAT KANTOR PERWAKILAN DAN KANTOR REGIONAL

Addresses of Representative Office and Regional Offices

Kantor Pusat

Jl. Letjen Zaini Azhar Maulani No.78, Kelurahan Damai Bahagia, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, 76114

Telp : (0542) 8703981 / (0542) 8506674

Email : plntarakan@pln-t.co.id

Kantor Perwakilan

Jl. Tirtayasa IV, No. 18, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Jakarta 12160

Kantor Regional

Regional Kalimantan 1

Jl. Alteri Supadio, Komplek Villa Ceria Lestari Rukan, No. 20 Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat.

Regional Kalimantan 2

Jl. Pangeran Hidayatullah, No. 22 Kelurahan Komet, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru.

Regional Kalimantan 3

Jl. Letjen ZA Maulani RT 41 No. 78 Kelurahan Damai Bahagia, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur.

Regional Sulawesi 1

Jl. Santu Yosep No.39, Kelurahan Kleak, Kecamatan Malalayang, Manado, Sulawesi Utara.

Regional Sulawesi 2

Jl. Bonto Ramba, No. 09, Kelurahan Mannuruhi, Kecamatan Tamalat, Makassar, Sulawesi Selatan.

Regional Nusa Tenggara

Jl. Langko No. 43, Dasan Agung Baru, Kecamatan Selaparan, Mataram, Nusa Tenggara Barat.

Regional Maluku Papua

Jl. Perum Jaya Asri, Blok E-5 Entrop Jayapura, Papua.



LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Professionals/Insititutes

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Nama Kantor / Firm Name	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers/PwC)
Akuntan Publik / Public Accountant	Firman Sababalat, CPA
Alamat / Address	World Trade Center 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920, Indonesia
Telp	(021)50992901/ 31192901
Situs Web / Website	www.pwc.com
Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan dan Entitas Anak untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 / Conducted a general audit on the Consolidated Financial Report of PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan and its Subsidiaries for the year ending on December 31, 2022

NOTARIS / NOTARY

Nama / Name	Lenny Janis Ishak, SH.
Izin Notaris / Notarial License	SK Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.C-527.HT.03.02-Th.2001, tanggal 23 November 2001. / Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No.C-527.HT.03.02-Th.2001 dated November 23, 2001.
Alamat / Address	Jl. Hang Lekir IX, No.1, Jakarta 12120
Telp	(021) 722 1077/ 723 0749
Fax	(021) 723 3855



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

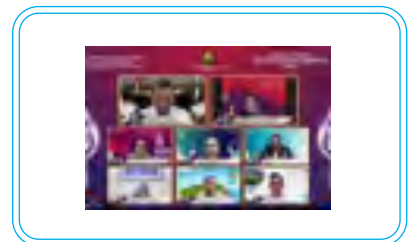
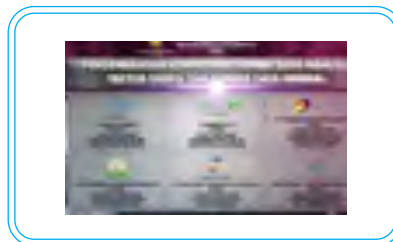
Awards and Certification

Penghargaan Awards



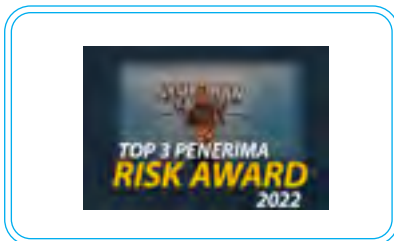
Sertifikat Good Performance
(skor 530) dari MBCfPE

Good Performance Certificate (score 530) from MBCfPE



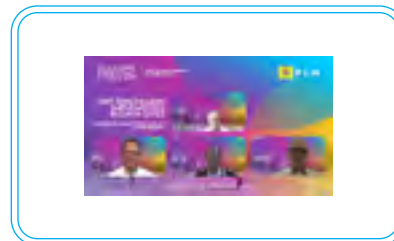
Subroto Award: Pengembangan Kompetensi Sumber
Daya Manusia Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral

Subroto Award: Competency Development of Human Resources in the Energy and Mineral Resources Sector



PLN Risk Award 2022: Top 3
Best Risk Implementer

PLN Risk Award 2022: Top 3 Best Risk Implementers



PLN Culture Festival 2022: Juara 2
Unit Benchmark Implementasi Budaya
2022 Kategori Anak Perusahaan/ Sub
Holding

PLN Culture Festival 2022: 2nd Place in the 2022 Culture
Implementation Benchmark Unit in the Subsidiary/Sub Holding
Category

Sertifikasi Certifications

Nama Sertifikat / Certificate Title

Sertifikasi SMK3 di seluruh region (7 region) dan Kantor Pusat dalam rangka Peningkatan Tata Kelola K3 / SMK3 Certification in all regions (7 regions) and Head Office in order to Improve K3 Governance

INFORMASI WEBSITE PERUSAHAAN

INFORMATION ON COMPANY WEBSITE

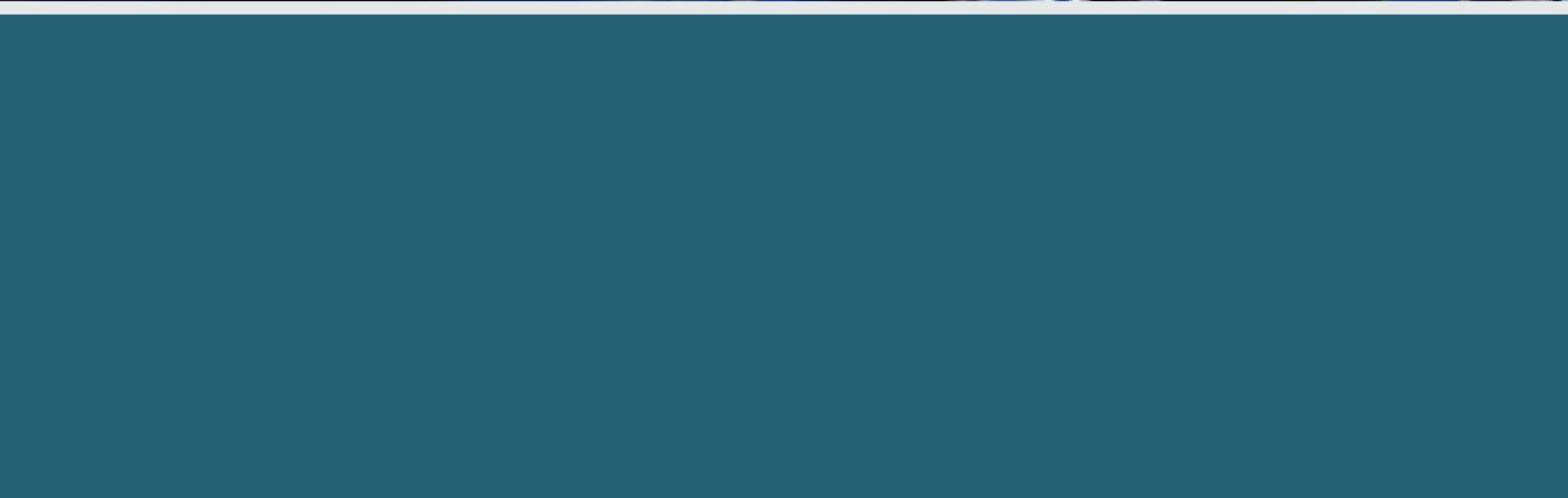
Informasi mengenai Perusahaan dapat diakses melalui situs www.pln-t.co.id. Di dalamnya memuat informasi mengenai profil, kegiatan operasional dan kinerja Perusahaan. Situs web ini disajikan dalam Bahasa Indonesia. Berikut fitur menu pada website Perusahaan:

1. Home
2. Profil
3. Tata Kelola
4. Layanan
5. Info Pengadaan
6. Akhlak (*Core Values*)

Information about the Company can be accessed via the website www.pln-t.co.id containing information on Company profile, operational activities and performance. The Company's website is presented in Indonesian with the following menus:

1. Home
2. Profile
3. Governance
4. Service
5. Procurement Information
6. Akhlak (*Core Values*)

Menu	Ketersediaan / Availability	Keterangan / Description
Home	✓	Terdapat informasi mengenai halaman utama yang memuat informasi umum mengenai Perusahaan / Comprises of the main page with general information of the Company
Profil Profile	✓	Terdapat sub menu / Contains the sub menus of: <ul style="list-style-type: none"> • Tentang Kami / About Us • Visi Misi / Vision & Mission • Tata Nilai / Values • Profil Direksi / Board of Directors Profile • Profil Komisaris / Board of Commissioners Profile • Struktur Organisasi / Organizational Structure • Anak Perusahaan / Subsidiary • Wilayah Kerja / Operational Area • Kontak Kami / Contact US
Tata Kelola Governance	✓	Terdapat sub menu / Contains the sub menus of: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Board Manual</i> • <i>Code of Conduct</i> • Pedoman GCG / GCG Code • <i>Annual Report</i> • <i>Risk Management</i> • Tata Nilai Risiko / Risk Management Values • Kepatuhan / Compliance • Pedoman Transparansi / Transparency Guidelines • Pedoman Pengadaan / Procurement Guidelines • <i>Whistle Blowing System</i>
Layanan Services	✓	Terdapat sub menu / Contains the sub menus of: <ul style="list-style-type: none"> • O & M Pembangkit / Power Plant O & M • O & M Transmisi / Transmission O & M • O & M Distribusi / Distribution O & M • Penyediaan Pembangkit / Power Plant Supply • Drups • ListriQu
Info Pengadaan Procurement Information	✓	Terdapat informasi mengenai pengadaan yang dilakukan Perusahaan / Contains information on procurement of the Company
Akhlak	✓	Terdapat informasi mengenai <i>core value</i> Akhlak Perusahaan BUMN / Contains information of Akhlak core values of SOEs





Tinjauan Unit Pendukung Bisnis

Overview of Business Support



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital (HC)

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Dalam rangka menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompenten, Perusahaan berkomitmen dan memiliki kebijakan terkait pengelolaan SDM. SDM menjadi faktor utama keberhasilan Perusahaan dalam mewujudkan visi misi dan tujuan Perusahaan. Dalam praktiknya, Perusahaan juga senantiasa mempertimbangkan *best practices* penerapan tata kelola perusahaan melalui implementasi prinsip GCG. Perusahaan berupaya melaksanakan pengelolaan dan pengembangan SDM secara efektif dan menyeluruh serta selaras dengan regulasi ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undang yang berlaku.

TATA KELOLA SDM

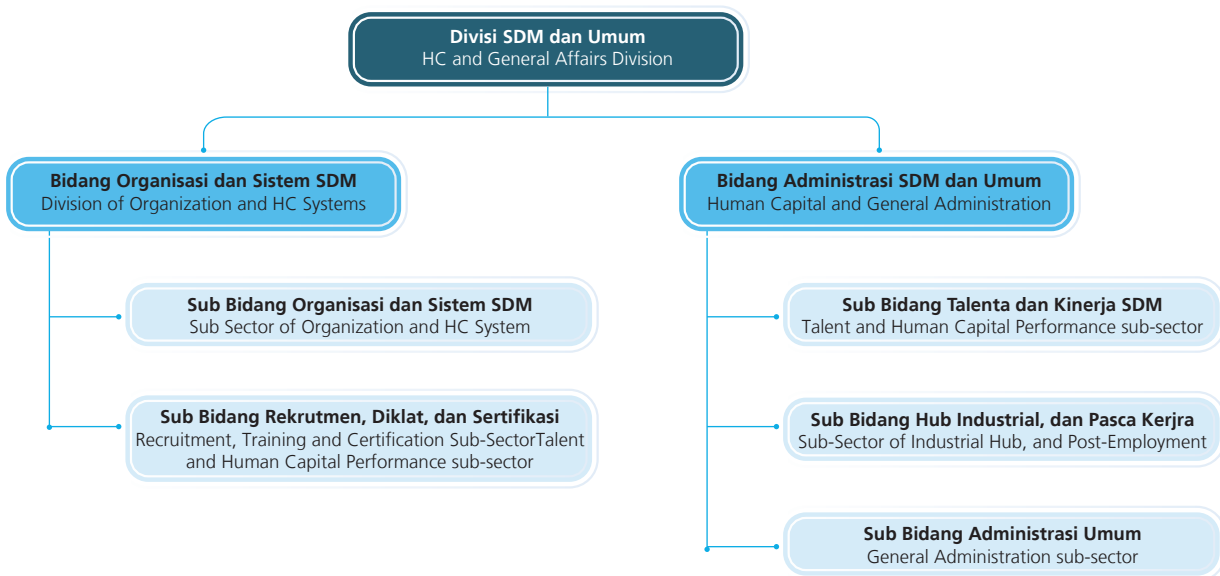
Berdasarkan Peraturan Direksi PT PLN Tarakan No. 0008. P/DIR/2021 tanggal 18 Agustus 2021, struktur tata kelola SDM adalah sebagai berikut:

HC MANAGEMENT COMMITMENT AND POLICY

In realizing competent Human Capital (HC), the Company is committed and has policies related to HC management. HC is the main factor of the Company's success in realizing its vision, mission, and objectives. In practice, the Company also always considers the best practices of corporate governance through the implementation of GCG principles. The Company strives to carry out HC management and development in an effective and comprehensive manner and in line with labor regulations and applicable laws and regulations.

HC GOVERNANCE

Based on PT PLN Tarakan Directors Regulation No. 0008. P/DIR/2021 dated August 18, 2021, the HC governance structure is as follows:



PIHAK PENGELOLA SDM

Berikut Profil Kepala Divisi SDM Perusahaan

HC MANAGER

The following is the Profile of the Company's HC and General Affairs Division Vice President

Nama / Name	Yainus Sholeh
Jabatan / Position	<i>Vice President</i> Divisi SDM dan Umum / HC and General Affairs Division Vice President
Kewarganegeraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	55 tahun / 55 years old
Domisili / Domicile	Balikpapan
Riwayat Pendidikan / Educational Background	S1 – Ekonomi Akuntansi, di UNTAG Samarinda / Bachelor's Degree – Accounting Economics, at UNTAG Samarinda
Riwayat Pekerjaan / Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Vice President</i> SDM dan Umum, di Direktorat Keuangan dan Administrasi PT PLN Tarakan (2020 – Sekarang) / <i>Vice President</i> of HC and General Affairs, at the Directorate of Finance and Administration of PT PLN Tarakan (2020 – Present) • Manajer SDM dan Administrasi, Direktorat Keuangan dan Administrasi PT PLN Tarakan (2019) / HC and Administration Manager, Directorate of Finance and Administration of PT PLN Tarakan (2019) • Senior Spesialist II Manajemen Risiko dan Kepatuhan, di PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara (2018) / Senior Specialist II Risk Management and Compliance, at PT PLN (Persero) East Kalimantan and North Kalimantan Region (2018)

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB VICE PRESIDENT DIVISI SDM DAN UMUM

Vice President Divisi SDM dan Umum memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Memimpin, menyusun rencana, melaksanakan, mengevaluasi dan melakukan pembinaan fungsi Divisi HCM & *General Affairs* meliputi antara lain pengembangan organisasi, sistem *Human Capital Management*, Talenta, serta melaksanakan pengelolaan fasilitas kantor dan administrasi umum, dengan tugas pokok meliputi:

- Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan dan strategi dalam pengembangan proses bisnis korporat, melakukan integrasi proses bisnis dan pengembangan mekanisme kerja terintegrasi.
- Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan dan strategi dalam pengembangan organisasi dan sistem manajemen organisasi (*Organization and Management Development*).
- Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan dan strategi dalam perencanaan tenaga kerja, termasuk didalamnya menyusun formasi jabatan dan formasi tenaga kerja.
- Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan dan strategi dalam pengelolaan kinerja pegawai dan pengembangan sistem informasi manajemen kinerja pegawai.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF HC AND GENERAL AFFAIRS DIVISION VICE PRESIDENT

The Vice President of the HC and General Affairs Division has the following duties and responsibilities:

Leading, planning, implementing, evaluating and coaching the functions of the HCM & General Affairs Division which includes among others organizational development, the Human Capital Management system, Talents, as well as managing office facilities and general administration, with the main tasks covering:

- Ensuring the planning, implementation and evaluation of policies and strategies in developing corporate business processes, integrating business processes and developing integrated work mechanisms.
- Ensuring the planning, implementation and evaluation of policies and strategies in organizational development and organizational management systems (*Organization and Management Development*).
- Ensuring the planning, implementation and evaluation of policies and strategies in manpower planning, including preparing position formations and workforce formations.
- Ensuring the planning, implementation and evaluation of policies and strategies in managing employee performance and developing an employee performance management information system.



- | | |
|--|--|
| <p>e. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan sistem <i>knowledge management</i> yang selaras dengan perencanaan jangka panjang perusahaan, strategi bisnis perusahaan, sistem kompetensi organisasi Perusahaan dan perkembangan ilmu dan teknologi terkait bisnis perusahaan.</p> <p>f. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan dan strategi dalam hubungan industrial untuk memperoleh sinergi antara Manajemen dan pegawai Perusahaan.</p> <p>g. Pengembangan kompetensi pegawai melalui pengelolaan dan pengembangan jalur karir pegawai serta program pendidikan dan pelatihan.</p> <p>h. Memastikan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi kebijakan dan strategi dalam proses mutasi, promosi dan demosi pegawai dan melaksanakan program peningkatan kapabilitas dan kompetensi pegawai serta pemberdayaan pegawai dan pengelolaan administrasi disiplin pegawai.</p> <p>i. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan dan strategi dalam pengembangan kepemimpinan Perusahaan serta menyediakan <i>talent pool</i> untuk proses suksesi kepemimpinan.</p> <p>j. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan dan strategi dalam mengelola sistem informasi kepegawaian termasuk didalamnya pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi <i>Human Capital</i> serta pengelolaan remunerasi pegawai dan benefit.</p> <p>k. Mengendalikan Rencana Jangka Panjang dan Rencana Kerja dan Anggaran Bidang Sumberdaya Manusia dan Administrasi Umum.</p> <p>l. Melaksanakan pengembangan dan evaluasi organisasi sesuai dengan perkembangan kebijakan korporat.</p> <p>m. Memastikan efektivitas dan efisiensi pemanfaatan, pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia</p> <p>n. Memastikan pengelolaan administrasi kepegawaian dan kesejahteraan pegawai.</p> <p>o. Memastikan hubungan industrial berjalan dengan baik.</p> <p>p. Mengoptimalkan pengelolaan sumberdaya, melakukan pembinaan dan pengembangan SDM & Organisasi.</p> <p>q. Mampu melaksanakan analisis dan evaluasi penerapan kebijakan-kebijakan di bidang SDM meliputi perencanaan, pengaturan, pengendalian, evaluasi serta pengembangan atau perbaikan metode/ prosedur/ tata kerja yang berkaitan dengan pengelolaan sumberdaya manusia.</p> | <p>e. Ensuring that the planning, implementation and evaluation of policies and strategies for managing the knowledge management system are aligned with the company's long-term planning, the company's business strategy, the Company's organizational competency system and the development of science and technology related to the company's business.</p> <p>f. Ensuring the planning, implementation and evaluation of policies and strategies in industrial relations to obtain synergy between Management and employees of the Company.</p> <p>g. Development of employee competencies through management and development of employee career paths as well as education and training programs.</p> <p>h. Ensuring the planning, implementation, evaluation of policies and strategies in the process of mutation, promotion and demotion of employees and implementing programs to improve employee capabilities and competencies as well as employee empowerment and administrative management of employee discipline.</p> <p>i. Ensuring the planning, implementation and evaluation of policies and strategies in developing the Company's leadership and providing a talent pool for the leadership succession process.</p> <p>j. Ensuring the planning, implementation and evaluation of policies and strategies in managing the personnel information system including the development and maintenance of the Human Capital information system as well as the management of employee remuneration and benefits.</p> <p>k. Controlling the Long Term Plan and Work Plan and Budget for Human Capital and General Administration.</p> <p>l. Carry out organizational development and evaluation in accordance with developments in corporate policy.</p> <p>m. Ensuring the effectiveness and efficiency of the utilization, coaching and development of human resources</p> <p>n. Ensuring the management of personnel administration and employee welfare.</p> <p>o. Ensuring industrial relations run well.</p> <p>p. Optimizing resource management, coaching and developing human resources & organizations.</p> <p>q. Able to carry out analysis and evaluation of the implementation of HC policies including planning, regulation, control, evaluation and development or improvement of methods/procedures/work procedures related to human resource management.</p> |
|--|--|

- r. Mengoptimalkan pengelolaan fasilitas kantor dan terlaksana administrasi umum dengan baik.
- s. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya yang sesuai dengan kewajiban dan tanggung jawab pokoknya.
- r. Optimizing the management of office facilities and carrying out general administration properly.
- s. Carry out other official duties in accordance with the main obligations and responsibilities.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Berikut jumlah karyawan PLNT berdasarkan usia, jenis kelamin, jenjang pendidikan, status kepegawaian, dan penempatan, serta komposisi tenaga kerja selama 3 (tiga) tahun terakhir:

COMPETENCY DEVELOPMENT COSTS IN 2022

As of December 31, 2022, the Company has realized competency development costs in the form of training to develop HC hard skills and soft skills in the amount of Rp2,070,380 million.

Berdasarkan Usia (Orang) / By Age (Person)

Usia / Age	2022	2021	2020
20 – 30 tahun / years old	44	52	44
31 – 40 tahun / years old	54	47	47
41 – 50 tahun / years old	37	27	25
50 – 56 tahun / years old	15	15	16
>56 tahun / years old	7	9	11
Jumlah / Total	157	150	143

Berdasarkan Jenis Kelamin (Orang) / By Gender (Person)

Jenis Kelamin / Gender	2022	2021	2020
Laki-laki / Male	122	116	113
Perempuan / Female	35	34	30
Jumlah / Total	157	150	143

Berdasarkan Jenjang Pendidikan (Orang) / By Education Level (Person)

Pendidikan / Education	2022	2021	2020
SMA/SMK / Senior High School/Vocational High School	9	10	11
D1 / Associate Degree 1	7	7	10
D2 / Associate Degree 2	2	2	3
D3 / Associate Degree 3	51	45	39
S1 / Bachelor's Degree	85	81	78
S2 / Master's Degree	3	5	2
Jumlah / Total	157	150	143



Berdasarkan Status Kepegawaian / By Employment Status

Status Kepegawaian / Employment Status	2022	2021	2020
BOD	3	3	3
Organik / Organic	60	60	65
Tugas Karya dari PLN / Work Assignment from PLN	49	33	12
Tugas Karya dari AP PLN / Work Assignment from PLN Subsidiary	1	1	1
Tugas Karya ke AP PLNT / Work Assignment to PLNT Subsidiary	0	0	0
Tugas Karya dari AP PLNT / Work Assignment from PLNT Subsidiary	34	40	43
<i>Pro Hire</i>	10	13	13
Jumlah / Total	157	150	137

Berdasarkan Status Penempatan (Orang) / By Placement Status

Penempatan / Placement	2022	2021	2020
Kantor Pusat / Head Office	61	57	49
Unit	96	93	88
Jumlah / Total	157	150	137

Komposisi Tenaga Kerja (Orang) / Labor Composition

Pengelola / Management	2022	2021	2020
O&M Pembangkit / O&M Generation	2.543	2.272	1.631
O&M Transmisi/GI / O&M Transmission/GI	2.427	2.021	1.465
O&M Distribusi / O&M Distribution	6.918	6.170	5.653
Billman	2.454	2.405	2.337
<i>Management Building</i>	-	-	23
Jumlah / Total	14.342	12.868	11.109

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Di tahun 2022, Perusahaan telah melaksanakan program pengembangan kompetensi SDM sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

In 2022, the Company carried out HC competency development programs, as follows:

Pengembangan Kompetensi bagi Karyawan / Employee Competency Development

Tanggal / Date	Pengembangan Kompetensi / Competency Development	Pelaksana / Organizer
04 Januari 2022 / January 4, 2022	EAM Distribusi - Analisa dan Evaluasi (DL) / Distribution EAM - Analysis and Evaluation (DL)	UPDL Pandaan
04 Januari 2022 / January 4, 2022	Diklat Evaluasi Kinerja Distribusi (DL) / Distribution Performance Evaluation (DL) Training	UPDL Pandaan
04 Januari 2022 / January 4, 2022	Diklat Manajemen Pelayanan Teknik (DL) / Technical Service Management Training (DL)	UPDL Pandaan
04 Januari 2022 / January 4, 2022	Diklat ITN Pengoperasian Peralatan Kelistrikan Pembangkit / ITN Training for Operation of Power Plant Equipment	UPDL Suralaya
06 Januari 2022 / January 6, 2022	Pembelajaran (Self Learning) Hubungan Industrial Dasar / Self-Learning of Basic Industrial Relations	UPDL Palembang

Pengembangan Kompetensi bagi Karyawan / Employee Competency Development

Tanggal / Date	Pengembangan Kompetensi / Competency Development	Pelaksana / Organizer
04 Januari 2022 / January 4, 2022	Diklat Manajemen Resiko Dasar (DL) / Basic Risk Management Training (DL)	UPDL Pandaan
13 Januari 2022 / January 13, 2022	Diklat DL Pengelolaan Komunikasi Eksternal dalam Pembebasan Lahan dan ROW / Training of DL External Communication Management in Land Acquisition and ROW	UPDL Padang
12 Januari 2022 / January 12, 2022	Diklat Analisa Keuangan - AP (<i>Self Learning</i>) / Self-Learning for Financial Analysis Training - AP	UPDL Jakarta
13 Januari 2022 / January 13, 2022	Pembelajaran EE III Batch 2 Tahun 2022 / EE Education III Batch 2 of 2022	UPDL Bogor
13 Januari 2022 / January 13, 2022	Pembelajaran EE III Batch 1 Tahun 2022 / EE Education III Batch 1 of 2022	UPDL Bogor
18 Januari 2022 / January 18, 2022	Pembelajaran Pengoperasian & Pemeliharaan PLTS PV / Training for Operation & Maintenance of PLTS PV	UPDL Makasar
21 Januari 2022 / January 21, 2022	Pembelajaran ITN Penyusunan Tingkat Kematangan Proses Proses (Maturity Level) / ITN Education on Compilation of Process Maturity Level	UPDL Palembang
02 Februari 2022 / February 2, 2022	Pembelajaran DL Pengelolalan Keuangan Imprest Terpusat / DL Education on Centralized Imprest Financial Management	UPDL Makasar
04 Februari 2022 / February 4, 2022	Pembelajaran Manajemen Perpajakan – AP / Tax Management Education - Subsidiary	UPDL Jakarta
08 Februari 2022 / February 8, 2022	Pembelajaran ITN Skema Bisnis Independent Power Producer (IPP) / ITN Education on Independent Power Producer (IPP) Business Scheme	UPDL Suralaya
18 Februari 2022 / February 18, 2022	Pembelajaran ITN Pemasangan Kontruksi SUTM, Gardu Tiang dan SKUTR (BL) Angkatan 1 / ITN Education on Installation of SUTM Construction, Pole Substation and SKUTR (BL) Batch 1	UPDL Bogor
23 Februari 2022 / February 23, 2022	Pembelajaran Uang dan Pasar Keuangan / Money and Financial Markets Education	UPDL Tuntungan
24 Februari 2022 / February 24, 2022	Pembelajaran EE III Batch 3 Tahun 2022 / Education EE III Batch 3 of 2022	UPDL Bogor
24 Februari 2022 / February 24, 2022	Pembelajaran EE III Batch 4 Tahun 2022 / Education EE III Batch r of 2022	UPDL Bogor
11 Maret 2022 / March 11, 2022	Pembelajaran ITN Pengawas Pekerjaan Pelayanan Teknik / ITN Education on Technical Services Work Supervisor	UPDL Tuntungan
11 Maret 2022 / March 11, 2022	Sosialisasi Standarisasi Implementasi Drone untuk Inspeksi Saluran Transmisi / Dissemination of Standardization of Drone for Transmission Line Inspection	UPDL Banjarbaru
09 Maret 2022 / March 9, 2022	Pembelajaran ITN Tata Kelola Pembangkit untuk pemeliharaan / ITN Education on Power Plant Governance for maintenance	UPDL Suralaya
14 Maret 2022 / March 14, 2022	Pembelajaran Audit Kinerja AP / Subsidiary Performance Audit Learning	UPDL Jakarta
21 Maret 2022 / March 21, 2022	Pembelajaran Project Finance – AP / Project Finance Education - Subsidiary	UPDL Jakarta
15 Maret 2022 / March 15, 2022	Pembelajaran <i>E-Procurement</i> BUMN Batch 2 / SOE E-Procurement Education Batch 2	UPDL Bogor
16 Maret 2022 / March 16, 2022	Pembelajaran ITN Pegelolaan Keuangan <i>Receipt</i> (DL) / ITN Education on Management of Financial Receipt (DL)	UPDL Suralaya
17 Maret 2022 / March 17, 2022	Pembelajaran ITN Manajemen Operasi Sistem Distribusi (DL) / ITN Education on Distribution System Operations Management (DL)	UPDL Pandaan
22 Maret 2022 / March 22, 2022	Pembelajaran ITN Pengelolaan Bahan Bakar Gas / ITN Education on Management of Gas Fuel	UPDL Suralaya
23 Maret 2022 / March 23, 2022	Pembelajaran ITN <i>Capital Budgeting With Risk</i> (<i>Self Learning</i>) / ITN Education on Capital Budgeting With Risk (Self Learning)	UPDL Suralaya
29 Maret 2022 / March 29, 2022	Pembelajaran (DL) on <i>Marketing Intellegency</i> / Education (DL) Marketing Intelligence	UPDL Makasar



Pengembangan Kompetensi bagi Karyawan / Employee Competency Development

Tanggal / Date	Pengembangan Kompetensi / Competency Development	Pelaksana / Organizer
29 Maret 2022 / March 29, 2022	Pembelajaran (DL) Implementasi Sistem Pembinaan Karir dan Kompetensi Pegawai / Education (DL) on Implementation of Career Development and Employee Competency Systems	UPDL Makasar
31 Maret 2022 / March 31, 2022	Pembelajaran Pengembangan Usaha (DL) / Business Development Education (DL)	UPDL Pandaan
04 April 2022 / April 4, 2022	Pembelajaran <i>Virtualization</i> Fundamenta-AP / Education on Virtualization Fundamentals-Subsidiary	UPDL Jakarta
13 April 2022 / April 13, 2022	Pembelajaran PRA EE/SSE II Batch 13 Tahun 2022 / PRE EE/SSE II Education Batch 13 of 2022	UPDL Tuntungan
25 April 2022 / April 25, 2022	Pembelajaran Implementasi Manajemen Alih Daya / Outsourcing Management Implementation Education	UPDL Jakarta
25 April 2022 / April 25, 2022	Pembelajaran Pengendalian Kinerja Distribusi / Distribution Performance Control Education	UPDL Pandaan
10 Mei 2022 / May 10, 2022	Pembelajaran ITN Implementasi HCR OCR (DL) Angkatan 3 Th 2022 / ITN Education on Implementation of HCR OCR (DL) Batch 3 of 2022	UPDL Banjarbaru
19 Mei 2022 / May 19, 2022	Pembelajaran <i>Management Methodology</i> (PMM) / Education on Management Methodology (PMM)	UPDL Bogor
20 Mei 2022 / May 20, 2022	Pembelajaran Implementasi Sistem Pembinaan Karir dan Kompetensi Pegawai AP / Education on Implementation of Career Development System and Competency of Subsidiary Employees	UPDL Jakarta
03 Juni 2022 / June 3, 2022	Pembelajaran Webinar Series # 1 - <i>Launching</i> Program Pengembangan <i>Special Task Force</i> EBT Geothermal. / Education Webinar Series # 1 - Launching of Geothermal NRE Special Task Force Development Program.	UPDL Makasar
25 Mei 2022 / May 25, 2022	Pembelajaran Pengawas K2/K3 pada pekerjaan Distribusi (BL) / K2/OHS Supervisor Education on Distribution (BL) work	UPDL Pandaan
25 Mei 2022 / May 25, 2022	Pembelajaran TJSI/CSR untuk pencapaian kinerja (DL) / TJSI/CSR Education for performance achievement (DL)	UPDL Pandaan
31 Mei 2022 / May 31, 2022	Pembelajaran Komunikasi Eksternal (DL) / External Communication Education (DL)	UPDL Pandaan
02 Juni 2022 / June 2, 2022	Pembelajaran <i>Self Learning Value Creation</i> – AP / Self-Learning for Education on Value Creation - Subsidiary	UPDL Jakarta
03 Juni 2022 / June 3, 2022	Pembelajaran dan Pengembangan (TND) AP / Education and Development (TND) on Subsidiary	UPDL Jakarta
06 Juni 2022 / June 6, 2022	Pembelajaran Pra EE 3 Angkatan 3 Tahun 2022 / Pre-EE 3 Education Batch 3 of 2022	UPDL Banjarbaru
07 Juni 2022 / June 7, 2022	Pembelajaran PSAK 72 (Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan) dan PASK 73 (Sewa) / Education on SFAS 72 (Revenue from contracts with customers) and SFAS 73 (Leases)	UPDL Tuntungan
09 Juni 2022 / June 9, 2022	Asesmen Level Manajemn Dasar Batch XI / Basic Management Level Assessment Batch XI	PLN Pusdiklat UPAC
22 Juni 2022 / June 22, 2022	Pembelajaran ITN K3 PLTD Angkatan 1 Tahun 2022 / ITN Education on OHS PLTD Batch 1 of 2022	UPDL Banjarbaru
23 Juni 2022 / June 23, 2022	Pembelajaran Manajemen Breifing & Respon Kinerja Ekselen (DL) / Education on Management Briefing & Excellent Performance Response (DL)	UPDL Pandaan
30 Juni 2022 / June 30, 2022	Pembelajaran Manajemen Keuangan untuk Pelaksana / Financial Management Education for Officers	UPDL Banjarbaru
11 Juli 2022 / July 11, 2022	Pembelajaran <i>Supervisory Education</i> (SE) 1 Tahun 2022 Angkatan 4 Tahun 2022/ Supervisory Education (SE) 1 of 2022 Batch 4 of 2022	UPDL Banjarbaru
11 Juli 2022 / July 11, 2022	Pembelajaran Prasyarat <i>Supervisory Education</i> (SE) 1 Tahun 2022 Angkatan 5 Tahun 2022 / Supervisory Education (SE) Prerequisites 1 of 2022 Bacht 5 of 2022	UPDL Banjarbaru
08 Juli 2022 / July 8, 2022	Pembelajaran <i>Workshop Coach PLN Indonesia Summit</i> (DL) / PLN Indonesia Summit (DL) Coach Workshop Education	UPDL Jakarta



Pengembangan Kompetensi bagi Karyawan / Employee Competency Development

Tanggal / Date	Pengembangan Kompetensi / Competency Development	Pelaksana / Organizer
12 Juli 2022 / July 12, 2022	Pembelajaran penugasan <i>Self Learning</i> pedoman pengadaan barang/jasa dan diskusi pedoman pengadaan barang/jasa Angk. 3 PLN Group. / Education with Self-Learning on f goods/services procurement guidelines and discussion on goods/services procurement guidelines Batch 3 of PLN Group.	UPDL Jakarta
19 Juli 2022 / July 19, 2022	Pembelajaran Digital Desain PLTS PV / Education on Digital PV PLTS Design	UPDL Makasar
28 Juli 2022 / July 28, 2022	Wrkshop Internasional Geothermal ITB Tahun 2022 / ITB Geothermal International Workshop in 2022	UPDL Makasar
28 Juli 2022 / July 28, 2022	Pengisian Uji Materi Alat Tulis Psikologis / Filling Psychological Writing Tool Material Test	PLN UPAC
05 Agustus 2022 / August 5, 2022	Webinar series #5 - Eksplorasi Geokimia untuk pencarian Sumber Energi Panas Bumi / Webinar series #5 - Geochemical Exploration for the search for Geothermal Energy Sources	UPDL Makasar
08 Agustus 2022 / August 8, 2022	Penetapan Peserta Lanjut Job Exsposure (JE) Supervisory Education (SE) Angkatan 4 Tahun 2022 / Determination of Advanced Job Exposure (JE) Supervisory Education (SE) Participants Batch 4 of 2022	UPDL Banjarbaru
23 Agustus 2022 / August 23, 2022	Pembelajaran Prasyarat Kepemimpinan Modul Manajemen Keuangan dan Manajemen SDM Dasar Angkatan 6 Tahun 2022 / Education Leadership Prerequisites for Financial Management and Basic HR Management Module Batch 6 of 2022	UPDL Banjarbaru
11 Agustus 2022 / August 11, 2022	Pembelajaran ITN Dasar Pengoperasian PLTU / Basic ITN Education on PLTU Operations	UPDL Suralaya
22 Agustus 2022 / August 22, 2022	Pembelajaran EE 3 / EE Education 3	UPDL Suralaya
24 Agustus 2022 / August 24, 2022	Pembelajaran ITN Teknik Investigasi Kecelakaan Ketenaga Listrikan (DL) Angkatan 2 Tahun 2022 / ITN Education on Electricity Accident Investigation Technique (DL) Batch 2 of 2022	UPDL Banjarbaru
25 Agustus 2022 / August 25, 2022	Pembelajaran ITN Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 Batch 1 / ITN Education on ISO 9001 Quality Management System Batch 1	UPDL Jakarta
26 Agustus 2022 / August 26, 2022	Pembelajaran ITN Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 Batch 2 / ITN Education on ISO 9001 Quality Management System Batch 2	UPDL Jakarta
30 Agustus 2022 / August 30, 2022	Pembelajaran Workshop Penyusunan Dokumen Pengajuan Usulan Investasi Kategori D / Education on Workshop for Preparation of Documents for Submission of Category D Investment Proposals	UPDL Padang
01 September 2022 / September 1, 2022	Pembelajaran Leadership supervisory Education (SE) 1 Angkatn 5 Th 2022 / Leadership Supervisory Education (SE) 1 Batch 5 of 2022	UPDL Banjarbaru
01 September 2022 / September 1, 2022	Pembelajaran ITN Sistem Proteksi Pembangkit (Self Learning) / ITN Education on Power Plant Protection System (Self Learning)	UPDL Suralaya
05 September 2022 / September 5, 2022	Pembelajaran ITN Self Learning Pengenalan sistem Scada dan Telekomunikasi Angkatan 1 Th 2022 / ITN Education on Self Learning for Introduction to Scada and Telecommunications systems Batch 1 of 2022	UPDL Banjarbaru
16 September 2022 / September 16, 2022	Pembelajaran Pengenalan Aplikasi Digital Procurement (Self Learning) / Education on Introduction to Digital Procurement Applications (Self Learning)	UPDL Palembang
23 September 2022 / September 23, 2022	Pembelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja K3 Umum (Self Learning) / Education on OHS General Occupational Safety and Health (Self Learning)	UPDL Pandaan
26 September 2022 / September 26, 2022	Pembelajaran ITN Pemasangan Kontruksi SUTM Gardu Tiang dan SKUTR / ITN Education on Installation of SUTM Pole Substation and SKUTR Construction	UPDL Bogor
29 September 2022 / September 29, 2022	Pembelajaran Pengantar Strategi Bisnis Korporat Global (Self Learning) / Education on Global Corporate Business Strategy Introduction (Self Learning)	UPDL Pandaan
30 September 2022 / September 30, 2022	Pembelajaran Lobi dan Negosiasi dalam Komunikasi (DL) / Education on Lobbying and Negotiation in Communication (DL)	UPDL Pandaan
30 September 2022 / September 30, 2022	Webinar series #8 - Pemanfaatan panas bumi Panas Bumi untuk listrik dan non istrk / Webinar series #8 - Utilization of geothermal energy for electricity and non-electricity	UPDL Makasar



Pengembangan Kompetensi bagi Karyawan / Employee Competency Development

Tanggal / Date	Pengembangan Kompetensi / Competency Development	Pelaksana / Organizer
06 Oktober 2022 / October 6, 2022	Pembelajaran <i>Behavior Based Safty</i> (BBS) / Education on Behavior Based Safety (BBS)	UPDL Semarang
07 Oktober 2022 / October 7, 2022	Pembelajaran Pengembangan Usaha (DL) / Education on Business Development (DL)	UPDL Tuntungan
14 Oktober 2022 / October 14, 2022	Undangan <i>Loop Certified Professional Coach Program Batch 1</i> / Invitation for Loop Certified Professional Coach Program Batch 1	PLN Kantor Pusat / PLN Head Office
20 Oktober 2022 / October 20, 2022	Webinar series #9 - Besar Investasi Pengembangan Listrik Panas Bumi dibandingkan dengan energi lain / Webinar series #9 - Huge Investment in Development of Geothermal Electricity compared to other energies	UPDL Makasar
03 Oktober 2022 / October 3, 2022	Pelatihan dan sertifikasi <i>Lead Auditor</i> Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) Periode IV Tahun 2022 / Security Management System (SMP) Lead Auditor Training and Certification Period IV 2022	PLN Kantor Pusat / PLN Head Office
11 Oktober 2022 / October 11, 2022	Pembelajaran EE II Batch 20 Tahun 2022 / Education EE II Batch 20 of 2022	UPDL Jakarta
28 Oktober 2022 / October 28, 2022	Pembelajaran <i>Leadership PRA Supervisory Education</i> (SE) 1 Angkatan 7 Th 2022 / Education on Leadership PRE Supervisory Education (SE) 1 Batch 7 of 2022	UPDL Banjarbaru
28 Oktober 2022 / October 28, 2022	Pembelajaran Standar Kontruksi Jaringan Distribusi (DL) Kelas B dengan Metode <i>Self Learning</i> / Education on Distribution Network Construction Standards (DL) Class B through Self Learning	UPDL Pandaan
28 Oktober 2022 / October 28, 2022	Pembelajaran Standar Kontruksi Jaringan Distribusi (DL) Kelas C dengan Metode <i>Self Learning</i> / Education on Distribution Network Construction Standards (DL) Class C through Self Learning	UPDL Pandaan
31 Oktober 2022 / October 31, 2022	Penugasan pegawai <i>special task force</i> EBT Non Geothermal / Assignment of Non-Geothermal NRE special task force employees	PLN Kantor Pusat / PLN Head Office
31 Oktober 2022 / October 31, 2022	Pembelajaran Evaluasi Kinerja Distribusi / Education on Distribution Performance Evaluation	UPDL Tuntungan
08 November 2022 / November 8, 2022	Pembelajaran <i>Leadership Web Based Training</i> (LWBT) II Batch 2 Tahun 2022 Self Learning dan Self Exam / Education on Leadership Web Based Training (LWBT) II Batch 2 of 2022 Self Learning and Self Exam	UPDL Jakarta
10 November 2022 / November 10, 2022	Penetapan peserta Lanjut JE SE1 Angkatan 5 Tahun 2022 / Determination of Advanced JE SE1 Participants Batch 5 of 2022	UPDL Banjarbaru
11 November 2022 / November 11, 2022	Webinar series #10 - Tantangan Pengembangan Panas Bumi di Indonesia / Webinar series #10 - Challenges of Geothermal Development in Indonesia	UPDL Makasar

Pengembangan Kompetensi bagi Karyawan / Employee Competency Development

Tanggal / Date	Pengembangan Kompetensi / Competency Development	Pelaksana / Organizer
05 Januari 2022 / January 5, 2022	<i>Upskilling</i> Bidang Yantek Regsul 1 / Upskilling on Yantek Regsul 1	Yantek Regsul 1
07 Januari 2022 / January 7, 2022	<i>Upskilling</i> dan Asesmen Bidang Transmisi OPGI UIKL Kalimantan Level 1 - Batch 1 / Upskilling and Assessment of Transmission for OPGI UIKL Kalimantan Level 1 - Batch 1	Region Kalimantan 1,2 & 3
10 Januari 2022 / January 10, 2022	Pelatihan <i>Risk Awareness</i> / Risk Awareness Training	Kantor Pusat & Region / Head Office & Regional Office
07 Januari 2022 / January 7, 2022	<i>Upskilling</i> dan Asesmen Bidang Transmisi OPGI UIKL Kalimantan Level 1 - Batch 2 / Upskilling and Assessment of Transmission for OPGI UIKL Kalimantan Level 1 - Batch 2	Region Kalimantan 1,2 & 3
07 Januari 2022 / January 7, 2022	<i>Upskilling</i> dan Asesmen Bidang Transmisi OPGI UIKL Kalimantan Level 1 - Batch 3 / Upskilling and Assessment of Transmission for OPGI UIKL Kalimantan Level 1 - Batch 3	Region Kalimantan 1,2 & 3
07 Januari 2022 / January 7, 2022	<i>Upskilling</i> dan Asesmen Bidang Transmisi OPGI UIKL Kalimantan Level 1 - Batch 4 / Upskilling and Assessment of Transmission for OPGI UIKL Kalimantan Level 1 - Batch 4	Region Kalimantan 1,2 & 3
07 Januari 2022 / January 7, 2022	<i>Upskilling</i> dan Asesmen Bidang Transmisi OPGI UIKL Kalimantan Level 1 - Batch 5 / Upskilling and Assessment of Transmission for OPGI UIKL Kalimantan Level 1 - Batch 5	Region Kalimantan 1,2 & 3
08 Februari 2022 / February 8, 2022	Workshop ABK	Kantor Pusat / Head Office
10 Februari 2022 / February 10, 2022	<i>Upskilling</i> Bidang Yantek Regsul 1 / Upskilling on Yantek Regsul 1	Region Nusa Tenggara
07 Januari 2022 / January 7, 2022	<i>Upskilling</i> dan Asesmen Bidang Transmisi OPGI UIKL Kalimantan Level 1 - Batch 6 / Upskilling and Assessment of Transmission for OPGI UIKL Kalimantan Level 1 - Batch 7	Region Kalimantan 1,2 & 3
07 Januari 2022 / January 7, 2022	<i>Upskilling</i> dan Asesmen Bidang Transmisi OPGI UIKL Kalimantan Level 1 - Batch 7 / Upskilling and Assessment of Transmission for OPGI UIKL Kalimantan Level 1 - Batch 7	Region Kalimantan 2 & 3
14 Februari 2022 / February 14, 2022	Diklat & Sertifikasi Manajemen Resiko / Risk Management Training & Certification	Kantor Pusat & Region / Head Office & Regional Office
10 Maret 2022 / March 10, 2022	Diklat Analisis Laporan Keuangan / Financial Statements Analysis Training	Kantor Pusat / Head Office
10 Maret 2022 / March 10, 2022	Diklat Persiapan Pelaporan SPT PPH Badan & Rekonsiliasi Fiskal Th 2021 / Training for Preparation of Corporate Income Tax Reporting & Fiscal Reconciliation in 2021	Kantor Pusat / Head Office
21 Maret 2022 / March 21, 2022	<i>Upskilling</i> dan Asesmen Bidang Transmisi OPGI UIKL Kalimantan Level 2 - Batch 1 / Upskilling and Assessment of Transmission for OPGI UIKL Kalimantan Level 2 - Batch 1	Region Kalimantan 1,2 & 3
21 Maret 2022 / March 21, 2022	<i>Upskilling</i> dan Asesmen Bidang Transmisi OPGI UIKL Kalimantan Level 2 - Batch 2 / Upskilling and Assessment of Transmission for OPGI UIKL Kalimantan Level 2 - Batch 2	Region Kalimantan 1,2 & 3
02 April 2022 / April 2, 2022	<i>Upskilling</i> Billing Manajemen Sulawesi 2 / Upskilling on Sulawesi Management Billing 2	Region Sulawesi 2
05 April 2022 / April 5, 2022	<i>Upskilling</i> dan Asesmen Bidang Transmisi OPGI UIKL Kalimantan Level 2 - Batch 3 / Upskilling and Assessment of Transmission for OPGI UIKL Kalimantan Level 2 - Batch 3	Region Kalimantan 1,2 & 3
08 April 2022 / April 8, 2022	<i>Upskilling</i> Billing Manajemen Regmapa / Upskilling on Billing Management Regmapa	Region Maluku & Papua
11 April 2022 / April 11, 2022	<i>Upskilling</i> dan Asesmen Bidang Transmisi OPGI UIKL Kalimantan Level 2 - Batch 4 / Upskilling and Assessment of Transmission for OPGI UIKL Kalimantan Level 2 - Batch 4	Region Kalimantan 1,2 & 3
18 April 2022 / April 18, 2022	<i>Upskilling</i> dan Asesmen Bidang Transmisi OPGI UIKL Kalimantan Level 2 - Batch 5 / Upskilling and Assessment of Transmission for OPGI UIKL Kalimantan Level 2 - Batch 5	Region Kalimantan 1,2 & 3
25 April 2022 / April 25, 2022	<i>Upskilling</i> dan Asesmen Bidang Transmisi OPGI UIKL Kalimantan Level 2 - Batch 6 / Upskilling and Assessment of Transmission for OPGI UIKL Kalimantan Level 2 - Batch 6	Region Kalimantan 1,2 & 3
09 Mei 2022 / May 9, 2022	<i>Upskilling</i> dan Asesmen Bidang Transmisi OPGI UIKL Kalimantan Level 2 - Batch 7 / Upskilling and Assessment of Transmission for OPGI UIKL Kalimantan Level 2 - Batch 7	Region Kalimantan 1,2 & 3
20 April 2022 / April 20, 2022	Ujian Sertifikasi Pengadaan Barang & Jasa / Goods & Services Procurement Certification Examination	Kantor Pusat / Head Office
10 Juni 2022 / June 10, 2022	<i>Upskilling</i> dan Asesmen Bidang Transmisi OPGI UIKL Kalimantan Level 3 - Batch 1 / Upskilling and Assessment of Transmission for OPGI UIKL Kalimantan Level 3 - Batch 1	Region Kalimantan 1,2 & 3
29 Maret 2022 / March 29, 2022	<i>Upskilling</i> dan Asesmen Bidang Transmisi OPGI UIKL Kalimantan Level 3 - Batch 2 / Upskilling and Assessment of Transmission for OPGI UIKL Kalimantan Level 3 - Batch 2	Region Kalimantan 1,2 & 3



Pengembangan Kompetensi bagi Karyawan / Employee Competency Development

Tanggal / Date	Pengembangan Kompetensi / Competency Development	Pelaksana / Organizer
04 Juli 2022 / July 4, 2022	Upskilling dan Asesmen Bidang Transmisi OPGI UIKL Kalimantan Level 3 - Batch 3 / Upskilling and Assessment of Transmission for OPGI UIKL Kalimantan Level 3 - Batch 3	Region Kalimantan 1,2 & 3
11 Juli 2022 / July 11, 2022	Upskilling dan Asesmen Bidang Transmisi OPGI UIKL Kalimantan Level 3 - Batch 4 / Upskilling and Assessment of Transmission for OPGI UIKL Kalimantan Level 3 - Batch 4	Region Kalimantan 1,2 & 3
12 Juli 2022 / July 12, 2022	Pelatihan dan Sertifikasi praktisi hukum perusahaan dan hubungan industrial angkut IX / Training and certification of corporate law practitioners and industrial relations batch IX	Kantor Pusat / Head Office
18 Juli 2022 / July 18, 2022	Upskilling dan Asesmen Bidang Transmisi OPGI UIKL Kalimantan Level 3 - Batch 5 / Upskilling and Assessment of Transmission for OPGI UIKL Kalimantan Level 3 - Batch 5	Region Kalimantan 1,2 & 3
25 Juli 2022 / July 25, 2022	Upskilling dan Asesmen Bidang Transmisi OPGI UIKL Kalimantan Level 3 - Batch 6 / Upskilling and Assessment of Transmission for OPGI UIKL Kalimantan Level 3 - Batch 6	Region Kalimantan 1,2 & 3
25 Juli 2022 / July 25, 2022	Upskilling dan Asesmen Bidang Transmisi OPGI UIKL Sul, Kal & UIW NTT Level 1 - Batch 1 / Upskilling and Assessment of Transmission for OPGI UIKL Sul, Kal & UIW NTT Level 1 - Batch 1	Region Sul1,2 & Regnusra
01 Agustus 2022 / August 1, 2022	Upskilling dan Asesmen Bidang Transmisi OPGI UIKL Kalimantan Level 3 - Batch 7 / Upskilling and Assessment of Transmission for OPGI UIKL Kalimantan Level 3 - Batch 7	Region Kalimantan 1,2 & 3
01 Agustus 2022 / August 1, 2022	Upskilling dan Asesmen Bidang Transmisi OPGI UIKL Sul, Kal & UIW NTT Level 1 - Batch 2 / Upskilling and Assessment of Transmission for OPGI UIKL Sul, Kal & UIW NTT Level 1 - Batch 2	Region Sul1,2 Kal 1 & Regnusra
08 Agustus 2022 / August 8, 2022	Upskilling dan Asesmen Bidang Transmisi OPGI UIKL Sul, Kal & UIW NTT Level 1 - Batch 3 / Upskilling and Assessment of Transmission for OPGI UIKL Sul, Kal & UIW NTT Level 1 - Batch 3	Region Sul1,2 Kal 1 & Regnusra
10 Agustus 2022 / August 10, 2022	Pelatihan penilaian kapabilitas SPI Korporasi BUMN/D / State/Regional Owned Enterprise Corporate SPI capability assessment training	Kantor Pusat / Head Office
15 Agustus 2022 / August 15, 2022	Upskilling dan Asesmen Bidang Transmisi OPGI UIKL Sul, Kal & UIW NTT Level 1 - Batch 4 / Upskilling and Assessment of Transmission for OPGI UIKL Sul, Kal & UIW NTT Level 1 - Batch 4	Region Sul1,2 Kal 1 & Regnusra
22 Agustus 2022 / August 22, 2022	Upskilling dan Asesmen Bidang Transmisi OPGI UIKL Sul, Kal & UIW NTT Level 1 - Batch 5 / Upskilling and Assessment of Transmission for OPGI UIKL Sul, Kal & UIW NTT Level 1 - Batch 5	Region Sul1,2 Kal 1 & Regnusra
03 Agustus 2022 / August 3, 2022	Diklat Masa Purnabakti Pegawai PT PLN Tarakan / Post-Employment Training for PT PLN Tarakan Employees	Regional & PT PCN
22 Agustus 2022 / August 22, 2022	Diklat Brevet A & B / Brevet A & B Training	Kantor Pusat / Head Office
29 Agustus 2022 / August 29, 2022	Upskilling dan Asesmen Bidang Transmisi OPGI UIKL Sul, Kal & UIW NTT Level 1 - Batch 6 / Upskilling and Assessment of Transmission for OPGI UIKL Sul, Kal & UIW NTT Level 1 - Batch 6	Region Sul1,2 Kal 1 & Regnusra
01 September 2022 / September 1, 2022	Upskilling Billman Reg Mapa	Region Maluku & Papua
06 September 2022 / September 6, 2022	Pelatihan dan Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Dasar / Basic Level Qualified Internal Auditor (QIA) Training and Certification	Kantor Perwakilan Jakarta / Jakarta Representative Office
01 September 2022 / September 1, 2022	Pelatihan dan Sertifikasi Manajemen Resiko Level Qualified Risk Management Analyst (QRMA) / Risk Management Training and Certification for Qualified Risk Management Analyst (QRMA) Level	Kantor Pusat & Region / Head Office & Regional Office
20 September 2022 / September 20, 2022	Upskilling & Knowledge Sharing Tata Kelola Pembangkit Stream 1 - Pengenalan Manajemen Aset / Upskilling & Knowledge Sharing on Power Plant Governance Stream 1 - Introduction to Asset Management	Region Kal 2 & 3
24 September 2022 / September 24, 2022	Upskilling dan Asesmen Bidang Transmisi OPGI UIKL Sul, Kal & UIW NTT Level 2 - Batch 1 / Upskilling and Assessment of Transmission for OPGI UIKL Sul, Kal & UIW NTT Level 2 - Batch 1	Region Sul1,2 Kal 1 & Regnusra
23 September 2022 / September 23, 2022	Diklat pengembangan pegawai PT PLN Tarakan Level Supervisory Atas / Employee development training fo PT PLN Tarakan Upper Supervisory Level	Kantor Pusat & Region / Head Office & Regional Office
20 September 2022 / September 20, 2022	Upskilling & Knowledge Sharing Tata Kelola Pembangkit Stream 2 - Reliability Management / Upskilling & Knowledge Sharing on Power Plant Governance Stream 2 - Reliability Management	Region Kal 2 & 3



Pengembangan Kompetensi bagi Karyawan / Employee Competency Development

Tanggal / Date	Pengembangan Kompetensi / Competency Development	Pelaksana / Organizer
30 September 2022 / September 30, 2022	Pelaksanaan <i>Inhoustraining Strategic discussionforum</i> dan critical business insight / Implementation of Inhouse training for Strategic discussion forum and critical business insight	Kantor Pusat / Head Office
03 Oktober 2022 / October 3, 2022	<i>Upskilling</i> dan Asesmen Bidang Transmisi OPGI UIKL Sul, Kal & UIW NTT Level 2 - Batch 2 / Upskilling and Assessment of Transmission for OPGI UIKL Sul, Kal & UIW NTT Level 2 - Batch 2	Kantor Region / Regional Office
03 Oktober 2022 / October 3, 2022	<i>Upskilling & Knowledge Sharing</i> Tata Kelola Pembangkit Stream 3 - Operations Management / Upskilling & Knowledge Sharing on Power Plant Governance Stream 3 - Operations Management	Region Kal 2 & 3
03 Oktober 2022 / October 3, 2022	<i>Upskilling</i> dan Asesmen Bidang Transmisi OPGI UIKL Sul, Kal & UIW NTT Level 2 - Batch 3 / Upskilling and Assessment of Transmission for OPGI UIKL Sul, Kal & UIW NTT Level 2 - Batch 3	Kantor Region / Regional Office
03 Oktober 2022 / October 3, 2022	<i>Upskilling & Knowledge Sharing</i> Tata Kelola Pembangkit Stream 4 – WPC / Upskilling & Knowledge Sharing on Power Plant Governance Stream 4 – WPC	Region Kal 2 & 3
03 Oktober 2022 / October 3, 2022	<i>Upskilling</i> dan Asesmen Bidang Transmisi OPGI UIKL Sul, Kal & UIW NTT Level 2 - Batch 4 / Upskilling and Assessment of Transmission for OPGI UIKL Sul, Kal & UIW NTT Level 2 - Batch 4	Kantor Region / Regional Office
03 Oktober 2022 / October 3, 2022	<i>Upskilling & Knowledge Sharing</i> Tata Kelola Pembangkit Stream 5 - Efficiency Management / Upskilling & Knowledge Sharing on Power Plant Governance Stream 5 - Efficiency Management	Region Kal 2 & 3
03 Oktober 2022 / October 3, 2022	<i>Upskilling</i> dan Asesmen Bidang Transmisi OPGI UIKL Sul, Kal & UIW NTT Level 2 - Batch 5 / Upskilling and Assessment of Transmission for OPGI UIKL Sul, Kal & UIW NTT Level 2 - Batch 5	Kantor Region / Regional Office
03 Oktober 2022 / October 3, 2022	<i>Upskilling & Knowledge Sharing</i> Tata Kelola Pembangkit Stream 6 - Outage Management / Upskilling & Knowledge Sharing on Power Plant Governance Stream 6 - Outage Management	Region Kal 2 & 3
03 Oktober 2022 / October 3, 2022	<i>Upskilling</i> dan Asesmen Bidang Transmisi OPGI UIKL Sul, Kal & UIW NTT Level 2 - Batch 6 / Upskilling and Assessment of Transmission for OPGI UIKL Sul, Kal & UIW NTT Level 2 - Batch 6	Kantor Region / Regional Office
03 Oktober 2022 / October 3, 2022	<i>Upskilling & Knowledge Sharing</i> Tata Kelola Pembangkit Stream 7 - Supply Chain Management / Upskilling & Knowledge Sharing on Power Plant Governance Stream 7 - Supply Chain Management	Region Kal 2 & 3
01 November 2022 / November 1, 2022	<i>Upskilling Billing</i> Manajemen - Batch 1 / Upskilling on Billing Management – Batch 1	Kantor Regkal 2 / Regkal 2 Office
01 November 2022 / November 1, 2022	<i>Upskilling</i> Tata Kelola Pembangkit (PLTD & PLTS) / Upskilling on Power Plant Governance (PLTD & PLTS)	Kantor RegSul 2 / RegSul 2 Office
01 November 2022 / November 1, 2022	<i>Upskilling Billing</i> Manajemen - Batch 2 / Upskilling on Billing Management – Batch 2	Kantor Regkal 2 / Regkal 2 Office
09 November 2022 / November 9, 2022	<i>Workshop Special Directorship</i>	Kantor Pusat / Head Office
02 Desember 2022 / December 2, 2022	<i>Upskilling</i> dan Asesmen Bidang Transmisi OPGI UIKL Kalimantan, UIW Maluku & Maluku Utara, dan UIW Papua & Papua Barat - Level 1 Batch 1 / Upskilling and Assessment of Transmission for OPGI UIKL Kalimantan, UIW Maluku & North Maluku, and UIW Papua & West Papua Level 1 - Batch 1	Kantor Region / Regional Office
02 Desember 2022 / December 2, 2022	<i>Upskilling</i> dan Asesmen Bidang Transmisi OPGI UIKL Kalimantan, UIW Maluku & Maluku Utara, dan UIW Papua & Papua Barat - Level 1 Batch 2 / Upskilling and Assessment of Transmission for OPGI UIKL Kalimantan, UIW Maluku & North Maluku, and UIW Papua & West Papua Level 1 - Batch 2	Kantor Region / Regional Office
02 Desember 2022 / December 2, 2022	<i>Upskilling</i> dan Asesmen Bidang Transmisi OPGI UIKL Kalimantan, UIW Maluku & Maluku Utara, dan UIW Papua & Papua Barat - Level 1 Batch 3 / Upskilling and Assessment of Transmission for OPGI UIKL Kalimantan, UIW Maluku & North Maluku, and UIW Papua & West Papua Level 1 - Batch 3	Kantor Region / Regional Office



BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI TAHUN 2022

Hingga 31 Desember 2022, Perusahaan telah merealisasikan biaya pengembangan kompetensi berupa pelatihan untuk mengembangkan *hardskill* dan *softskill* SDM sejumlah Rp2,07 miliar.

KEBIJAKAN KESETARAAN GENDER, PEKERJA DIBAWAH UMUR DAN PEKERJA PAKSA

Perusahaan memiliki komitmen dalam menerapkan kebijakan kesetaraan gender di lingkungan kerja. Hal ini dilakukan dalam rangka menyerap tenaga kerja dengan baik dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Selain itu Perusahaan menjamin tersedianya lingkungan kerja yang aman, kondusif dan layak, serta fasilitas pendukung yang baik. Penerapan kode etik dan sistem pelaporan pelanggaran yang baik, diharapkan menjadi upaya untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. Perusahaan juga tidak mempekerjakan anak dibawah umur, dan tidak adanya kerja paksa di lingkungan Perusahaan.

KEBIJAKAN SISTEM PENGHARGAAN PEGAWAI

Perusahaan memiliki sistem remunerasi atau penghargaan kepada pegawai. Penghargaan ini meliputi penghargaan yang diberikan dalam bentuk kompensasi dan manfaat lainnya (ekstrinsik), dan penghargaan yang diberikan dalam bentuk non tunai (intrinsik). Berikut sistem penghargaan pegawai:

- **Ekstrinsik**
 - a. *Pay for Person* (P1)
 - b. *Pay for Position* (P2)
 - c. *Pay for Performance* (P3);
 - d. Tunjangan Hari Raya Keagamaan; dan
 - e. Tunjangan Cuti Tahunan.
 - f. Tunjangan Cuti Besar;
 - g. Penghargaan Kesetiaan Masa Kerja;
 - h. Kompensasi Pelepasan;
 - i. Manfaat Umum;
 - j. Manfaat Khusus.
- **Intrinsik**
 - a. Program Pembelajaran dan sertifikasi kompetensi/profesi;
 - b. Program Keseimbangan Hidup;
 - c. Bantuan Hukum;

COMPETENCY DEVELOPMENT COSTS IN 2022

As of December 31, 2022, the Company has realized competency development costs in the form of training to develop HC hard skills and soft skills in the amount of Rp2.07 billion.

POLICY ON GENDER EQUALITY, CHILD LABOR, AND FORCED LABOR

The Company is committed to implementing gender equality policy at work. This is done for appropriate absorption of labor in accordance with the needs of the Company. In addition, the Company guarantees the availability of a safe, conducive and proper work environment, as well as decent supporting facilities. Proper implementation of code of conduct and whistleblowing system is expected improve the Company's performance. The Company also does not employ underage labor and avoid incidents of forced labor at work.

POLICY ON EMPLOYEE REWARD SYSTEM

The Company has a has a remuneration or reward system for employees. This reward includes rewards given in the form of compensation and other benefits (extrinsic), and non-cash rewards (intrinsic) with the following details:

- **Extrinsic**
 - a. *Pay for Person* (P1)
 - b. *Pay for Position* (P2)
 - c. *Pay for Performance* (P3);
 - d. Religious Holiday Allowance; and
 - e. Annual Leave.
 - f. Sabbatical;
 - g. Service Loyalty Award;
 - h. Compensation for Termination;
 - i. General Benefits;
 - j. Special Benefits.
- **Intrinsic**
 - a. Education Program and competence/professional certification;
 - b. Life Balance Program;
 - c. Legal Aid;

RENCANA PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2023

Program Strategis tahun 2023

Program Strategis disusun berdasarkan Pengembangan Bisnis PLNT, fokus penguatan dan arahan Direktur LHC PLN pada Aspek SDM yang *align* dengan strategi PLN Korporat adalah sebagai berikut:

- Mendukung Penerapan ESG (*Environment, Social & Governance*) merupakan salah satu Aspirasi 2023 PLN Tarakan pada Aspek ESTABLISHING HIGH TRUST:
 - Perkuatan ERM secara berkelanjutan dengan target 3,65 (*Governance*);
 - Implementasi *Business Continuity Management* (*Governance*);
 - Implementasi bisnis ekzellen berbasis Malcolm Baldrige secara berkelanjutan dengan target *Best In Class 550* (*Governance*).
- Melaksanakan Ratifikasi HXMS dan Kebijakan Turunan lainnya
- Peningkatan keterikatan hubungan antara perusahaan dengan tenaga kerja yang mendukung pencapaian sasaran strategis PLN-T melalui kesiapan kapasitas dan kapabilitas SDM:
 - Penyusunan Modul Kompetensi Pegawai yang mendukung bisnis PLN dan PLNT;
 - Sertifikasi Profesi untuk pegawai dan *Up skilling* berkelanjutan untuk TAD (salah satu program kerja dalam Aspirasi 2023 PLNT);

HC DEVELOPMENT PLAN FOR 2023

Strategic Program for 2023

The Strategic Program prepared based on PLNT Business Development with a focus on strengthening and directives from the Director of LHC of PLN on HC Aspects in line with the PLN Corporate strategy is as follows:

- Support the Implementation of ESG (*Environment, Social & Governance*) is one of PLN Tarakan's 2023 Aspirations in the ESTABLISHING HIGH TRUST Aspect:
 - ERM strengthening in a sustainable manner with a target of 3.65 (*Governance*);
 - Implementation of Business Continuity Management (*Governance*);
 - Implementation of excellent business based on Malcolm Baldrige in a sustainable manner with the target of Best In Class 550 (*Governance*).
- Implement HXMS Ratification and other Derivative Policies
- Enhance the relationship between the Company and the employees in supporting the achievement of PLN-T's strategic goals through the readiness of HC capacities and capabilities:
 - Preparation of Employee Competency Module in supporting PLN and PLNT businesses;
 - Professional Certification for employees and Up skilling in a sustainable manner for TAD (one of the work programs in PLNT's 2023 Aspirations);

PROGRAM STRATEGIS PLNT TAHUN 2023
PLNT STRATEGIC PROGRAM FOR 2023

No.		No.		No.	
1	Pengembangan Organisasi Organization Development	5	Pemetaan Kompetensi dan Potensi Pegawai dan TK <i>Project</i> Mapping of Competency and Potential of Employees and Kindergarten Project	9	Aplikasi Kepegawaian SAP SF-HRIS SAP SF-HRIS Personnel Application
2	Strategi Pemenuhan FTK 2023 2023 FTK Fulfillment Strategy	6	Modul Kompetensi Pegawai Employee Competency Module	10	Peningkatan Maturity Pengelolaan TK KSO Increase in KSO on Management Maturity
3	Ratifikasi Kebijakan Turunan HXMS Ratification of HXMS Derivative Policy	7	Sertifikasi Profesi Pegawai dan Upskilling TK <i>Project</i> (TAD PLN) Employee Professional Certification and Project Upskilling (TAD PLN)	11	Magang Bersertifikat Certified Internships
4	<i>Talent Colony</i>	8	<i>Succession Planning</i>	12	Peningkatan Kualitas Layanan Fungsi Umum Quality Improvement of General Function Services

- Mendukung ESG / Support for ESG
- HXMS
- Kapasitas dan Kapabilitas SDM / HC Capacity and Capability
- Lainnya / Other



**Program Peningkatan Kompetensi Tenaga Kerja /
Worker Competency Development Program**

Program	
	<p>UP SKILLING Program yang meliputi kegiatan: / This program includes</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Kompetensi Bidang Pembangkit, Transmisi, Distribusi dan Billing Management; / Increasing Competents on Generation, Transmission, Distribution, and Billing Management; 2. Penguatan Tata Nilai Akhlak; dan / Strengthening of AKHLAK Core Values; and 3. Refreshment K3 / OHS Refreshment
	<p>SERTIFIKASI KOMPETENSI / COMPETENCY CERTIFICATION Sertifikasi Kompetensi TK Project pekerjaan Pembangkit, Transmisi dan Distibusi. / Competency certification on Generation, Transmission, and Distribution projects</p>
	<p>AKADEMI YANTEK / YANTEK ACADEMY Peningkatan Kompetensi TK Yantek meliputi kegiatan: / Yantek Competency development includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran Yantek; / Yantek Education; 2. Penguatan Tata Nilai Akhlak; dan / Strengthening of AKHLAK Core Values; and 3. Refreshment K3 / OHS Refreshment.

**Target Tenaga Kerja yang akan Mengikuti Program Peningkatan Kompetensi Tahun 2023 /
Target of Workers Participating in Competency Development Program in 2023**

Region	Program Peningkatan / Development Program		
	Up Skilling	Sertifikasi Kompetensi / Competency Certification	Akademik Yantek / Yantek Academy
Kalimantan 1	1757	419	952
Kalimantan 2	2739	565	1267
Kalimantan 3	2397	734	715
Sulawesi 1	1770	414	711
Sulawesi 2	2277	513	780
Nusa Tenggara	1837	266	704
Maluku Papua	2353	470	996
Jumlah / Total	15.112	3.381*	6.125

*) Khusus Sertifikasi Kompetensi dari total 3381, sertifikasi baru sejumlah 996, sertifikasi baru sejumlah 2385 / The total of 3381 Competency Certifications consist of 996 new certifications and 2385 new certifications

TEKNOLOGI INFORMASI

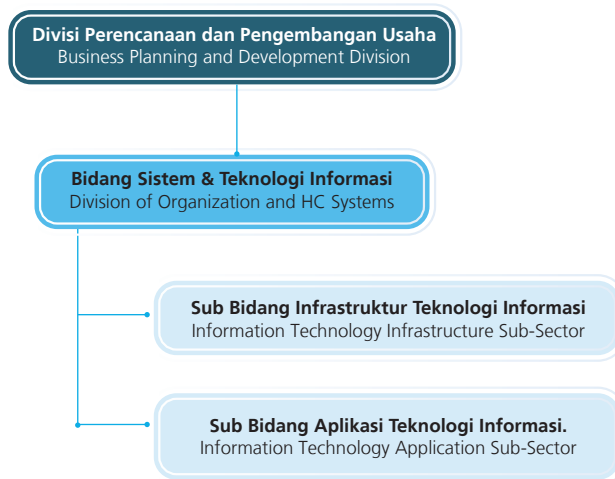
Information Technology

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN TI

PLNT menyadari bahwa pengelolaan Teknologi Informasi (TI) menjadi hal penting untuk terus dikembangkan dengan selaras melihat laju digitalisasi dan perkembangan zaman yang semakin cepat. Perusahaan berkomitmen secara efektif untuk melaksanakan pengelolaan dan pengembangan Teknologi Informasi dengan memaksimalkan pemanfaatan fungsi TI di dalam Perusahaan. Pengelolaan terhadap Teknologi Informasi diharapkan mampu terlaksana secara adaptif guna merespon tantangan, dan diharapkan mampu menghadirkan daya saing yang kuat untuk Perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, secara umum Divisi Perencanaan dan Pengembangan Usaha di pimpin oleh *Vice President* Divisi Perencanaan dan Pengembangan Usaha. Terkait fungsi Teknologi Informasi (TI) Perseroan dijalankan oleh Manajer Bidang Sistem & Teknologi Informasi. Bidang ini dibantu Asisten Manajer Sub Bidang Infrastruktur Teknologi Informasi, dan Sub Bidang Aplikasi Teknologi Informasi.

TATA KELOLA TI



IT MANAGEMENT COMMITMENT AND POLICIES

PLNT is aware that Information Technology (IT) is crucial in keep growing with the pace of digitalization and increasingly rapid development of the times. The Company is committed to effectively managing and developing Information Technology by maximizing the utilization of the IT function at the Company. Management of Information Technology is expected to be implemented in an adaptive manner to respond to challenges and present strong competitiveness for the Company.

In practice, the Business Planning and Development Division is led by the Vice President of Business Planning and Development Division. The Information Technology (IT) function of the Company is carried out by the Information Technology & System Manager assisted by the Assistant Manager of Information Technology Infrastructure Sub-Sector and Assistant Manager of Information Technology Application Sub-Sector.

IT GOVERNANCE



PIHAK PENGELOLA TI

Divisi Perencanaan dan Pengembangan Usaha Perseroan:

IT MANAGER

The following is the Profile of the Vice President of the Company's Business Planning and Development Division:

Nama / Name	Roni Karua
Jabatan / Position	<i>Vice President</i> Divisi Perencanaan dan Pengembangan Usaha / <i>Vice President</i> of Business Planning and Development Division
Kewarganegeraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	43 tahun / 43 years old
Domisili / Domicile	Balikpapan
Riwayat Pendidikan / Educational Background	S1 – Mesin, di Universitas Hasanuddin / Bachelor's Degree – Engineering, at Universtas Hasanudin
Riwayat Pekerjaan / Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> <i>Vice President</i> Perencanaan dan Pengembangan Usaha pada Direktorat Operasi dan Pengembangan Usaha PT PLN Tarakan (2021 – Sekarang) / <i>Vice President</i> of Business Planning and Development at the Directorate of Operations and Business Development of PT PLN Tarakan (2021 - Present) Manajer Operasi dan Pemeliharaan pada DIT OP Bangu (2018 – 2021) / Operations and Maintenance Manager at DIT OP Bangu (2018 – 2021) Engineer Teknik Distribusi (TK), pada (Tugas karya ke PT PLN Tarakan) PT PLN (Persero) kantor pusat (2016 – 2017) / Engineer on Distribution Engineering (TK), at (Work assignment to PT PLN Tarakan) PT PLN (Persero) head office (2016 – 2017)

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN USAHA

Bertanggung jawab terhadap fungsi Perencanaan Perusahaan, Perencanaan Strategi Korporat, memastikan tercapainya Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan, dan mengelola Sistem dan Teknologi Informasi yang andal Serta Menjaga Pertumbuhan Usaha yang positif sesuai arah strategis Perusahaan dan Mengelola Pemasaran dan Penjualan, dengan tugas pokok meliputi:

- Mendefinisikan konsep bisnis dan visi jangka panjang.
- Mengembangkan dan memilih inisiatif strategis.
- Mengembangkan strategi pelayanan pelanggan.
- Mengelola Sistem Manajemen Perusahaan.
- Mengelola informasi perusahaan.
- Mengelola bisnis teknologi informasi.
- Mengembangkan dan memelihara solusi teknologi informasi.
- Mengimplementasikan solusi TI dan manajemen perubahannya.
- Mengelola operasi dan dukungan layanan TI.
- Mengelola kontrak/ perjanjian Jasa O&M KIT, TRANS, DIS dan *Billing Management* serta Penyediaan Pembangkit.
- Mengeksekusi dan mengelola pemasaran dan penjualan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF PLANNING AND BUSINESS DEVELOPMENT DIVISION

The division is in charge in the functions of Corporate Planning, Corporate Strategy Planning, ensuring the achievement of the Company's Vision, Mission, and Goals, and managing reliable Information Systems and Technology and maintaining positive Business Growth in accordance with the Company's strategic direction and managing Marketing and Sales, with the following main duties:

- Define the business concept and long-term vision.
- Develop and select strategic initiatives.
- Develop customer service strategy.
- Manage the Company Management System.
- Manage Company information.
- Manage information technology business.
- Develop and maintain information technology solutions.
- Implement IT solutions and change management.
- Manage IT service operations and support.
- Manage contracts/agreements for O&M KIT, TRANS, DIS and *Billing Management* Services and Provision of Generators.
- Carry out and manage marketing and sales.



- l. Melakukan pengelolaan risiko yang dihadapi termasuk risiko fraud, serta menyusun langkah-langkah mitigasi, melakukan monitoring dan evaluasi penerapan mitigasi secara rutin dan berkala untuk risiko pada divisinya.
- m. Memastikan terlaksananya tugas kedinasan dan tanggung jawab pokoknya dijalankan sesuai prinsip tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan *compliance* terhadap peraturan perundangan yang berlaku

PROGRAM PENGEMBANGAN TI

PT PLN Tarakan terus berupaya meningkatkan pengembangan dalam mendukung kinerja operasi PT PLN Tarakan dimana saat ini PT PLN Tarakan dalam proses set up dan implementasi Iconnet dan ListriQu, Penguatan Data Center dan Pembangunan DRC (*Disaster Recovery Center*) serta *development software* IT secara mandiri menuju *Single Source of Truth* (SSoT).

AKTIVITAS TI TAHUN 2022

Selama tahun 2022, aktivitas TI Perusahaan sebagai berikut:

1. Membuat koneksi *Failover* dan *Loadbalancing*
Failover dan *Loadbalancing* diatur dalam Fortigate untuk koneksi Iconnet, Indihome dan Astinet agar beban trafik internet dapat merata secara otomatis.
2. Melakukan pengecekan dan pemeliharaan rutin pada perangkat LAN (*Local Area Network*)
Pemeliharaan rutin dilakukan untuk perangkat LAN (*Local Area Network*) dengan cara *restart Access Point*, *Switch* dan UPS di Gedung 1 dan Gedung 2 PLNT.
3. Membuat NMS (*Network Monitoring System*)
IT PLNT telah membuat *monitoring system* dan *network* (NMS) dengan menggunakan Aplikasi Zabbix yang mencakup Server dan Firewall Fortigate. Tercapture trafik, beban, *usage*, dll. Aplikasi Zabbix dapat diakses melalui <http://dc.pln-t.net>.
4. Pemeliharaan Server
Pemeliharaan rutin dilakukan terhadap server dengan cara *restart web-service* dan *restart server* di Data Center PLNT.
5. Penggunaan SSL
Penggunaan SSL untuk semua web-server di Data Center PLNT: server keuangan, server project, server PCN, dan server AD.
6. *Update webservice*
Update webservice ke PHP version 5 or above untuk setiap *web-server* di Data Center PLNT.

- l. Manage risks faced including fraud risk, as well as prepare mitigation measures, as well as monitor and evaluate mitigation implementation regularly and periodically for risks in the division.
- m. Ensure that the official duties and main responsibilities are carried out in accordance with the principles of good corporate governance and compliance with applicable laws and regulations

IT DEVELOPMENT PROGRAM

PT PLN Tarakan always strive to improve development in supporting the operational performance. This is realized in the ongoing process of setting up and implementing Iconnet and ListriQu, strengthening of Data Center, development of DRC (*Disaster Recovery Center*), and development IT software independently towards *Single Source of Truth* (SSoT).

IT ACTIVITIES IN 2022

During 2022, the Company's IT activities are as follows:

1. Establishment of *Failover* and *Loadbalancing* connections set in Fortigate for Iconnet, Indihome and Astinet connections so that the internet traffic load can be evenly distributed automatically.
2. Routine checking and maintenance of LAN (*Local Area Network*) devices
Routine checking and maintenance of LAN (*Local Area Network*) devices by restarting *Access Points*, *Switches*, and UPS in Building 1 and Building 2 of PLNT.
3. Development of NMS (*Network Monitoring System*)
IT PLNT has developed *Network Monitoring System* (NMS) using the Zabbix Application which includes Servers and Firewalls Fortigate, capture of traffic, load, usage, etc. The Zabbix application can be accessed via <http://dc.pln-t.net>.
4. Server Maintenance
Routine server maintenance is carried out by restarting the *web-service* and restarting the server at the PLNT Data Center.
5. Use of SSL
Use of SSL for all web-servers in the PLNT Data Center: financial server, project server, PCN server, and AD server.
6. *Webservice Update*
Webservice update to PHP version 5 or above for each *web-server* in the PLNT Data Center.



7. Pengelolaan Pentest Tools
8. Monitoring Firewall
IT PLNT telah membuat *monitoring system* dan *network* (NMS) dengan menggunakan Aplikasi Zabbix yang mencakup Server dan *Firewall Fortigate*. Tercapture trafik, beban, usage, dll. Aplikasi Zabbix dapat diakses melalui <http://dc.pln-t.net>.
9. Membuat *contingency plan* dengan *stanby* perangkat CCR
10. Backup daya listrik dengan UPS dan Genset
11. Menggunakan *firewall* berbasis IPS
12. *Endpoint Protection Server*
13. *Training* IT
14. Melakukan *Backup* Data
15. *User Level Administrator*
16. Membuat PIC Aplikasi

BIAYA PENGEMBANGAN TI TAHUN 2022

Hingga 31 Desember 2022, Perusahaan telah merealisasikan biaya pengembangan Teknologi dan Informasi sejumlah Rp8,58 miliar.

APLIKASI TI PERUSAHAAN

Dalam rangka pencapaian sasaran program Teknologi Informasi dalam mendukung proses bisnis dan memudahkan penyelesaian pekerjaan pada Project PLN Tarakan, maka telah diterapkan aplikasi diantaranya:

1. Pelayanan Teknik Mobile (Yantek *Mobile*);
2. *Monitoring Ground Patrol* untuk Tower Transmisi (MotoGP);
3. SIPEG aplikasi dan *mobile* (Organik dan Alih Daya);
4. Aplikasi *Whistle Blowing System* (WBS);
5. Aplikasi Sistem Pengadaan Langsung (SPLO);
6. Sistem Manajemen Kontrak dan *Invoice* (SIMKOIN) mengganti aplikasi Sentra Tagihan dan *Invoice* (Sentani);
7. Aplikasi Manajemen Surat (AMS Korporat);
8. Aplikasi *Compliance Online System* (COS);
9. Sistem manajemen kinerja pegawai (SIMKPNAS);
10. Aplikasi *Accurate* (Akuntansi);
11. *Safety On Essentials* (SOE);
12. Aplikasi *Monitoring Invoice* Pelanggan PLN (AMIO);
13. *Monitoring* Alat Kerja (MALKER).

7. Management of Pentests Tools
8. Firewall Monitoring
IT PLNT has developed Network Monitoring System (NMS) using the Zabbix Application which includes Servers and Firewalls Fortigate. Got caught traffic, load, usage, etc. The Zabbix application can be accessed via <http://dc.pln-t.net>.
9. Development of contingency plan with standby CCR devices
10. Power backup with UPS and Genset
11. Utilization of IPS-based firewall
12. Endpoint Protection Server
13. IT Training
14. Data Backup
15. User Level Administrator
16. Development of PIC Application

IT DEVELOPMENT COSTS IN 2022

As of December 31, 2022, the Company has realized Information Technology development costs in the amount of Rp8.58 billion.

COMPANY IT APPLICATIONS

A number of applications has been developed and implemented in realizing the Information Technology program objectives to support business processes and completion of PLN Tarakan Project, as follows:

1. Mobile Engineering Services (Yantek Mobile);
2. Monitoring Ground Patrol for Tower Transmission (MotoGP);
3. SIPEG application and mobile (Organic and Outsourced);
4. Whistleblowing System (WBS) Application;
5. Direct Procurement System Application (SPLO);
6. Contract and Invoice Management System (SIMKOIN) to replace Billing and Invoice Sentra (Sentani) application;
7. Mail Management Application (Corporate AMS);
8. Compliance Online System (COS) application;
9. Employee performance management system (SIMKPNAS);
10. Accurate Application (Accounting);
11. Safety On Essentials (SOE);
12. PLN Customer Invoice Monitoring Application (AMIO);
13. Work Equipment Monitoring (MALKER).

RENCANA PENGELOLAAN TI TAHUN 2023

Perusahaan telah menyusun rencana pengelolaan Teknologi Informasi untuk tahun 2023, dengan perincian sebagai berikut:

1. Digitalisasi AMC Pembangkit.
2. Digitalisasi *Management Asset*.
3. Digitalisasi Peningkatan Layanan TAD (Absensi, Lembur, Sertifikasi, Penghasilan, DPLK, BPJS, dan *Performance TAD*).
4. Integrasi dan Konsolidasi Aplikasi dengan menerapkan SSoT.
5. Penguatan IT *Security* dengan *Firewall 2 Layer*.
6. Pembentukan tim CISRT (*Cyber Security Incident Response Team*) PLNT dengan BSSN (Badan Siber dan Sandi Negara).
7. *Setup system end point protection* untuk *user* dan *server*.
8. Setup DRC (*Disaster Recovery Center*).

IT MANAGEMENT PLAN FOR 2023

The Company has prepared Information Technology management plan for 2023, with the following details:

1. Digitalization of Power Plant AMC.
2. Digitalization of Asset Management.
3. Digitalization of TAD Service Improvements (Attendance, Overtime, Certification, Salary, DPLK, BPJS, and TAD Performance).
4. Application Integration and Consolidation by implementing SSoT.
5. IT Security Strengthening with 2 Layer Firewall.
6. Formation of PLNT's CISRT (Cyber Security Incident Response Team) team with BSSN (National Cyber and Crypto Agency).
7. Setup of system end point protection for users and servers.
8. Setup of DRC (Disaster Recovery Center).





Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

TINJAUAN EKONOMI MAKRO

Macroeconomic Overview



Ekonomi dunia pada 2022 ditandai dengan kelanjutan pemulihan dampak pandemi Covid-19, dengan realisasi pertumbuhan yang tetap kuat. Berdasarkan laporan International Monetary Fund (IMF) pada April 2023, ekonomi dunia tercatat tumbuh 3,4% pada 2022 dengan pertumbuhan negara-negara maju sebesar 2,7% dan negara-negara berkembang mencapai 4,0%. Pada realisasi tersebut, Republik Rakyat Tiongkok sebagai salah satu negara yang berpengaruh terhadap ekonomi dunia tercatat tetap tumbuh cukup kuat, yaitu sebesar 3,0%, mengingat adanya kebijakan *zero covid policy* yang membatasi secara ketat aktivitas ekonomi di RRT selama 2022.

Terdapat sejumlah peristiwa yang memberi dampak secara signifikan terhadap situasi ekonomi dunia, antara lain konflik antara Rusia dan Ukraina, yang menyebabkan gangguan rantai pasok pada sejumlah komoditas. Situasi tersebut kemudian mendorong adanya peningkatan harga komoditas pangan, yang menghadirkan kerentanan pada negara-negara berpenghasilan rendah. Seiring hal tersebut, negara-negara Eropa menghadapi penurunan ketersediaan pasokan gas, yang membuat adanya peningkatan permintaan terhadap batu bara.

The world economy in 2022 was marked by the continuation of the recovery from the Covid-19 pandemic impact with strong growth. Based on the International Monetary Fund (IMF) report in April 2023, the world economy was recorded to grow 3.4% in 2022 with advanced economies growing at 2.7% and emerging economies reaching 4.0%. In this realization, the People's Republic of China, as an influential country in the world economy, continued to grow quite strongly, namely by 3.0%, given the zero covid policy which strictly limits economic activity in the PRC during 2022.

This was affected by a number of factors, including the Russo-Ukrainian conflict, which caused supply chain disruptions to a number of commodities. Such condition drove an increase in food commodity prices, creating vulnerability in low-income countries. In addition, European countries faced a decrease in the availability of gas supplies, creating an increase in demand for coal.

Sebagai bagian dari kelompok negara ASEAN-5, ekonomi Indonesia pada 2022 tercatat berada pada situasi yang lebih kondusif, sebagai dampak pemulihan aktivitas ekonomi dari dampak pandemi Covid-19. Realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah mencapai 5,13% atau meningkat dibanding realisasi pada 2021 dengan selisih 1,61%. Mobilitas dan industri pariwisata tercatat membaik, dengan jumlah penumpang pada seluruh moda transportasi mengalami peningkatan secara tahunan. Stabilitas daya beli masyarakat mampu terjaga, dengan tingkat inflasi yang tetap terkendali serta stabilitas pertumbuhan nilai transaksi uang elektronik, kartu debit, dan kredit yang mencapai 0,66% (*year-on-year*). Pada sisi produksi, *Prompt Manufacturing Index* Bank Indonesia tercatat ekspansif dengan impor bahan baku dan barang modal masing-masing tumbuh 23,04% dan 26,99% secara tahunan.

As part of the ASEAN-5 group of countries, Indonesia's economy in 2022 was at a more conducive situation due to economic recovery from the Covid-19 pandemic. The realization of Indonesia's economic growth reached 5.13% or an increase compared to the realization in 2021 with a difference of 1.61%. Mobility and the tourism industry recorded improvements with the number of passengers in all modes of transportation increasing on year on year. The stability of public purchasing power was maintained with controlled inflation rates and stable growth in the value of electronic money, debit card and credit transactions which reached 0.66% year-on-year (yoy). On the production side, Bank Indonesia's Prompt Manufacturing Index was recorded as expansive with imports of raw materials and capital goods growing 23.04% and 26.99% yoy, respectively.

TINJAUAN INDUSTRI

Industry Overview

Berlangsungnya konflik antara Rusia dan Ukraina yang mengakibatkan ketegangan geopolitik telah menghadirkan dorongan di antara negara-negara dunia untuk mempercepat peralihan penggunaan energi menuju sumber-sumber Energi Baru Terbarukan (EBT). Situasi tersebut secara umum tergambar pada laporan International Energy Agency pada Oktober 2022, yang mengungkapkan adanya gangguan pada sektor energi primer dunia. Peralihan pada penggunaan sumber-sumber EBT terlihat melalui kebijakan sejumlah negara dunia, mencakup Jepang, Tiongkok, serta Uni Eropa. Komitmen yang kuat atas penggunaan sumber-sumber EBT juga terlihat pada proyeksi *British Petroleum Integrated Supply and Trading* (BP PIC) yang menunjukkan tren penurunan yang tajam atas penggunaan bahan bakar fosil hingga 2035.

The ongoing Russo-Ukrainian conflict which resulted in geopolitical tensions has given impetus among countries to accelerate the shift in energy use towards New Renewable Energy (NRE) sources. This situation is illustrated in the International Energy Agency report for October 2022, which revealed disruptions to the world's primary energy sector. The transition to the use of NRE sources can be seen through the policies of a number of world countries, including Japan, China, and the European Union. A strong commitment to the use of NRE sources can also be seen in the British Petroleum Integrated Supply and Projections Trading (BP PIC) which shows a sharp decline in the use of fossil fuels until 2035.

Sementara itu, industri ketenagalistrikan Indonesia pada 2022 memperlihatkan situasi pertumbuhan yang positif. Sesuai informasi yang dirilis Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), terdapat peningkatan konsumsi listrik per kapita pada 2022, yang sekaligus memperlihatkan tren peningkatan tingkat konsumsi pada 2018-2022. Konsumsi listrik per kapita pada 2022 adalah mencapai 1.173 kWh/kapita, meningkat 4,45% dari realisasi pada tahun sebelumnya yang sejumlah 1.123 kWh/kapita. Peningkatan konsumsi itu diimbangi oleh peningkatan kapasitas terpasang pembangkit sebesar 9,14% secara tahunan, dari 74,4 GW menjadi 81,2 GW per akhir 2022.

Meanwhile, the Indonesian electricity industry showed a positive growth in 2022. The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) reported an increase in per capita electricity consumption in 2022, which also indicates increasing consumption levels in 2018-2022. Electricity consumption per capita in 2022 was 1,173 kWh/capita, an increase of 4.45% from the previous year's realization of 1,123 kWh/capita. This increase in consumption was offset by an increase in installed capacity of power plants by 9.14% yoy, from 74.4 GW to 81.2 GW by the end of 2022.



Rasio elektrifikasi Indonesia pada 2022 adalah mencapai 99,63% atau memperlihatkan peningkatan 0,18% dibanding posisi pada 2021 yang sebesar 99,45%. Pada keseluruhan realisasi tersebut, Provinsi Jakarta dan Bali memiliki rasio elektrifikasi mencapai 100%, dengan 20 (dua puluh) provinsi lain telah mencapai 99,99%. Hingga awal 2023, Kementerian ESDM terus melanjutkan untuk meningkatkan rasio elektrifikasi Indonesia, khususnya pada wilayah Indonesia timur, guna mendorong tercapainya target elektrifikasi 100% pada 2023.

Indonesia's electrification ratio in 2022 was 99.63% or an increase of 0.18% compared to the position in 2021 which was 99.45%. In all of these realizations, the provinces of Jakarta and Bali recorded electrification ratio of 100%, with 20 (twenty) other provinces reaching 99.99%. As of early 2023, the Ministry of Energy and Mineral Resources continues to increase Indonesia's electrification ratio, especially in eastern Indonesia to encourage the achievement of the 100% electrification target by 2023.

TINJAUAN SEGMENT OPERASI

Operational Segment Overview

Berdasarkan jasa yang diberikan, PT PLN Tarakan membagi segmen usahanya menjadi 2 (dua) yaitu segmen (1) Operasi dan Pemeliharaan Jasa Teknik serta (2) Operasi dan Pemeliharaan Jasa Non-Teknik. Segmen operasi dan pemeliharaan jasa teknik meliputi layanan jasa Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit, Operasi dan Pemeliharaan Transmisi, Operasi dan Pemeliharaan Distribusi, serta *Billing Management*. Sedangkan, segmen Operasi dan Pemeliharaan Jasa Non-Teknik terdiri dari jasa *Management Building* dan jasa-jasa lainnya yang dilakukan oleh Entitas Anak.

Based on the services provided, PT PLN Tarakan has 2 (two) business segments, namely (1) Operation and Maintenance of Technical Services and (2) Operation and Maintenance of Non-Technical Services. The operation and maintenance of technical services segment includes Generation Operation and Maintenance, Transmission Operation and Maintenance, Distribution Operation and Maintenance, and Billing Management. Meanwhile, the Operation and Maintenance of Non-Technical Services segment consists of Management Building and other services performed by Subsidiaries.

Pembahasan atas kinerja segmen operasi dilakukan berdasarkan laporan internal mengenai komponen segmen usaha yang ditelaah secara berkala oleh Direksi, untuk pengambilan keputusan pengalokasian sumber daya dan penilaian kinerja segmen operasi.

Discussion of operational segment performance is carried out based on internal reports regarding business segment components which are reviewed periodically by the Board of Directors, for making decisions on allocating resources and evaluating the performance of operating segments.

Produksi per Segmen Operasi

Uraian mengenai produksi per segmen operasi yang diungkapkan melalui perolehan nilai kontrak baru, jumlah kontrak baru, serta jumlah kontrak berjalan pada 2021-2022 adalah sebagai berikut:

Production per Operational Segment

Description of production per operating segment which is disclosed through the acquisition of new contract values, the number of new contracts, and the number of ongoing contracts in 2021-2022 is as follows:

Nilai Kontrak Baru per Segmen
Value of New Contracts per Segment

Dalam jutaan rupiah / In millions of Rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal	Persentase / Percentage
Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance				
Pelayanan Jasa Teknik / Technical Services	1.557.096	1.326.762	230.334	17,36%
Pelayanan Jasa Non-Teknik / Non-Technical Services	233.009	191.156	41.853	21,89%
Nilai Kontrak Baru / New Contract Value	1.790.105	1.517.918	272.187	17,93%

Perseroan memperoleh kontrak baru senilai Rp1,79 triliun pada 2022 atau meningkat 17,93% dari perolehan pada 2021 yang sejumlah Rp1,52 triliun. Pada segmen Operasi dan Pemeliharaan Jasa Teknik, Perseroan merealisasikan nilai kontrak baru sejumlah Rp1,56 triliun atau meningkat 17,36% dari perolehan pada 2021 yang sejumlah Rp1,33 triliun. Adapun, Perseroan merealisasikan nilai kontrak baru segmen Operasi dan Pemeliharaan Jasa Non-Teknik pada 2022 sejumlah Rp233,01 miliar atau meningkat 21,89% dari perolehan pada 2021 yang sejumlah Rp191,16 miliar.

The Company obtained new contracts of Rp1.79 trillion in 2022, an increase of 17.93% from the acquisition in 2021 of Rp1.52 trillion. In the Operation and Maintenance of Technical Services segment, the Company realized a new contract value of Rp1.56 trillion or an increase 17.36% from the acquisition in 2021 of Rp1.33 trillion. Meanwhile, the Company realized new contract value from the Operation and Maintenance of Non-Technical Services segment in 2022 at Rp233.01 billion or an increase of 21.89% compared to that of 2021 at Rp191.16 billion.

Jumlah Kontrak Baru per Segmen Number of New Contracts per Segment

Dalam satuan jumlah kontrak / In units of the number of contracts

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal	Persentase / Percentage
Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance				
Pelayanan Jasa Teknik / Technical Services	25	22	3	13,64%
Pelayanan Jasa Non-Teknik / Non-Technical Services	23	13	10	76,92%
Jumlah Kontrak Baru / Total New Contracts	48	25	23	92,00%

Perseroan mencatatkan kontrak baru sejumlah 48 kontrak pada 2022 atau meningkat 92% dari tahun 2021 yang sejumlah 25 kontrak. Pada segmen Operasi dan Pemeliharaan Jasa Teknik, Perseroan mencatatkan kontrak baru sejumlah 25 kontrak atau meningkat 13,64% dari tahun 2021 yang sejumlah 22 kontrak. Adapun, pada segmen Operasi dan Pemeliharaan Jasa Non-Teknik, Perseroan mencatatkan kontrak baru sejumlah 23 kontrak atau meningkat 76,92% dari tahun 2021 yang sejumlah 13 kontrak.

The Company recorded 48 new contracts in 2022 or an increase of 92% from 2021 of 25 contracts. In the Operation and Maintenance of Technical Services segment, the Company recorded 25 new contracts or an increase of 13.64% from 2021 of 22 contracts. Meanwhile, in the Operation and Maintenance of Technical Services segment, the Company recorded 23 new contracts or an increase of 76.92% from 2021 of 13 contracts.

Jumlah Kontrak Berjalan Per Segmen Number of Ongoing Contracts Per Segment

Dalam satuan jumlah kontrak / In units of the number of contracts

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal	Persentase / Percentage
Operasi dan Pemeliharaan / Operation and Maintenance				
Pelayanan Jasa Teknik / Technical Services	139	110	29	26,36%
Pelayanan Jasa Non-Teknik / Non-Technical Services	71	51	20	39,22%
Jumlah Kontrak Berjalan / Total Ongoing Contracts	210	161	49	30,43%

Perseroan mencatatkan jumlah kontrak berjalan per segmen pada 2022 mencapai 210 kontrak, atau meningkat 30,43% dari perolehan pada 2021 yang sejumlah 161 kontrak. Pada segmen Operasi dan Pemeliharaan Jasa Teknik, Perseroan memperoleh kontrak berjalan per segmen sejumlah 139 kontrak, atau meningkat 26,36% dari perolehan pada 2021

In 2022, the Company recorded 210 ongoing contracts or an increase of 30.43% from the acquisition in 2021 of 161 contracts. In the Operation and Maintenance of Technical Services segment, the Company obtained 139 ongoing contracts or an increase of 26.36% from the acquisition in 2021 of 110 contracts. Meanwhile, in the Operation



yang sejumlah 110 kontrak. Adapun, pada segmen Operasi dan Pemeliharaan Jasa Non-Teknik, Perseroan memperoleh kontrak berjalan per segmen sejumlah 71 kontrak atau meningkat 39,22% dari perolehan pada 2021 yang sejumlah 161 kontrak.

and Maintenance of Non-Technical Services segment, the Company obtained 71 ongoing contracts or an increase of 39.22% from the acquisition in 2021 of 161 contracts.

Segmen Operasi dan Pemeliharaan Jasa Teknik

Operation and Maintenance of Technical Services Segment

Nilai Kontrak Baru Segmen Operasi dan Pemeliharaan Jasa Teknik New Contract Value of Operation and Maintenance of Technical Services Segment

Dalam jutaan rupiah / In millions of Rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal	Persentase / Percentage
Operasi dan Pemeliharaan Jasa Teknik / Operation and Maintenance of Technical Services				
Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit / Generation Operation and Maintenance	693.382	254.339	439.043	172,62%
Operasi dan Pemeliharaan Transmisi / Transmission Operation and Maintenance	154.246	382.243	-227.997	-59,65%
Operasi dan Pemeliharaan Distribusi / Distribution Operation and Maintenance	10.683	620.520	-609.837	-98,28%
<i>Billing Management</i>	151.841	69.660	82.181	117,97%
Nilai Kontrak Baru / New Contract Value	1.010.152	1.326.762	-316.610	-23,86%

Perseroan mencatatkan nilai kontrak baru pada 2022 sejumlah Rp1,01 triliun, yang dikontribusikan oleh komponen Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit sejumlah Rp693,38 miliar, Operasi dan Pemeliharaan Transmisi sejumlah Rp154,25 miliar, Operasi dan Pemeliharaan Distribusi sejumlah Rp10,68 miliar, serta Billing Management sejumlah Rp151,84 miliar. Nilai kontrak baru pada 2022 secara dominan dikontribusikan oleh komponen Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit, yang mencatatkan peningkatan 172,62% dibanding pada 2021 yang sejumlah Rp254,34 miliar.

The Company recorded new contract value in 2022 at Rp1.01 trillion, which was contributed by the Generation Operation and Maintenance at Rp693.38 billion, Transmission Operation and Maintenance at Rp154.25 billion, Distribution Operation and Maintenance at Rp10.8 billion, and Billing Management at Rp151.84 billion. The value of new contracts in 2022 was predominantly contributed by the Generation Operations and Maintenance component, which recorded an increase of 172.62% compared to 2021 of Rp254.34 billion.

Jumlah Kontrak Baru Segmen Usaha Operasi & Pemeliharaan Jasa Teknik Number of New Contracts of Operation & Maintenance of Technical Services Business Segment

Dalam satuan jumlah kontrak / In units of the number of contracts

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal	Persentase / Percentage
Operasi dan Pemeliharaan Jasa Teknik / Operation and Maintenance of Technical Services				
Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit / Generation Operation and Maintenance	14	7	7	100,00%
Operasi dan Pemeliharaan Transmisi / Transmission Operation and Maintenance	2	9	-7	-77,78%
Operasi dan Pemeliharaan Distribusi / Distribution Operation and Maintenance	3	5	-2	-40,00%
<i>Billing Management</i>	6	1	5	500,00%
Jumlah Nilai Kontrak Baru / Total New Contract Value	25	22	3	13,64%

Perseroan mencatatkan kontrak baru pada 2022 sejumlah 25 kontrak, yang dikontribusikan oleh komponen Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit sejumlah 14 kontrak, Operasi dan Pemeliharaan Transmisi sejumlah 2 kontrak, Operasi dan Pemeliharaan Distribusi sejumlah 3 kontrak, serta *Billing Management* sejumlah 6 kontrak. Jumlah kontrak baru pada 2022 secara dominan dikontribusikan oleh komponen Operasi dan Pemeliharaan Transmisi, yang mencatatkan peningkatan 100% dibanding pada 2021 yang sejumlah 9 kontrak.

In 2022, the Company recorded 25 new contracts, which were contributed by the Power Plant Operation and Maintenance component at 14 contracts, Transmission Operation and Maintenance at 2 contracts, Distribution Operations and Maintenance at 3 contracts, and Billing Management at 6 contracts. The number of new contracts in 2022 was predominantly contributed by the Transmission Operation and Maintenance component, which recorded an increase of 100% compared to 2021 of 9 contracts.

Jumlah Kontrak Berjalan Segmen Usaha Operasi dan Pemeliharaan Jasa Teknik
Number of Ongoing Contracts Operation and Maintenance Business Segment of Technical Services

Dalam satuan jumlah kontrak / In units of the number of contracts

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal	Persentase / Percentage
Operasi dan Pemeliharaan Jasa Teknik / Operation and Maintenance of Technical Services				
Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit / Generation Operation and Maintenance	48	31	17	54,84%
Operasi dan Pemeliharaan Transmisi / Transmission Operation and Maintenance	25	21	4	19,05%
Operasi dan Pemeliharaan Distribusi / Distribution Operation and Maintenance	39	37	2	5,41%
<i>Billing Management</i>	27	21	6	28,57%
Jumlah Kontrak Berjalan / Total Ongoing Contract	139	110	29	26,36%

Perseroan mencatatkan peningkatan pendapatan segmen Operasi dan Pemeliharaan Jasa Teknik sejumlah Rp1,56 triliun, atau meningkat 18,66% dari pendapatan pada 2021 yang sejumlah Rp1,31 triliun. Pendapatan itu dikontribusikan oleh pendapatan Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit sejumlah Rp439,43 miliar, pendapatan Operasi dan Pemeliharaan Transmisi sejumlah Rp185,27 miliar, pendapatan Operasi dan Pemeliharaan Distribusi sejumlah Rp745,06 miliar, serta pendapatan Billing Management sejumlah Rp187,34 miliar. Perolehan pendapatan Operasi dan Pemeliharaan Jasa Teknik Perseroan pada 2022 dikontribusikan secara paling dominan oleh pendapatan Operasi dan Pemeliharaan yang terealisasi sejumlah Rp745,06 miliar, atau meningkat 20,94% dari tahun 2021 yang sejumlah Rp616,04 miliar.

The Company recorded an increase in revenue from the Technical Services segment amounting to Rp1.56 trillion, or an increase of 18.66% from revenue in 2021 of Rp1.31 trillion. This revenue was contributed by Generation Operation and Maintenance revenue at Rp439.43 billion, Transmission Operation and Maintenance revenue at Rp185.27 billion, Distribution Operation and Maintenance revenue at Rp745.06 billion, and Billing Management revenue at Rp187.34 billion. The acquisition of Operational and Maintenance revenue for the Company's Technical Services in 2022 was dominantly contributed by Operation and Maintenance revenue which was realized at Rp745.06 billion, an increase of 20.94% from 2021 of Rp616.04 billion.

Pendapatan per Segmen Operasi

Pendapatan yang dihasilkan oleh masing-masing segmen operasi PT PLN Tarakan pada 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Revenue per Operating Segment

The revenue generated by each of PT PLN Tarakan's operating segments in 2022 can be seen in the table below:



Pendapatan per Segmen
Revenue per Segment

Dalam jutaan rupiah / In millions of Rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal	Persentase / Percentage
Operasi dan Pemeliharaan Jasa Teknik / Operation and Maintenance of Technical Services				
Pelayanan Jasa Teknik / Technical Services	1.557.094	1.312.264	244.830	18,66%
Pelayanan Jasa Non-Teknik / Non-Technical Services	226.701	207.142	19.559	9,44%
Lain-lain / Others	6.310	382	5.928	1551,83%
Jumlah Pendapatan / Total Revenue	1.790.105	1.519.406	270.699	17,82%

Perseroan memperoleh pendapatan sejumlah Rp1,79 triliun pada 2022, atau meningkat 17,82% dari perolehan pada 2021 yang sejumlah Rp1,52 triliun. Pada perolehan tersebut, segmen Operasi dan Pemeliharaan Jasa Teknik tercatat meningkat 18,66% pada 2022 secara tahunan, dari Rp1,31 triliun menjadi Rp1,56 triliun, sedangkan segmen Operasi dan Pemeliharaan Jasa Non-Teknik meningkat 9,44% secara tahunan, dari Rp207,14 miliar menjadi Rp226,70 miliar pada 2022. Di samping itu, Perseroan juga mencatatkan pendapatan lain-lain sejumlah Rp6,31 miliar, atau meningkat 1551,83% dibanding perolehan pada 2021 yang sejumlah Rp382 juta.

The Company earned revenue of Rp1.79 trillion in 2022, or an increase of 17.82% from revenue in 2021 of Rp1.52 trillion. With this acquisition, the Operation and Maintenance of Technical Services segment recorded 18.66% increase yoy in 2022, from Rp1.31 trillion to Rp1.56 trillion, while the Non-Operation and Maintenance of Technical Services segment increased 9.44% yoy, from Rp207.14 billion to Rp226.70 billion in 2022. In addition, the Company also recorded other income of Rp6.31 billion, an increase of 1551.83% compared to 2021 revenue of Rp382 million.

Segmen Operasi dan Pemeliharaan Jasa Teknik

Technical Service Segment

Pendapatan Segmen Operasi dan Pemeliharaan Jasa Teknik
Revenue from the Operation and Maintenance of Technical Services Segment

Dalam jutaan rupiah / In millions of Rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal	Persentase / Percentage
Operasi dan Pemeliharaan Jasa Teknik / Operation and Maintenance of Technical Services				
Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit / Generation Operation and Maintenance	439.430	393.348	46.082	11,72%
Operasi dan Pemeliharaan Transmisi / Transmission Operation and Maintenance	185.269	124.587	60.682	48,71%
Operasi dan Pemeliharaan Distribusi / Distribution Operation and Maintenance	745.061	616.037	129.024	20,94%
<i>Billing Management</i>	187.335	178.292	9.043	5,07%
Jumlah Pendapatan	1.557.094	1.312.264	244.830	18,66%

Perseroan mencatatkan peningkatan pendapatan segmen Operasi dan Pemeliharaan Jasa Teknik sejumlah Rp1,56 triliun, atau meningkat 18,66% dari pendapatan pada 2021 yang sejumlah Rp1,31 triliun. Pendapatan itu dikontribusikan oleh pendapatan Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit sejumlah Rp439,43 miliar, pendapatan Operasi dan Pemeliharaan Transmisi sejumlah Rp185,27 miliar, pendapatan Operasi

The Company recorded an increase in revenue from the Technical Services segment amounting to Rp1.56 trillion, or an increase of 18.66% from revenue in 2021 of Rp1.31 trillion. This revenue was contributed by Generation Operation and Maintenance revenue at Rp439.43 billion, Transmission Operation and Maintenance revenue at Rp185.27 billion, Distribution Operation and Maintenance revenue at Rp745.06

dan Pemeliharaan Distribusi sejumlah Rp745,06 miliar, serta pendapatan *Billing Management* sejumlah Rp187,34 miliar. Perolehan pendapatan Operasi dan Pemeliharaan Jasa Teknik Perseroan pada 2022 dikontribusikan secara paling dominan oleh pendapatan Operasi dan Pemeliharaan yang terealisasi sejumlah Rp745,06 miliar, atau meningkat 20,94% dari tahun 2021 yang sejumlah Rp616,04 miliar.

Profitabilitas per Segmen Operasi

Profitabilitas per segmen operasi Perseroan diukur melalui perbandingan pendapatan pada masing-masing segmen dengan perolehan laba usaha pada 2022, dengan pengungkapan sebagai berikut:

billion, and Billing Management revenue at Rp187.34 billion. The acquisition of Operational and Maintenance revenue for the Company's Technical Services in 2022 was dominantly contributed by Operation and Maintenance revenue which was realized at Rp745.06 billion, an increase of 20.94% from 2021 of Rp616.04 billion.

Profitability per Operating Segment

Profitability per operating segment of the Company is measured through a comparison of revenue in each segment with operating profits in 2022, with the following disclosures:

Pendapatan per Segmen Operasi Revenue per Operating Segment

Dalam jutaan rupiah / In millions of Rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal	Persentase / Percentage
Operasi dan Pemeliharaan Jasa Teknik / Operation and Maintenance of Technical Services				
Pelayanan Jasa Teknik / Technical Services	1.557.094	1.312.264	244.830	18,66%
Pelayanan Jasa Non-Teknik / Non-Technical Services	226.701	207.142	19.559	9,44%
Lain-lain / Others	6.310	382	5.928	1551,83%
Jumlah Pendapatan / Total Revenue	1.790.105	1.519.406	270.699	17,82%
Laba tahun berjalan / Profit for the year	81.429	72.643	8.786	12,09%

Sesuai informasi pada tabel di atas, perolehan laba usaha Perseroan secara dominan dikontribusikan oleh pendapatan pelayanan jasa teknik sebagai komponen pembentuk pendapatan paling dominan, dengan persentase kontribusi terhadap jumlah pendapatan mencapai 86,98%. Atas kontribusi tersebut, segmen Operasi dan Pemeliharaan Jasa Teknik menjadi segmen operasi dengan tingkat profitabilitas paling dominan, jauh di atas tingkat profitabilitas segmen Operasi dan Pemeliharaan Jasa Non-Teknik.

According to the table above, the Company's operating profit is dominantly contributed by technical service revenue as the most dominant revenue component comprising 86.98% of total revenue. For to this contribution, the Operation and Maintenance of Technical Services segment is the operating segment with the most dominant profitability rate, far above the profitability level of the Operation and Maintenance of Non-Technical Services segment.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Pembahasan kinerja keuangan pada bagian ini disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian PT PLN Tarakan dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022. Laporan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja Wibisana Rintis & Rekan (Firma anggota jaringan global PWC) dengan opini "wajar,

Discussions on consolidated financial statements of PT PLN Tarakan and Subsidiaries for the period ending December 31, 2022 have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja Wibisana Rintis & Rekan (member firm of the PWC global network) with "fair, in all material respects" opinion. The disclosure of the financial statements



dalam semua hal yang material". Pengungkapan laporan keuangan PT PLN Tarakan dan Entitas Anak memuat posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan arus kas konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

of PT PLN Tarakan and Subsidiaries contains the consolidated financial position, consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and consolidated cash flows in accordance with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Dalam jutaan rupiah / In millions of Rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal	Persentase / Percentage
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	509.571	376.212	133.359	35,45%
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	293.956	312.894	-18.938	-6,05%
Jumlah Aset / Total Assets	803.527	689.106	114.421	16,60%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	407.438	365.605	41.833	11,44%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	60.676	72.200	-11.524	-15,96%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	468.114	437.805	30.309	6,92%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	335.413	251.301	84.112	33,47%
Jumlah Liabilitas and Ekuitas / Total Liabilities and Equity	803.527	689.106	114.421	16,60%

Pada 31 Desember 2022, posisi keuangan PT PLN Tarakan ditandai oleh peningkatan aset, liabilitas, dan ekuitas dengan persentase masing-masing sebesar 16,60%, 6,92%, dan 33,47%. Pembahasan mengenai komponen aset, liabilitas, dan ekuitas pada 31 Desember 2022 beserta perbandingannya dengan posisi 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the financial position of PT PLN Tarakan was marked by an increase in assets, liabilities, and equity with respective percentages of 16.60%, 6.92% and 33.47%. The discussion regarding the components of assets, liabilities and equity as of December 31, 2022 and their comparison with the position of December 31, 2021, is as follows:

Aset

Assets

Dalam jutaan rupiah / In millions of Rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal	Persentase / Percentage
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	509.571	376.212	133.359	35,45%
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	293.956	312.894	-18.938	-6,05%
Jumlah Aset / Total Assets	803.527	689.106	114.421	16,60%

Pada 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan aset sejumlah Rp803,53 miliar atau meningkat 16,60% dibanding pada posisi tahun sebelumnya yang sejumlah Rp689,12 miliar. Peningkatan aset Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas, penambahan aset gedung baru PLNT kantor pusat. Secara umum, peningkatan aset Perseroan tersebut berdampak terhadap kinerja keuangan berupa peningkatan likuiditas Perseroan.

On December 31, 2022, the Company recorded assets of Rp803.53 billion, an increase of 16.60% compared to the previous year's position of Rp689.12 billion. The increase in the Company's assets was mainly due to cash and cash equivalents as well as addition of assets namely PLNT new building. In general, the increase in the Company's assets did not have a significant impact on the overall financial performance namely an increase in the Company's liquidity.

Aset Lancar
Current Assets
Dalam jutaan rupiah / In millions of Rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal	Persentase / Percentage
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents	239.656	177.653	62.003	34,90%
Piutang usaha pihak berelasi / Trade receivables - related parties	161.328	164.292	-2.964	-1,80%
Piutang non-usaha bagian lancar / Non-trade receivables, current portion				
Pihak Ketiga / Third parties	7.286	4.159	3.127	75,19%
Pihak Berelasi / Related party	14.593	12.050	2.543	21,10%
Persediaan / Inventories	39.447	3.050	36.397	1193,34%
Pajak dibayar di muka / Prepaid taxes	45.141	13.721	31.420	228,99%
Uang muka dan biaya dibayar di muka / Advances and prepaid expenses	2.120	1.287	833	64,72%
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	509.571	376.212	133.359	35,45%

Perseroan mencatatkan aset lancar pada 31 Desember 2022 sejumlah Rp509,57 miliar, atau meningkat 35,45% dari posisi tahun sebelumnya yang sejumlah Rp376,21 miliar. Jumlah tersebut dikontribusikan secara dominan oleh komponen kas dan setara kas sejumlah Rp239,66 miliar, atau meningkat 34,90% dari perolehan di tahun sebelumnya yang sejumlah Rp177,65 miliar. Peningkatan aset lancar tersebut secara umum berpengaruh terhadap perubahan rasio lancar Perseroan secara tahunan.

The Company recorded current assets as of December 31, 2022 of Rp509.57 billion, an increase of 35.45% from the previous year's position of Rp376.21 billion. This amount was contributed predominantly by the cash and cash equivalents component of Rp239.66 billion, an increase of 34.90% from the previous year's acquisition of Rp177.65 billion. The increase in current assets generally affects changes in the Company's current ratio on an annual basis.

Peningkatan aset lancar Perseroan secara tahunan disebabkan oleh sejumlah faktor, antara lain pengendalian piutang yaitu perbaikan *Collection on Period (CoP)* sejumlah 29 hari, lebih baik dari pada 2021 yang sejumlah 45 hari.

The increase in the Company's current assets on an annual basis is due to a number of factors, including trade receivables, namely improvement in Collection of Period (CoP) of 29 days compared to that of 2021 at 45 days.

Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets
Dalam jutaan rupiah / In millions of Rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal	Persentase / Percentage
Piutang non-usaha, bagian tidak lancar / Non-trade receivables, non-current portion				
Pihak berelasi / Related party	37.537	49.479	-11.942	-24,14%
Pajak dibayar di muka, bagian tidak lancar / Prepaid taxes, non-current portion				
Pajak penghasilan badan / Corporate income tax	18.787	21.747	-2.960	-13,61%
Pajak lainnya / Other taxes	25.086	61.202	-36.116	-59,01%
Aset tetap / Fixed assets	154.366	107.272	47.094	43,90%
Aset hak-guna / Right-of-use assets	48.648	54.119	-5.471	-10,11%
Aset pajak tangguhan / Deferred tax asset	2.045	1.475	570	38,64%
Aset tidak lancar lain / Other non-current assets	7.487	17.600	-10.113	-57,46%
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	293.956	312.894	-18.938	-6,05%



Perseroan mencatatkan aset tidak lancar pada 31 Desember 2022 sejumlah Rp293,96 miliar, atau menurun 6,05% dari posisi tahun sebelumnya yang sejumlah Rp312,89 miliar. Jumlah tersebut dikontribusikan secara dominan oleh komponen aset tetap sejumlah Rp154,37 miliar, atau meningkat 43,90% dari perolehan pada tahun sebelumnya yang sejumlah Rp107,27 miliar.

Peningkatan aset tidak lancar Perseroan secara tahunan disebabkan oleh sejumlah faktor, antara lain adanya kapitalisasi aset gedung baru PLNT kantor pusat sejumlah Rp60,5 miliar.

The Company recorded non-current assets as of December 31, 2022 at Rp293.96 billion, or a decrease of 6.05% from the previous year's position of Rp312.89 billion. This amount was contributed predominantly by the fixed asset component of Rp154.37 billion, an increase of 43.90% from the previous year's acquisition of Rp107.27 billion.

The yoy increase in the Company's non-current assets was due to a number of factors, including asset capitalization of PLNT new head office building amounted to Rp60.5 billion.

Liabilitas

Liabilities

Dalam jutaan rupiah / In millions of Rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal	Persentase / Percentage
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	407.438	365.605	41.833	11,44%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	60.676	72.200	-11.524	-15,96%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	468.114	437.805	30.309	6,92%

Perseroan mencatatkan liabilitas pada 31 Desember 2022 sejumlah Rp468,11 miliar, atau meningkat 6,92% dari perolehan pada tahun sebelumnya yang sejumlah Rp437,81 miliar. Peningkatan liabilitas Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh perluasan usaha Perseroan. Secara umum, peningkatan liabilitas Perseroan tersebut tidak berdampak secara signifikan terhadap kinerja keuangan secara keseluruhan.

The Company recorded liabilities as of December 31, 2022 at Rp468.11 billion, an increase of 6.92% from the previous year's acquisition of Rp437.81 billion. The increase in the Company's liabilities was mainly due to the Company's business expansion. In general, the increase in the Company's liabilities did not have a significant impact on the overall financial performance.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Dalam jutaan rupiah / In millions of Rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal	Persentase / Percentage
Utang usaha / Trade payables	91.134	53.537	37.597	70,23%
Utang lain-lain / Other payables	200	192	8	4,17%
Biaya yang masih harus dibayar / Accrued expenses	87.962	76.840	11.122	14,47%
Utang pihak berelasi / Payable to related parties	208.353	224.479	-16.126	-7,18%
Liabilitas sewa jangka pendek / Lease liabilities, current portion	15.560	7.351	8.209	111,67%
Utang pajak / Taxes payable	4.229	3.206	1.023	31,91%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	407.438	365.605	41.833	11,44%

Perseroan mencatatkan liabilitas jangka pendek pada 31 Desember 2022 sejumlah Rp407,44 miliar, atau meningkat 11,44% dari posisi tahun sebelumnya yang sejumlah Rp365,61 miliar. Jumlah tersebut dikontribusikan secara dominan oleh komponen utang pihak berelasi sejumlah Rp208,35 miliar, atau menurun 7,18% dari perolehan pada tahun sebelumnya yang sejumlah Rp224,48 miliar. Penurunan liabilitas jangka pendek secara umum berpengaruh terhadap perubahan rasio lancar Perseroan secara tahunan.

Peningkatan liabilitas jangka pendek Perseroan secara tahunan disebabkan oleh sejumlah faktor, antara lain perluasan usaha Perseroan.

The Company recorded current liabilities as of December 31, 2022 at Rp407.44 billion, an increase of 11.44% from the previous year's position of Rp365.61 billion. This amount was contributed predominantly by payable to related parties component amounting to Rp208.35 billion, a decrease of 7.18% from the acquisition in the previous year of Rp224.48 billion. The decrease in current liabilities in general has an effect on changes in the Company's current ratio on an annual basis.

The yoy increase in the Company's current liabilities was due to a number of factors, including business expansion of the Company.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

Dalam jutaan rupiah / In millions of Rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal	Persentase / Percentage
Liabilitas sewa - jangka panjang / Lease liabilities, non-current portion	44.373	59.506	-15.133	-25,43%
Liabilitas imbalan pasca kerja / Post-employment benefits liabilities	16.303	12.694	3.609	28,43%
Jumlah liabilitas jangka panjang / Total non-current liabilities	60.676	72.200	-11.524	-15,96%

Perseroan mencatatkan liabilitas jangka panjang pada 31 Desember 2022 sejumlah Rp60,68 miliar, atau menurun 15,96% dari posisi tahun sebelumnya yang sejumlah Rp72,20 miliar. Jumlah tersebut dikontribusikan secara dominan oleh liabilitas sewa - jangka panjang sejumlah Rp44,37 miliar, atau menurun 25,43% dari perolehan pada tahun sebelumnya yang sejumlah Rp59,51 miliar.

Penurunan liabilitas jangka panjang Perseroan secara tahunan disebabkan oleh sejumlah faktor, antara lain penurunan liabilitas sewa – jangka panjang sebesar 25,43% pada 2022.

The Company recorded non-current liabilities as of December 31, 2022 at Rp60.68 billion, or decreased by 15.96% from the previous year's position of Rp72.20 billion. This amount was contributed predominantly by lease liabilities, non-current portion of Rp44.37 billion, a decrease of 25.43% from the previous year's acquisition of Rp59.51 billion.

The yoy decrease in the Company's non-current liabilities was due to a number of factors, including decrease in lease liabilities - non-current portion of 25.43% in 2022.

Ekuitas

Equity

Dalam jutaan rupiah / In millions of Rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal	Persentase / Percentage
Modal saham / Share capital				
Modal dasar - 316.000.000 lembar saham, ditempatkan dan disetor penuh - 79.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per lembar saham / Authorized - 316,000,000 shares, issued and fully paid - 79,000,000 shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share	79.000	79.000	-	0,00%
Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital	25.593	25.593	-	0,00%



Dalam jutaan rupiah / In millions of Rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal	Persentase / Percentage
Saldo laba - ditentukan penggunaannya / Retained earnings - appropriated	15.076	15.076	-	0,00%
Saldo laba - tidak ditentukan penggunaannya / Retained earnings - unappropriated	159.205	77.770	81.435	104,71%
Penghasilan komprehensif lain / other comprehensive income	56.538	53.855	2.683	4,98%
Sub-Jumlah / Sub-Total	335.412	251,294	335.161	133373,94%
Kepentingan non-pondali / Other comprehensive income	1	7	-6	-85,71%
Jumlah ekuitas / Total equity	335.413	251.301	84.112	33,47%

Adapun, ekuitas Perseroan pada 31 Desember 2022 adalah sejumlah Rp335,41 miliar, atau meningkat 33,47% dari perolehan pada tahun sebelumnya yang sejumlah Rp251.30 miliar. Peningkatan ekuitas Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan saldo laba ditahan. Secara umum, peningkatan ekuitas tersebut berdampak terhadap kinerja keuangan secara keseluruhan, berupa kenaikan saldo modal Perseroan.

Meanwhile, the Company's equity as of December 31 2022 amounted to Rp335.41 billion, an increase of 33.47% from the previous year's acquisition of Rp251.30 billion. The increase in the Company's equity was mainly due to increase in retained earnings. In general, the increase in the Company's equity did not have a significant impact on the overall financial performance namely an increase in retained earnings

Laporan Laba Rugi Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss

Dalam jutaan rupiah / In millions of Rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal	Persentase / Percentage
Pendapatan / Revenue	1.790.105	1.519.406	270.699	17,82%
Beban pokok pendapatan / Cost of revenue	(1.550.759)	(1.311.340)	-239.419	18,26%
Laba bruto / Gross profit	239.346	208.066	31.280	15,03%
Beban usaha / Operating expenses	(88.616)	(68.704)	-19.912	28,98%
Penghasilan keuangan / Finance income	807	509	298	58,55%
Beban keuangan / Finance expenses	(6.931)	(5.392)	-1.539	28,54%
Beban lain-lain, bersih / Other expenses, net	(34.315)	(39.374)	5.059	-12,85%
Laba sebelum pajak / Profit before tax	110.291	95.105	15.186	15,97%
Beban pajak penghasilan / Income tax expenses	(28.862)	(22.462)	-6.400	28,49%
Laba tahun berjalan / Profit for the year	81.429	72.643	8.786	12,09%

Pada 31 Desember 2022, laporan laba rugi PT PLN Tarakan ditandai oleh peningkatan pendapatan, beban pokok pendapatan dan laba bruto dengan persentase masing-masing sebesar 17,82%, 18,26%, dan 15,03%. Adapun, laba sebelum pajak Perseroan tercatat meningkat 15,97%, memperlihatkan tingkat profitabilitas yang baik pada periode 2022.

As of December 31, 2022, the profit and loss report of PT PLN Tarakan was marked by an increase in revenue, cost of revenue and gross profit with respective percentages of 17.82%, 18.26% and 15.03%. Meanwhile, the Company's profit before tax recorded an increase of 15.97%, showing a good level of profitability in the 2022 period.

Pembahasan lebih lanjut mengenai komponen-komponen di dalam laporan laba rugi Perseroan pada 2022 beserta perbandingannya dengan perolehan pada 2021 adalah sebagai berikut:

Pendapatan

Perseroan mencatatkan perolehan pendapatan pada 2022 sejumlah Rp1,79 triliun, atau meningkat 17,82% dari perolehan pada tahun sebelumnya yang sejumlah Rp1,52 miliar. Jumlah tersebut dikontribusikan oleh pendapatan pada masing-masing segmen operasi Perseroan, dengan pembahasan yang dapat dilihat pada subbagian Tinjauan per Segmen Operasi pada laporan ini.

Peningkatan pendapatan Perseroan tersebut disebabkan oleh sejumlah faktor, antara lain penambahan kontrak baru sebanyak 25 kontrak pada 2022.

Beban Pokok Pendapatan

Seiring peningkatan pendapatan, Perseroan mencatatkan beban pokok pendapatan sejumlah Rp1,55 triliun atau meningkat 18,26% dibanding pada 2021 yang sejumlah Rp1,55 triliun. Beban pokok pendapatan pada 2022 dikontribusikan secara paling dominan oleh komponen beban kepegawaian sejumlah Rp1,13 triliun atau meningkat 17,22% dibanding pada 2021 yang sejumlah Rp959,76 miliar.

Peningkatan beban pokok pendapatan tersebut disebabkan oleh sejumlah faktor, antara lain peningkatan kebutuhan beban pokok pendapatan seiring perluasan usaha pada 2022.

Further discussion regarding the components in the Company's statement of profit or loss in 2022 and its comparison with the results in 2021 are as follows:

Revenue

The Company recorded revenue in 2022 of Rp1.79 trillion, an increase of 17.82% from the previous year's revenue of Rp1.52 billion. This amount is contributed by revenue in each of the Company's operating segments in which further discussions can be seen in the Overview per Operational Segment subsection of this report.

The increase in the Company's revenue was due to a number of factors, including addition of 25 new contracts in 2022.

Cost of Revenue

Dalam jutaan rupiah / In millions of Rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal	Persentase / Percentage
Kepegawaian / Personnel	1.125.001	959.755	165.246	17,22%
Subkontraktor / Subcontractor	94.372	77.171	-77.077	-99,88%
Sewa pembangkit / Generator lease	90.178	90.487	-309	-0,34%
Kendaraan operasional / Operational vehicle	72.002	52.530	19.472	37,07%
Alat kerja dan material / Tools and materials	66.874	53.740	13.134	24,44%
Penyusutan aset hak guna / Depreciation of right-of-use assets	49.656	39.127	10.529	26,91%
Lain-lain / Others	52.676	26.738	25.938	97,01%
Jumlah beban pokok pendapatan / Total cost of revenue	1.550.759	1.311.340	239.419	18,26%

As revenue increased, the Company recorded cost of revenue of Rp1.55 trillion, an increase of 18.26% compared to 2021 of Rp1.55 trillion. The most dominant contribution to the cost of revenue in 2022 was the personnel expense component of Rp1.13 trillion, an increase of 17.22% compared to 2021 of Rp959.76 billion.

The increase in cost of revenue was due to a number of factors, including increase in needs for cost of revenue for the Company's business expansion in 2022.



Laba Bruto

Dengan perolehan pendapatan dan beban pokok pendapatan tersebut, Perseroan mencatatkan perolehan laba bruto pada 2022 sejumlah Rp239,37 triliun, atau meningkat 15,03% dari perolehan tahun sebelumnya yang sejumlah Rp208,07 miliar. Peningkatan laba bruto tersebut disebabkan oleh adanya penambahan kontrak baru pada 2022. Secara umum, peningkatan laba bruto tersebut memberi dampak terhadap keuangan Perseroan, berupa peningkatan profitabilitas Perseroan.

Gross Profit

With the acquisition of revenue and cost of revenue, the Company recorded gross profit in 2022 of Rp239.37 trillion, an increase of 15.03% from the previous year's acquisition of Rp208.07 billion. The increase in gross profit was due to addition of new contracts in 2022. In general, the increase in gross profit had an impact on the Company's finances, namely increase in the Company's profitability.

Beban Usaha

Operating Expenses

Dalam jutaan rupiah / In millions of Rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal	Percentage / Percentage
Kepegawaian / Personnel	44.535	35.443	9.092	25,65%
Penyusutan aset tetap / Depreciation of fixed assets	18.630	14.917	3.713	24,89%
Honorarium	12.492	8.217	4.275	52,03%
Lain-lain / Others	12.959	25.044	-12.085	-48,26%
Jumlah beban usaha / Total operating expenses	88.616	68.704	19.912	28,98%

Perseroan mencatatkan beban usaha pada 2022 sejumlah Rp60,68 miliar, atau meningkat 28,98% dari tahun sebelumnya yang sejumlah Rp68,70 miliar. Jumlah tersebut dikontribusikan secara dominan oleh komponen beban kepegawaian sejumlah Rp44,54 miliar, atau meningkat 25,65% dari perolehan pada tahun sebelumnya yang sejumlah Rp35,44 miliar.

The Company recorded operating expenses in 2022 of Rp60.68 billion, an increase of 28.98% from the previous year of Rp68.70 billion. This amount was contributed predominantly by the personnel expense component of Rp44.54 billion, an increase of 25.65% from the previous year's acquisition of Rp35.44 billion.

Peningkatan beban usaha tersebut disebabkan oleh sejumlah faktor, antara lain peningkatan kebutuhan beban usaha untuk mendukung operasi seiring perluasan usaha Perseroan.

The increase in operating expenses was due to a number of factors, including increase in needs for cost of revenue for the Company's business expansion.

Penghasilan Keuangan

Perseroan mencatatkan penghasilan keuangan pada 2022 sejumlah Rp807 juta, atau meningkat 28,98% dari tahun sebelumnya yang sejumlah Rp509 miliar. Peningkatan penghasilan keuangan tersebut disebabkan oleh pendapatan bunga *notional pooling*, Perseroan mendapatkan pendapatan tersebut atas imbal hasil saldo positif *notional pooling*.

Financial Income

The Company recorded financial income in 2022 of Rp807 million, an increase of 28.98% from the previous year of Rp509 billion. The increase in financial income was due to increase in interest income of notional pooling. This income was obtained as a result of positive balance in the notional pooling.

Beban Keuangan

Perseroan mencatatkan beban keuangan pada 2022 sejumlah Rp6,93 miliar, atau meningkat 28,54% dari tahun sebelumnya yang sejumlah Rp5,39 miliar. Peningkatan beban keuangan tersebut disebabkan oleh adanya beban bunga aset hak guna atas perlakuan PSAK 73 seiring dengan perluasan usaha.

Financial Expenses

The Company recorded financial expenses in 2022 of Rp6.93 billion, an increase of 28.54% compared to the previous year at Rp5.39 billion. The increase in financial expenses was due to the interest expense on usufructuary assets on the treatment of PSAK 73 in line with the business expansion.

Beban Lain-lain – Bersih

Pada 2022, Perseroan mencatatkan beban lain-lain - bersih sejumlah Rp34,32 miliar, atau menurun 12,85% dari tahun sebelumnya yang sejumlah Rp39,37 miliar.

Laba Sebelum Pajak

Pada 2022, Perseroan mencatatkan laba sebelum pajak sejumlah Rp110,29 miliar. Perolehan tersebut memperlihatkan peningkatan 15,97% dari perolehan pada tahun sebelumnya yang sejumlah Rp95,11 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penambahan kontrak baru pada 2022

Beban Pajak Penghasilan

Perseroan mencatatkan beban pajak penghasilan sejumlah Rp28,86 miliar pada 2022. Perolehan tersebut memperlihatkan peningkatan 28,49% dibanding perolehan pada tahun 2021 yang sejumlah Rp22,46 miliar. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan laba sebelum pajak pada tahun 2022.

Laba Tahun Berjalan

Pada 2022, Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sejumlah Rp81,43 miliar. Perolehan tersebut memperlihatkan peningkatan 12,09% dibanding perolehan pada tahun 2021 yang sejumlah Rp72,64 miliar. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh meningkatnya kinerja operasional Perseroan secara umum di tahun buku 2022.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Other Expenses – Net

In 2022, the Company recorded other expenses - net of Rp34.32 billion, or decreased by 12.85% from the previous year of Rp39.37 billion.

Profit Before Tax

In 2022, the Company recorded a profit before tax of Rp110.29 billion, an increase of 15.97% compared to the previous year at Rp95.11 billion. The increase was due to the addition of new contracts in 2022.

Income Tax Expense

The Company recorded an income tax expense of Rp28.86 billion in 2022, an increase of 28.49% compared to 2021 at Rp22.46 billion. This increase was mainly influenced by an increase in profit before tax in 2022.

Profit for the Year

In 2022, the Company recorded a profit for the year of Rp81.43 billion, a jump of 12.09% compared to 2021 at Rp72.64 billion. This increase was mainly due to the increase in the Company's operational performance in general in the 2022 fiscal year.

Consolidated Statement of Cash Flows

Dalam jutaan rupiah / In millions of Rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal	Persentase / Percentage
Arus kas bersih dari aktivitas operasi / Net cash flows from operating activities	178.836	106.819	72.017	67,42%
Arus kas bersih dari aktivitas investasi / Net cash flows from investing activities	(65.724)	(12.340)	-53.384	432,61%
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan / Net cash flows from financing activities	(51.109)	(27.400)	-23.709	86,53%
Kenaikan (penurunan) bersih kas / Net increase/(decrease) of cash	62.003	67.079	-5.076	-7,57%
Saldo kas dan setara kas awal tahun / Cash and cash equivalent balance at the beginning of the year	177.653	110.574	67.079	60,66%
Saldo kas dan setara kas akhir tahun / Cash and cash equivalent balance at the end of the year	239.656	177.653	62.003	34,90%



Pada 2022, Perseroan membukukan saldo kas dan setara kas akhir tahun sebesar Rp239,66 miliar, meningkat 34,90% dari saldo kas dan setara kas akhir tahun 2021 yang sebesar Rp177,65 miliar. Peningkatan saldo kas dan setara kas ini terutama disebabkan oleh arus kas bersih dari aktivitas operasi seiring dengan perbaikan CoP (*Collection on Period*). Peningkatan saldo dan kas setara kas ini secara umum memberi dampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan, terutama pada likuiditas Perseroan.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Perseroan membukukan arus kas bersih dari aktivitas operasi sejumlah Rp17,84 miliar pada 2022. Jumlah tersebut memperlihatkan peningkatan 67,42% dibanding perolehan pada tahun 2021 yang sejumlah Rp106,82 miliar. Peningkatan arus kas bersih dari aktivitas operasi ini terutama disebabkan oleh perbaikan CoP (*Collection on Period*) Perseroan.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih dari aktivitas investasi Perseroan pada 2022 adalah sejumlah Rp65,72 miliar. Jumlah tersebut memperlihatkan peningkatan 432,61% dibanding perolehan pada tahun 2021 yang sejumlah Rp12,34 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya pembangunan gedung baru kantor pusat PLN-T.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan membukukan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan pada 2022 sejumlah Rp51,11 miliar. Jumlah tersebut memperlihatkan peningkatan 86,53% dibanding perolehan pada tahun 2021 yang sejumlah Rp27,40 miliar. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh adanya peningkatan kontrak atas perlakuan PSAK 73.

In 2022, the Company recorded a cash and cash equivalent balance at the end of the year of Rp239.66 billion, an increase of 34.90% compared to the end of 2021 at Rp177.65 billion. The increase in cash and cash equivalents was mainly due to net cash flow from operating activities in line with the improvement in the CoP (*Collection on Period*). The increase in balances and cash equivalents in general had a significant impact on the Company's financial performance, especially on the Company's liquidity.

Net Cash Flows from Operating Activities

The Company recorded net cash flow from operating activities of Rp17.84 billion in 2022, an increase of 67.42% compared to 2021 at Rp106.82 billion. The increase in net cash flow from operating activities was mainly due to the improvement of the Company's CoP (*Collection on Period*).

Net Cash Flows from Investing Activities

The Company's net cash flows from investment activities in 2022 were Rp65.72 billion, an increase of 432.61% compared to the acquisition in 2021 of Rp12.34 billion. The increase was mainly due to construction of new PLN-T head office building.

Net Cash Flows from Financing Activities

The Company recorded net cash flows from financing activities in 2022 of Rp51.11 billion, an increase of 86.53% compared to the acquisition in 2021 of Rp27.40 billion. The increase was mainly due to contract addition for the enactment of SFAS 73.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, KOLEKTIBILITAS PIUTANG DAN RASIO KEUANGAN LAINNYA

Ability to Pay Debt, Collectability of Receivables, and Other Financial Ratios

Rasio-Rasio Penting Perusahaan

Key Ratios of the Company

Uraian / Description	2022	2021
Rasio Cepat (Aset Lancar - Persediaan) / Kewajiban Lancar / Quick Ratio (Current Assets – Inventory) / Current Liabilities	115%	102%
Rasio Kas (Kas / Utang Lancar) / Cash Ratio / (Cash / Current Liabilities)	59%	49%
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (Liabilitas / Total Aset) / Liabilities to Assets Ratio (Liabilities / Total Assets)	58%	64%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (Liabilitas / Ekuitas) / Liabilities to Equity Ratio (Liabilities / Equity)	140%	174%
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas (Pinjaman / Ekuitas) / Debt to Equity Ratio (Debt / Equity)	0%	0%
Periode Penagihan Piutang (Hari) / Receivables Collection Period (Day)	29	61
Margin Laba Usaha (Laba Usaha / Penjualan) / Operating Profit Margin (Net Profit / Sales)	8%	9%
Margin Laba Bersih (Laba Bersih / Penjualan) / Net Profit Margin (Net Profit / Sales)	5%	5%
Rasio Pengembalian Modal (Laba Bersih / Ekuitas) / Return on Equity (Net Profit / Equity)	24%	29%
Rasio Pengembalian Aset (Laba Bersih / Aset) / Return on Assets (Net Profit / Assets)	10%	11%

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perusahaan dalam membayar utang jangka pendek dan jangka panjang diukur melalui perhitungan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Pengungkapan atas kedua rasio tersebut adalah sebagai berikut:

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menyelesaikan kewajiban-kewajiban jangka pendek yang dimiliki. Perseroan menghitung rasio likuiditas dengan menganalisis besaran rasio lancar rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas. Rasio cepat Perseroan pada 2022 adalah sebesar 115% atau lebih tinggi dibanding pada 2021 yang sebesar 102%, dan rasio kas Perseroan pada 2022 adalah sebesar 59% atau lebih tinggi dibanding perolehan pada 2021 yang sebesar 49%.

Ability to Pay Debt

The Company's ability to pay short-term and long-term debt is measured by calculating the liquidity ratio and solvency ratio. Discussion of the two ratios is as follows:

Liquidity Ratio

The liquidity ratio reflects the Company's ability to settle its current liabilities. The Company calculates the liquidity ratio by analyzing the current ratio, quick ratio, and cash ratio. The Company's quick ratio in 2022 was 115% or higher than 2021 at 102%, and the Company's cash ratio in 2022 was 59% or higher than the acquisition in 2021 of 49%.



Melalui perbandingan rasio likuiditas selama 2 (dua) periode pelaporan, dapat disimpulkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menyelesaikan kewajiban-kewajiban jangka pendeknya pada 2022.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjang yang dimiliki. Pada 2022, Perseroan membukukan rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 140% atau lebih rendah dibanding pada 2021 yang sebesar 174%, serta membukukan rasio liabilitas terhadap aset sebesar 58% atau lebih rendah dibanding pada 2021 yang sebesar 64%.

Melalui perbandingan rasio solvabilitas selama 2 (dua) periode pelaporan, dapat diketahui bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menyelesaikan kewajiban-kewajiban jangka panjangnya pada 2022.

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang Perseroan mengacu pada jangka waktu penagihan terhadap jumlah piutang yang dapat ditagih, atas transaksi penjualan yang dilakukan secara kredit atau terhadap jenis-jenis piutang lain. Perseroan mengelola piutang yang dimiliki secara berhati-hati dengan melakukan kalkulasi terhadap perolehan pembayaran piutang yang diperoleh dari pelanggan.

Perseroan memiliki tingkat kolektibilitas piutang yang lebih baik pada 2022, yang memperlihatkan keberhasilan upaya yang dilakukan dalam mempercepat pelunasan piutang usaha yang dimiliki. Hal tersebut diperlihatkan melalui jumlah perputaran piutang usaha pada 2022 yang mencapai 29 hari atau lebih singkat dibanding pada 2021 yang sejumlah 24 hari.

Profitabilitas Perusahaan

Perseroan mengukur kemampuan yang dimiliki dalam menghasilkan laba dengan menghitung rasio-rasio profitabilitas. Pada 2022, PLNT memperoleh margin operasi mencapai 8%, lebih tinggi dari tahun 2021 yang sebesar 9%, sedangkan margin laba bersih pada tahun 2021 adalah sebesar 5%, lebih tinggi dibanding pada 2021 yang sebesar

Through a comparison of the liquidity ratios for 2 (two) reporting periods, it can be concluded that the Company has a better ability to settle its current liabilities in 2022.

Solvency Ratio

The solvency ratio is used to measure the Company's ability to fulfill its non-current liabilities. In 2022, the Company recorded liabilities to equity ratio of 140% or lower than in 2021 of 174%, and liabilities to assets ratio of 58% or lower than in 2021 of 64%.

Through a comparison of the solvency ratios for 2 (two) reporting periods, it can be seen that the Company has a better ability to settle its non-current liabilities in 2022.

Receivables Collectability

The collectability of the Company's receivables refers to the collection period for the amount of receivables that can be collected, for sales transactions made on credit or for other types of receivables. The Company manages its receivables prudently by calculating the acquisition of receivables from customers.

The Company has a better level of receivables collectability in 2022, which shows the success of the efforts made in accelerating the settlement of its trade receivables. This is demonstrated by the number of trade receivables turnover in 2022 of 29 days or shorter than in 2021 of 24 days.

Profitability of the Company

The Company measures its ability to generate profits by calculating profitability ratios. In 2022, PLNT's operating margin was 8%, higher than in 2021 of 9%, while the net profit margin in 2021 was 5%, higher than in 2021 of 5%. The increase in the Company's profitability in 2022 can also be seen in the calculation of the return on assets of 10% in

5%. Peningkatan profitabilitas Perseroan pada 2022 juga terlihat pada perhitungan rasio pengembalian aset yang sebesar 10% pada 2022, meningkat dari sebesar 11% pada 2021. Sementara itu, rasio pengembalian modal pada 2022 adalah sebesar 24% meningkat dibandingkan pada 2021 yang sebesar 29%.

Peningkatan hasil perhitungan berbagai rasio profitabilitas tersebut memperlihatkan kemampuan yang lebih baik dari Perseroan dalam menghasilkan laba.

2022, an increase from 11% in 2021. Meanwhile, the return on equity in 2022 was 24%, an increase compared to 2021 of 29%.

The increase in the results of calculating various profitability ratios shows a better ability of the Company to generate profits.

KEJADIAN LUAR BIASA YANG BERPENGARUH TERHADAP KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN

Extraordinary Events Affecting the Company's Financial Condition

Tidak terdapat kejadian luar biasa yang berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi keuangan Perusahaan, termasuk kejadian luar biasa terkait situasi pandemi Covid-19.

There were no extraordinary events that significantly affected the Company's financial condition, including extraordinary events related to the Covid-19 pandemic.

IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment on Capital Expenditure

Perjanjian Sewa Pembangkit Listrik

Pada periode 2022, Perseroan melakukan perjanjian sewa pembangkit listrik dengan pengungkapan sebagai berikut:

Rental Power Plant Agreements

In 2022, the Company entered into rental power plant agreements with the following disclosures:

Vendor	Tipe Perjanjian / Agreement Type	Akhir Periode Perjanjian / Contract Ending on	Harga Sewa (Nilai Penuh) / Rental Charge (Full Amount)
PT Sumberdaya Sewatama	Sewa PLTMG dan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel / Rental for Gas Engine Power Plant and Diesel Power Plant	31 Januari 2023 / January 31, 2023	Rp383,4/kWh dan Rp309,7/kWh / Rp383.4/kWh and Rp309.7/kWh
Konsorsium / Consortium PT Maxpower Indonesia PT Cogindo Daya Bersama	Sewa PLTMG / Rental for PLTMG	30 Juni 2023 / June 30, 2023	Rp388/kWh
Konsorsium / Consortium PT Maxpower Indonesia PT Adiquatro Elektrikindo Perkasa	Sewa PLTMG / Rental for PLTMG	30 Juni 2023 / June 30, 2023	Rp393/kWh
Konsorsium / Consortium PT Maxpower Indonesia PT TWU Cipta	Sewa PLTMG / Rental for PLTMG	30 Juni 2023 / June 30, 2023	Rp393/kWh



Tidak ada liabilitas sewa yang diakui atas perjanjian di atas sesuai dengan pengecualian sewa jangka pendek yang ada di kebijakan akuntansi.

No lease liability recognized for the above contracts based on the short-term lease exception in the accounting policy.

Perjanjian Jasa Operasi dan Pemeliharaan

Perusahaan dan PLN menandatangani beberapa perjanjian-perjanjian untuk pekerjaan jasa operasi dan pemeliharaan di wilayah Indonesia Timur. Perjanjian-perjanjian ini berakhir di tahun 2023 sampai dengan 2027.

Operation and Maintenance Services Agreement

The Company and PLN entered into agreements for operation and maintenance services in East Indonesia region. These agreements are valid in 2023 until 2027.

Realisasi Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan investasi barang modal dalam bentuk aset tetap, dengan pengungkapan realisasi investasi pada 2022 sebagai berikut:

Realization of Capital Expenditure

The Company carried out capital expenditure in the form of fixed assets, with the disclosure of investment realization in 2022 as follows:

Aset Tetap PT PLN Tarakan 2022
Fixed Assets of PT PLN Tarakan 2022

No.	Uraian / Description	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balance
Harga Perolehan / Acquisition Cost					
1.	Tanah / Land	50.060	-	(894)	49.166
2.	Bangunan / Buildings	5.341	59.665	894	65.900
3.	Instalasi dan mesin pembangkit / Installations and power plants	47.668	-	-	47.668
4.	Perlengkapan transmisi / Transmissions equipment	4.438	-	-	4.438
5.	Perlengkapan umum / General equipment	36.630	5.908	-	42.538
6.	Kendaraan bermotor / Motor vehicles	282	151	-	433
Sub-Jumlah / Sub Total		144.419	65.724	-	210.143
Aset tidak digunakan dalam operasi / Assets not used in operations		25.562	-	-	25.562
Jumlah / Total		169.981	65.724	-	235.705
Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation					
1.	Bangunan / Buildings	(1.338)	(1.927)	-	(3.265)
2.	Instalasi dan mesin pembangkit / Installations and power plants	(20.175)	(4.835)	-	(25.010)
3.	Perlengkapan transmisi / Transmissions equipment	(1.892)	(813)	-	(2.705)
4.	Perlengkapan umum / General equipment	(13.693)	(10.984)	-	(24.677)
5.	Kendaraan bermotor / Motor vehicles	(49)	(71)	-	(120)
Sub-Jumlah / Sub Total		(37.147)	(18.630)	-	(55.777)
Aset tidak digunakan dalam operasi / Assets not used in operations		(25.562)	-	-	(25.562)
Jumlah / Total		(62.709)	(18.630)	-	(81.339)
Nilai Buku Bersih / Net Book Value		107.272	-	-	154.366

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date

Pada rentang 31 Desember 2022 hingga laporan keuangan konsolidasian PT PLN Tarakan tahun 2022 dipublikasikan, tidak terdapat peristiwa dengan fakta material yang terjadi.

From December 31, 2022 to the issuance date of 2022 consolidated financial statements of PT PLN Tarakan, there were no events with material facts occurred.

PROSPEK USAHA

Business Outlook

Ekonomi Indonesia pada 2023 diperkirakan akan mampu melanjutkan situasi pemulihan dari dampak pandemi Covid-19, dengan realisasi pertumbuhan serta tingkat daya beli masyarakat yang tetap terjaga. Merujuk pada informasi Bank Indonesia pada Februari 2023, ekonomi Indonesia diperkirakan tumbuh pada kisaran 4,5-5,3%, dengan sejumlah faktor pendukung mencakup peningkatan mobilitas masyarakat, peningkatan Penanaman Modal Asing (PMA), dan penyelesaian sejumlah Proyek Strategis Nasional (PSN) yang diyakini akan menghadirkan dampak keekonomian yang positif. Sampai dengan Maret 2023, indeks penjualan ritel dan keyakinan konsumen tercatat tetap tinggi, dengan inflasi yang moderat pada tingkat 5,0% (Kementerian Keuangan RI, April 2023).

The Indonesian economy in 2023 is expected to be able to continue the recovery situation from the Covid-19 pandemic impact with maintained growth realization and public purchasing power. Bank Indonesia in February 2023 stated that Indonesia's economy is estimated to grow in the range of 4.5-5.3%, with a number of supporting factors including increasing public mobility, increasing Foreign Investment (PMA), and completion of a number of National Strategic Projects (PSN). which is expected to bring positive economic impact. As of March 2023, the retail sales index and consumer confidence remained high, with moderate inflation at 5.0% (Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, April 2023).

Seiring kelanjutan pemulihan ekonomi tersebut, terdapat proyeksi adanya peningkatan permintaan listrik nasional yang kuat. Mengacu pada *Outlook Energi Indonesia 2022* yang dirilis Dewan Energi Nasional RI pada Desember 2022, terdapat perkiraan peningkatan permintaan listrik nasional hingga mencapai 2023 sebesar 433 TWh pada skenario *Business as Usual* (BaU) dan 702 TWh pada skenario optimistis (OPT). Pada proyeksi tersebut, pangsa pasar permintaan energi listrik untuk skenario OPT terbagi atas sektor industri, dengan sektor dengan porsi terbesar dengan persentase 46,6%. Adapun, sektor transportasi diproyeksikan memiliki pangsa pasar 19,7%, rumah tangga 20,7%, komersial sebesar 12,1%, dan sektor lainnya sebesar 0,9%.

As the economic recovery continues, strong increase is projected in national electricity demand. The Outlook Energi Indonesia 2022 issued by the Indonesian National Energy Council in December 2022 noted an estimate of an increase in national electricity demand until 2023 of 433 TWh in the Business as Usual (BaU) scenario and 702 TWh in the optimistic scenario (OPT). In this projection, the market share of electricity demand for the OPT scenario is divided into the industrial sector, with the sector having the largest share with a percentage of 46.6%. Meanwhile, the transportation sector is projected to have a market share of 19.7%, households 20.7%, commercial 12.1%, and other sectors 0.9%.

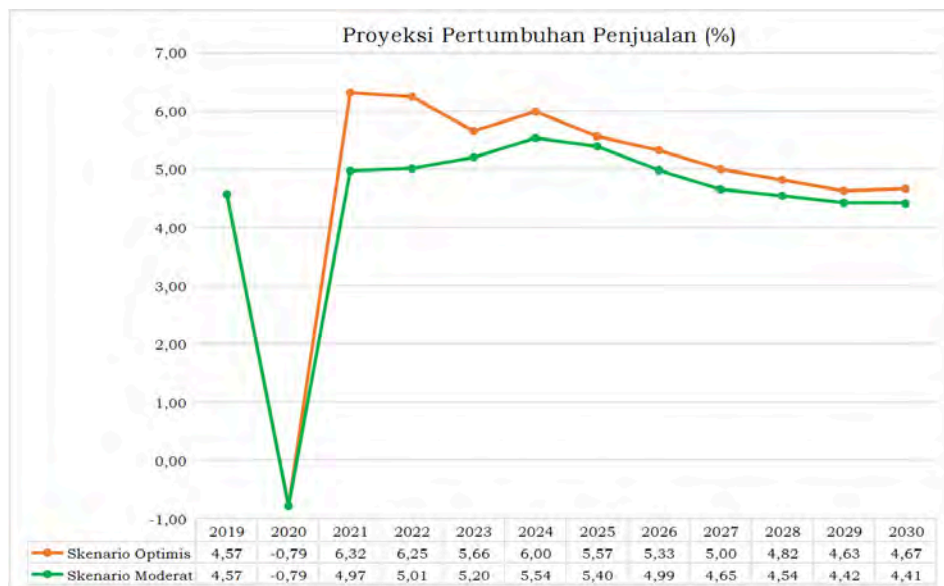


Optimisme yang sama terlihat pada dokumen Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPLT) 2021-2030 oleh PT PLN (Persero), yang secara umum memperlihatkan tingkat proyeksi pertumbuhan listrik Indonesia yang kuat. Dengan memperhatikan proyeksi jumlah penduduk tingkat inflasi, realisasi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita, hingga rasio elektrifikasi Indonesia, RUPLT 2021-2030 mengalkulasikan pertumbuhan listrik Indonesia mencapai 288 TWh pada skenario optimistis atau 280 TWh pada skenario moderat untuk 2033.

Dengan proyeksi pertumbuhan pada industri ketenagalistrikan Indonesia, realisasi pertumbuhan penjualan listrik diperkirakan mampu tumbuh secara kuat. Hal tersebut terlihat pada RUPLT 2021-2030 yang memproyeksikan realisasi pertumbuhan penjualan listrik dengan persentase 5,66% pada skenario optimistis dan 5,20% pada skenario moderat pada 2023. Proyeksi tersebut dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Similar optimism can also be seen in the 2021-2030 Electricity Supply Business Plan (RUPLT) by PT PLN (Persero), which in general shows the projected level of Indonesia's strong electricity growth. Taking into account the projected population, the inflation rate, the realization of the Gross Regional Domestic Product (GRDP) per capita, to Indonesia's electrification ratio, the 2021-2030 RUPLT calculates Indonesia's electricity growth will reach 288 TWh in an optimistic scenario or 280 TWh in a moderate scenario for 2023.

With projected growth in the Indonesian electricity industry, the realization of electricity sales growth is expected to grow strongly. This can be seen in the 2021-2030 RUPLT which projects the realization of electricity sales growth with a percentage of 5.66% in an optimistic scenario and 5.20% in a moderate scenario in 2023. These projections can be seen in the following charts:



Sumber: RUPLT 2021-2030

Dengan memperhatikan situasi ekonomi dan industri ketenagalistrikan pada proyeksi tersebut, PT PLN Tarakan memiliki prospek usaha yang baik pada tahun mendatang. Pertumbuhan penjualan listrik yang diproyeksikan dapat terealisasi secara baik diperkirakan akan menghadirkan situasi usaha yang positif bagi Perseroan. Di samping itu, prospek usaha yang baik juga akan didukung oleh sejumlah kebijakan strategis yang diimplementasikan oleh Perseroan, yang diharapkan mampu menghadirkan timbal balik positif bagi pencapaian kinerja operasional dan keuangan pada tahun-tahun mendatang.

Taking into account the economic situation and the electricity industry in this projection, PT PLN Tarakan has positive business prospects in the coming year. The growth in electricity sales that is projected to be well realized is expected to present positive business conditions for the Company. In addition, positive business outlook will also be supported by a number of strategic policies implemented by the Company, which are expected to be able to provide positive outputs for the achievement of operational and financial performance in the coming years.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET, REALISASI 2022 DAN PROYEKSI 2023

Comparison Between Targets, 2022 Realization, and 2023 Projections

Dalam jutaan rupiah / In millions of Rupiah

Uraian / Description	2022			2023
	Target	Realisasi / Realization	Pemenuhan / Fulfillment	Proyeksi / Projection
Jumlah Aset / Total Assets	800.158	803.527	100%	848.936
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	466.659	468.114	100%	469.003
Jumlah Ekuitas / Total Equity	333.498	335.413	101%	379.933
Pendapatan / Revenue	1.802.861	1.790.105	99%	2.112.860
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	(1.563.533)	(1.550.759)	99%	1.813.817
Beban Usaha / Operating Expenses	95.099	(88.616)	93%	124.606
Laba belum pajak / Profit Before Tax	135.764	110.291	81%	165.458
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	104.034	81.429	78%	129.057
Dividen / Dividend	-	-	-	-

Secara umum, realisasi kinerja Perseroan pada 2022 telah mampu melampaui target RKAP 2022. Pencapaian tersebut terlihat pada pemenuhan jumlah aset, liabilitas, ekuitas dengan persentase masing-masing 100%, 100%, dan 101%. Di samping itu, Perseroan mencatatkan perolehan laba belum pajak dan laba tahun berjalan dengan persentase pemenuhan masing-masing mencapai 81% dan 78%.

In general, the realization of the Company's performance in 2022 has been able to exceed the 2022 RKAP target. This achievement can be seen in the fulfillment of total assets, liabilities, equity with the respective percentages of 100%, 100%, and 101%. In addition, the Company recorded profit before tax and profit for the year with fulfillment percentages reaching 81% and 78%.

ASPEK PEMASARAN Marketing Aspect

Manajemen memahami bahwa aspek pemasaran merupakan faktor yang memberi pengaruh terhadap keseluruhan upaya pengembangan bisnis Perseroan. Lebih dari itu, aspek pemasaran dapat menjadi faktor yang cukup menentukan dalam pencapaian kinerja operasional dan keuangan, sesuai target jangka pendek dan panjang yang ditetapkan. Dengan pemahaman itu, manajemen secara berkala merumuskan strategi pemasaran di bawah kewenangan Pengembangan dan Perencanaan Usaha, sebagai unit kerja yang bertanggung jawab secara struktural kepada Direktorat Operasi dan Pengembangan Usaha.

The Management understands that marketing aspect affects the Company's overall business development efforts. In addition, marketing aspect can be a determining factor in achieving operational and financial performance, according to the set short- and long-term targets. With this understanding, management periodically formulates marketing strategies under the authority of the Business Development and Planning Division, as a work unit that is structurally responsible to the Directorate of Operations and Business Development.



Pada 2022, Perseroan menerapkan program utama perusahaan yang bertumpu pada perbaikan tingkat kedewasaan pengelolaan perusahaan, digitalisasi proses bisnis, serta *upskilling* Tenaga Kerja *Project* secara berkelanjutan dan menunjang aspek ESG sesuai dengan 4 aspirasi perusahaan, yaitu *Efficient Process*, *Excellent Performance*, *Elegant Atmosphere*, dan *Establishing High Trust*.

Secara khusus, aspek pemasaran Perseroan tercakup di dalam aspirasi *Efficient Process*, dengan pemasaran intensif dan *aggressive marketing Beyond kWh*, berupa layanan ListriQu, Iconnet, dan *home charging*.

In 2022, the Company implements its flagship program for improving the maturity level of Company management, digitalizing business processes, and continuously upskilling the Project Workforce and supporting ESG aspects in accordance with the Company's 4 aspirations, namely *Efficient Process*, *Excellent Performance*, *Elegant Atmosphere*, and *Establishing High Trust*.

In particular, the Company's marketing aspects are included in the *Efficient Process* aspirations, with intensive marketing and *aggressive marketing Beyond kWh*, in the form of ListriQu, Iconnet, and home charging services.

PANGSA PASAR

Market Share

PT PLN Tarakan beroperasi dalam memberikan jasa pada sejumlah wilayah Indonesia, mencakup Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua. Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan telah melakukan perhitungan terhadap pangsa pasar pada industri jasa operasi dan pemeliharaan ketenagalistrikan di dalam lingkup operasi tersebut. Atas penambahan pengelolaan kontrak yang ada, sampai dengan akhir 2022, rata-rata pangsa pasar Perseroan meningkat menjadi 75,74%, dengan perincian sebagai berikut:

PT PLN Tarakan's services are operated in a number of regions in Indonesia, including Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku and Papua. As of December 31, 2022, the Company has performed calculation of the market share in the electricity operation and maintenance service industry within the scope of the operation. Based on the addition of contracts up to the end of 2022, the Company's average market share increased to 75.74% with the following details:

Uraian / Description	Keterangan / Information	Pangsa Pasar / Market Share
Pembangkitan / Generation	126 dari 160 unit / 126 of 160 units	79%
Transmisi / Transmission	38 dari 38 unit / 38 of 38 units	100%
Distribusi / Distribution	161 dari 274 unit / 161 of 274 units	59%
<i>Billing Management</i>	240 dari 274 unit / 240 of 274 units	88%

DIVIDEN

Dividend

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen pada PLNT, sebagaimana keputusan RUPS tahunan persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan tahun buku 2021, adalah memberi kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan penggunaan laba bersih tahun buku 2021.

Pembagian Dividen

Sampai dengan 31 Desember 2022, pemegang saham belum menetapkan dividen Perseroan.

Dividend Policy

PLNT's dividend policy is based on the resolution of the annual GMS to approve the annual report and ratify the financial statements for the 2021 fiscal year that authorize the majority shareholder to determine the use of net profit for the 2021 fiscal year.

Dividend Payment

As of December 31, 2022, shareholders have not yet determined the Company's dividends.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Dalam jutaan rupiah / In millions of Rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Perubahan / Change	
			Nominal	Persentase / Percentage
Liabilitas / Liabilities				
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	407.438	365.605	41.833	11,44%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities		72.200	-11.524	-15,96%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	468.114	437.805	30.309	6,92%
Ekuitas / Equity				
Jumlah Ekuitas / Total Equity	335.413	251.301	84.112	33,47%
Jumlah Liabilitas and Ekuitas / Total Liabilities and Equity	803.527	689.106	114.421	16,60%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	1,40	1,74	-0,35	-19,89%

PLNT dalam mengelola risiko modal memastikan bahwa Perusahaan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha. Struktur modal Perseroan terdiri atas liabilitas dan ekuitas, dengan liabilitas terbagi menjadi liabilitas jangka pendek dan panjang. Perseroan tidak memiliki pinjaman melalui utang bank karena kebijakan mengenai peminjaman kepada bank dilakukan oleh perusahaan induk, yaitu PT PLN (Persero). Sedangkan ekuitas pemegang saham terdiri atas modal yang ditempatkan, tambahan modal yang disetor, dan saldo laba.

In managing capital risk, PLNT ensures that the Company is able to maintain its business continuity. The Company's capital structure consists of liabilities and equity, with liabilities divided into current and non-current liabilities. The Company does not have bank loans due to the policy regarding bank loans by the parent Company, namely PT PLN (Persero). Meanwhile shareholder equity consists of issued capital, additional paid-in capital, and retained earnings.



Pada tahun 2022, rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 1,40 turun dari 1,74 di tahun 2021. Penurunan rasio tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2022 struktur modal Perseroan yang berasal dari liabilitas menurun. Penurunan ini disebabkan oleh adanya peningkatan saldo laba ditahan seperti yang di atas.

In 2022, the debt-to-equity ratio was 1.40, down from 1.74 in 2021. The decrease in this ratio shows that in 2022 the Company's capital structure, which comes from liabilities has decreased. This decrease was due to the aforementioned increase in retained earnings.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan tidak melakukan penawaran umum perdana saham ataupun obligasi.

As of December 31, 2022, the Company did not conduct an initial public offering of shares or bonds.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Investasi

Perseroan tidak melakukan investasi berupa pembelian atau penambahan modal pada entitas anak, perusahaan asosiasi, serta ventura bersama pada 2022.

Investment

The Company did not invest in the form of buying or increasing capital in subsidiaries, associates and joint ventures in 2022.

Ekspansi

Perseroan tidak melakukan ekspansi usaha pada 2022.

Expansion

The Company did not expand its business in 2022.

Divestasi

Perseroan tidak melakukan divestasi usaha pada 2022.

Divestment

The Company did not divest its business in 2022.

Penggabungan/Peleburan Usaha

Perseroan tidak melakukan penggabungan/peleburan usaha pada 2022.

Business Merger/Consolidation

The Company did not conduct business merger/consolidation in 2022.

Akuisisi

Perseroan tidak melakukan akuisisi pada 2022.

Acquisition

The Company did not make any acquisitions in 2022.

Restrukturisasi Utang/Modal

Perseroan tidak melakukan restrukturisasi utang atau modal pada 2022.

Debt/Capital Restructuring

The Company did not carry out debt or capital restructuring in 2022.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI AFILIASI DAN/ATAU TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Material Information on Affiliated Transactions and/or Transactions Containing Conflicts of Interest

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi yang dimiliki Perseroan, dijabarkan sebagai berikut:

- PLN dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN merupakan pemegang saham Perusahaan.
- Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PLN dan BUMN lainnya.
- Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perseroan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Transactions with Related Parties

Nature of Related Parties

The nature of the relationship with related parties of the Company is described as follows:

- PLN and Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN are the shareholders of the Company.
- The Government of the Republic of Indonesia is the shareholders of PLN and other SOEs.
- The Board of Commissioners and Board of Directors are the key management personnel of the Company.

The list of related parties that have transactions with the Company can be seen in the table below:

Pihak berelasi / Related parties	Sifat hubungan / Nature of relationship	Sifat transaksi / Nature of transaction
PLN	Entitas induk Perusahaan / Parent entity of the Company	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang pihak berelasi pendapatan dan denda penyediaan tenaga listrik / Trade receivables, receivables from related parties, payable to related parties, revenue and penalty on supply electricity
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Government-related entity	Penempatan kas dan setara kas / Placement of cash and cash equivalents
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan Government-related entity	Penempatan kas dan setara kas dan penempatan bank garansi / Placement of cash and cash equivalents and placement of bank guarantee
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Government-related entity	Penempatan kas dan setara kas dan penempatan deposito berjangka / Placement of cash and cash equivalents and placement of time deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Government-related entity	Penempatan kas dan setara kas / Placement of cash and cash equivalents
PLNGG	Entitas sepengendali dengan Perusahaan / Entity under common control	Piutang usaha dan pendapatan / Trade receivables and revenue



Pihak berelasi / Related parties	Sifat hubungan / Nature of relationship	Sifat transaksi / Nature of transaction
ICON+	Entitas sepengendali dengan Perusahaan / Entity under common control	Piutang usaha, utang pihak berelasi dan pendapatan / Trade receivable, payable to related parties and revenue
PLN Batam	Entitas sepengendali dengan Perusahaan / Entity under common control	Piutang usaha dan pendapatan / Trade receivables and revenue
CDB	Entitas anak PT PLN Indonesia Power (dahulu PT Indonesia Power), entitas sepengendali dengan Grup / Subsidiary of PT PLN Indonesia Power (previously PT Indonesia Power), entity under common control	Piutang usaha dan pendapatan / Trade receivables and revenue

Realisasi Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perseroan merealisasikan transaksi dengan pihak berelasi pada 2022 dengan pengungkapan sebagai berikut:

Realization of Transactions with Related Parties

The Company realizes transactions with related parties in 2022 with the following disclosures:

Uraian / Description	2022	2021
Pendapatan / Revenue		
PLN	1.783.731	1.515.917
ICON+	3.393	299
PLN Batam	1.187	-
CDB	117	-
PLNGG	510	-
Sub-Jumlah / Sub Total	1.788.938	1.516.216
Denda penyediaan tenaga listrik / Penalty on supply electricity		
PLN	23.366	24.317
Sub-Jumlah / Sub Total	23.366	24.317
Utang pihak berelasi / Payable to related parties		
PLN	207.542	223.541
ICON+	811	938
Sub-Jumlah / Sub Total	208.353	224.479

Kompensasi Manajemen Kunci

Jumlah kompensasi Komisaris dan Direksi tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp14.998 juta dan Rp10.528 juta. Seluruh kompensasi kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Key Management Compensation

Total remuneration for the Board of Commissioners and Directors for 2022 and 2021 amounted to Rp14,998 million and Rp10,528 million, respectively. All compensations to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company represent short-term employee benefits.

Pernyataan Kewajaran Transaksi oleh Direksi

Direksi memastikan bahwa transaksi afiliasi yang dilakukan pada 2022 telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan masing-masing transaksi dilakukan sesuai prinsip *arm's length principle*.

Transaction Fairness Statement by the Board of Directors

The Board of Directors ensures that affiliated transactions carried out in 2022 have gone through adequate procedures to ensure that each transaction is carried out according to the *arm's length principle*.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap Transaksi Afiliasi

Dewan Komisaris bersama Komite Audit Perseroan telah menerapkan mekanisme yang diperlukan untuk memastikan masing-masing transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dilakukan secara wajar sesuai *arm's length principle*.

Alasan Dilakukannya Transaksi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi berdasarkan prinsip profesionalitas dan situasi saling membutuhkan, dengan maksud menghadirkan keuntungan bagi kedua belah pihak.

Role of the Board of Commissioners and the Audit Committee on Affiliated Transactions

The Board of Commissioners with the Company's Audit Committee have implemented necessary mechanisms to ensure that each transaction with related parties has been carried out in accordance with applicable laws and regulations, and carried out fairly in accordance with the arm's length principles.

Reason for the Transaction

The Company conducts transactions with related parties based on the principle of professionalism and situations of mutual need, with the intention of bringing benefits to both parties.

TRANSAKSI DENGAN BENTURAN KEPENTINGAN

Transactions with Conflict of Interest

Sampai dengan 31 Desember 2022, tidak terdapat transaksi dengan adanya benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan.

As of December 31, 2022, there were no transactions with conflict of interest carried out by the Company.

PEMENUHAN PEMBAYARAN PAJAK

Fulfillment of Tax Payments

Perseroan menyalurkan kontribusi terhadap negara melalui pembayaran pajak, dengan perincian pemenuhan pada 2021 dan 2022 sebagai berikut:

The Company distributes contributions to the state through tax payments, with details of fulfillment in 2021 and 2022 as follows:

Dalam jutaan rupiah / In millions of Rupiah

Uraian / Description	2022	2021
PPh Pasal 21 / Income Tax Article 21	7.097	4.383
PPh Pasal 22 / Income Tax Article 22	-	-
PPh Pasal 23 / Income Tax Article 23	5.118	4.620
PPh Pasal 29 / Income Tax Article 29	-	-
PPh Pasal 4 Ayat 2 / Income Tax Article 4 Paragraph 2	1.635	543
PPN Yang Masih Harus Disetor/ Accrued VAT	-	-
PPN Keluaran / Corporate VAT	-	-
Jumlah / Total	13.850	9.546



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Changes in Accounting Policy and Its Impact on the Company

Kebijakan Akuntansi

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 22, “Kombinasi Bisnis – Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan”
- Amandemen PSAK No. 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi – Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, “Agrikultur”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, “Sewa”

Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, “Kontrak Asuransi”
- Amandemen PSAK No. 1, “Pernyajian Laporan Keuangan – Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar”
- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi”
- Amandemen PSAK No. 1 “Penyajian Laporan Keuangan – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan”
- Amandemen PSAK No. 16 “Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan”
- Amandemen PSAK No. 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Estimasi Akuntansi”
- Amandemen PSAK No. 46, “Pajak Penghasilan – Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal”
- Amandemen PSAK No. 73, “Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik”

Accounting Policy

The adoption of the following amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from January 1, 2022 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- Amendment to SFAS No. 22 “Business Combinations – Reference to the Conceptual Framework for Financial Reporting”
- Amendment to SFAS No. 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract”
- Annual improvement to SFAS No. 69, “Agriculture”
- Annual improvement to SFAS No. 71, “Financial Instruments”
- Annual improvement to SFAS No. 73, “Leases”

New standard, amendments and revisions issued but not yet effective for the fiscal year beginning January 1, 2022 are as follows:

- SFAS No. 74, “Insurance Contracts”
- Amendment to SFAS No. 1, “Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current”
- Amendment to SFAS No. 1, “Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies”
- Amendment to SFAS No. 1, “Presentation of Financial Statements - Long-term Liabilities with Covenants”
- Amendment to SFAS No. 16, “Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use”
- Amendment to SFAS No. 25, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates”
- Amendment to SFAS No. 46, “Income Taxes
- Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction”
- Amendment to SFAS No. 73, “Leases related to Lease Liability in A Sale and Leaseback”

- Amandemen PSAK No. 74, “Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif”
- Revisi PSAK No. 101, “Penyajian Laporan Keuangan Syariah”
- Revisi PSAK No. 107, “Akuntansi ijarah”
- Revisi PSAK No. 109, “Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah”

- Amendment to SFAS No. 74, “Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS 71 - Comparative Information”
- Revision to SFAS No. 101, “Presentation of Sharia Financial Statements”
- Revision to SFAS No. 107, “Ijarah Accounting”
- Revision to SFAS No. 109, “Zakah, Infaq and Sadaqah Accounting”

Standar baru, amandemen, dan revisi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, kecuali untuk Amandemen PSAK No. 1 “Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan”, Amandemen PSAK No. 73, Revisi PSAK No. 101 dan Revisi PSAK No. 109 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, dan PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

The above new standard, amendments and revisions are effective beginning January 1, 2023, except for Amendment to SFAS No. 1 “Presentation of Financial Statements - Long-term Liabilities with Covenants”, Amendment to SFAS No. 73, Revision to SFAS No. 101 and Revision to SFAS No. 109 which are effective beginning January 1, 2024, and SFAS No. 74 and Amendment to SFAS No. 74 which are effective beginning January 1, 2025, but earlier adoption is permitted.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan revisi pada laporan konsolidasian keuangan Grup.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and revisions on the Group’s consolidated financial statements.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP PERUSAHAAN

Changes in Laws and Regulations Affecting the Company

Terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada 2022 dengan pengaruh signifikan terhadap Perseroan, dengan perincian sebagai berikut:

There was a change in laws and regulations in 2022 with significant impact on the Company.

No.	Peraturan / Regulation	Dampak terhadap Perseroan / Impact to the Company
1	UU No. 7 Tahun 2022 Tahun 2022 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan / Law No. 7 of 2022 on Harmonization of Tax Regulations	Perubahan tarif pajak PPN dan PPh / Changes in VAT and Income Tax rates



INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Information on Business Continuity

Analisis SWOT

Perseroan menyusun Rencana Jangka Panjang (RJP) dengan terlebih dahulu memetakan posisi PT PLN Tarakan, sebagai upaya dalam menentukan strategi pengembangan usaha sesuai visi yang hendak dicapai. Untuk menentukan posisi Perseroan, manajemen membuat pemetaan atau *assesment* dengan analisis SWOT dan Matrix IE.

Dari analisis SWOT, didapatkan posisi Perseroan yaitu score 2.60 untuk *Internal Factor Evaluation* (IFE) dan score 3.10 untuk *External Factor Evaluation* (EFE) sehingga pada posisi Perseroan masuk dalam kategori *Grow and Build*. Untuk itu PT PLN Tarakan akan melakukan strategi intensif, yaitu penetrasi pasar, pengembangan pasar, dan pengembangan produk/ jasa layanan.

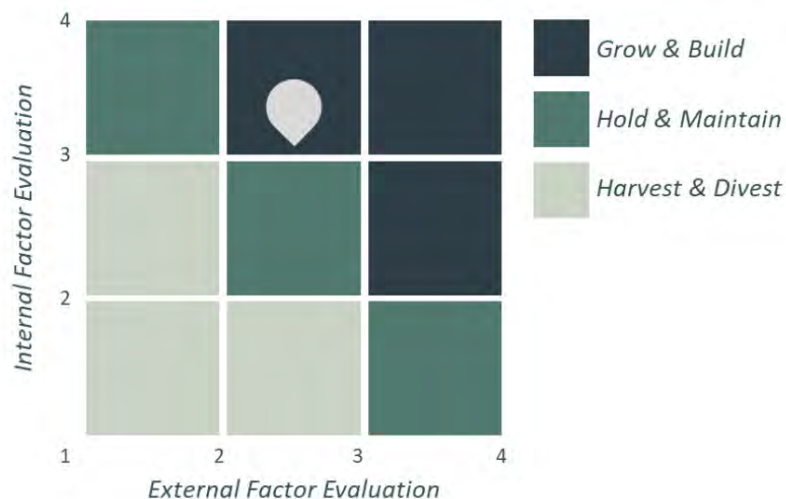
Posisi PT PLN Tarakan

SWOT analysis

The Company has prepared a Long-Term Plan (RJP) by first mapping the position of PT PLN Tarakan as an effort to determine a business development strategy according to the vision to be achieved. To determine the Company's position, the management carries out mapping or assessment with SWOT analysis and Matrix IE.

From the SWOT analysis, the Company's position is obtained with a score of 2.60 for Internal Factor Evaluation (IFE) and score of 3.10 for External factor Evaluation (EFE) making the Company's position included in the Grow and Build category. For this reason, PT PLN Tarakan will carry out an intensive strategy, namely market penetration, market development, and product/service development.

Position of PT PLN Tarakan



Arah Strategis Perusahaan

Perseroan menetapkan arah strategi perusahaan sebagai upaya dalam mencapai visi untuk tumbuh sebagai "Menjadi Perusahaan Layanan Ketenagalistrikan Terkemuka Se-Asia Tenggara Serta menjadi pilihan utama pelanggan di wilayah Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua dan Nusa Tenggara". Arah strategis tersebut termuat di dalam "4 Strategic Goals" yang terdiri dari *Efficient Process*, *Excellent Performance*, *Elegance Atmosphere*, dan *Establishing High Trust*.

Strategic Direction of the Company

The Company determines its strategic direction as an effort to achieve the vision to grow as "Be a Leading Leading Electricity Service Company in Southeast Asia and to be the customer's Primary Choice in the Region of Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, and Nusa Tenggara". The strategic direction is contained in "4 Strategic Goals" consisting of *Efficient Process*, *Excellent Performance*, *Elegance Atmosphere*, and *Establishing High Trust*.



4 Strategic Goals PT PLN Tarakan

No.	Strategic Goal	Uraian / Description	
1.	<i>Efficient Process</i>	Menghasilkan layanan ketenagalistrikan yang optimal dari aspek biaya dan risiko, mendukung unit PLN untuk menghasilkan tenaga listrik yang murah/ <i>generating low cost energy</i> , serta menstimulasi pertumbuhan melalui layanan bisnis <i>beyond kWh</i> .	Producing optimal electricity services from a cost and risk perspective, supporting PLN units to produce low-cost electricity/generating low cost energy, as well as stimulating growth through business services beyond kWh.
2.	<i>Excellent Performance</i>	Peningkatan kinerja aset fisik yang dikelola oleh PLN Tarakan dalam aspek <i>Reliability, Availability, dan Maintainability</i> hingga mencapai kondisi <i>best practice</i> dan dihasilkan pemenuhan <i>Service Level Agreement</i> 100%.	Improving the performance of physical assets managed by PLNT in the aspects of Reliability, Availability and Maintainability to reach best practice conditions and result in 100% Service Level Agreement fulfillment.
3.	<i>Elegant Atmosphere</i>	Penciptaan lingkungan kerja dalam instalasi ketenagalistrikan PLNT yang aman, nyaman serta berwawasan lingkungan dengan tujuan melebihi standar peraturan K3L yang <i>ada/beyond compliance</i> .	Creating safe, comfortable and environmentally sound work environment in the PLNT electricity installation with the aim of exceeding existing HSE regulatory standards/beyond compliance.
4.	<i>Establishing High Trust</i>	Peningkatan keterikatan hubungan antara perusahaan dengan tenaga kerja yang mendukung pencapaian sasaran strategis PLNT melalui kesiapan kapasitas dan kapabilitas dan kesiapan organisasi dalam aspek <i>alignment, leadership, culture</i> dan <i>team work</i> .	Increasing the engagement of the company's relationship with the workforce that supports the achievement of PLNT's strategic goals through capacity and capability readiness and organizational readiness in the aspects of alignment, leadership, culture and teamwork.





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



KOMITMEN PENERAPAN GOVERNANSI PERUSAHAAN

Corporate Governance Implementation Commitment

PLNT memiliki komitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip governansi Perusahaan yang Baik di setiap kegiatan usahanya. Penerapan governansi Perusahaan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berdasarkan *best practice*. Penerapan governansi Perusahaan ini diharapkan mampu menghasilkan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham, pegawai, pelanggan, mitra kerja dan masyarakat sekitar serta pemangku kepentingan lainnya, serta mewujudkan berkelanjutan bisnis Perseroan.

Sebagai wujud penerapan governansi Perusahaan, PLNT telah menyusun dan memiliki pedoman governansi Perusahaan sebagai acuan dalam menentukan kebijakan dan sasaran tata Kelola Perseroan. Pedoman governansi Perusahaan mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian kinerja Perusahaan. Selain itu, agar menciptakan kepatuhan seluruh insan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan. Pedoman governansi Perusahaan secara berkala akan dievaluasi dan dikaji relevansinya untuk melihat kesesuaian terhadap kondisi dan perkembangan bisnis Perseroan.

DASAR HUKUM PENERAPAN GOVERNANSI PERUSAHAAN

Dasar hukum penerapan governansi Perusahaan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip *best practices* sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tanggal 25 Oktober 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran BUMN;
6. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN;

PLNT is committed to implementing the principles of good corporate governance in all of its business activities. The implementation of corporate governance is guided by the applicable laws and regulations and based on best practices and expected to be able to generate added value for all shareholders, employees, customers, business partners, the local community, and other stakeholders, as well as realizing the sustainability of the Company's business.

In implementing corporate governance, PLNT has developed and issued Corporate Governance guidelines, which serve as a reference in determining the Company's policies and objectives. This corporate governance guideline is aimed at making all levels of the Company comply with laws and regulations and significantly contributes to achieving the Company's performance. The Company will periodically review corporate governance Guidelines for relevance to business environment conditions.

LEGAL BASIS OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The legal basis for implementing corporate governance is based on the applicable laws and regulations and the principles of best practices as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 on SOEs;
3. Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008 on Public Information Disclosure;
4. Law of the Republic of Indonesia No. 5 of 2011 on Public Accountants;
5. Government Regulation No. 45 of 2005 dated October 25, 2005 on the Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of SOE;
6. SOE Minister Regulation No. PER01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs;



7. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN;
8. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Kep-101/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Badan Usaha Milik Negara;
9. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Kep-102/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Jangka Panjang Badan Usaha Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN;
11. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara;
12. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
13. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi Badan Usaha Milik Negara. (Permen BUMN 03/2015);
14. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara;
15. Peraturan Menteri BUMN PER-04/MBU/06/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara;
16. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN;
17. Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan lainnya.
7. SOE Minister Regulation No. PER-09/MBU/2012 on Amendments to the Regulation of the Minister of State SOE No. PER01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOE;
8. Minister of State-Owned Enterprises Decree No. Kep-101/MBU/2002 on Preparation of Work Plans and Company Budgets for State-Owned Enterprises;
9. Minister of State-Owned Enterprises Decree No. Kep-102/MBU/2002 on Preparation of the Long-Term Plan of State-Owned Enterprises;
10. SOE Minister Regulation No. PER-12/MBU/2012 on Supporting Organs of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of SOE;
11. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-03/MBU/2012 on Guidelines for the Appointment of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of Subsidiaries of State-Owned Enterprises;
12. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 on Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
13. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-03/MBU/02/2015 on Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Board of Directors of State-Owned Enterprises. (Ministry of SOE 03/2015);
14. SOE Minister Regulation No. PER08/MBU/12/2019 on General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services for State-Owned Enterprises;
15. SOE Minister Regulation No. PER-04/MBU/06/2020 on Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03/MBU/2012 on Guidelines for Appointing Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of Subsidiaries of State-Owned Enterprises;
16. Decree of the Secretary of the Ministry of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 on Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOE;
17. The Company's Articles of Association and other Laws and Regulations.



KEBIJAKAN DAN PEDOMAN GOVERNANSI PERUSAHAAN

Perseroan menerapkan kebijakan-kebijakan maupun pedoman pendukung yang disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Berbagai kebijakan dan pedoman tersebut, diantaranya adalah:

CORPORATE GOVERNANCE POLICIES AND GUIDELINES

The Company implements supporting policies and guidelines prepared based on the applicable laws and regulations. These policies and guidelines include:

Peraturan / Regulation	Keterangan / Description	
Anggaran Dasar / Articles of Association	Perubahan Anggaran Dasar PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan Tahun 2019	Amendments to the Articles of Association of PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan in 2019
Pedoman Governansi Perusahaan / Corporate Governance Guidelines	Pedoman Governansi Perusahaan menjadi acuan bagi seluruh organ Perseroan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Pedoman ini difokuskan pada fungsi dan tanggung jawab organ Perseroan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi dan komite pendukung	The Corporate Governance Guidelines serve as a reference for all organs of the Company in carrying out their duties and obligations. This guideline focuses on the functions and responsibilities of the Company's organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors and supporting committees
Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (<i>Board Manual</i>) / Board Manual of the Board of Commissioners and Board of Directors	Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (<i>Board Manual</i>) menjadi panduan Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perseroan	The Board Manual of the Board of Commissioners and Board of Directors is a guideline for the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the Company's vision and mission
Pedoman Perilaku dan Etika / Code of Conduct	Pedoman Perilaku dan Etika (<i>Code of Conduct</i>) merupakan panduan bagi seluruh insan Perusahaan untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Perseroan	The Code of Conduct is a guide for all Company personnel to behave in accordance with the Company's values
Piagam Komite Audit / Audit Committee Charter	Piagam Komite Audit menjadi pedoman bagi Komite Audit yang mengatur mengenai kedudukan, tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab, serta hak Komite Audit dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris	The Audit Committee Charter is a guideline for the Audit Committee which regulates the position, duties, authority, obligations and responsibilities, as well as the rights of the Audit Committee in carrying out its duties and functions in assisting the Board of Commissioners' supervisory duties
Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee Charter	Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi menjadi pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengatur mengenai kedudukan, tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab serta hak Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam membantu Dewan Komisaris terkait dengan nominasi dan remunerasi	The Nomination and Remuneration Committee Charter serves as a guideline for the Nomination and Remuneration Committee which regulates the position, duties, authorities, obligations and responsibilities and rights of the Nomination and Remuneration Committee in carrying out their duties and functions in assisting the Board of Commissioners with regard to nomination and remuneration
Piagam Pengawasan Intern / Internal Audit Charter	Piagam Pengawasan Intern menjadi pedoman pelaksanaan tugas, tanggung jawab, kewenangan, dan independensi Satuan Pengawasan Intern (SPI) dalam melaksanakan kegiatan audit intern	The Internal Audit Charter serves as a guideline for implementing the duties, responsibilities, authorities and independence of the Internal Audit Unit (SPI) in carrying out internal audit activities
Pedoman Whistleblowing System/ WBS / Whistleblowing System/WBS Guidelines	Pedoman <i>Whistleblowing System</i> digunakan sebagai dasar atau pedoman pelaksanaan dalam menangani pelaporan pelanggaran	The Whistleblowing System Guidelines serve as a basis or implementation guidelines in handling violation reports
Piagam Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary Charter	Piagam Sekretaris Perusahaan menjadi pedoman bagi Sekretaris Perusahaan mengenai kedudukan, tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab serta hak Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan tugas dan fungsinya	The Corporate Secretary Charter serves as a guideline for the Corporate Secretary regarding the position, duties, authority, obligations and responsibilities as well as the rights of the Corporate Secretary in carrying out its duties and functions.
Pedoman Transparansi dan Disclosure / Transparency and Disclosure Guidelines	Ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris	Stipulated by the Board of Directors and Board of Commissioners
Pedoman Annual Report / Annual Report Guidelines	Ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris	Stipulated by the Board of Directors and Board of Commissioners
SOP <i>Work Instruction, Form</i>	Ditetapkan oleh manajemen di bawah Direktur Utama sesuai dengan tingkat kebijakannya	Stipulated by management under the President Director in accordance with the level of policy

MEKANISME GOVERNANSI PERUSAHAAN

Mekanisme governansi Perusahaan dijalankan berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Di dalamnya menyatakan bahwa organ Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris serta Direksi. Setiap organ memiliki peran penting dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab.

Dalam penerapannya, RUPS merupakan organ Perusahaan yang tertinggi. Berdasarkan keputusan yang diambil oleh RUPS, selanjutnya RUPS akan menyerahkan segala kewenangan pengawasan dan pelaksanaan keputusan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan keputusan RUPS sesuai dengan tingkat kewenangan masing-masing sebagai diatur dalam anggaran dasar Perusahaan.

Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dibantu oleh organ Dewan Komisaris, yaitu Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan Direksi, dalam menjalankan tanggung jawab pengelolaan Perusahaan didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawas Intern, dan Satuan/ Unit Kerja lain yang menjalankan fungsi pengelolaan Perusahaan.

STRUKTUR GOVERNANSI PERUSAHAAN

Berikut struktur governansi Perusahaan di tahun 2022:



CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM

The corporate governance mechanism is implemented based on Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Companies stating that Company organs shall consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Board of Directors. Each organ has an important role in carrying out its functions, duties and responsibilities.

In its implementation, the GMS is the highest organ of the Company. Based on the decisions taken by the GMS, the GMS will then hand over all supervisory authority and implementation of these decisions to the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners and Board of Directors carry out the GMS resolutions in accordance with their respective levels of authority as stipulated in the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners in carrying out its supervisory function is assisted by the organs of the Board of Commissioners, namely the Secretary to the Board of Commissioners, Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee. The Board of Directors in carrying out their responsibilities of managing the Company is supported by the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and other Work Units that carry out the management functions of the Company.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The following is the corporate governance structure in 2022:



PENILAIAN GOVERNANSI PERUSAHAAN

Perseroan komitmen dalam melakukan penilaian terhadap penerapan governansi Perusahaan. Penilaian ini dapat dilakukan secara mandiri (*self-assessment*) atau oleh asesor eksternal. Tujuan dari penilaian ini agar mengetahui kualitas penerapan governansi Perusahaan, serta evaluasi untuk dilakukan perbaikan atau penyempurnaan.

Parameter yang digunakan dalam penilaian GCG tersebut berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara

Berdasarkan kegiatan *assessment* yang dilakukan oleh tim dari Perwakilan BPKP Provinsi Kalimantan Timur sejak tanggal 13 Februari 2023 – 12 April 2023. Penerapan GCG pada PLNT di tahun 2022 mencapai skor 85,026 dari skor 100 atau 85,026% dengan kategori "Baik"

CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT

The Company is committed to assessing the implementation of corporate governance. This assessment can be carried out independently (*self-assessment*) or by an external assessor. This assessment is carried out to obtain information regarding the development of the quality of GCG implementation in the Company and to identify areas that require improvement or enhancement.

The parameters used in the GCG assessment are based on the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 on Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises

Based on the assessment activities carried out by the BPKP Representative team for East Kalimantan Province from February 13 2023 – April 12 2023, GCG implementation at PLNT in 2022 achieved a score of 85,026 out of 100 or 85,026% in the "Good" category.

Tabel Penilaian Governansi Perusahaan
Table of Corporate Governance Assessment

Aspek Pengujian/ Parameter / Assessment Aspects/Parameters	Bobot / Value	2022	
		Skor / Score	%
I Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan. / Commitment to Sustainable GCG Implementation.	7,000	6,899	98,551%
II Pemegang saham dan RUPS / Shareholders and GMS	9,000	8,289	92,103%
III Dewan Komisaris / Board of Commissioners	35,000	31,806	90,875%
IV Direksi / Board of Directors	35,000	32,602	93,149%
V Pengungkapan Informasi dan Transparansi / Information Disclosure and Transparency	9,000	5,429	60,326%
VI Aspek Lainnya / Other Aspects	5,000	-	-
Skor Keseluruhan / Total Score	100,00	100,000	85,026
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG / Classification of GCG Implementation Quality		"Baik / Good"	

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest organ that has authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within limits specified in the Law on Limited Liability Companies and the Company's

dan Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS sebagai sarana bagi Pemegang Saham dalam menggunakan haknya untuk memberikan pendapat dan persetujuan serta memperoleh informasi berkaitan dengan kewenangannya dalam memengaruhi dan mengarahkan Perseroan.

Di dalam Perseroan, terdapat 2 (dua) jenis RUPS yang dapat dilaksanakan:

1. RUPS Tahunan

RUPS yang secara teratur diadakan setiap tahun, yang terdiri dari RUPS tentang Persetujuan Laporan Tahunan serta RUPS tentang Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

2. RUPS Luar Biasa atau Lainnya

Diadakan setiap saat jika dianggap perlu oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau Pemegang Saham.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2022

Di tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan sebanyak 2 (Dua) kali RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) pada tanggal 28 Januari 2022, dan Laporan Pertanggungjawaban Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan tahun buku 2021 pada tanggal 28 Juni 2022. Berikut hasil keputusan RUPS tahun 2022:

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS tahun 2022:

Nama / Name	Jabatan / Position	Kehadiran dalam RUPS 2022 / Attendance at the 2022 GMS	
		Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022 / Approval and Ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2022	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan tahun buku 2021 / Approval of the 2021 fiscal year Annual Report and Ratification of the Financial Statements
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Eman Prijono Wasito Adi	Komisaris Utama / President Commissioner	√	√
Edi Srimulyanti	Komisaris / Commissioner	√	√
Direksi / Board of Directors			
I Ketut Wiriana	Direktur Utama / President Director	√	√
Antono Suchatson	Direktur Operasi dan Pengembangan Usaha / Director of Operations and Business Development	√	√
Zulhendri	Direktur Keuangan dan Administrasi / Director of Finance and Administration	√	√

Articles of Association. GMS is a means for Shareholders to exercise their rights to provide opinions and approvals as well as obtain information related to their authority in influencing and directing the Company.

There are 2 (two) types of GMS held at PLNT, namely:

1. Annual GMS

General Meeting of Shareholders held annually, consisting of General Meeting of Shareholders on Annual Report Approval and General Meeting of Shareholders on Approval of the Company's Work Plan and Budget.

2. Extraordinary GMS or Others

Held at any time if deemed necessary by the Board of Directors or Board of Commissioners or Shareholders.

GMS IMPLEMENTATION IN 2022

In 2022, the Company held 2 (Two) GMS namely GMS on Ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) on January 28, 2022, and GMS on Annual Accountability Report and Ratification of the 2021 Financial Statements on June 28, 2022 with the following resolutions:

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

The attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the 2022 GMS is as follows:


Hasil Keputusan RUPS tahun 2022
2022 GMS Resolutions

No	Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolution
RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022 / GMS on Ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2022		
1	Agenda Pertama / First Agenda	<p>Menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022 dengan pokok-pokok sebagai berikut: / Approved and ratified the 2022 Company Work Plan and Budget (RKAP) with the following points:</p> <p>a. Laporan Laba (rugi) dan Komperhensif Konsolidasian. / Statements of Comprehensive Consolidated Profit (loss) Laba (rugi) setelah pajak Tahun Buku 2022 dianggarkan sebesar Rp104,03 miliar. / Profit (loss) after tax for the 2022 Fiscal Year is budgeted at Rp104.03 billion.</p> <p>b. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. / Consolidated Statement of Cash Flows Total Aset/Liabilitas dan Ekuitas per 31 Desember 2022 dianggarkan masing-masing sebesar Rp800,16 miliar. / Total Assets/Liabilities and Equity as of December 31, 2022 are budgeted at Rp800.16 billion each.</p> <p>c. Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statement of Cash Flows Saldo kas per 31 Desember 2022 sebesar Rp234,71 miliar. / The cash balance as of December 31, 2022 was Rp234.71 billion.</p> <p>d. Investasi / Investment Investasi tahun buku 2022 dianggarkan sebesar Rp54,66 miliar, dengan Disburse sebesar Rp28,78 miliar. / Investment for the 2022 fiscal year is budgeted at Rp54.66 billion, with a Disbursement of Rp28.78 billion.</p>
2	Agenda Kedua / Second Agenda	<p>1. RUPS menyetujui dan mengesahkan kontrak Manajemn/Key Performance Indicator (KPI) tahun 2022 Perseroan sebagaimana lampiran 2. / The GMS approved and ratified the Company's 2022 Management/ Key Performance Indicator (KPI) contract as shown in attachment 2.</p> <p>2. Kontrak Manajemen/ Key Performance Indicator (KPI) tahun 2022 Perseroan sebagaimana dilampirkan dalam Risalah RUPS tersebut. / Management Contract/Key Performance Indicator (KPI) for 2022 of the Company as attached in the Minutes of the GMS.</p>
RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022 / GMS on Ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2022		
1	Agenda Pertama / First Agenda	<p>1. RUPS menyetujui dan menerima Laporan Tahunan mengenai Keadaan dan Jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2021 yang terdiri atas Laporan Keuangan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan. / The GMS approves and accepts the Annual Report regarding the Condition and Operations of the Company during the 2021 Fiscal Year which consists of Financial Statements, Performance Evaluation Reports and Compliance Reports.</p> <p>2. RUPS menyetujui dan menerima Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2021. / The GMS approved and accepted the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the 2021 Fiscal Year.</p> <p>3. RUPS mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021 yang memuat Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Konsolidasian, Laporan Arus Kas Konsolidasian dan Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan pendapat 'Wajar dalam semua hal yang material', sebagaimana dimaksud dalam laporan No.01074/2.1025/AU.1/02/1789-1/1/VI/2022 tanggal 2 Juni 2022. / The GMS ratified the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year which contained the Consolidated Statement of Financial Position, Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income, Consolidated Statement of Cash Flows and Consolidated Report of Changes in Equity along with explanations which had been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan with the opinion "Fair in all material respects" as referred to in its report No.01074/2.1025/AU.1/02/1789-1/1/VI/2022 dated June 2, 2022.</p> <p>4. RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya (<i>Volledig Acquit Et De Charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan sesuai dengan tanggung jawab dan Tindakan dalam bidang masing-masing yang telah dijalankan selama tahun buku 2021, sepanjang Tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta termuat dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan. Pengesahan dan pembebasan tanggung jawab tersebut tidak melepaskan tanggung jawab hukum terhadap Direksi dan/atau Dewan Komisaris apabila Laporan yang diungkapkan tersebut terbukti melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku dan/atau ternyata dikemudian hari terbukti adanya Tindakan yang menyimpang dan/atau merugikan Perseroan. / The GMS granted full discharge (<i>Volledig Acquit Et De Charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the formulation and supervision in accordance with the responsibilities and actions in their respective fields that have been carried out during the 2021 Fiscal Year, as long as these actions do not conflict with laws and regulations applicable invitations and contained in the Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan. The ratification and release of responsibility does not release legal responsibility for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners if the disclosed Report is proven to have violated the applicable legal provisions and procedures and/or it turns out that in the future there has been evidence of deviating actions and/or harming the Company.</p>

No	Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolution
2	Agenda Kedua / Second Agenda	RUPS memberi kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan penggunaan Laba Bersih tahun buku 2021 / The GMS authorized the majority Shareholder to determine the Use of Net Profits for the 2021 Fiscal Year.
3	Agenda Ketiga / Third Agenda	RUPS memberi kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Tantiem tahun buku 2021 dan Remunerasi tahun buku 2022 bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta bonus bagi karyawan untuk tahun buku 2021. / The GMS authorized the majority shareholder to determine Tantiem for the 2021 Fiscal Year and Remuneration for the 2021 Fiscal Year for the Board of Directors and Board of Commissioners as well as Bonuses for employees for the 2021 Fiscal Year.
4	Agenda Keempat / Fourth Agenda	RUPS memberi kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai Auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan, Laporan Evaluasi Kinerja, dan Laporan Kepatuhan untuk tahun buku 2022. / The GMS authorized the majority Shareholders to determine the Appointment of a Public Accounting Firm as an auditor to audit the Company's Financial Statements, Performance Evaluation Reports and Compliance Reports for the 2021 Fiscal Year.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2021

Pada tahun 2021, PLNT menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS Tahunan yaitu, RUPS Tahunan Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021 secara virtual pada 29 Januari 2021, dan RUPS Tahunan Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun buku 2020 secara virtual pada 30 Juni 2021.

GMS IMPLEMENTATION IN 2021

In 2021, PLNT held 2 (two) Annual GMS, namely virtual Annual GMS on Approval and Ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) on January 29, 2021, and virtual Annual GMS on Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the 2020 Fiscal Year on June 30, 2021.

No	Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolution
1	Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020 serta Pemberian Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>Volledig Acquit Et De Charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas Pengelolaan dan Pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020. / Approval and Ratification of the Company's Annual Report for the 2020 Fiscal Year including the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2020 Fiscal Year and the Granting of Full Release of Responsibility (<i>Volledig Acquit Et De Charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the Management and Supervision carried out during the 2020 Fiscal Year.	<ol style="list-style-type: none"> 1. RUPS menyetujui dan menerima Laporan Tahunan mengenai Keadaan dan Jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2020 yang terdiri atas Laporan Keuangan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan. / The GMS approves and accepts the Annual Report regarding the Condition and Operations of the Company during the 2020 Fiscal Year which consists of Financial Reports, Performance Evaluation Reports and Compliance Reports. 2. RUPS menyetujui dan menerima Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020. / The GMS approved and accepted the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the 2020 Fiscal Year. 3. RUPS mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 yang memuat Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Arus Kas Konsolidasian dan Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material" sebagaimana dimaksud 4. dalam laporannya No.01150/2.1025/AU. 1/02/1130- 1/1/VI/2021 tanggal 25 Juni 2021. / The GMS ratified the Company's Financial Statements for the 2020 Fiscal Year which contained the Consolidated Statement of Financial Position, Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income, Consolidated Statement of Cash Flows and Consolidated Report of Changes in Equity along with explanations which had been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) with the opinion "fair in all material respects" as referred to in its report No.01150/2.1025/AU.1/02/1130-1/1/VI/2021 dated June 25, 2021.



No	Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolution
		4. RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya (<i>Volledig Acquit Et De Charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas penguasaan dan pengawasan sesuai dengan tanggung jawab dan tindakan dalam bidang masing-masing yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta termuat dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia). / The GMS granted full discharge (<i>Volledig Acquit Et De Charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the formulation and supervision in accordance with the responsibilities and actions in their respective fields that have been carried out during the 2020 Fiscal Year, as long as these actions do not conflict with laws and regulations applicable invitations and contained in the Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia).
2	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2020 / Determination of the Use of the Company's Net Income for Fiscal Year 2020.	RUPS memberi Kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2020 / The GMS authorized the majority Shareholder to determine the Use of Net Profits for the 2020 Fiscal Year.
3	Penetapan Tantiem Tahun Buku 2020 dan Remunerasi Tahun Buku 2020 bagi Direksi dan Komisaris, serta Bonus bagi Karyawan Tahun Buku 2020 / Determination of Tantiem for Fiscal Year 2020 and Remuneration for Fiscal Year 2020 for the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as Employee Bonus for Fiscal Year 2020	RUPS memberi Kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Tantiem Tahun Buku 2020 dan Remunerasi Tahun Buku 2021 bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta Bonus bagi karyawan untuk Tahun Buku 2020 / The GMS authorized the majority shareholder to determine Tantiem for the 2020 Fiscal Year and Remuneration for the 2021 Fiscal Year for the Board of Directors and Board of Commissioners as well as Bonuses for employees for the 2020 Fiscal Year.
4	Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan untuk Tahun Buku 2021 / Appointment of Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements, Performance Evaluation Reports and Compliance Reports for Fiscal Year 2019.	RUPS memberi Kuasa kepada Pemegang Saham mayoritas untuk menetapkan Penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan untuk Tahun Buku 2021 / The GMS authorized the majority Shareholders to determine the Appointment of a Public Accounting Firm as an auditor to audit the Company's Financial Statements, Performance Evaluation Reports and Compliance Reports for the 2021 Fiscal Year.

PENUNJUKAN PIHAK INDEPENDEN DALAM PERHITUNGAN SUARA RUPS

Di tahun 2022, Perseroan tidak menggunakan pihak independen dalam melakukan perhitungan suara dalam pelaksanaan RUPS tahun 2022.

APPOINTMENT OF INDEPENDENT PARTIES FOR COUNTING GMS VOTES

In 2022, the Company did not appoint independent parties in counting the votes in the 2022 GMS.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan memperhatikan kebutuhan Perseroan dan kinerja Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada

The Board of Commissioners is a Company organ appointed and dismissed by the GMS by considering the needs of the Company and the Commissioners' performance in carrying out their duties and responsibilities. The duties of the Board of Commissioners are carrying out general and specific supervision under the Company's Articles of Association and

Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perseroan.

Dewan Komisaris bersifat kolegial atau merupakan majelis yang setiap anggotanya tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya Dewan Komisaris harus menghindari dari terjadinya benturan kepentingan.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan memiliki pedoman dan tata tertib kerja dalam menjalankan tugas, wewenang, tanggung jawab dan kewajiban. Pedoman tersebut mengacu pada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, *board manual*, piagam, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Di dalam *board manual*, diatur hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas agar tercipta pengelolaan secara profesional, transparan dan efisien. Sedangkan di dalam Piagam Dewan Komisaris diatur mengenai tata laksana kerja Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya, yang antara lain mencakup:

1. Organisasi Dewan Komisaris (struktur organisasi, masa jabatan, rangkap jabatan, pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris);
2. Tugas, Tanggung Jawab, Kewajiban, dan Hak;
3. Mekanisme Kerja (prinsip pengambilan keputusan, penyelenggaraan rapat, evaluasi kinerja Dewan Komisaris, pelaporan);
4. Etika Kerja

TUGAS, WEWENANG, DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan *board manual* dan piagam, Dewan Komisaris memiliki tugas, wewenang, dan tanggung jawab sebagai berikut:

Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas untuk menjalankan peran pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengelolaan pada umumnya. Pengawasan dilakukan dengan memberikan nasihat kepada Direksi. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan maksud, tujuan, dan kepentingan Perseroan.

providing advice to the Board of Directors in carrying out the Company's management activities.

The Board of Commissioners is collegial or an assembly where each member cannot act individually but based on the decision of the Board of Commissioners. In carrying out its functions and duties, the Board of Commissioners must avoid conflicts of interest.

BOARD OF COMMISSIONERS MANUAL AND CHARTER

The Company's Board of Commissioners has guidelines and procedures in carrying out their duties, authorities, responsibilities and obligations which refer to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, board manual, charter, and the Company's Articles of Association.

The board manual regulates work relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their duties to create professional, transparent, and efficient Company management. Meanwhile, the Board of Commissioners Charter is a guideline for the work of the Board of Commissioners in carrying out their duties, which include:

1. Organization of the Board of Commissioners (organizational structure, term of office, concurrent positions, appointment and dismissal of the Board of Commissioners).
2. Duties, Responsibilities, Obligations, and Rights.
3. Work Mechanism (principle of decision-making, organizing meetings, evaluating the performance of the Board of Commissioners, reporting).
4. Work Ethics

DUTIES, AUTHORITIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the board manual and charter, the Board of Commissioners has the following duties, authorities and responsibilities:

Board of Commissioners Duties

The Board of Commissioners has the duty to supervise management policies and the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors, as well as provide advice to the Board of Directors, for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.



Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
2. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
3. Mempunyai akses dan memperoleh informasi tentang Perseroan secara tepat waktu dari Direksi;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dilakukan oleh Direksi, serta meminta penjelasan dari direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan menyangkut pengelolaan Perseroan;
5. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
6. Melakukan tindakan pengurusan perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
7. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
8. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris maupun membentuk Komite-Komite dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas-tugasnya dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban perusahaan, jika dianggap perlu;
10. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
11. Menjalankan kewenangan pengawasan lainnya, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan arahan kepada Direksi mengenai:
 - Perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja Perseroan;
 - Penguatan sistem pengendalian intern Perseroan;
 - Manajemen risiko Perseroan;
 - Sistem teknologi informasi yang digunakan Perseroan;
 - Kebijakan dan pelaksanaan pengembangan karir;

Board of Commissioners Authorities

The Board of Commissioners has the following authorities:

1. Enter the grounds, buildings and offices used by the Company;
2. Look at books, letters, and other documents, check cash for verification and other securities and check the assets of the Company;
3. Have access and obtain timely information about the Company from the Board of Directors;
4. Know all the policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors, and requesting explanations from the directors and/or other officials regarding all issues relating to the management of the Company;
5. Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
6. Carry out Company management actions under certain conditions for a certain period of time in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
7. Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the meetings of the Board of Commissioners.
8. Appoint a Secretary to the Board of Commissioners and establish Committees in order to support the effectiveness of carrying out their duties and comply with the applicable laws and regulations;
9. Assign experts for certain matters and within a certain period of time at the expense of the company, if deemed necessary;
10. Attend Board of Directors meetings and provide views on matters discussed;
11. Carry out other supervisory authorities, as long as they do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS decisions.

Board of Commissioners Responsibilities

The Board of Commissioners has the following responsibilities:

1. Provide direction to the Board of Directors regarding:
 - Changes in the business environment that expected to impact on the company's business and performance significantly.
 - Strengthening the Company's internal control system.
 - Enterprise risk management.
 - Information technology systems used by the Company.
 - Policy and implementation of career development.

- Kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku umum di Indonesia;
 - Kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya;
 - Kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaan kebijakan tersebut.
2. Meneliti, menelaah dan menandatangani RJPP dan RKAP yang disiapkan oleh Direksi, sesuai dengan Anggaran Dasar;
 3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
 4. Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris disertai jumlah anggaran biaya, untuk menjadi bagian dari RKAP Tahunan yang disahkan dalam RUPS;
 5. Melaksanakan pengawasan terhadap Direksi, dalam hal:
 - a. Kepatuhan Direksi menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga;
 - b. Kepatuhan Direksi menjalankan Perseroan sesuai RKAP dan/atau RJPP.
 6. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting, serta melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala penurunan kinerja Perusahaan dan menyampaikan saran dari Direksi untuk memperbaiki permasalahan yang dihadapi;
 7. Mengusulkan calon anggota dan remunerasi Direksi kepada Pemegang Saham/RUPS;
 8. Melakukan penilaian atas kinerja Direksi, kinerja Komite Dewan Komisaris serta melakukan *self assessment* terhadap kinerja Dewan Komisaris dan melaporkan hasil penilaian tersebut kepada Pemegang Saham;
 9. Mengajukan calon Auditor Eksternal kepada RUPS berdasarkan usul dari Komite Audit;
 10. Memastikan audit eksternal dan audit internal dilaksanakan secara efektif serta melaksanakan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan BUMN yang diterima oleh Dewan Komisaris;
 11. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;
2. Examine, review, and sign the RJPP and RKAP prepared by the Board of Directors, in accordance with the Articles of Association;
 3. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget;
 4. Prepare work plan for the Board of Commissioners accompanied by the amount of the budget to become part of the Annual RKAP which is ratified at the GMS;
 5. Supervise the Board of Directors, in terms of:
 - a. The Board of Directors compliance with applicable laws and regulations and agreements with third parties;
 - b. The Board of Directors compliance in managing the Company in accordance with the RKAP and/or RJPP.
 6. Keep abreast of the development of the Company's activities, provide opinions and suggestions to the GMS regarding any issues that are considered important, and report immediately to the GMS if there are symptoms of a decline in the Company's performance and submit suggestions from the Board of Directors to fix the problems encountered;
 7. Propose candidates for members and remuneration of the Board of Directors to Shareholders/GMS;
 8. Conduct assessment of the performance of the Board of Directors, performance of the Committees of the Board of Commissioners, and self-assessment of the performance of the Board of Commissioners and report the results of the assessment to Shareholders;
 9. Propose an External Auditor candidate to the GMS based on a recommendation from the Audit Committee;
 10. Ensure that external audits and internal audits are carried out effectively and review the complaints related to SOEs received by the Board of Commissioners;
 11. Examine and review periodic reports and Annual Report prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report;



12. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS;
13. Memberikan persetujuan atas transaksi atau tindakan dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris atau RUPS;
14. Memastikan prinsip-prinsip governansi Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif, serta melaporkan efektivitas penerapan *whistle blowing system*;
15. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan perusahaan lain;
16. Dalam batasan kewenangannya merespon saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari *stakeholders* (pelanggan, pemasok, kreditur, dan karyawan) yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris ataupun penyampaian oleh Direksi;
17. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan Keputusan RUPS.

12. Provide report on supervisory duties that have been carried out during the financial year to the GMS;
13. Approve transactions or actions within the scope of authority of the Board of Commissioners or GMS;
14. Ensure that the principles of good corporate governance have been implemented effectively, as well as reporting the effectiveness of the whistle blowing system implementation;
15. Report to the Company regarding personal or family share ownership in the Company and other companies;
16. Within the limits of authority, respond to suggestions, expectations, problems and complaints from stakeholders (customers, suppliers, creditors and employees) submitted directly to the Board of Commissioners or submitted by the Board of Directors;
17. Carry out other obligations in the context of supervisory and advisory duties as long as they do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association and GMS decisions.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Susunan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan hingga 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Eman Prijono Wasito Adi	Komisaris Utama / President Commissioner	Keputusan Pemegang Saham Sirkuler PT PLN Tarakan tanggal 23 April 2021 / Circular Shareholder Resolution of PT PLN Tarakan dated April 23, 2021
Edi Srimulyanti	Komisaris / Commissioner	Keputusan Pemegang Saham Sirkuler PT PLN Tarakan tanggal 23 April 2021 / Circular Shareholder Resolution of PT PLN Tarakan dated April 23, 2021

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Bedasarkan pasal 14 ayat 10 Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Komisaris selama 4 (empat) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Setelah masa jabatannya berakhir anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi oleh Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Hingga 31 Desember 2022, Perseroan belum memiliki Komisaris Independen dalam komposisi Dewan Komisaris Perusahaan.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2022 is as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS TERM OF OFFICE

Based on article 14 paragraph 10 of the Company's Articles of Association, the term of office for members of the Board of Commissioners is 4 (four) years without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time. After their term of office ends, members of the Board of Commissioners may be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and controlling shareholders, and are free from business relations or other relations that may affect their ability to act independently. As of December 31, 2022, there was no Independent Commissioner in the Company's Board of Commissioners composition.



HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki pedoman yang di dalamnya mengatur mengenai hubungan afiliasi Dewan Komisaris. Masing-masing Dewan Komisaris harus menghindari benturan kepentingan antara kepentingan pribadi/keluarga, jabatan lain, atau golongan dengan kepentingan Perseroan.

Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga diantara para anggota Dewan Komisaris dan dengan Direksi sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun kesamping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan.

Dewan Komisaris telah menandatangani surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan pada saat pengangkatan jabatan. Berikut informasi mengenai hubungan afiliasi Dewan Komisaris Perusahaan:

BOARD OF COMMISSIONERS AFFILIATION

The Company has guidelines stipulating that in carrying out its functions and duties, each member of the Board of Commissioners must avoid conflicts of interest between personal/family interests, other positions, or groups and Company interests.

The Board of Commissioners is prohibited from having family relations between members of the Board of Commissioners and Board of Directors up to the third degree, both vertical and horizontal, including relationships arising from marriage.

The Board of Commissioners has signed a statement letter to have a conflict of interest in their appointment with the following details.

Nama	Hubungan Afiliasi / Affiliation					
	Anggota Dewan Komisaris / Board of Commissioners Member		Anggota Direksi / Board of Directors Member		Pemegang Saham / Shareholders	
	Ya / Affiliated	Tidak / Not Affiliated	Ya / Affiliated	Tidak / Not Affiliated	Ya / Affiliated	Tidak / Not Affiliated
Eman Prijono Wasito Adi	-	√	-	√	-	√
Edi Srimulyanti	-	√	-	√	-	√

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Mengacu kepada Pedoman governansi Perusahaan, pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris harus dilaksanakan secara kolegial. Seluruh Komisaris harus terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan secara rutin atau secara khusus jika diperlukan. Secara berkala Dewan Komisaris juga menyelenggarakan Rapat Bersama dengan Direksi untuk menetapkan kebijakan-kebijakan yang memerlukan persetujuan bersama maupun kesepakatan hasil penilaian pengawasan oleh Dewan Komisaris sesuai batas-batas yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 21 (Dua Puluh Satu) kali rapat

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Referring to the Corporate Governance guidelines, decision-making by the Board of Commissioners must be carried out collegially, where all Commissioners must be involved in the decision-making process. The Board of Commissioners makes decision-making through the mechanism of the Board of Commissioners' meetings which are held regularly or specifically if necessary. Periodically the Board of Commissioners also holds Joint Meetings with the Board of Directors to determine policies that require collective approval and to take agreement on the assessment results by the Board of Commissioners' oversight according to the limits stipulated in the Articles of Association. In 2022, the Board of Commissioners held 21 (twenty one) meetings



Frekuensi Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Rekapitulasi kehadiran Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting Attendance Frequency

The recapitulation of attendance at the Board of Commissioners Meetings is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat Total / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Kehadiran (%) / Attendance (%)
Eman Prijono Wasito Adi	Komisaris Utama / President Commissioner	21	21	100%
Edi Srimulyanti	Komisaris / Commissioner	21	19	91%

*) Telah diberhentikan Per November 2022, dikarenakan diangkat menjadi Direksi di PT PLN (Persero) / Resigned in November 2022 for being appointed as Director at PT PLN (Persero).

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting Agenda

Tanggal / Date	Agenda
6 Januari 2022 / January 6, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Program Dewan Komisaris Tahun 2022 / Discussion of the 2022 Board of Commissioners Program Koodinasi Sekretaris Dewan Komisaris / Coordination of the Secretary to the Board of Commissioners Dan lain – lain / Others
8 Februari 2022 / February 8, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan LHA SPI PLNT / Discussion of LHA SPI PLNT Review Manajemen Risiko TW IV Tahun 2021 / Review of Risk Management Q4 2021 KPI Dekom dan Komite s.d. Januari 2022 / KPI of the Board of Commissioners and Committees until January 2022
15 Februari 2022 / February 15, 2022	Review Lapoan Manajemen Tahun 2023 / Management Report Review for 2023
24 Februari 2022 / February 24, 2022	Pembahasan: / Discussion: <ol style="list-style-type: none"> Review Hasil Assessment GCG Tahun 2021 / Review of the 2021 GCG Assessment Results Penyusunan Laporan Pengawasan Dekom TW IV Th 2021 dan Tahunan / Preparation of Q4 2021 and Annual Board of Commissioners Supervisory Reports Penyusunan KPI Dekom dan Komite Tahun 2021 / Preparation of 2021 Board of Commissioners and Committee KPIs
22 April 2022 / April 22, 2022	Pembahasan: / Discussion: <ol style="list-style-type: none"> Laporan Hasil Audit Operasional Region Kalimantan 3 / Operational Audit Results Report for the Kalimantan Region 3 Laporan Hasil Audit Operasional Region Maluku Papua / Operational Audit Results Report for the Maluku Papua Region
18 Mei 2022 / May 18, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan dan Review AD PT PLNT / Discussion and Review of AD PT PLNT Surat PT PLN No 25365/SDM.06.01/C01020000/2022 / Letter of PT PLN No 25365/SDM.06.01/C01020000/2022
2 Juni 2022 / June 2, 2022	Exit Meeting Laporan Keuangan 2021 PT PLN Tarakan Audited / PT PLN Tarakan Audited 2021 Financial Statements Exit Meeting
8 Juni 2022 / June 8, 2022	Review dan Finalisasi Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2021 / Review and Finalization of the 2021 Board of Commissioners Supervision Report
14 Juni 2022 / June 14, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Telaah Efektivitas Auditor Eksternal / Discussion of External Auditor Effectiveness Review Lain – lain / Others
27 Juni 2022 / June 27, 2022	Persiapan RUPS LPT 2021 / Preparation for the 2021 LPT GMS
19 Juli 2022 / July 19, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Laporan Manajemen Risiko TW II Tahun 2022 / Discussion of Q2 2022 Risk Management Report KPI Dekom dan Komite Dekom Semester I Tahun 2022 / KPI of the Board of Commissioners and Committees of the Board of Commissioners Semester I of 2022
5 Agustus 2022 / August 5, 2022	<ol style="list-style-type: none"> Finalisasi KPI Dekom dan Komite Dekom Smt.I 2022 / Finalization of Semester I 2022 Board of Commissioners and Board of Commissioners Committee KPIs Penyusunan Kinerja Direksi Kolegial dan Individual Smt.I 2022 / Preparation of the Board of Directors Collegial and Individual Performance Semester I 2022 Penyusunan Laporan Pengawasan Dekom Smt.I / Preparation of Semester I Board of Commissioners Supervisory Report



Tanggal / Date	Agenda
16 September 2022 / September 16, 2022	1. Penyusunan Piagam Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan / Preparation of Risk Management and Compliance Committee Charter 2. Revisi Piagam Dewan Komisaris / Revision of the Board of Commissioners Charter 3. Review Anggaran Dekom RKAP 2023 / Review of the 2023 RKAP Board of Commissioners Budget
6 Oktober 2022 / October 6, 2022	Penyusunan Anggaran Dekom RKAP 2023 / Preparation of the 2023 RKAP Board of Commissioners Budget
13 Oktober 2022 / October 13, 2022	Penyusunan Laporan Pengawasan Tri Wulan III tahun 2022 / Preparation of Q3 2022 Supervisory Report
21 Oktober 2022 / October 21, 2022	1. Penyusunan dan Finalisasi Program Kerja Dekom tahun 2023 / Preparation and finalization of the 2023 Board of Commissioners Work Program 2. Penyusunan KPI Dekom tahun 2023 / Preparation of the 2023 Board of Commissioners KPI
28 Oktober 2022 / October 28, 2022	PRA RDD 31 OKTOBER 2022 / PRE RDD OCTOBER 31, 2022
7 November 2022 / November 7, 2022	KOORDINASI INTERNAL DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS INTERNAL COORDINATION
21 November 2022 / November 21, 2022	1. Penyusunan Rencana Kerja Komite Dekom / Preparation of the Board of Commissioners Committee Work Plan 2. Perencanaan Pelaksanaan Diklat Bagi Anggota Dekom / Planning for Board of Commissioners member training
12 Desember 2022 / December 12, 2022	1. Penyusunan Finalisasi RKT Komite Dewan Komisaris / Preparation of Finalized RKT for Board of Commissioners Committees
28 Desember 2022 / December 28, 2022	1. Penyusunan Telaah (2022 & 2023) dan Tanggapan (2023) atas RKAP / Preparation of Review (2022 & 2023) and Responses (2023) to RKAP 2. Penyusunan Efektivitas Auditor Internal & Eksternal / Preparation of Effectiveness of Internal & External Auditors

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 15 (Lima Belas) kali rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi.

Frekuensi Kehadiran Rapat Gabungan

Rekapitulasi kehadiran Rapat gabungan adalah sebagai berikut:

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2022, the Board of Commissioners held 15 (fifteen) joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors.

Joint Meeting Attendance Frequency

The recapitulation of joint meeting attendance is as follows

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat Total / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Kehadiran (%) / Attendance (%)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Eman Prijono Wasito Adi	Komisaris Utama / President Commissioner	15	15	100%
Edi Srimulyanti	Komisaris / Commissioner	15	12	80%
Direksi / Board of Directors				
I Ketut Wiriana	Direktur Utama / President Director	15	15	100%
Antono Suchatson	Direktur Operasi dan Pengembangan Usaha / Director of Operations and Business Development	15	13	87%
Zulhendri	Direktur Keuangan dan Administrasi / Director of Finance and Administration	15	15	100%


Agenda Rapat Gabungan
Joint Meeting Agenda

Tanggal / Date	Agenda
7 Januari 2022 / January 7, 2022	Pembahasan Program Strategis PT PLNT menghadapi tahun 2022 / PT PLNT Strategic Program Discussion for 2022
18 Januari 2022 / January 18, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencapaian Kinerja Tahun 2021 / 2021 Performance Achievement 2. Hasil Survey Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction Survey Results 3. Lain-lain / Others
11 Februari 2022 / February 11, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya / Follow up on the previous meeting 2. LHA SPI PT PLNT 3. Laporan Manajemen Risiko TW IV Tahun 2021 / Q4 2021 Risk Management Report
21 Februari 2022 / February 21, 2022	Pembahasan: / Discussion: <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Manajemen Tahun 2021 / Management Report 2021 2. Rekomposisi AI/AKI RKAP Tahun 2022 / AI/AKI RKAP 2022 Recomposition
9 Maret 2022 / March 9, 2022	Pembahasan: / Discussion: <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Pencapaian Kinerja s.d. Februari 2022 / Evaluation of Performance Achievement up to February 2022 2. Tindak Lanjut Arahan RUPS RKAP 2022 / Follow-up to the 2022 RKAP GMS Directives 3. Realisasi Program Transformasi PT PLNT / Realization of PT PLNT Transformation Program
25 Maret 2022 / March 25, 2022	Pembahasan: / Discussion: <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan Kebutuhan dan Pengelolaan SDM / HC Management and Needs Planning 2. Pengelolaan Anak Perusahaan / Subsidiary Management
8 April 2022 / April 8, 2022	Pembahasan: / Discussion: <ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring dan Evaluasi Progress Pelaksanaan dan Aplikasi TI di PLNT / Monitoring and Evaluation of IT Implementation and Application Progress in PLNT 2. Lain-lain / Others
27 Mei 2022 / May 27, 2022	Pembahasan: / Discussion: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya / Follow up on the previous meeting 2. Laporan Manajemen Triwulan I 2022 / Q1 2022 Management Report 3. Pencapaian Kinerja s.d. bulan April tahun 2022 / Performance Achievements up to April 2022 4. Laporan Manajemen Risiko Triwulan I Tahun 2022 / Q1 2022 Risk Management Report 5. Perubahan AD Pasal 3 sesuai KBLI 2020 / Amendments to AD Article 3 according to KBLI 2020
28 Juli 2022 / July 28, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemaparan Laporan Manajemen Semester I / Presentation of Semester I Management Report 2. Pencapaian Kinerja Semester I 2022 / Performance Achievement of Semester I 2022 3. Laporan SPI / SPI Report 4. Lain-lain / Others
19 Agustus 2022 / August 19, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Overview Kebijakan Akuntansi PLNT sesuai PSAK berbasis IFRS / Overview of PLNT Accounting Policies in accordance with IFRS-based SFAS 2. Pengadaan Barang dan Jasa di lingkungan PT PLNT / Procurement of Goods and Services at PT PLNT
31 Agustus 2022 / August 31, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Pencapaian Kinerja s.d bulan Juli 2022 dan isu-isu terkini perusahaan / Evaluation of Performance Achievement up to July 2022 and the Company's current issues 2. Pembahasan tindak lanjut arahan RUPS LPT 2021 / Discussion of follow-up to the 2021 LPT GMS directives. 3. Pembahasan usulan RKAP 2023 / RJPP (jika ada) / Discussion of the 2023 RKAP / RJPP proposal (if any)
29 September 2022 / September 29, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya / Follow up on the previous meeting 2. Evaluasi Pencapaian Kinerja s.d bulan Agustus 2022 dan isu-isu terkini perusahaan / Evaluation of Performance Achievement up to August 2022 and the Company's current issues 3. Pembahasan Usulan awal RKAP 2023 PLNT / Discussion of PLNT 2023 RKAP initial proposal 4. Pembahasan LHA SPI Hasil Pemeriksaan Kantor Pusat / Discussion of LHA SPI Head Office Audit Results
31 Oktober 2022 / October 31, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Kinerja s.d bulan September 2022 dan isu-isu terkini perusahaan / Evaluation of Performance Achievement up to September 2022 and the Company's current issues 2. Pembahasan LHA SPI / Discussion of LHA SPI 3. Pembahasan Manajemen Risiko Tri Wulan III tahun 2022 / Discussion of Risk Management for Q3 2022
30 November 2022 / November 30, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Pencapaian Kinerja s.d bulan Oktober 2022 dan isu-isu terkini perusahaan / Evaluation of Performance Achievement up to October 2022 and the Company's current issues 2. Pembahasan Usulan RKAP 2023 (Hasil Pembahasan Teknis) / Discussion of the 2023 RKAP Proposal (Results of Technical Discussion) 3. Pembahasan LHA SPI / Discussion of LHA SPI
22 Desember 2022 / December 22, 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya / Follow up on the previous meeting 2. Evaluasi Pencapaian Kinerja s.d bulan November 2022 dan isu-isu terkini perusahaan / Evaluation of performance achievements until November 2022 and the company's current issues

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat sebagai berikut:

I. Rencana Kerja Rutin

1. Melakukan pembahasan untuk pengesahan RJPP dan RKAP yang diajukan Direksi dan memberikan tanggapan dan rekomendasi secara tertulis.
 - a. Pembahasan untuk pengesahan RKAP 2022
 - b. Pembahasan RJPP 2020 – 2024 dan 2021 – 2025.
2. Melakukan evaluasi pencapaian Kontrak Manajemen (KM) dan Rencana Kerja Manajemen (RKM) :
 - a. Evaluasi pencapaian KM
 - b. Evaluasi pencapaian RKM
3. Melakukan Review atas penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan realisasi RKAP tahun berjalan.
4. Melakukan pemantauan kinerja Direksi dan pelaporan kepada Pemegang Saham / Pemilik Modal.
5. Melakukan Rapat Kerja Dewan Komisaris dengan Direksi diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali setiap bulan; dan apabila dipandang perlu dapat mengundang Direksi dan/atau Narasumber dari luar perusahaan, untuk membahas isu-isu terkini mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang dihadapi perusahaan.
6. Memonitor efektivitas dan keandalan sistem pengendalian internal perusahaan.
7. Melakukan penunjukan calon auditor dan anggaran biaya audit eksternal dalam RKT Dewan Komisaris.
8. Melakukan pengawasan tentang efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan audit internal, serta pelaksanaan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan BUMN yang diterima oleh Dewan Komisaris.
9. Memonitor implementasi kebijakan perusahaan terkait dengan penerapan Teknologi Informasi dalam rangka peningkatan kinerja perusahaan.
10. Merekomendasikan kebijakan Manajemen Risiko, termasuk diantaranya strategi dan kerangka Manajemen Risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*).
11. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko secara berkala dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko-risiko secara efektif.

BOARD OF COMMISSIONERS DUTY IMPLEMENTATION IN 2022

Throughout 2022, the Board of Commissioners carried out the following supervisory and advisory duties:

I. Routine Work Plan

1. Conduct discussions to ratify the RJPP and RKAP submitted by the Board of Directors and provide written responses and recommendations.
 - a. Discussion for ratification of the 2022 RKAP
 - b. Discussion of RJPP 2020 – 2024 and 2021 – 2025.
2. Evaluate the achievement of Management Contracts (KM) and Management Work Plans (RKM):
 - a. KM achievement evaluation
 - b. Evaluation of RKM achievement
3. Review the preparation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the realization of the current year's RKAP.
4. Monitor the performance of the Board of Directors and reporting to Shareholders/Capital Owners.
5. Hold work meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors held at least once every month; and if deemed necessary, invite the Directors and/or resource persons from outside the company, to discuss current issues regarding changes in the business environment and problems faced by the company.
6. Monitor the effectiveness and reliability of the company's internal control system.
7. Appoint auditor candidates and budget for external audit fees in the RKT of the Board of Commissioners.
8. Supervise the effectiveness of the implementation of external and internal audits, as well as review the implementation of complaints related to SOEs received by the Board of Commissioners.
9. Monitor the implementation of company policies related to the application of Information Technology in order to improve company performance.
10. Recommend Risk Management policies, including the Risk Management strategy and framework that are determined according to the level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance (risk tolerance).
11. Evaluate the responsibility of the Board of Directors and provide direction for improvement on the implementation of risk management policies on a regular basis in order to ensure that the Board of Directors manages activities and risks effectively.



12. Membahas dan memberikan rekomendasi tentang perencanaan kebutuhan dan pengelolaan SDM perusahaan termasuk karir, suksesi, promosi, demosi dan mutasi.
13. Membahas dan memberikan rekomendasi tentang kebijakan akuntansi sesuai PSAK berbasis IFRS (*International Financial Reporting Standard*) dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan.
14. Membahas dan memberikan rekomendasi tentang pengadaan barang dan jasa di lingkungan perusahaan.
15. Membahas, memberikan rekomendasi dan mengawasi pelaksanaannya tentang kebijakan mutu dan pelayanan kepada mitra kerja perusahaan.
16. Membahas transaksi atau tindakan dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris atau RUPS.
17. Memastikan bahwa perusahaan memiliki strategi bisnis yang efektif, termasuk di dalamnya memantau SDM, jadwal, anggaran dan efektifitas strategi tersebut.
18. Memastikan bahwa perusahaan mematuhi hukum dan perundangan yang berlaku maupun nilai-nilai yang ditetapkan perusahaan dalam menjalankan operasinya termasuk perjanjian dengan pihak ketiga.
19. Memastikan keandalan kualitas laporan keuangan yang dikeluarkan oleh manajemen.
20. Memonitor pelaksanaan audit tahunan laporan keuangan tahun 2021.
21. Memastikan adanya kebijakan dalam pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan.
22. Melaksanakan *assessment Good Corporate Governance* (GCG) untuk memastikan prinsip-prinsip dan praktek GCG dipatuhi dan diterapkan dengan baik.
23. Menelaah dan mengusulkan remunerasi Direksi dan penggunaan laba bersih.
24. Melaksanakan program peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris melalui Pelatihan/Seminar/*Workshop*.

II. Rencana Kerja Khusus Tahun Berjalan

1. Memonitor dan memberikan arahan pelaksanaan Rencana Strategis Perusahaan dan Rencana Kerja Manajemen Tahun Anggaran 2022, diantaranya menyiapkan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM yang memadai.

12. Discuss and provide recommendations on planning the needs and management of the company's human resources including career, succession, promotion, demotion and mutation.
13. Discuss and provide recommendations on accounting policies in accordance with IFRS (International Financial Reporting Standard)-based SFAS in the preparation of company financial reports.
14. Discuss and provide recommendations regarding the procurement of goods and services within the company.
15. Discuss, provide recommendations and supervise the implementation of quality policies and services to the Company's partners.
16. Discuss transactions or actions within the scope of authority of the Board of Commissioners or GMS.
17. Ensure that the company has an effective business strategy, including monitoring human resources, schedules, budgets and the effectiveness of the strategy.
18. Ensure that the company complies with applicable laws and regulations as well as the values set by the company in carrying out its operations, including agreements with third parties.
19. Ensure the reliability of the quality of financial reports issued by management.
20. Monitor the implementation of the annual audit of financial statements in 2021.
21. Ensure the existence of policies in the management of subsidiaries/joint ventures.
22. Conduct Good Corporate Governance (GCG) assessments to ensure that GCG principles and practices are properly adhered to and implemented.
23. Review and propose the remuneration of the Board of Directors and the use of net profit.
24. Carry out competency improvement programs for the Board of Commissioners and Supporting Organs for the Board of Commissioners through training/seminars/workshops.

II. Special Work Plan for the Year

1. Monitor and provide direction for the implementation of the Company's Strategic Plan and Management Work Plan for Fiscal Year 2022, including preparing and improving the quality and quantity of adequate human capital.



2. Mengupayakan pemenuhan Formasi Tenaga Kerja jenjang struktural dan fungsional serta pengembangan organisasi sesuai kebutuhan untuk dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada Perusahaan, dengan tetap memperhatikan peraturan yang berlaku
3. Memonitor dan memberikan arahan agar Laba Usaha dan Rasio Operasi sesuai RKAP 2022 dapat tercapai.
4. Melanjutkan ekspansi penugasan pekerjaan pengelolaan Transmisi, Distribusi dan Pembangkit serta Billman di Regional Sulmapana.

III. Rencana Kerja Jangka Panjang

1. Memonitor dan memastikan PLNT melaksanakan Program Transformasi PT PLN (Persero) yang breakthrough-nya terus berkembang, dimana PLNT sebagai inisiatif owner membuat program-program turunan transformasi tersebut sesuai dengan bisnis yang ada di PLNT, antara lain dengan mengembangkan pola konsorsium
2. Memonitor dan memastikan pelaksanaan kontrak berjalan baik, sebagai Penyedia Jasa, Manajemen agar secara proaktif berkolaborasi dan membina hubungan harmonis seimbang dengan Unit-Unit Pemberi Kerja.

Selain itu, Dewan komisaris juga memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi disetiap pertemuan rapat. Pemberian nasihat dan rekomendasi dilakukan berdasarkan informasi yang diperoleh dan hasil evaluasi dalam kunjungan kerja, dan pelaporan serta penyampaian surat-surat yang ditujukan kepada Dewan Komisaris, baik dari pihak internal maupun eksternal Perseroan.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Remunerasi Dewan Komisaris diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-13/MBU/09/2021 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri BUMN tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara ("Peraturan Menteri BUMN tentang Pedoman Penetapan Penghasilan").

2. Strive to fulfill the Manpower Formation at structural and functional levels as well as organizational development as needed in order to increase the effectiveness and efficiency of the Company, while taking into account the applicable regulations
3. Monitor and provide direction so that Operating Profit and Operating Ratios in accordance with the 2022 RKAP can be achieved.
4. Continue the expansion of assignments for the management of Transmission, Distribution and Generation as well as Billing Management in the Sulmapana Region.

III. Long Term Work Plan

1. Monitor and ensure that PLNT implements the PT PLN (Persero) Transformation Program whose breakthrough continues to grow, where PLNT as the owner's initiative makes derivative transformation programs in accordance with existing businesses in PLNT, including by developing a consortium pattern
2. Monitor and ensure that the implementation of the contract goes well, as a Service Provider, Management must proactively collaborate and maintain a balanced harmonious relationship with the Employer Units.

The Board of Commissioners has also provided advice and recommendations in every meeting held. This is carried out based on the information obtained and evaluation results during site visits, as well as reporting and submission of letters addressed to the Board of Commissioners from internal and external parties of the Company.

BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION

Remuneration for the Board of Commissioners is regulated in the Minister of SOE Regulation No. PER-04/MBU/2014 on Guidelines for Determining the Income of Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises as last amended by Minister of SOE Regulation No. PER-13/MBU/09/2021 on Sixth Amendment to the Minister of SOE Regulation on Guidelines for Determining Income for Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Boards of State-Owned Enterprises ("Minister of SOE Regulation on Guidelines for Determining Income").



Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN tentang Pedoman Penetapan Penghasilan, remunerasi Komisaris Utama adalah sebesar 45% dari gaji Direktur Utama dan remunerasi Komisaris sebesar 40,5% gaji Direktur Utama.

Penetapan besaran remunerasi tersebut mempertimbangkan faktor penyesuaian industri yang terukur (benchmark), kondisi persaingan usaha (competitiveness), dan kompleksitas usaha. Remunerasi yang diterima Dewan Komisaris terdiri dari Honorarium, tunjangan, dan tantiem. Berikut remunerasi Dewan Komisaris di tahun 2022:

In accordance with the Minister of SOE Regulation on Guidelines for Determining Income, the President Commissioner's remuneration is 45% of the President Director's salary and the Commissioner's remuneration is 40.5% of the President Director's salary.

The determination of the amount of remuneration takes into account benchmarks, business competitiveness, and business complexity. The remuneration received by the Board of Commissioners consists of Honorarium, allowances and tantiem. The following is the remuneration for the Board of Commissioners in 2022:

No	Remunerasi / Remuneration	Jumlah / Amount
1	Gaji/Honorarium / Salary/Honorarium	Rp459.000.000
2	Tantiem	-
3	Tunjangan Hari Raya Keagamaan / Religious Holiday Allowance	Rp38.250.000
4	Tunjangan Perumahan / Housing Allowance	-
Total		Rp497.250.000
5	Asuransi Purna Jabatan / Post-Employment Insurance Asuransi (premi asuransi maks. 25% dari gaji/honorarium dalam 1 tahun) / Insurance (max. insurance premium 25% of salary/honorarium in 1 year).	
6	Fasilitas Kesehatan / Healthcare Facility Rawat jalan dan obat, rawat inap dan obat, dan <i>medical check-up</i> 1 (satu) kali setahun termasuk kepada seorang istri/suami dan maks. 3 orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun, belum bekerja dan belum menikah / Outpatient treatment and medicine, inpatient treatment and medicine, as well as 1 (one) medical check-up a year including for a spouse and maximum of 3 children who have not reached the age of 25, are not working, and are not married.	
7	Bantuan Hukum / Legal Aid Dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan / In the event of an action/deed for and on behalf of the position relating to the aims and objectives and business activities of the company.	

EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dituangkan dalam bentuk *Key Performance Indicators* (KPI). KPI Dewan Komisaris diajukan dan ditetapkan dalam RUPS. Kebijakan umum evaluasi kinerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui *self-assessment* kinerja Dewan Komisaris yang dijelaskan secara rinci dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Penetapan Sistem *Self-Assessment* kinerja Dewan Komisaris;
- Kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS;

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE EVALUATION

Evaluation of the performance of the Board of Commissioners is outlined in the form of Key Performance Indicators (KPI) for the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners submitted by the Board of Commissioners to be determined at the GMS. The general policy of evaluating the performance of the Board of Commissioners is as follows:

- Evaluation of the performance of each member of the Board of Commissioners is carried out through a self-assessment of the performance of the Board of Commissioners which is explained in detail in the Decree on Determination of the Board of Commissioners performance Self-Assessment System.
- Performance of the Board of Commissioners and Board of Commissioners members is evaluated by Shareholders at the GMS.

- | | |
|---|---|
| <p>c. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya;</p> <p>d. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris;</p> <p>e. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.</p> | <p>c. In general, the performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and obligations stated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are submitted openly to members of the Board of Commissioners from the date of appointment.</p> <p>d. Results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners individually will form an integral part of the compensation scheme and provide incentives for members of the Board of Commissioners.</p> <p>e. Results of the performance evaluation of each individual member of the Board of Commissioners are one of the basic considerations for Shareholders to dismiss and/or reappoint the member of the Board of Commissioners concerned. The results of the performance evaluation are a means of evaluating and increasing the effectiveness of the Board of Commissioners.</p> |
|---|---|

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris meliputi:

- Penyusunan KPI pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya;
- Tingkat kehadiran dalam rapat internal Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, maupun rapat dengan komite-komite yang ada;
- Kontribusi dalam proses pengawasan Perseroan;
- Keterlibatan dalam penugasan penugasan tertentu;
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
- Ketaatan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

The criteria for the Board of Commissioners performance evaluation include:

- Preparation of KPIs at the beginning of the year and evaluation of their achievements;
- Attendance rate at internal meetings of the Board of Commissioners, joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as meetings with existing committees;
- Contribution in the Company's supervision process;
- Involvement in certain assignments;
- Commitment in advancing the interests of the Company;
- Compliance with applicable laws and regulations, the Articles of Association, GMS provisions, and Company policies.

Realisasi *Key Performance Indicators* (KPI) Dewan Komisaris berdasarkan *self assessment* di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Realization of the Board of Commissioners' Key Performance Indicators (KPI) based on self-assessment in 2022 is as follows:

No	Program Kerja / Work Program	Target	Skor / Score
1	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
	a. <i>Review</i> dan Tanggapan atas Rencana Perseroan / <i>Review</i> and Feedback on Company Plans	10	11
	b. <i>Review</i> dan Tanggapan atas Kinerja Perseroan / <i>Review</i> and Feedback on Company Performance	10	11
	c. <i>Review</i> tindak lanjut hasil/temuan audit Internal/ eksternal / <i>Review</i> of follow-up results/findings of internal/external audits.	10	11
	d. Memberi Tanggapan tertulis/Persetujuan/ nasehat /saran terkait rencana strategi perusahaan yang memerlukan persetujuan Dekom/ RUPS / <i>Provide</i> written response/Approval/advice/suggestions related to the Company's strategic plans that require the approval of the Board of Commissioners/ GMS	10	11



No	Program Kerja / Work Program	Target	Skor / Score	
2	Dewan Komisaris dengan RUPS / Board of Commissioners with the GMS	a. Menyampaikan program kerja dan KPI Dewan Komisaris Tahunan / Present Annual work program and KPI of the Board of Commissioners	10	8,3
		b. Menyampaikan Pendapat/Usul Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham/ RUPS / Deliver Opinions/Suggestions of the Board of Commissioners to Shareholders/GMS	5	6,6
		c. Menyampaikan Laporan tentang tugas pengawasan Dewan Komisaris / Submit report on the supervisory duties of the Board of Commissioners	10	10
3	Internal Dewan Komisaris / Board of Commissioners Internal	a. Rapat Dewan Komisaris / Board of Commissioners meeting	15	16,5
		b. Pengenalan/Induksi/peningkatan kompetensi / Introduction/Induction/ competency improvement.	10	11
		c. Pengelolaan GCG / GCG Management	10	10,39
Jumlah / Total		100	106,79	

PENILAIAN KINERJA KOMITE PENDUKUNG

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris memandang dan menilai kinerja komite pendukung fungsi tugas Dewan Komisaris telah memiliki kinerja yang baik. Tiap-tiap komite melakukan rapat, menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan yang telah disusun, dan menunjukkan kinerja yang baik dan optimal.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2022, terdapat pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris, baik yang dilakukan secara internal atau pun eksternal Perseroan.

SUPPORTING COMMITTEE PERFORMANCE ASSESSMENT

In 2022, the Board of Commissioners views and evaluates the performance of committees supporting the duties of the Board of Commissioners to have performed well. Each committee has held meetings, performed its duties and responsibilities in accordance to the plan, and showed good and optimal performance.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2022, the Board of Commissioners attended external or internal competency development program.

Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer	Tanggal / Date
Peranan <i>Internal Control System</i> dalam Pencegahan <i>Fraud</i> di Organisasi/ Perusahaan / The Role of Internal Control System in Preventing Fraud at Organization/Company	IAMI	3 Desember 2022 / December 3, 2022

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Supporting Organs

Berdasarkan Pasal 121 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Menteri BUMN No. PER12/ MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/ MBU/04/2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/ MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan 2 (dua) Komite yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Based on Article 121 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Minister of SOE Regulation No. PER12/MBU/2012 on Supporting Organs for the Board of Commissioners/ Supervisory Board of SOEs and Minister of SOE Regulation No. PER-06/MBU/04/2021 on Amendments to the Minister of SOE Regulation No. PER-12/MBU/2012 on Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOE, the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties is assisted by the Secretary to the Board of Commissioners and 2 (two) Committees namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Secretary to The Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki Sekretaris dalam mendukung peran dan tugasnya. Sekretaris Dewan Komisaris diangkat dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Fungsi pokok dari Sekretaris Dewan Komisaris adalah memberikan dukungan administrasi dan sekretariat kepada Dewan Komisaris guna memperlancar tugas-tugas Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan kegiatan administrasi dan sekretariat dalam lingkungan Dewan Komisaris;
2. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan:
 - a. Monitoring tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris;
 - b. Bahan/materi yang bersifat administrasi mengenai laporan/ kegiatan Direksi dalam mengelola Perseroan;
 - c. Dukungan administrasi serta monitoring berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris Sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi;
 - d. Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari Komite-Komite di lingkungan Dewan Komisaris dan tenaga ahli Dewan Komisaris untuk keperluan Dewan Komisaris.
3. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya, termasuk tetapi tidak terbatas pada penyiapan dan pengiriman undangan, penyampaian materi rapat serta pembuatan risalah rapat;
4. Menyusun Program dan Anggaran Dewan Komisaris;
5. Mengelola Keuangan Operasional Dewan Komisaris dan membuat laporan berkala Pertanggungjawaban pengelolaan dana kepada Dewan Komisaris;
6. Membuat Laporan Tahunan dan Laporan khusus Dewan Komisaris lainnya;

The Board of Commissioners has a Secretary to support their roles and duties. The Secretary to the Board of Commissioners is appointed and responsible to the Board of Commissioners. The main function of the Secretary to the Board of Commissioners is to provide administrative and secretarial support to the Board of Commissioners in order to expedite the duties of the Board of Commissioners.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Secretary to the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. Carry out administrative and secretarial activities within the Board of Commissioners.
2. Provide data/information required by the Board of Commissioners and committees within the Board of Commissioners relating to:
 - a. Monitoring of the follow-up of decisions, recommendations and directions of the Board of Commissioners.
 - b. Administrative materials/materials regarding reports/ activities of the Board of Directors in managing the Company.
 - c. Administrative support and monitoring related to matters that must obtain approval or recommendations from the Board of Commissioners in connection with Company management activities carried out by the Board of Directors.
 - d. Collection of technical data originating from Committees within the Board of Commissioners and experts from the Board of Commissioners for the purposes of the Board of Commissioners.
3. Organize meetings of the Board of Commissioners and meetings between the Board of Commissioners and Shareholders, the Board of Directors and other related parties, including but not limited to preparing and sending invitations, submitting meeting materials and preparing minutes of meetings.
4. Develop Program and Budget for the Board of Commissioners.
5. Manage the Operational Finance of the Board of Commissioners and make regular reports Accountability for managing funds to the Board of Commissioners.
6. Prepare Annual Reports and other special reports of the Board of Commissioners.



- | | |
|---|--|
| <p>7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris;</p> <p>8. Dalam rangka tertib administrasi dan tata Kelola Perusahaan yang baik, Sekretariat Dewan Komisaris wajib memastikan dokumen terkait penyelenggaraan kegiatan di atas tersimpan dengan baik di Perseroan:</p> <p>a. Sekretaris Dewan Komisaris mengadministrasikan surat keluar dan surat masuk ke Dewan Komisaris, dan dokumen lainnya dengan tertib;</p> <p>b. Sekretaris Dewan Komisaris mempunyai fasilitas penyimpanan dokumen Komisaris yang disediakan oleh Perseroan.</p> | <p>7. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners.</p> <p>8. In the context of orderly administration and good corporate governance, the Secretariat of the Board of Commissioners must ensure that documents related to implementing the above activities are adequately stored in the Company.</p> <p>a. The Secretary to the Board of Commissioners administers outgoing and incoming letters to the Board of Commissioners and other documents in an orderly manner;</p> <p>b. The Secretary to the Board of Commissioners has a Board of Commissioners document storage facility provided by the Company.</p> |
|---|--|

PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Nama / Name	Harya Sidharta
Usia / Age	56 tahun / years old
Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian Warga Negara Indonesia
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris No. 05/DK/PLN TARAKAN/2021 tanggal 28 Desember 2021 tentang Pengangkatan Jabatan Sekretaris Dewan Komisaris PT PLN Tarakan / Board of Commissioners Decree No. 05/DK/PLN TARAKAN/2021 December 28, 2021 on Appointment of Secretary to the Board of Commissioners of PT PLN Tarakan SK Dewan Komisaris No. 04/DK/PLNT/2018 / Board of Commissioners' Decree No. 03/DK/ PLNT/2018
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 terkait Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN / Holds no concurrent position in accordance with SOE Minister Decree No. PER-12/MBU/2012 on Supporting Organs of SOE Board of Commissioners/ Supervisory Board
Riwayat Pendidikan / Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> S1 Mesin, di Universitas Indonesia (1991) / Bachelor's Degree in Mechanical Engineering, Universitas Indonesia (1991) S2 Bidang Manajemen Lainnya, University of Abertay Dundee, Scotland / Master's Degree in Management, University of Abertay Dundee, Scotland
Riwayat Pekerjaan / Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> <i>Vice President GCG and Compliance</i> Pada Divisi Kepatuhan Direktorat Perencanaan Korporat PT PLN (Persero) Kantor Pusat. / Vice President of GCG and Compliance at the Compliance Division of the Directorate of Corporate Planning at PT PLN (Persero) Head Office. <i>Vice President Integrity Management</i> Pada Divisi <i>Compliance</i> Direktorat Perencanaan Korporat PT PLN (Persero) Kantor Pusat. / Vice President Integrity Management at Compliance Division Directorate of Corporate Planning PT PLN (Persero) Head Office. <i>Senior Specialist I Corporate Planning</i> Pada Divisi Perencanaan Korporat Direktorat Perencanaan Korporat PT PLN (Persero) Kantor Pusat. / Senior Specialist I Corporate Planning at the Corporate Planning Division, Directorate of Corporate Planning at PT PLN (Persero) Head Office

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada tahun 2022, terdapat pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Dewan Komisaris, baik yang dilakukan secara internal atau pun eksternal Perseroan.

COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2022, the Secretary to the Board of Commissioners attended external or internal competency development program.

Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer	Tanggal / Date
Peranan <i>Internal Control System</i> dalam Pencegahan <i>Fraud</i> di Organisasi/ Perusahaan / The Role of Internal Control System in Preventing Fraud at Organization/Company	IAMI	3 Desember / December 3

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/04/2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit Perseroan.

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi dan tugas pengawasannya.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya:

- Terdiri dari 1 (satu) orang anggota Komisaris yang ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit;
- Terdiri dari 2 (dua) orang anggota yang dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris atau dari luar perusahaan. Anggota komite audit yang berasal dari luar perusahaan tidak memiliki kaitan dengan manajemen, kaitan kepemilikan dan dengan kegiatan usaha Perseroan;
- Paling sedikit 1 (satu) anggota Komite Audit memiliki yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan dan memiliki pengetahuan dan pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan serta memahami laporan keuangan dan proses audit;
- Seluruh Anggota Komite Audit harus independen baik *independence in fact* dan *in appearance*.

Based on the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and Minister of SOE Regulation No. PER-06/MBU/04/2021 on Amendments to the Minister of SOE Regulation No. PER-12/MBU/2012 on Supporting Organs of SOE Board of Commissioners/Supervisory Board, the Board of Commissioners established the Company's Audit Committee.

The Audit Committee is a supporting organ for the Board of Commissioners which is established by and is responsible to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions and duties.

AUDIT COMMITTEE STRUCTURE AND COMPOSITION

Members of the Audit Committee consist of at least:

- 1 (one) member of the Board of Commissioners appointed as Chairman of the Audit Committee.
- 2 (two) members who can come from members of the Board of Commissioners or from outside the Company. Members of the audit committee who come from outside the Company have no connection with management, ownership or with the Company's business activities.
- At least 1 (one) member of the Audit Committee has an educational background and expertise in accounting and finance and has sufficient knowledge and work experience in the field of supervision/examination and understands financial reports and the audit process.
- All members of the Audit Committee must be independent both independence in fact and in appearance.



Berdasarkan piagam Komite Audit, susunan komposisi Komite Audit Perseroan di tahun 2022 sebagai berikut:

Based on the Audit Committee charter, the composition of the Company's Audit Committee in 2022 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa Tugas / Term of Office
Eman Prijono Wasito Adi	Ketua Komite Audit / Audit Committee Head	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 14/DK/PLN TARAKAN/2022 / Board of Commissioners Decree No. 14/DK/PLN TARAKAN/2022	03 Oktober 2022 – 02 Oktober 2025 (non Komisaris) / October 3, 2022 – October 2, 2025 (non-Commissioner)1 Januari – 31 Desember 2022
Edy Kartiono	Sekretaris merangkap Anggota / Secretary cum Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Sekretaris merangkap Anggota / Board of Commissioners Decree No. 14/DK/PLN TARAKAN/2022	03 Oktober 2022 – 02 Oktober 2025 (non Komisaris) / October 3, 2022 – October 2, 2025 (non-Commissioner)1 Januari – 31 Desember 2022

PROFILE ANGGOTA KOMITE AUDIT

Profil Ketua Komite Audit

Ketua Komite Audit dipimpin oleh Eman Prijono Wasito Adi selaku Komisaris Utama Perusahaan. Profil beliau telah disajikan pada bab Profil sub-bagian Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan ini.

AUDIT COMMITTEE MEMBER PROFILE

Audit Committee Head Profile

The Audit Committee is led by Eman Prijono Wasito Adi as the Company's President Commissioner. His profile has been presented in the Profile chapter, Board of Commissioners Profile sub-section in this Annual Report.

Profil Anggota Komite Audit:

Audit Committee Member Profile:

Nama / Name	Edy Kartiono
Usia / Age	49 tahun / years old
Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris No. 12/DK/PLN TARAKAN/2022 / Board of Commissioners Decree No. 12/DK/PLN TARAKAN/2022
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 terkait Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN / Holds no concurrent position in accordance with SOE Minister Decree No. PER-12/MBU/2012 on Supporting Organs of SOE Board of Commissioners/Supervisory Board
Riwayat Pendidikan / Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> S1 Ekonomi Umum/Administrasi Negara, di UNTRI / Bachelor's Degree in General Economics/State Administration, UNTRI S2 Bidang Sumber Daya Manusia, di Universitas Tridinanti / Master's Degree in Human Resources, Universitas Tridinanti
Riwayat Pekerjaan / Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> Senior Specialist li Kinerja (Plt Senior Manager Keuangan Dan SDM). / Performance Senior Specialist li (Act. Senior Manager of Finance and HC). Senior Specialist I Anggaran (Plt <i>Vice President</i> Pengelolaan Anggaran Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Nusa Tenggara Dan Konsol Pada Divisi Anggaran Direktorat Keuangan PT PLN (Persero) Kantor Pusat. / Budget Senior Specialist I (Act. Vice President of Budget Management for Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Nusa Tenggara and the Console at the Budget Division of the Finance Directorate of PT PLN (Persero) Head Office. Vice President Pengelolaan Anggaran Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Nusa Tenggara Dan Konsolidasi Anggaran Investasi) Pada Divisi Anggaran Direktorat Keuangan Dan Manajemen Risiko PT PLN (Persero) Kantor Pusat / Vice President Budget Management for Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Nusa Tenggara and Investment Budget Consolidation) at the Budget Division of the Directorate of Finance and Risk Management PT PLN (Persero) Head Office
Sertifikasi Profesi / Professional Certification	<ul style="list-style-type: none"> Sertifikasi QCRO / QCRO Certification Webinar : "Peranan Internal Control System dalam Pencegahan <i>Fraud</i> di Organisasi/Perusahaan" tanggal 3 Desember 2022 yang diselenggarakan oleh IAMI / Webinar: "The Role of Internal Control System in Preventing Fraud at Organization/Company " on December 3, 2022 held by IAMI

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Berdasarkan peraturan Menteri Negara BUMN No. PER01/MBU/2011, Komite Audit Perseroan harus independen dan bebas dari benturan kepentingan. Komite Audit mampu

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

Based on Minister of SOE Regulation No. PER01/MBU/2011, the Audit Committee must be independent and free from conflicts of interest to be objective in giving opinions on the

bersikap objektif dalam memberikan pendapat terhadap permasalahan yang dihadapi. Seluruh anggota Komite harus bersikap profesional dalam melaksanakan tugasnya.

problems faced. All members of the Committee must behave professionally in carrying out their duties.

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, pengukuran terhadap Independensi Komite Audit dilakukan. Berikut informasi mengenai kriteria independensi Komite Audit:

Measurement of the Independence of the Audit Committee is carried out with reference to the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Work Guidelines of Audit Committee with the following details:

Kriteria Independensi / Independence Criteria	Komite Audit / Audit Committee	
	Eman Prijono Wasito Adi	Edy Kartiono
Tidak memiliki hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua dengan anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris / Shall have no family relationship by marriage and descent to the second degree with members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.	✓	✓
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PLNT / Shall have no direct or indirect business relationship related to PLNT business activities.	✓	✓
Bukan merupakan Direksi atau pegawai PLNT dan/ atau anak perusahaan PLNT sekurangnya dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat sebagai Komite Audit PLNT / Shall not be a Director or employee of PLNT and or a PLNT subsidiary for at least the last 1 (one) year before being appointed as PLNT Audit Committee.	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada anak perusahaan PLNT dan atau perusahaan afiliasi PLNT / Shall not have shares, either directly or indirectly, in PLN subsidiaries and/or PLNT affiliates	✓	✓
Tidak bekerja pada Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan atau jasa non-audit atau jasa konsultasi pada PLNT dalam sekurangnya 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat sebagai Komite Audit PLNT / Shall not work at a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm or other parties that provide audit and/or non-audit services or consultancy services at PLNT for at least the last 1 (one) year before being appointed as PLNT Audit Committee.	✓	✓

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta melaksanakan tugas-tugas pengawasan lain sesuai dengan permintaan Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee's duties are to provide independent professional opinion to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identify matters that require the attention of the Board of Commissioners, and carry out other supervisory duties at the request of the Board of Commissioners.

Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan reviu yang komprehensif mengenai kecukupan pengawasan internal Perseroan secara keseluruhan, termasuk kebutuhan terhadap kebijakan governansi Perusahaan, kode etik, pengendalian intern, dan peraturan yang berlaku;
2. Melakukan reviu semua informasi keuangan yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik, termasuk laporan keuangan dan laporan tahunan;

Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Conduct comprehensive review of the adequacy of the Company's overall internal control, including the need for the Company's governance policies, code of ethics, internal controls, and applicable regulations;
2. Review all financial information released by the Company to the public, including financial statements and annual reports;



3. Melakukan reviu kecukupan fungsi tugas Audit Internal, termasuk jumlah auditor, program kerja pengawasan tahunan, dan tugas pemeriksaan yang harus diselesaikan;
 4. Mendokumentasikan dan mencantumkan aktivitas Komite Audit ke dalam Laporan Tahunan Perseroan;
 5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.
3. Review the adequacy of the Internal Audit function, including the number of auditors, the annual supervisory work program, and inspection tasks that must be completed;
 4. Document and include the activities of the Audit Committee in the Company's Annual Report;
 5. Identify matters that require attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE AUDIT

Selama tahun 2022, Komite Audit mengadakan rapat komite sebanyak 36 (tiga puluh enam) kali rapat, baik rapat internal komite audit maupun rapat dengan SPI dan pihak manajemen lainnya. Berikut rincian rapat Komite Audit:

AUDIT COMMITTEE MEETING

During 2022, the Audit Committee held 36 (thirty six) meetings, covering internal audit committee meetings and meetings with SPI and other management parties. Details of the Audit Committee meetings are as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat Total / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Kehadiran (%) / Attendance (%)
Eman Prijono Wasito Adi	Ketua Komite Audit / Audit Committee Head	36	36	100%
Edy Kartiono	Sekretaris merangkap Anggota / Secretary cum Member	36	10	28%

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE DI TAHUN 2022

Selama tahun 2022, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan PT PLN Tarakan dan hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal, termasuk implementasi kebijakan *Corporate Governance*, *Code of Conduct*, dan peraturan yang berlaku, sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen PT PLN Tarakan serta pelaksanaannya.
4. Melakukan pengawasan atas prosedur dan evaluasi terhadap segala informasi yang dikeluarkan PT PLN Tarakan termasuk laporan keuangan berkala, proyeksi dan lain-lain informasi keuangan serta Laporan Tahunan yang disampaikan kepada Pemegang Saham.

IMPLEMENTATION OF COMMITTEE DUTIES IN 2022

During 2022, the Company's Audit Committee has carried out its duties and responsibilities as follows:

1. Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the duties of the internal auditors and external auditors.
2. Assess the implementation of the activities of PT PLN Tarakan and results of audits carried out by the Internal Audit Unit and external auditors, including implementation of *Corporate Governance* policies, *Code of Conduct*, and applicable regulations to prevent non-standard implementation and reporting.
3. Provide recommendations on improvement for PT PLN Tarakan's management control system and its implementation.
4. Supervise procedures and evaluate all information issued by PT PLN Tarakan including periodic financial reports, projections and other financial information as well as the Annual Report submitted to Shareholders.

- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.
- Mendokumentasikan dan mencantumkan aktivitas Komite Audit ke dalam laporan Tahunan perusahaan.

- Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners and other Board of Commissioners duties.
- Document and include the activities of the Audit Committee in the Company's annual report.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada tahun 2022, terdapat pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit, baik yang dilakukan secara internal atau pun eksternal Perseroan.

COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2022, the Audit Committee attended external or internal competency development program.

Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer	Tanggal / Date
Peranan <i>Internal Control System</i> dalam Pencegahan <i>Fraud</i> di Organisasi/ Perusahaan / The Role of Internal Control System in Preventing Fraud at Organization/Company	IAMI	3 Desember / December 3

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

Based on the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, the Board of Commissioners established a Nomination and Remuneration Committee.

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ for the Board of Commissioners established by and is responsible to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding nomination and remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan piagam Komite, susunan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan di tahun 2022 sebagai berikut:

- Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota;
- Satu orang Ketua merangkap anggota yang merupakan anggota Dewan Komisaris;
- Dua Anggota lain yang dapat berasal dari:
 - Anggota Dewan Komisaris lainnya;
 - Pihak Independen yang berasal dari luar perusahaan;
 - Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia (SDM).

STRUCTURE AND COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Based on the Committee charter, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee in 2022 is as follows:

- The Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members;
- One head who is also a member who is a member of the Board of Commissioners;
- Two other Members who can come from:
 - Other members of the Board of Commissioners;
 - Independent Party from outside the Company;
 - Parties occupying managerial positions under the Board of Directors in charge of Human Capital (HC).



Berikut komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan di tahun 2022:

The following is the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee in 2022:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa Tugas / Term of Office
Eman Prijono Wasito Adi	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee Head	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 15/DK/PLN TARAKAN/2022 / Board of Commissioners Decree No. 15/DK/PLN TARAKAN/2022	1 Juli 2022– 30 Juni 2025 (non Komisaris) / July 1, 2022 – June 30, 2025 (non-Commissioner 1 Januari – 31 Desember 2022
Setiawati	Sekretaris merangkap Anggota / Secretary cum Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 15/DK/PLN TARAKAN/2022 / Board of Commissioners Decree No. 15/DK/PLN TARAKAN/2022	1 Juli 2022– 30 Juni 2025 (non Komisaris) / July 1, 2022 – June 30, 2025 (non-Commissioner 1 Januari – 31 Desember 2022

PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi non anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBER PROFILE

The profiles of members of the Nomination and Remuneration Committee who are not members of the Board of Commissioners are as follows:

Nama / Name	Setiawati
Usia / Age	56 tahun / years old
Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris No. 06/DK/PLN TARAKAN/2022 / Board of Commissioners Decree No. 06/DK/PLN TARAKAN/2022
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 terkait Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN / Holds no concurrent position in accordance with SOE Minister Decree No. PER-12/MBU/2012 on Supporting Organs of SOE Board of Commissioners/Supervisory Board
Riwayat Pendidikan / Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> S1 Statistik, Universitas Padjajaran (1990) / Bachelor's Degree in Statistics, Universitas Padjajaran (1990) S2 Bidang Manajemen Bisnis, Universitas Indonesia (2008) / Master's Degree in Business Management, Universitas Indonesia (2008)
Riwayat Pekerjaan / Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> Manajer Senior <i>Revenue Assurance</i> dan Transaksi Pelanggan Pada Divisi Niaga Direktorat (Niaga, Manajemen Risiko, Dan Kepatuhan) PT PLN (Persero) Kantor Pusat. / Senior Manager Revenue Assurance and Customer Transactions at the Commerce Division Directorate (Commerce, Risk Management and Compliance) of PT PLN (Persero) Head Office. Manajer Senior <i>Revenue Assurance</i> dan Transaksi Pelanggan Pada Divisi Niaga Direktorat Keuangan PT PLN (Persero) Kantor Pusat. / Senior Manager Revenue Assurance and Customer Transactions at the Commerce Division of the Finance Directorate of PT PLN (Persero) Head Office <i>Vice President Revenue Assurance</i> dan Transaksi Pelanggan Pada Divisi <i>Quality Assurance</i> Produk Dan Layanan Departemen Bisnis Dan Pelayanan Pelanggan PT PLN (Persero) Kantor Pusat. / Vice President Revenue Assurance and Customer Transactions at the Division of Quality Assurance Products and Services Department of Business and Customer Service PT PLN (Persero) Head Office.
Sertifikasi Profesi / Professional Certification	Webinar : "Peranan Internal Control System dalam Pencegahan Fraud di Organisasi/Perusahaan" tanggal 3 Desember 2022 yang diselenggarakan oleh IAMI / Webinar: "The Role of Internal Control System in Preventing Fraud at Organization/Company " on December 3, 2022 held by IAMI

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan peraturan di dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, menyatakan bahwa anggota-anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PLNT yang berasal dari pihak luar harus independen. Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari luar tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE INDEPENDENCE

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, members of the PLNT Nomination and Remuneration Committee from external parties must be independent and has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris tentang sistem nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

A. Terkait dengan fungsi nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - b) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
 - c) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program Pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
5. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
6. Membantu Dewan Komisaris memperoleh dan/atau menganalisa data bakal calon anggota Direksi dan *talent pool* pejabat satu tingkat di bawah Direksi.
7. Memiliki *database* dan *talent pool* calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee's duty is to provide independent professional opinion to the Board of Commissioners regarding the nomination and remuneration system for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

The duties and responsibilities of the Company's Nomination and Remuneration Committee are as follows:

A. Related to the nomination function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a) Position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 - b) Policies and criteria needed in the nomination process.
 - c) Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Develop and provide recommendations regarding the system and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).
3. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
5. Propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
6. Assist the Board of Commissioners in obtaining and/or analyzing data on prospective members of the Board of Directors and the talent pool for officials one level below the Board of Directors.
7. Prepare database and talent pool for prospective members of the Board of Directors and prospective members of the Board of Commissioners.



B. Terkait dengan fungsi remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a) Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
 - b) Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
 - c) Besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris

B. Related to the remuneration function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a) Remuneration structure for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
 - b) Policy on remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
 - c) Amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat komite sebanyak 25 (dua puluh lima) kali rapat. Rapat dihadiri oleh ketua dan seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Berikut rincian rapat Komite Nominasi dan Remunerasi:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

During 2022, the Nomination and Remuneration Committee held 25 (twenty five) meetings attended by the head and all members of the Nomination and Remuneration Committee. Details of the Nomination and Remuneration Committee meetings are as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat Total / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Kehadiran (%) / Attendance (%)
Eman Prijono Wasito Adi	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee Head	25	25	100%
Setiawati	Sekretaris merangkap Anggota / Secretary cum Member	25	11	44%

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE DI TAHUN 2022

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Menyusun kriteria seleksi pejabat yang layak untuk dinominasikan menjadi tenaga eksekutif PT PLN Tarakan;
2. Menyusun prosedur nominasi bagi para eksekutif di PT PLN Tarakan;
3. Menyusun sistem penilaian bagi para eksekutif di PT PLN Tarakan;
4. Mengevaluasi proses penyetaraan sistem remunerasi/insentif bagi eksekutif dan karyawan PT PLN Tarakan dengan PT PLN (Persero) serta anak perusahaan lainnya;
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;

IMPLEMENTATION OF COMMITTEE DUTIES IN 2022

During 2022, the Company's Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities as follows:

1. Prepare selection criteria for officials who are eligible to be nominated as executive staff of PT PLN Tarakan;
2. Develop nomination procedures for executives at PT PLN Tarakan;
3. Develop a rating system for executives at PT PLN Tarakan;
4. Evaluate the process of equalizing the remuneration/incentive system for executives and employees of PT PLN Tarakan with PT PLN (Persero) and other subsidiaries;
5. Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners;



- | | |
|--|--|
| <p>6. Mendokumentasikan dan mencantumkan aktivitas Komite Nominasi dan Remunerasi ke dalam Laporan Tahunan Perusahaan;</p> <p>7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai lingkup tugas dan kewajiban Komisaris.</p> | <p>6. Document and include the activities of the Nomination and Remuneration Committee in the Company's Annual Report;</p> <p>7. Perform other tasks assigned by the Board of Commissioners in accordance with the scope of duties and obligations of the Commissioners.</p> |
|--|--|

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

COMPETENCY DEVELOPMENT

Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer	Tanggal / Date
Peranan <i>Internal Control System</i> dalam Pencegahan <i>Fraud</i> di Organisasi/ Perusahaan / The Role of Internal Control System in Preventing Fraud at Organization/Company	IAMI	3 Desember / December 3

KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN

Risk Management and Compliance Committee

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Based on the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 on Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises.

Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi terkait Manajemen Risiko dan Kepatuhan di Perseroan.

The Risk Management and Compliance Committee is a supporting organ for the Board of Commissioners established by and is responsible to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out functions related to Risk Management and Compliance in the Company.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN

STRUCTURE AND COMPOSITION OF THE RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE

Berdasarkan piagam Komite, susunan komposisi Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan di tahun 2022 sebagai berikut:

Based on the Committee charter, the composition of the Risk Management and Compliance Committee in 2022 is as follows:

- Keanggotaan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yaitu 2 (dua) orang anggota yang berasal dari Anggota Dewan Komisaris dan 1 (satu) orang anggota yang berasal dari luar Dewan Komisaris.
- Ketua Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan dijabat oleh anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang berasal dari Anggota Dewan Komisaris.
- Susunan organisasi dan keanggotaan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan akan dipilih dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada rapat Dewan Komisaris. Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan memiliki hubungan fungsional dengan Divisi Hukum, Kepatuhan dan Manajemen Risiko dan hubungan ini diatur dalam Piagam Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan.
- Membership of the Risk Management and Compliance Committee consists of at least 3 (three) members, namely 2 (two) members from the Board of Commissioners and 1 (one) member from outside the Board of Commissioners.
- The Head of the Risk Management and Compliance Committee is held by members of the Risk Management and Compliance Committee who are members of the Board of Commissioners.
- The organizational structure and membership of the Risk Management and Compliance Committee will be selected and approved by the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners. The Risk Management and Compliance Committee has a functional relationship with the Legal, Compliance and Risk Management Division and this relationship is regulated in the Risk Management and Compliance Committee Charter.



Berikut komposisi Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan Perseroan di tahun 2022:

The following is the composition of the Company's Risk Management and Compliance Committee in 2022:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa Tugas / Term of Office
Eman Prijono Wasito Adi	Ketua Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan / Risk Management and Compliance Committee Head	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 09/DK/PLN TARAKAN/2022 / Board of Commissioners Decree No. 09/DK/PLN TARAKAN/2022	1 September 2022 – 31 Agustus 2025 (non Komisaris) / September 1, 2022 – August 31, 2025 (non-Commissioner)
Ubet Gunawan	Sekretaris merangkap Anggota / Secretary cum Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 09/DK/PLN TARAKAN/2022 / Board of Commissioners Decree No. 09/DK/PLN TARAKAN/2022	1 September 2022 – 31 Agustus 2025 (non Komisaris) / September 1, 2022 – August 31, 2025 (non-Commissioner)

PROFIL ANGGOTA KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN

Profil anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan non anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE MEMBER PROFILE

The profiles of members of the Risk Management and Compliance Committee who are not members of the Board of Commissioners are as follows:

Nama / Name	Ubet Gunawan
Usia / Age	32 tahun / years old
Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris No. 09/DK/PLN TARAKAN/2022 / Board of Commissioners Decree No. 09/DK/PLN TARAKAN/2022
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 terkait Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN / Holds no concurrent position in accordance with SOE Minister Decree No. PER-12/MBU/2012 on Supporting Organs of SOE Board of Commissioners/Supervisory Board
Riwayat Pendidikan / Educational Background	S1 Mesin, Universitas Muhammadiyah Malang (2012) / Bachelor's Degree in Mechanical Engineering, Universitas Muhammadiyah Malang (2012)
Riwayat Pekerjaan / Professional Background	Assistant Analyst Jaminan Kualitas Audit Pada Sub Bidang Jaminan Kualitas Audit Bidang Metodologi, Jaminan Kualitas, Dan Pelaporan Inspektorat Pengembangan Metodologi, Jaminan Kualitas, Dan Pelaporan Satuan Pengawasan Intern PT PLN (Persero) Kantor Pusat. / Assistant Analyst of Audit Quality Assurance in the Sub-Sector of Audit Quality Assurance in Methodology, Quality Assurance, and Inspectorate Reporting on Methodology Development, Quality Assurance, and Reporting on the Internal Control Unit of PT PLN (Persero) Head Office.
Sertifikasi Profesi / Professional Certification	Webinar : "Peranan Internal Control System dalam Pencegahan Fraud di Organisasi/Perusahaan" tanggal 3 Desember 2022 yang diselenggarakan oleh IAMI / Webinar: "The Role of Internal Control System in Preventing Fraud at Organization/Company " on December 3, 2022 held by IAMI

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN

Berdasarkan peraturan di dalam Piagam Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan, menyatakan bahwa anggota-anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan PLNT bersifat dan menyatakan sikap atas independensi.

INDEPENDENCE OF RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE MEMBERS

Based on the regulations in the Risk Management and Compliance Committee Charter, members of the Risk Management and Compliance Committee of PLNT are independent and must act independently.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Melakukan analisa, memberi masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan, pedoman, strategi dan sistem manajemen Risiko dan kepatuhan perusahaan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE

The duties and responsibilities of the Company's Risk Management and Compliance Committee are as follows:

- Conduct analysis, provide input and recommendations to the Board of Commissioners on policies, guidelines, strategies and risk management systems and compliance of the Company.

2. Melakukan analisa, memberi masukan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan kegiatan pengelolaan manajemen risiko dan kepatuhan yang dilakukan oleh perusahaan.
 3. Bersama komite lainnya melakukan Analisa dan memberi masukan sesuai dengan bidang komite kepada Dewan Komisaris atas :
 - Pelaksanaan Anggaran Dasar dan Board Manual perusahaan;
 - RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan);
 - RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan);
 - Laporan Tahunan, Triwulan dan Laporan Kinerja bulanan;
 - GCG (*Good Corporate Government*);
 - KPI Perseroan (*Key Performance Indicator*);
 - KPI Dewan Komisaris dan;
 4. Melakukan analisa, memberi masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris khususnya atas kebijakan dan pelaksanaan kegiatan :
 - Investasi;
 - Pengembangan Usaha dan pemilihan mitra dalam pengembangan usaha;
 - Pengembangan Teknologi Informasi.
 5. Mempelajari, mengevaluasi dan memberikan masukan terhadap Laporan Tahunan, Laporan Manajemen, Laporan Kepatuhan, Kinerja Investasi dan Kemajuan Proyek yang disusun oleh Direksi;
 6. Melakukan analisa, memantau dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehingga semua kegiatan Perusahaan telah menggunakan pendekatan *Enterprise Risk Management* (ERM) terhadap berbagai risiko perusahaan, serta memenuhi aspek kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku;
 7. Melakukan analisa, memberi masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan, strategi dan pelaksanaan pengelolaan GCG (*Good Corporate Governance*) perusahaan;
 8. Melakukan analisa dan memberikan rekomendasi terhadap aksi korporasi strategis yang memerlukan persetujuan atau tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris terkait aspek Manajemen Risiko dan Kepatuhan;
 9. Melakukan analisa, memberi masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan, strategi dan pelaksanaan pengelolaan Anak perusahaan/ Perusahaan Afiliasi;
 10. Menyusun rencana kegiatan dan anggaran Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan, melaksanakan rapat-rapat komite, membuat risalah rapat dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas-tugas komite secara berkala kepada Dewan Komisaris;
2. Conduct analysis, provide input to the Board of Commissioners on the implementation of risk management and compliance management activities carried out by the Company.
 3. Analyze and provide input with other committees in accordance with the committee scope to the Board of Commissioners on:
 - Implementation of the Company's Articles of Association and Board Manual;
 - RJPP (Company Long Term Plan);
 - RKAP (Company Work Plan and Budget);
 - Annual Report, Quarterly and Monthly Performance Report;
 - GCG (Good Corporate Governance);
 - Company KPI (Key Performance Indicator);
 - KPI of the Board of Commissioners and;
 4. Conduct analysis and provide input and recommendations to the Board of Commissioners, especially regarding policies and implementation of activities:
 - Investment;
 - Business Development and selection of partners in business development;
 - Information Technology Development.
 5. Research, evaluate, and provide input on the Annual Report, Management Report, Compliance Report, Investment Performance and Project Progress prepared by the Board of Directors;
 6. Analyze, monitor, and provide recommendations to the Board of Commissioners so that all Company activities have used the Enterprise Risk Management (ERM) approach to various Company risks and fulfilled aspects of compliance with applicable rules and regulations;
 7. Conduct analysis, provide input and recommendations to the Board of Commissioners on policies, strategies and implementation of the Company GCG (Good Corporate Governance) management;
 8. Conduct analysis and provide recommendations on strategic corporate actions that require approval or written responses from the Board of Commissioners regarding aspects of Risk Management and Compliance;
 9. Perform analysis, provide input and recommendations to the Board of Commissioners on policies, strategies and implementation of management of Subsidiaries/Affiliate;
 10. Prepare activity plans and budget for the Risk Management and Compliance Committee, hold committee meetings, prepare minutes of meetings and submit periodic reports on implementation of the committee's duties to the Board of Commissioners;



11. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian, memastikan selesainya dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai lingkup tugas dan kewajiban Komite Dewan Komisaris;
12. Menjaga kerahasiaan data serta informasi perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Dewan Komisaris.

11. Identify matters that require attention, ensure their completion and performer tasks assigned by the Board of Commissioners in accordance with the scope of duties and obligations of the Committees of the Board of Commissioners;
12. Maintain the confidentiality of Company data and information in accordance with the applicable provisions of the Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN

Selama tahun 2022, Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan mengadakan rapat komite sebanyak 9 (Sembilan) kali rapat. Rapat dihadiri oleh ketua dan seluruh anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Berikut rincian rapat Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan:

RISK MANAGEMENT AND COMPLIANCE COMMITTEE MEETING

During 2022, the Risk Management and Compliance Committee held 9 (nine) committee meetings. The meeting was attended by the head and all members of the Risk Management and Compliance Committee. Details of the Risk Management and Compliance Committee meeting are as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat Total / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Kehadiran (%) / Attendance (%)
Eman Prijono Wasito Adi	Ketua Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan / Risk Management and Compliance Committee Head	9	9	100%
Ubet Gunawan	Sekretaris merangkap Anggota / Secretary cum Member	9	9	100%

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE DI TAHUN 2022

Selama tahun 2022, Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan wajib melaporkan segera hasil evaluasi yang telah dilakukan kepada Dewan Komisaris, yang meliputi :
 - a. Laporan berkala, berisi pokok-pokok hasil kerja Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan berdasarkan penugasan Dewan Komisaris;
 - b. Laporan khusus, berisi kajian risiko dan kepatuhan yang diperkirakan dapat mengganggu kegiatan usaha Perusahaan;
 - c. Laporan hasil kunjungan lapangan yang antara lain berisi temuan atau fakta lapangan, evaluasi, analisa, kesimpulan dan saran;
 - d. Rekomendasi sesuai hasil telaahan dan evaluasi terhadap kajian risiko dan kepatuhan yang telah dilakukan; dan
 - e. Laporan pelaksanaan tugas khusus.

IMPLEMENTATION OF COMMITTEE DUTIES IN 2022

During 2022, the Company's Risk Management and Compliance Committee has carried out its duties and responsibilities as follows:

1. The Risk Management and Compliance Committee is required to immediately report the results of the evaluation carried out to the Board of Commissioners, which includes:
 - a. Periodic reports, containing the main results of the Risk Management and Compliance Committee work based on assignments from the Board of Commissioners;
 - b. Special reports, containing risk and compliance studies with potential to disrupt the Company's business activities;
 - c. Reports on the results of site visits which include findings or site facts, evaluations, analyzes, conclusions and suggestions;
 - d. Recommendations according to the results of the review and evaluation of the risk and compliance studies that have been carried out; And
 - e. Reports on the implementation of special tasks.

2. Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan berwenang untuk :
 - a. Memperoleh semua dokumen yang berkaitan dengan proses pembuatan Kajian Risiko dan Kepatuhan;
 - b. Memperoleh semua data dan informasi yang diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan Manajemen Risiko dan Kepatuhan;
 - c. Berkomunikasi langsung dengan Direksi, karyawan dan pihak lain yang menjalankan fungsi Manajemen Risiko dan Kepatuhan;
 - d. Apabila diperlukan dapat memberikan usulan kepada Dewan Komisaris dalam penunjukan tenaga ahli/konsultan untuk membantu tugas-tugas Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan; dan
 - e. Memperoleh masukan dari pihak eksternal/independen yang profesional dalam rangka pelaksanaan tugas dan peningkatan kemampuan anggota Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan apabila diperlukan atas biaya Perusahaan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada tahun 2022, terdapat pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan, baik yang dilakukan secara internal atau pun eksternal Perseroan.

COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2022, the Risk Management and Compliance Committee attended external or internal competency development program.

Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer	Tanggal / Date
Peranan <i>Internal Control System</i> dalam Pencegahan <i>Fraud</i> di Organisasi/ Perusahaan / The Role of Internal Control System in Preventing Fraud at Organization/Company	IAMI	3 Desember / December 3

DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab dalam mengurus serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan tugas serta kepentingan Perusahaan secara kolektif, dimana anggota Direksi dapat melaksanakan pengambilan keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya masing-masing. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Direksi harus menghindari terjadinya benturan kepentingan sehingga tanggung jawabnya dalam pengurusan Perseroan dapat berjalan dengan optimal tanpa adanya konflik kepentingan.

The Board of Directors is a Company organ that is responsible for managing and representing the Company inside and outside the court under applicable laws and regulations, the Articles of Association, and General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions. The Board of Directors is fully responsible for carrying out duties for the benefit of the Company collectively. Still, each member of the Board of Directors can carry out decision-making per the division of duties and authority. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors must avoid conflicts of interest for optimal performance in managing the Company.



PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Direksi menjalankan tugas dan wewenangnya mengacu dan berpedoman pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku, *Board Manual* dan Piagam Direksi. Board Manual PLNT mengatur di antaranya:

1. Tata Laksana Kerja Terkait Jabatan.
2. Tata Laksana Kerja Terkait Batas Kewenangan.
3. Tata Laksana Kerja Terkait Pelaksanaan dan Pengawasan Operasional Perusahaan.
4. Alur Kerja Kewenangan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris dan Kewenangan Direksi Yang Memerlukan Persetujuan RUPS setelah mendapatkan tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris.

Adapun Piagam Direksi, antara lain mengatur:

1. Organisasi Direksi (struktur, masa jabatan, rangkap jabatan, pengangkatan dan pemberhentian Direksi).
2. Tugas, Tanggung Jawab, Kewajiban dan Hak.
3. Mekanisme Kerja (prinsip-prinsip pengambilan keputusan, pendelegasian wewenang dan pemberian kuasa, rapat Direksi, pelaksanaan tugas pengurusan perusahaan, evaluasi kinerja Direksi, pelaporan).
4. Etika kerja dan Benturan Kepentingan.

TUGAS, WEWENANG, DAN TANGGUNG JAWAB DAN DIREKSI

Sesuai dengan *Board Manual* dan Piagam Direksi, tugas, wewenang, tanggung jawab dan kewajiban Direksi adalah sebagai berikut:

Tugas Direksi

Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang di antara para anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah berkonsultasi dengan Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab harus bertindak secara cermat, hati-hati dan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan dan menggunakan wewenang, sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan keberhasilan bisnis dan akuntabilitas Perseroan, serta tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan *stakeholder* dengan kegiatan Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER AND MANUAL

The Board of Directors carries out duties and authorities referring to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, other applicable laws and regulations, Board Manual, and Board of Directors Charter. The PLNT Board Manual regulates the following:

1. Work Procedures Related to Position.
2. Work Procedures Related to Limits of Authority.
3. Work Procedures Related to Implementation and Supervision of Company Operations.
4. Workflow of Board of Directors Authorities Requiring Board of Commissioners Approval and Board of Directors Authorities Requiring GMS Approval after receiving a written response from the Board of Commissioners.

The Board of Directors Charter regulates the following:

1. Organization of the Board of Directors (structure, term of office, concurrent positions, appointment and dismissal of the Board of Directors).
2. Duties, Responsibilities, Obligations, and Rights.
3. Work Mechanisms (principles of decision making, a delegation of authority and granting of power of attorney, Board of Directors meetings, implementation of Company management duties, evaluation of Board of Director's performance, reporting).
4. Work Ethics and Conflict of Interest

DUTIES, AUTHORITIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the Board Manual and the Board of Directors Charter, the duties, authorities, responsibilities and obligations of the Board of Directors are as follows:

Board of Directors Duties

The Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS. The GMS determines the distribution of duties and authorities for each member of the Board of Directors. If GMS does not stipulate, then the division of duties and authorities among the Board of Directors members is determined based on the decision of the Board of Directors after consultation with the Board of Commissioners.

In carrying out their duties, the Board of Directors in good faith and with full responsibility must act carefully, carefully and consider various relevant important aspects and use their authority and, resources to enhance business success and corporate accountability, while still paying attention to the balance of stakeholder interests with Company activities.

Wewenang Direksi

Wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

Board of Directors Authorities

The authorities of the Board of Directors are as follows:

No.	Wewenang Direksi / Board of Directors Authorities	
1.	Menetapkan kebijakan pengurusan perusahaan.	Issue the Company management policies.
2.	Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kepada seseorang atau beberapa orang karyawan perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain.	Regulate the transfer of power of the Board of Directors to represent the Company inside and outside the court to a person or several employees of the Company either individually or jointly or to other people.
3.	Mengatur ketentuan tentang kepegawaian perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS.	Regulate the provisions regarding the Company's staffing based on the applicable laws and regulations and decisions of the GMS.
4.	Mengangkat dan memberhentikan karyawan perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Appoint and dismiss the Company's employees based on the Company's employment regulations and applicable laws and regulations.
5.	Mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan.	Appoint a Corporate Secretary.
6.	Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan Perusahaan dengan batasan-batasan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan Keputusan RUPS.	Take all actions and other actions for the management of the Company with the limitations stipulated in the laws and regulations, the Articles of Association, and GMS Decisions.

Kewenangan Direksi dalam menjalankan perusahaan dibagi menjadi kewenangan Direksi yang dapat langsung dijalankan, kewenangan Direksi yang dapat dijalankan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris, kewenangan Direksi yang dapat dijalankan setelah mendapatkan persetujuan dari RUPS dengan rekomendasi Dewan Komisaris dan kewenangan Direksi yang memerlukan persetujuan RUPS. Detail wewenang Direksi diuraikan dalam Board Manual.

The Board of Directors authority in running the Company is grouped into Board of Directors authority which can be exercised immediately, Board of Directors authority which can only be exercised after obtaining approval from the Board of Commissioners, Board of Directors authority which can only be exercised after obtaining GMS approval with Board of Commissioners recommendation, and Board of Directors authority which requires GMS approval. Details of the Board of Directors authorities are described in the Board Manual.

Tanggung Jawab Direksi

Tanggung jawab dan kewajiban Direksi adalah sebagai berikut:

Board of Directors Responsibilities

The responsibilities and obligations of the Board of Directors are as follows:

No.	Tanggung Jawab Direksi / Board of Directors Responsibilities	
1.	Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.	Strive for and guarantee the implementation of the Company's business and activities in accordance with the aims and objectives and business activities.
2.	Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk disahkan dalam RUPS.	Prepare the Company's Long Term Plan (RJPP), Company Work Plan and Budget (RKAP), and its amendments and submit them to the Board of Commissioners and Shareholders to be ratified at the GMS.
3.	Membuat dan memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi.	Create and maintain the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, and Minutes of the Board of Directors Meetings.
4.	Membuat Laporan Triwulan dan Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan perusahaan, serta dokumen keuangan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	Prepare Quarterly Reports and Annual Reports as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's financial documents in accordance with laws and regulations.
5.	Menetapkan kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum.	Issue accounting policies and preparation of financial reports in accordance with accounting standards and preparation of financial reports in accordance with generally accepted financial accounting standards.



No.	Tanggung Jawab Direksi / Board of Directors Responsibilities	
6.	Menetapkan struktur/susunan organisasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan meminta persetujuan kepada Dewan Komisaris atas struktur organisasi.	Determine the organizational structure/organization according to the needs of the Company and seek approval from the Board of Commissioners on the organizational structure.
7.	Menetapkan kebijakan-kebijakan operasional dan standar operasional baku (SOP) untuk proses bisnis inti (<i>core business</i>) perusahaan.	Issue operational policies and standard operating standards (SOP) for the Company's core business processes.
8.	Menetapkan mekanisme pengambilan keputusan atas tindakan perusahaan sesuai ketentuan perundang-undangan dan tepat waktu.	Establish decision-making mechanism for the Company's actions in accordance with statutory provisions and in a timely manner.
9.	Memberikan respons terhadap usulan peluang bisnis yang berpotensi meningkatkan pendapatan perusahaan, penghematan/efisiensi perusahaan, pendayagunaan aset dan manfaat lainnya.	Respond to proposed business opportunities that have the potential to increase the Company's revenue, Company savings/efficiency, asset utilization and other benefits.
10.	Merespons isu-isu terkini dari eksternal mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahannya, secara tepat waktu dan relevan.	Respond to current issues from external regarding changes in the business environment and their problems, in a timely and relevant manner.
11.	Menetapkan sistem/pedoman pengukuran dan penilaian kinerja untuk unit dan jabatan dalam organisasi (struktural) yang diterapkan secara objektif dan transparan.	Establish systems/guidelines for measuring and evaluating performance for units and positions within the organization (structural) that are applied objectively and transparently.
12.	Melakukan analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja untuk jabatan/unit di bawah Direksi dan tingkat perusahaan, serta melaporkan pelaksanaan penilaian kinerja kepada Dewan Komisaris.	Conduct analysis and evaluation of performance achievements for positions/units under the Board of Directors and at the Company level, as well as report the implementation of performance appraisal to the Board of Commissioners.
13.	Menerapkan sistem tentang teknologi informasi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.	Apply information technology systems in accordance with established policies.
14.	Melaksanakan sistem peningkatan mutu produk dan pelayanan.	Implement product and service quality improvement system.
15.	Melaksanakan pengadaan barang dan jasa yang menguntungkan bagi perusahaan.	Carry out procurement of goods and services that are profitable for the Company.
16.	Mengembangkan SDM, menilai kinerja dan memberikan remunerasi yang layak, dan membangun lingkungan SDM yang efektif mendukung pencapaian perusahaan.	Develop HC, assess performance and provide appropriate remuneration, and build an effective HC environment to support the Company's achievements.
17.	Menerapkan kebijakan pengaturan untuk Anak perusahaan (<i>subsidiary governance</i>) dan atau perusahaan patungan.	Implement regulation for subsidiary (subsidiary governance) and or joint ventures.
18.	Menerapkan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.	Implement risk management in accordance with established policies.
19.	Menetapkan dan menerapkan sistem pengendalian intern untuk melindungi dan mengamankan investasi dan aset perusahaan.	Establish and implement internal control system to protect and secure the investment and assets of the Company.
20.	Menindaklanjuti hasil pemeriksaan SPI dan auditor eksternal.	Follow up on SPI and external auditor inspection results.
21.	Menetapkan mekanisme untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga.	Establish mechanisms to maintain compliance with laws and regulations and agreements with third parties.
22.	Melakukan hubungan dengan <i>stakeholders</i> (pelanggan, pemasok, kreditur, pejabat negara, karyawan).	Build relations with stakeholders (customers, suppliers, creditors, state officials, employees).
23.	Memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi.	Monitor and manage potential conflicts of interest for Board of Directors members and management under the Board of Directors.
24.	Memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Ensure that the Company carries out information disclosure and communication in accordance with applicable laws and regulations.
25.	Mengevaluasi kualitas fungsi Sekretaris Perusahaan.	Evaluate the quality of the Corporate Secretary function.
26.	Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar perusahaan dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.	Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association and determined by the GMS based on laws and regulations.



JUMLAH KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN ANGGOTA DIREKSI

Perseroan mempertimbangkan komposisi Direksi untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat dan cepat sehingga dapat bertindak secara efektif dan independen. Hal ini penting dilakukan untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan yang dapat mengganggu sehingga Direksi dapat melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis.

Adapun komposisi dan dasar pengangkatan anggota Direksi pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan / Term of Office
1.	I Ketut Wiriana	Direktur Utama / President Director	Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler PT. PLN Tarakan tanggal 14 Januari 2019. / Circular Shareholder Resolution of PT PLN Tarakan dated January 14, 2019.	4 Tahun, Sejak Tanggal 14 Januari 2019 / 4 Years, Since January 14, 2019
2.	Antono Suchatson	Direktur Operasi dan Pengembangan Usaha / Director of Operations and Business Development	Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler PT. PLN Tarakan tanggal 14 Januari 2019. / Circular Shareholder Resolution of PT PLN Tarakan dated January 14, 2019.	4 Tahun, Sejak Tanggal 14 Januari 2019 / 4 Years, Since January 14, 2019
3.	Zulhendri	Direktur Keuangan dan Administrasi / Director of Finance and Administration	Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler PT. PLN Tarakan tanggal 14 Januari 2019 / Circular Shareholder Resolution of PT PLN Tarakan dated January 14, 2019.	4 Tahun, Sejak Tanggal 14 Januari 2019 / 4 Years, Since January 14, 2019

MASA JABATAN DIREKSI

Masa jabatan anggota Direksi mengacu pada ketentuan dalam pasal 10 ayat 10 Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk melakukan penggantian sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Pembagian tugas Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi masing-masing. Anggota Direksi dapat melaksanakan dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun tanggung jawab kolegial tetap berlaku.

Rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama

Tanggung jawab Direktur Utama adalah memimpin, membina, melaksanakan pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan, senantiasa meningkatkan kinerja perusahaan untuk mencapai visi, mengurus kekayaan perusahaan serta memastikan terlaksananya tata Kelola

NUMBER, COMPOSITION, AND BASIS OF APPOINTMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

The Board of Directors is composed to enable effective, appropriate and fast decision-making and can act independently in the sense that it does not have a conflict of interest that could interfere with its ability to carry out its duties independently and critically

The composition and basis of appointment of the Board of Directors members in 2022 are as follows:

BOARD OF DIRECTORS TERM OF OFFICE

The term of office of Board of Directors members refers to the provisions in article 10 paragraph 10 of the Company's Articles of Association, namely 4 (four) years and can be reappointed for 1 (one) term of office, without prejudice to the right of the GMS to make replacements at any time before their term of office ends.

BOARD OF DIRECTORS DIVISION OF DUTIES

The division of duties for the Board of Directors considers competency of each Board of Directors member to carry out and make decisions in accordance with the division of duties and authority, while still having collegial responsibilities.

Details of the duties and responsibilities of each Board of Directors are as follows:

President Director

The President Director's responsibilities are to lead, foster, carry out the management of the Company for the interests and objectives of the Company, continuously improve the Company's performance to achieve its vision, manage the Company's assets and ensure the implementation of good



Perusahaan yang baik (GCG) di perusahaan, dengan tugas pokok:

1. Memastikan bahwa arah pengelolaan perusahaan berjalan dengan benar, menuju terwujudnya visi, misi, dan tujuan perusahaan.
2. Menetapkan Rencana Strategis dan Rencana Kerja Perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan tetap mengacu pada visi dan misi perusahaan.
3. Memastikan bahwa perusahaan dikelola sesuai dengan kaidah bisnis dan tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG).
4. Memastikan bahwa perusahaan terus berkembang dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.
5. Melaksanakan fungsi *corporate leader* untuk memastikan *engagement* seluruh anggota perusahaan sekaligus sebagai inspirator dan motivator yang mengarahkan semua sumber daya perusahaan melangkah mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan.
6. Menetapkan kebijakan dalam memimpin pengurusan perusahaan.
7. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua, dan penghasilan lain bagi para pegawai perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS.
8. Mengangkat dan memberhentikan pegawai perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku.
9. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seseorang atau beberapa orang pegawai perusahaan baik sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang atau badan lain untuk mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
10. Menjalankan tindakan-tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan maupun kepemilikan harta kekayaan perusahaan, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
11. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan perusahaan sesuai dengan maksud, tujuan serta kegiatan usahanya.
12. Menyiapkan rencana pengembangan perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan perusahaan, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan perusahaan, dan menyampaikan kepada Komisaris dan Pemegang Saham guna mendapatkan pengesahan.

corporate governance (GCG) in the Company, with the main duties to:

1. Ensure that the direction of the Company's management runs accordingly, towards the realization of the Company's vision, mission and goals.
2. Establish strategic plans and corporate work plans, both short and long term, while still referring to the vision and mission of the Company.
3. Ensure that the Company is managed in accordance with business rules and good corporate governance (GCG).
4. Ensure that the Company continues to grow and provide added value to stakeholders.
5. Carry out the corporate leader function to ensure the engagement of all members of the Company as well as being an inspiration and motivator who directs all of the Company's resources to achieve the Company's vision, mission and goals.
6. Issue policies in leading the management of the Company.
7. Regulate provisions on employment of the Company including determination of salaries, pensions or retirement benefits, and other income for Company employees based on the GMS.
8. Appoint and dismiss Company employees based on the Company's employment regulations and applicable laws.
9. Regulate the transfer of powers of the Board of Directors to a person or several members of the Board of Directors specifically appointed for that purpose or to a person or several employees of the Company either alone or jointly or to other persons or entities to represent the Company in and out of court.
10. Carry out other actions regarding the management and ownership of the Company's assets, in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and determined by the GMS based on the applicable laws and regulations.
11. Strive for and guarantee the implementation of the Company's business and activities in accordance with its aims, objectives and business activities.
12. Prepare the Company's development plan, the Company's Annual Work Plan and Budget, including other plans related to the implementation of the Company's business and activities, and submit it to the Commissioners and Shareholders for approval.

13. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi perusahaan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perusahaan.
 14. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan.
 15. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya perusahaan berupa laporan tahunan Pemegang Saham.
 16. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Pemegang Saham.
 17. Menyiapkan susunan organisasi pengurusan perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya.
 18. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar.
 19. Mengadakan hubungan kerja sama dengan pihak luar, termasuk kebijakan pengembangan usaha dan kebijakan yang bersifat strategis.
13. Organize and maintain the Company's bookkeeping and administration in accordance with the custom that applies to a Company.
 14. Develop an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and the principles of internal control, especially the functions of recording, storing and monitoring.
 15. Provide accountability and all information regarding the condition and operation of the Company in the form of an annual report for Shareholders.
 16. Prepare periodic reports according to the method and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by Shareholders.
 17. Prepare the organizational structure of the management of the Company complete with details of their duties.
 18. Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association.
 19. Establish cooperative relations with external parties, including business development policies and strategic policies.

Direktur Operasi dan Pengembangan Usaha

Tanggung Jawab Direktur Operasi dan Pengembangan Usaha adalah memimpin, membina, dan mengelola Direktorat Operasi dan Pengembangan Usaha yang meliputi perencanaan korporat, pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit, transmisi dan gardu induk, distribusi, pelayanan pelanggan, dan mengembangkan usaha untuk memastikan perusahaan mampu berkembang menuju terwujudnya visi, misi, dan tujuan perusahaan, dengan tugas pokok:

1. Menetapkan dan memastikan terlaksananya kebijakan dan strategi perusahaan dalam mencapai visi melalui perencanaan dan pengembangan energi ketenagalistrikan, serta pengembangan bisnis perusahaan.
 2. Menetapkan dan memastikan terlaksananya strategi perusahaan dalam memenuhi Rencana Umum Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), termasuk di dalamnya merencanakan proyek keuangan perusahaan dan merancang pendanaannya.
 3. Menetapkan dan memastikan terlaksananya kebijakan dan strategi perusahaan dalam pengembangan teknologi ketenagalistrikan, termasuk di dalamnya penelitian dan pengembangan ketenagalistrikan serta standarisasi enjiniring.
 4. Menyusun kebijakan prosedur operasi dan pemeliharaan untuk sistem pembangkitan, transmisi dan gardu induk, distribusi dan pelayanan pelanggan.
1. Establish and ensure the implementation of the Company's policies and strategies in achieving the vision through the planning and development of electrical energy, as well as the development of the Company's business.
 2. Establish and ensure the implementation of the Company's strategy in fulfilling the General Plan for the Supply of Electricity (RUPTL), the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP), including planning the Company's financial projections and designing the funding.
 3. Establish and ensure the implementation of the Company's policies and strategies in the development of electricity technology, including electricity research and development and engineering standardization.
 4. Develop operational and maintenance procedure policies for generation, transmission and substation systems, distribution and customer service.

Director of Operations and Business Development

The Director of Operations and Business Development responsibilities are to lead, foster and manage the Directorate of Operations and Business Development which includes corporate planning, operation and maintenance of generators, transmission, and substations, distribution, customer service, and business development to ensure the Company is able to develop towards realizing the vision, mission and goals of the Company, with the main duties to:



5. Membina pengoperasian dan pemeliharaan sistem pembangkitan, transmisi atau gardu induk, distribusi, pelayanan pelanggan dan lain-lain.
6. Merencanakan kebutuhan-kebutuhan anggaran investasi, operasi dan pengembangan usaha.
7. Memonitor dan mengendalikan kinerja perusahaan, serta melakukan pembinaan terutama dalam membantu memecahkan masalah-masalah dan atau kendala yang dihadapi.
8. Menyusun rencana pengembangan perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perusahaan.
9. Menetapkan Rencana Strategis dan Rencana Kerja perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan tetap mengacu pada visi dan misi perusahaan.
10. Merencanakan, mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengendalikan sistem Aplikasi Teknologi Informasi untuk kepentingan internal perusahaan.
11. Merencanakan dan mengembangkan usaha perusahaan sesuai kebutuhan pelanggan dan atau pengguna.
12. Melakukan kajian kelayakan Operasi (KKO) dan Kajian Kerja Finansial (KKF) terhadap pengembangan usaha yang akan dikembangkan.
13. Melakukan kerja sama dengan pihak-pihak terkait dengan rencana pengembangan usaha.
14. Melakukan kajian manajemen risiko dan mitigasinya oleh perusahaan, serta pelaporan secara periodik.
15. Menyusun kebijakan dan informasi perusahaan dalam rangka kerja sama dengan mitra kerja terkait.
16. Merencanakan pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit, transmisi atau gardu induk, distribusi, dan pelayanan pelanggan secara periodik.
17. Melakukan evaluasi dan memantau mutu tenaga listrik yang dibangkitkan.
18. Merencanakan dan mengevaluasi penggunaan material pembangkit dan distribusi.
19. Menerapkan dan memastikan terlaksananya kebijakan dan strategi perusahaan dalam pengelolaan kesehatan, keselamatan kerja, keamanan dan pengelolaan lingkungan.

Direktur Keuangan dan Administrasi

Tanggung Jawab Direktur Keuangan dan Administrasi adalah memimpin, membina, dan mengelola Direktorat Keuangan dan Administrasi yang meliputi fungsi keuangan perusahaan, anggaran, perbendaharaan (*treasury*, akuntansi, pajak, asuransi, menyusun dan menetapkan kebijakan pengembangan organisasi dan manajemen SDM secara efektif dan efisien, menyelenggarakan administrasi secara

Director of Finance and Administration

The responsibilities of the Director of Finance and Administration are to lead, foster and manage the Directorate of Finance and Administration which includes the functions of corporate finance, budgeting, treasury (treasury, accounting, tax, insurance) to formulate and establish policies for organizational development and HC management effectively and efficiently, organize administration in an orderly and

tertib dan benar. serta memastikan perusahaan mampu berkembang menuju terwujudnya visi, misi, dan tujuan perusahaan dengan tugas pokok.

1. Memastikan kecukupan pemenuhan anggaran perusahaan dengan mencari sumber pendanaan untuk investasi dan modal kerja perusahaan, baik berupa pinjaman dari pemegang saham, maupun dari lembaga Keuangan Eksternal.
2. Melakukan optimalisasi pembiayaan perusahaan guna mendapat *cost of capital* yang paling efisien dan optimal bagi perusahaan.
3. Melakukan pengelolaan portofolio bisnis anak perusahaan guna memastikan arah dan pengembangannya sesuai dengan tujuan perusahaan dan mampu menciptakan nilai bagi PLN Group.
4. Memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan dan strategi dalam perencanaan keuangan jangka pendek dan menengah, termasuk di dalamnya melakukan pembinaan dan sosialisasi kepada unit bisnis.
5. Memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan dan strategi dalam pengadaan pinjaman, termasuk pengadaan lembaga penunjang yang dibutuhkan secara transparan dan akuntabel.
6. Mengendalikan rencana jangka panjang, rencana kerja, serta anggaran keuangan perusahaan.
7. Menjamin terlaksananya penyediaan dan pengendalian anggaran investasi dan operasi untuk pelaksanaan kegiatan perusahaan.
8. Menjamin terlaksananya pengendalian aliran kas pendapatan dan pembiayaan.
9. Menjamin terlaksananya penyusunan laporan keuangan.
10. Menetapkan dan memastikan terlaksananya kebijakan dan strategi perusahaan dalam pengembangan organisasi dan sumber daya manusia, meliputi perencanaan tenaga kerja, sistem rekrutmen, sistem Pendidikan dan pelatihan, pengelolaan sistem *knowledge management*, pengembangan sistem *Human Capital Management*, sistem remunerasi dan pemberian penghargaan, sistem administrasi SDM, administrasi disiplin pegawai, serta pengembangan sistem informasi SDM.

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DIREKSI

Pedoman GCG PLNT mengatur bahwa dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, Direksi harus menghindari benturan kepentingan antara kepentingan pribadi atau keluarga, jabatan lain, atau golongan dengan kepentingan Perseroan. Direksi telah menandatangani surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan pada saat pengangkatan dan diperbaharui terakhir pada tahun 2020.

proper manner, as well as ensure that the Company is able to develop towards the realization of the Company's vision, mission and objectives with the main duties to.

1. Ensure the adequacy of meeting the Company's budget by seeking finance sources for investment and working capital of the Company, both in the form of loans from shareholders, as well as from external financial institutions.
2. Optimize the Company's financing in order to obtain the most efficient and optimal cost of capital for the Company.
3. Manage the subsidiary business portfolio to ensure its direction and development are in line with the Company's objectives and are able to create value for the PLN Group.
4. Ensure the planning, implementation and evaluation of policies and strategies in short- and medium-term financial planning, including coaching and outreach to business units.
5. Ensure the planning, implementation and evaluation of policies and strategies in procuring loans, including the procurement of the required supporting institutions in a transparent and accountable manner.
6. Control long-term plans, work plans, and the Company's financial budget.
7. Guarantee the implementation of provision and control of the investment and operating budget for the implementation of Company activities.
8. Ensure the implementation of cash flow control income and financing.
9. Guarantee the implementation of the preparation of financial reports.
10. Establish and ensure the implementation of Company policies and strategies in organizational and HC development, including workforce planning, recruitment systems, education and training systems, management of knowledge management systems, development of human capital management systems, remuneration and award systems, HC administration systems, administration of employee discipline, as well as development of HC information systems.

BOARD OF DIRECTORS AFFILIATION

PLNT's GCG Code stipulate that in carrying out its functions and duties, the Board of Directors must avoid conflicts of interest between personal or family interests, other positions, or groups and the interests of the Company. The Board of Directors has signed statement letter to not have a conflict of interest at the time of appointment which was last updated in 2020.



Direksi juga dilarang memiliki hubungan keluarga diantara para anggota Direksi dan dengan anggota Dewan Komisaris sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan.

The Board of Directors are also prohibited from having family relationships between Board of Directors members and Board of Commissioners members up to the third degree, in a horizontal and vertical lines, including relationships arising from marriage.

Hubungan afiliasi dari masing-masing anggota Direksi dijelaskan berikut ini:

Affiliation of each member of the Board of Directors is as follows:

Nama / Name	Hubungan keluarga / Family relations					
	Anggota Dewan Komisaris / Board of Commissioners Member		Anggota Direksi / Board of Directors Member		Pemegang Saham / Shareholders	
	Ya / Related	Tidak / Not Related	Ya / Related	Tidak / Not Related	Ya / Related	Tidak / Not Related
I Ketut Wiriana	-	✓	-	✓	-	✓
Antono Suchatson	-	✓	-	✓	-	✓
Zulhendri	-	✓	-	✓	-	✓

RAPAT DIREKSI

Selama tahun 2022, Direksi menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan agenda dan data kehadiran sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS MEETING

During 2022, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with the agenda and attendance as follows:

No.	Tanggal / Date	Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participants
1	17 Januari 2022 / January 17, 2022	Pembahasan Draft RKAP Tahun 2023 / Discussion of the 2023 RKAP Draft	27 (Direktur Operasi tidak hadir karena sedang dinas ke Pontianak) / 27 (Director of Operations was absent due to business trip in Pontianak)
2	15 Februari 2022 / February 15, 2022	1. Analisa dan Evaluasi COP s/d 14 Februari 2022 / Analysis and Evaluation of COP until February 14, 2022 2. Analisa dan Evaluasi Pencapaian KPI bulan Januari 2022 / Analysis and Evaluation of KPI Achievements of January 2022 3. Analisa dan Evaluasi Denda-denda SLA / Analysis and Evaluation of SLA Fines 4. Usulan Rekomposisi AI/AKI 2022 dan Rencana <i>GroundBreaking</i> Pembangunan Gedung Kantor Pusat PLNT / Proposal of AI/AKI 2022 Recomposition and Plan Construction Groundbreaking of the PLNT Head Office Building 5. Rencana Rapat Kerja Semester I Tahun 2022 / Semester I 2022 Work Meeting Plan 6. Rencana Pekerjaan O & M Gardu Induk PT Biomasa / PT Biomasa Substation O & M Work Plan	32
3	8 Maret 2022 / March 8, 2022	1. Rencana Kontrak O&M Pembangkit PLTD Halmahera 75MW / Plan for O&M Contract for the Halmahera 75MW PLTD Generator 2. Rencana Kontrak O&M Distribusi, Transmisi dan ULD di UIW MMU / O&M Distribution, Transmission and ULD Contract Plan at UIW MMU 3. Rencana Kontrak Pendataan Pelanggan 450 VA di UIW NTB / Plan for 450 VA Customer Data Collection Contract at UIW NTB 4. Progres Sewa Mesin PLTD Tambu UIW Suluttenggo / UIW Suluttenggo Tambu PLTD Machine Rental Progress 5. Progres Sewa Mesin PLTD Balai Karangany UIW Kalbar / Progress of PLTD machine rental at Balai Karangany UIW West Kalimantan 6. Program <i>Home Charging System</i> (HCS)	31
4	26 April 2022 / April 26, 2022	1. Penetapan KPI 2022 pada masing-masing Divisi / Determination of KPI 2022 in each Division 2. Rencana Perubahan Anggaran Dasar disesuaikan dengan KBLI 2020 / Plan for amendment to the Articles of Association adjusted to the 2020 KBLI	27



No.	Tanggal / Date	Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participants
5	20 Mei 2022 / May 20, 2022	<ol style="list-style-type: none">1. Percepatan penyelesaian berita acara dan pembayaran pihak ketiga / Acceleration of completion of minutes of proceedings and third party payments2. Pembangunan gedung Kantor Pusat PLN Tarakan / Construction of the Tarakan PLN Head Office building3. Pekerjaan O&M CAH & WTP PLTU Barru / CAH & WTP PLTU Barru work	18
6	16 Juni 2022 / June 16, 2022	<ol style="list-style-type: none">1. Analisa dan Evaluasi COP s/d 15 Juni 2022. / COP Analysis and Evaluation until June 15, 2022.2. Analisa dan Evaluasi pencapaian KPI s/d Juni 2022. / Analysis and Evaluation of KPI achievements until June 2022.3. Penyelesaian Permasalahan Peralatan Kerja Yantek UIW KSKT dan P2B. / Solving Problems of Yantek UIW KSKT and P2B Work Equipment4. Tindak Lanjut Audit Khusus SPI terhadap pengadaan langsung di Region. / SPI Special Audit Follow-up on direct procurement in the Region.5. Persiapan RUPS LPT Tahun 2021. / Preparation for the 2021 LPT GMS.6. Pengukuhan Panitia Raker. / Inauguration of the meeting committee.	34
7	20 Juli 2022 / July 20, 2022	<ol style="list-style-type: none">1. Analisa dan Evaluasi COP s/d 19 Juli 2022. / COP Analysis and Evaluation until July 19, 2022.2. Analisa dan Evaluasi pencapaian KPI Bulan Juni 2022 dan Pronogsa Desember 2022. / Analysis and evaluation of the achievement of the June 2022 KPI and the December 2022 forecast.3. Pembahasan Rencana Pola Kerjasama Penawaran PLTD PLTS Kotabaru UIW Kalbar. / Discussion of the Kotabaru UIW West Kalimantan PLTD PLTS Bid Cooperation Plan.4. Pembahasan Rencana Sewa Mesin 19,5 MW pada UIW Sulutenggo. / Discussion of Plans to Rent a 19.5 MW Machine at UIW Sulutenggo.5. Pembahasan Isu Peralihan Yantek Sanggau 1 Kalbar. / Discussion on the Issue of the Transition of Yantek Sanggau 1 West Kalimantan.	29
8	24 Agustus 2022 / August 24, 2022	<ol style="list-style-type: none">1. Analisa dan Evaluasi COP s/d 22 Agustus 2022. / COP Analysis and Evaluation until August 22, 2022.2. Analisa dan Evaluasi pencapaian KPI s/d Agustus 2022. / Analysis and Evaluation of KPI achievements until August 2022.3. Proses pengadaan jasa survei dan pasang kompor induksi. / Process of procuring services and installation of induction cookers.4. Pembiayaan sarana kantor baru. / Financing of new office facilities.5. Skema pengadaan PLTS untuk desa berlistrik. / PLTS procurement scheme for electrified villages.	26
9	24 September 2022 / September 24, 2022	<ol style="list-style-type: none">1. Analisa dan Evaluasi COP s/d September 2022. / COP Analysis and Evaluation until September 2022.2. Analisa dan Evaluasi pencapaian KPI s/d Agustus 2022. / Analysis and Evaluation of KPI achievements until August 2022.3. Progres pemenuhan kewajiban sesuai dengan kontrak existing. / Progress of fulfilling obligations in accordance with the existing contract.4. Progres pemenuhan penambahan pelanggan baru sesuai dengan target KPI 2022. / Progress of fulfilling the addition of new customers in accordance with 2022 KPI targets.5. Progres persiapan konversi kompor listrik. / Progress of preparation for the conversion of electric cookers.	25
10	26 Oktober 2022 / October 26, 2022	<ol style="list-style-type: none">1. Analisa dan Evaluasi COP s/d September 2022. / COP Analysis and Evaluation until September 2022.2. Analisa dan Evaluasi pencapaian KPI s/d Agustus 2022. / Analysis and Evaluation of KPI achievements until August 2022.3. Progres pemenuhan kewajiban sesuai dengan kontrak existing. / Progress of fulfilling obligations in accordance with existing contract.4. Progres pemenuhan penambahan pelanggan baru sesuai dengan target KPI 2022. / Progress of fulfilling the addition of new customers in accordance with 2022 KPI targets.5. Progres persiapan konversi kompor listrik. / Progress of preparation for the conversion of electric cookers.	28
11	15 November 2022 / November 15, 2022	<ol style="list-style-type: none">1. Pembahasan Target dan Realisasi RKAP PLNT Tahun 2022 / Discussion on the Targets and Realization of the 2022 PLNT RKAP2. Penandatanganan Serah Terima Jabatan dan Pengenalan Sekper / Signing of the Handover of Positions and Introduction of Corporate Secretary	17
12	22 Desember 2022 / December 22, 2022	Pembahasan Negosiasi Yantek Kapuas / Yantek Kapuas Negotiation Discussion	15 (Dirop tidak hadir karena sakit) / 15 (Director of Operations was absent due to illness)



Adapun rekapitulasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Direksi adalah sebagai berikut:

The recapitulation of the attendance rate of Board of Directors members at the Board of Directors meeting is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat Total / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	% Kehadiran / % of Attendance
I Ketut Wiriana	Direktur Utama / President Director	12	12	100%
Antono Suchatson	Direktur Operasi dan Pengembangan Usaha / Director of Operations and Business Development	12	12	100%
Zulhendri	Direktur Keuangan dan Administrasi / Director of Finance and Administration	12	10	83,33%

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Perseroan mendukung adanya program pengembangan dan kompetensi Direksi yang dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang relevan bagi bisnis Perusahaan dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan oleh Direksi.

BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Company supports the Board of Directors competency and development program which is carried out to increase knowledge and competencies relevant to the Company's business in supporting the implementation of the Company's management duties by the Board of Directors.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan pemenuhan KPI Perseroan yang telah ditetapkan oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) 2022. Dalam KPI Perseroan tersebut, terdapat 5 (lima) indikator kinerja kunci, sebagai berikut:

1. Fokus Pelanggan
2. Efektivitas Produk dan Proses
3. Fokus Tenaga Kerja
4. Keuangan dan Pasar
5. Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Directors performance assessment is carried out based on the fulfillment of the Company's KPI that has been determined by the shareholders at the Annual GMS of Approval and Ratification of the 2022 Work Plan and Budget (RKAP). In the Company's KPI has 5 (five) indicators as follows:

1. Customer Focus
2. Product and Process Effectiveness
3. Employee Focus
4. Finance and Market
5. Leadership, Governance, and Public Responsibility

Pada tahun 2022, Perseroan memperoleh skor realisasi KPI sebesar 104,25, lebih tinggi dari bobot skor maksimal 100. Dengan pencapaian tersebut, maka Kinerja Perseroan digolongkan dalam kondisi sehat.

In 2022, the Company obtained a KPI score of 104.25 higher than the maximum score value of 100. With this achievement, the Company's performance is classified as in a sound condition.



Realisasi pencapaian KPI tahun 2022 adalah sebagai berikut: Realization of KPI achievement in 2022 is as follows:

No.	Indikator Kinerja / Performance Indicator	Satuan / Unit	Bobot / Value	Audited 2021	Audited 2022	RKAP 20222	% Pencapaian / % of Achievement	Nilai / Score
A. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia / Economic and Social Value for Indonesia			40					42,23
1.	EBITDA	Rp Miliar / Billion Rp	8	193,16	219,02	156,27	110,00%	8,80
2.	BOPO	%	8	90,83	91,58	92,00	100,45%	8,03
3.	Indeks Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction Index	Skor / Score	8	92,88	93,61	93,52	100,10%	8,00
4.	SAIDI	Menit/ Plg / Minutes/ Cust	8	538,06	376,83	491,74	110,00%	8,80
5.	SAIFI	Kali/ Plg / Minutes/Cust	8	10,07	7,18	8,97	110,00%	8,80
B. Inovasi Model Bisnis / Business Model Innovation			16					16,94
1.	Strategi Antar AP Lain	Rp Miliar / Billion Rp	8	6,43	11,36	4,08	110,00%	8,80
2.	Maturity Level ERM	Level	8	3,01	3,47	3,41	101,76%	8,14
C. Kepemimpinan Teknologi / Technology Leadership			20					21,26
1.	Implementasi Digital Proses Bisnis / Digital Business Processes Implementation		14					14,66
a.	Implementasi SAP / SAP implementation	Waktu / Time		N/A	Implementasi SAP terlaksana 25 Nov 2022 / SAP implementation on Nov 25, 2022	Implementasi UAT dan Go Live SAP 31 Des 2022 / Implementation of UAT and Go Live SAP Dec 31, 2022	105,14%	
b.	Implementasi Aplikasi Tarakan Enterprise Application Management System (Teams) / Implementation of Tarakan Enterprise Application Management System (Teams) Application	Waktu / Time		N/A	Implementasi TEAMS terlaksana 30 Mei 2022 / TEAMS implementation on May 30, 2022	Implementasi UAT dan Go Live Aplikasi TEAMS 30 Juni 2022 / Implementation of UAT and TEAMS Application Go Live on June 30, 2022	104,42%	
2.	Program Making Digital Talent	%	6	N/A	10,20	5,00	110,00%	6,60
D. Peningkatan Investasi / Increased Investment			14					13,45
1.	Pertumbuhan Pelanggan Baru / New Customer Growth	Unit	7	24	Sesuai Target=36 / According to Target = 26 Di Luar Target=47 / Outside the Target = 47	39	92,31%	6,46
2.	Pencapaian Service Level Agreement (SLA) Sesuai Penugasan / Achievement of Service Level Agreement (SLA) According to the Assignment	%	7	97,99	99,43	99,50	99,93%	6,99



No.	Indikator Kinerja / Performance Indicator	Satuan / Unit	Bobot / Value	Audited 2021	Audited 2022	RKAP 20222	% Pencapaian / % of Achievement	Nilai / Score
E. Pengembangan Talenta / Talent Development			10					11,00
1.	Rasio perempuan dalam nominated talent / Ratio of women in nominated talent		5	15	25,00	20,00	110,00%	5,50
2.	Rasio milenial (\leq 42) dalam nominated talent / Ratio of millennials (\leq 42) in nominated talent		5	50	75,00	40,00	110,00%	5,50
F. Aspek Kepatuhan / Compliance Aspect								
1.	Keselamatan Ketenagalistrikan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup / Electricity Safety and Environmental Management		Max-8	-2,375	-0,83	0,00		-0,83
2.	Ketepatan penyampaian Laporan dan akurasi data kinerja / Report submission accuracy and performance data accuracy		Max-4		0,00	0,00		0,00
Total NKO			100					104,25

NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI

Nomination and Remuneration of and Board of Directors

PROSEDUR NOMINASI DIREKSI

Remunerasi Direksi diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-13/MBU/09/2021 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri BUMN tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara ("Peraturan Menteri BUMN tentang Pedoman Penetapan Penghasilan").

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN tentang Pedoman Penetapan Penghasilan, remunerasi Komisaris Utama adalah sebesar 45% dari gaji Direktur Utama dan remunerasi Komisaris sebesar 40,5% gaji Direktur Utama.

BOARD OF DIRECTORS NOMINATION PROCEDURE

The Board of Directors remuneration is regulated in the Minister of SOE Regulation No. PER-04/MBU/2014 on Guidelines for Determining the Income of Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises as last amended by Minister of SOE Regulation No. PER-13/MBU/09/2021 on the Sixth Amendment to the Minister of SOE Regulation on Guidelines for Determining Income for Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises ("Minister of SOE Regulation on Guidelines for Determining Income").

In accordance with the Minister of SOE Regulation on Guidelines for Determining Income, the President Commissioner's remuneration is 45% of the President Director's salary and the Commissioner's remuneration is 40.5% of the President Director's salary.

Penetapan besaran remunerasi tersebut mempertimbangkan faktor penyesuaian industri yang terukur (*benchmark*), kondisi persaingan usaha (*competitiveness*), dan kompleksitas usaha. Remunerasi yang diterima Direksi terdiri dari Honorarium, tunjangan, dan tantiem. Berikut remunerasi Direksi di tahun 2022:

The determination of the amount of remuneration takes into account benchmarks, conditions of business competition (*competitiveness*), and business complexity. The remuneration received by the Board of Directors consists of Honorarium, allowances and tantiem. The following is the remuneration of the Board of Directors in 2022:

No	Jenis Remunerasi / Remuneration Type	Jumlah setahun / Annual Amount
1	Gaji/Honorarium per tahun / Annual Salary/Honorarium	Rp1.020.000.000
2	Tantiem	Rp850.000.000
3	Tunjangan Hari Raya Keagamaan / Religious Holiday Allowance	Rp85.000.000
4	Tunjangan Perumahan / Housing Allowance	Rp144.000.000
Total		Rp2.099.000.000
5	Asuransi Purna Jabatan / Post-Employment Insurance Asuransi (premi asuransi maks. 25% dari gaji/honorarium dalam 1 tahun). / Insurance (max. insurance premium 25% of salary/honorarium in 1 year).	
6	Fasilitas Kesehatan / Healthcare Facility Rawat jalan dan obat, rawat inap dan obat, dan medical check-up 1 (satu) kali setahun termasuk kepada seorang istri/suami dan maks. 3 orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun, belum bekerja dan belum menikah. / Outpatient treatment and medicine, inpatient treatment and medicine, as well as 1 (one) medical check-up a year including for a spouse and maximum of 3 children who have not reached the age of 25, are not working, and are not married.	
7	Bantuan Hukum / Legal Aid Dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan. / In the event of an action/deed for and on behalf of the position relating to the aims and objectives and business activities of the company.	

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting sebagai penghubung yang memfasilitasi komunikasi antara Direksi dan Komisaris dengan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan profesional serta integritasnya di Perusahaan, lingkungan bisnis dan *stakeholders*.

The Corporate Secretary has a crucial role as a liaison who facilitates communication between the Board of Directors and Board of Commissioners with shareholders and other stakeholders. The Corporate Secretary is appointed by considering professional abilities and integrity in the Company, business environment, and stakeholders.

PROSES PENETAPAN / PEMBERHENTIAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan, bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan, hubungan investor dan pelaku pasar modal lainnya dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika Perseroan dan nilai-nilai Perseroan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab

APPOINTMENT/DISMISSAL PROCESS OF THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has duties and responsibilities in facilitating communication between the Company's organs and is responsible for formulating policies, planning, and ensuring the effectiveness and transparency of corporate communications, institutional relations, investor relations and other capital market players while taking into account the principles of the Company's ethical standards and values. The Corporate Secretary is directly responsible to the



langsung kepada Direktur Utama, serta pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan melalui proses usulan oleh Direktur Utama untuk disampaikan dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

Dasar hukum pengangkatan Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU.2011 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada BUMN, khususnya Pasal 29 ayat 3 yang menyatakan bahwa Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup:

1. Memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan yang sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
3. Mempersiapkan penyelenggaraan RUPS.
4. Memfasilitasi Rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta membantu dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris.
6. Sebagai penghubung (*liaison officer*), dengan menyampaikan informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu kepada stakeholder dan menjaga hubungan baik dengan Stakeholder Perusahaan.
7. Mengelola penanganan masalah hukum yang dihadapi oleh perusahaan, baik di dalam maupun di luar perusahaan guna melindungi kepentingan perusahaan.
8. Menata usahakan serta menyimpan dokumen perusahaan termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan Risalah Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan RUPS.
9. Mencatat Daftar Khusus berkaitan dengan Direksi dan keluarganya serta Dewan Komisaris dan keluarganya baik dalam perusahaan maupun afiliasinya yang mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis, dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan perusahaan.

President Director with the Corporate Secretary appointment and dismissal carried out through proposal process by the President Director to be submitted and approved by the Board of Commissioners.

The Corporate Secretary legal basis of appointment refers to the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU.2011 on Establishment of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs, specifically Article 29 paragraph 3 stipulating that the Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director based on the internal Company mechanism with the Board of Commissioners approval.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Ensuring that the Company complies with regulations on disclosure requirements that are in line with the implementation of the Good Corporate Governance principles.
2. Providing information needed by the Board of Directors and Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested.
3. Preparing for the GMS holding.
4. Facilitating meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners and assisting the duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Attending the Board of Directors meetings and joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners.
6. Acting as a liaison officer by conveying relevant, accurate, and timely information to stakeholders and maintaining good relations with the Company's Stakeholders.
7. Managing the handling of legal issues faced by the Company, both inside and outside the Company, in order to protect the interests of the Company.
8. Administering and storing Company documents including but not limited to the Register of Shareholders, Special Register and Minutes of Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings and GMS.
9. Recording the Special List relating to the Board of Directors and their families as well as the Board of Commissioners and their families both within the Company and its affiliates which includes share ownership, business relationships and other roles that create a conflict of interest with the interests of the Company.



- | | |
|--|---|
| <p>10. Menghimpun semua informasi yang penting mengenai perusahaan dari setiap unit kerja.</p> <p>11. Mengelola media komunikasi internal termasuk penyiapan data dan statistik perusahaan secara berkala.</p> <p>12. Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada <i>stakeholders</i>, termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai <i>public document</i>.</p> | <p>10. Collecting all important information about the Company from each work unit.</p> <p>11. Managing internal communication media including preparing Company data and statistics on a regular basis.</p> <p>12. Determining criteria regarding the type and material of information that can be submitted to stakeholders, including information that can be submitted as a public document.</p> |
|--|---|

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Nama / Name	Ariadi Sulistyanto*
Tempat & Tanggal Lahir / Place & Date of Birth	Semarang, 22 Desember 1959
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Sarjana Hukum, Universitas 17 Agustus (1990) / Bachelor of Law, Universitas 17 Agustus (1990)
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Keputusan Direksi No. 0306/SDM.02.01/DIR-TRK/2021-R tanggal 9 April 2021 / Board of Directors Decree No. 0306/SDM.02.01/DIR-TRK/2021-R dated April 9, 2021
Riwayat Pekerjaan/Jabatan / Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> • Deputi Manajer Hukum dan Komunikasi pada Bidang Hukum, Komunikasi, dan Pertanahan PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan X (2014 – 2015). / Deputy Manager of Law and Communication in Field of Law, Communication, and Land of PT PLN (Persero) Main Development Unit X (2014 - 2015). • Senior Specialist II Kinerja PT PLN (Persero) Kantor Pusat (Tugas Karya ke PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan) (2012 - 2014). / Senior Specialist II Performance of PT PLN (Persero) Head Office (Work Assignment to PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan) (2012 - 2014). • Deputi Manajer Komunikasi dan Umum pada Bidang Keuangan, SDM, dan Administrasi PT PLN. / Deputy Manager for Communications and General Affairs in Field of Finance, Human Resources and Administration of PT PLN (Persero) Kalimantan Power Plant and Network Development Main Unit (2011 - 2012).
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi / Competency Development and Training	Belum melaksanakan pelatihan / No training attended

*Berhenti menjabat per Juli 2022 / Term ended in July 2022

Nama / Name	Wahidin*
Tempat & Tanggal Lahir / Place & Date of Birth	Tancung, 25 Januari 1978 / January 25, 1978
Kewarganegaraan / Citizenship	WNI / Indonesian
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Sarjana Teknik Mesin, Universitas Hasanuddin (1995) / Bachelor's Degree in Mechanical Engineering, Universitas Hasanuddin (1995)
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Keputusan Direksi No. 0187.K/DIR/2022 tanggal 26 Oktober 2022 / Board of Directors Decree No. 0187.K/DIR/2022 dated October 26, 2022
Riwayat Pekerjaan/Jabatan / Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> • Manager Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Cempaka Putih (2022) / Manager of Cempaka Putih Customer Service Implementation Unit (2022) • Manager Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Pondok Gede Pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jakarta Raya (2019) / Manager of Pondok Gede Customer Service Implementation Unit at PT PLN (Persero) Jakarta Raya Distribution Main Unit (2019) • Manager Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Ambon Pada PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Maluku Dan Maluku Utara (2018) / Manager of Ambon Customer Service Implementation Unit at PT PLN (Persero) Main Unit for Maluku and North Maluku Region (2018)



Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi / Competency Development and Training

- Manajemen Risiko Lanjutan (Digital Learning) / Advanced Risk Management (Digital Learning)
- *Customer Equity Strategy and Managing Business Partnership For Senior Leaders*
- *Business Model Development For Senior Leaders*
- *Design Thinking & Digital Leadership For Senior Leaders*
- *Managing Execution: Synergizing System, Process & People For Senior Leaders*
- *Leading Transformational Change for Senior Leaders*
- *Corporate Exposure Executive Education II*
- *Leadership Management Training Executive Education II*
- *A2E Finance and Performance Management*
- *Invoice Verification – Approver*
- *Vendor Invoicing Portal Basic Navigation & General Transaction*

*Menjabat per November 2022 / Term started in November 2022

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2022

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, yang mencakup:

CORPORATE SECRETARY DUTY IMPLEMENTATION REPORT 2022

During 2022, the Corporate Secretary has carried out the following duties and responsibilities:

NO.	URAIAN / DESCRIPTION	KETERANGAN / INFORMATION
1	Menyelenggarakan RUPS Pengesahan RKAP PLNT Tahun Buku 2022 di hadapan Pemegang Saham. / General Meeting of Shareholders on Ratification of the PLNT RKAP for the, 2022 Fiscal Year.	Dilaksanakan tanggal 28 Januari, 2022 secara online / Held on January 28, 2022 online
2	Menyelenggarakan RUPS Pengesahan RKAP PCN Tahun Buku 2022 di hadapan Pemegang Saham (Direksi PT PLN Tarakan) / General Meeting of Shareholders (PT PLN Tarakan Board of Directors) on Approval of the RKAP PCN for Fiscal Year 2022	Dilaksanakan tanggal 31 Januari, 2022 di Balikpapan / Held on January 31, 2022 in Balikpapan
3	Mengacarakan Penandatanganan Perjanjian (Kontrak) Pekerjaan <i>Operation & Maintenance</i> PLTD Tersebar di Papua dan Papua Barat dengan PT PLN (Persero) UIW Papua dan Papua Barat / Signing of the Operation & Maintenance Work Agreement (Contract) for PLTD Spread in Papua and West Papua with PT PLN (Persero) UIW Papua and West Papua	Dilaksanakan tanggal 13 Januari, 2022, di Biak / Held on January 13, 2022 in Biak
4	Mengacarakan Penandatanganan Perjanjian (Kontrak) Jasa Mandor Line Transmisi Sorong dengan PT PLN (Persero) UPK Papua & Papua Barat / Signing of the Sorong Transmission Line Foreman Service Agreement (Contract) with PT PLN (Persero) UPK Papua & West Papua	Dilaksanakan tanggal 17 Januari, 2022, di Balikpapan / Held on January 17, 2022 in Balikpapan
5	Mengikuti <i>Awareness</i> Manajemen Risiko oleh PT Cipta Karya Mandiri / Participated in Risk Management Awareness event by PT Cipta Karya Mandiri	Dilaksanakan tanggal 20 Januari, 2022, secara online / Held on January 20, 2022, online
6	Mengacarakan Penandatanganan MoU Pekerjaan Distribusi dan O&M PLTS NTT dengan PT PLN (Persero) UIW NTT / Signing of MoU on Distribution and O&M Work of PLTS NTT with PT PLN (Persero) UIW NTT	Dilaksanakan tanggal 28 Januari, 2022, di Surabaya / Held on January 28, 2022 in Surabaya
7	Mengacarakan Penandatanganan MoU Rencana Pengembangan PLTS Hybrid di Kaltimra dengan PT Sinar Eco Technology Indonesia / Signing of MoU on Hybrid PLTS Development Plan in East Kalimantan with PT Sinar Eco Technology Indonesia	Dilaksanakan tanggal 04 Februari, 2022, di Balikpapan / Held on February 4, 2022 in Balikpapan
8	Mengacarakan Penandatanganan Kontrak (Perjanjian) Sewa Mesin Pembangkit 2000 KW Balai Karangan dengan PT PLN (Persero) UIW Kalbar / Signing of Contract (Agreement) for the 2000 KW Engine Rental for Balai Karangan with PT PLN (Persero) UIW West Kalimantan	Dilaksanakan pada tanggal 10 Februari, 2022 di Pontianak / Held on February 10, 2022 in Pontianak
9	Pendampingan Direktur Utama kunjungan kerja ke Area Berau dan Maratua / Assistance to the President Director on site visits to the Berau and Maratua Areas	Dilaksanakan pada tanggal 18-20 Februari, 2022 / Held on February 18-20, 2022
10	Mengacarakan <i>Groundbreaking</i> Pembangunan Gedung Kantor Pusat PLN Tarakan. / Groundbreaking of PLN Tarakan Head Office Building Construction.	Dilaksanakan pada tanggal 22 Februari, 2022 di Balikpapan / Held on February 22, 2022 in Balikpapan
11	Mengacarakan Rapat Kerja Semester I Tahun 2022 Direksi, Manajemen, dan Unit / Organizing Semester I Work Meetings of, 2022 Directors, Management and Units	Dilaksanakan pada tanggal 24-25 Februari, 2022 secara online / Held on February 24-25, 2022 online



NO.	URAIAN / DESCRIPTION	KETERANGAN / INFORMATION
12	Mengacarakan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama untuk Pendataan Kelengkapan Data Pelanggan NIK & NPWP Tidak Valid dan Data Pelanggan Subsidi R1T – 450 VA / Signing of Cooperation Agreement for Complete Data Collection of Invalid NIK & NPWP Customer Data and R1T Subsidized Customer Data – 450 VA	Dilaksanakan pada tanggal 17 Maret di Kantor PLN UIW NTB, Mataram / Held on March 17 at the PLN UIW NTB Office, Mataram
13	Mengacarakan Penandatanganan Kontrak Pelayanan Teknik UP3 Kupang / Signing of UP3 Kupang Technical Services Contract	Dilaksanakan pada tanggal 23 Maret, 2022 di Kupang / Held on March 23, 2022 in Kupang
14	Pendampingan Direktur utama pada <i>Go Live</i> Aplikasi Matrik (Manajemen Tagihan rekening Listrik) / President Director Assistance on the <i>Go Live</i> of Matrix Application (Electricity Bill Management)	Dilaksanakan pada tanggal 29 Maret, 2022 di kantor PLN UIW Kaltimra, Balikpapan / Held on March 29, 2022 at the PLN UIW East Kalimantan office, Balikpapan
15	Mengacarakan Siraman Rohani dan Ramah Tamah menyambut Bulan Suci Ramadhan / Religious Lecture and Gathering to welcome the Holy Month of Ramadan	Dilaksanakan pada tanggal 29 Maret, 2022 di Balikpapan / Held on March 29, 2022 in Balikpapan
16	Pendampingan Direktur Utama pada Joint Planning Session Untuk Pencapaian Program Fiber Rollout Icon Net / Assistance of the President Director in the Joint Planning Session for the Achievement of the Icon Net Fiber Rollout Program	Dilaksanakan pada Tanggal 31 Maret – 1 April, 2022 di Lombok / Held on March 31 - April 1, 2022 in Lombok
17	Mengacarakan Kunjungan Kerja DIRUT dalam rangka Safari Ramadhan 1443 H di Regional Sulawesi 1 Manado / President Director Site Visit for the 1443 H Ramadhan Safari in the Sulawesi 1 Manado Region	Dilaksanakan pada tanggal 11 April, 2022 di Manado / Held on April 11, 2022 in Manado
18	Pendampingan Direktur Utama Undangan Rapat dengan GM UIW Kalselteng / Assistance of President Director Invitation to Meeting with GM UIW Kalselteng	Dilaksanakan pada tanggal 18 April, 2022 / Held on April 18, 2022
19	Mengacarakan Kunjungan Kerja DIRUT dalam rangka Safari Ramadhan 1443 H di Regional Kalimantan 1 Pontianak / President Director Site Visit for the 1443 H Ramadhan Safari in the Kalimantan 1 Pontianak Region	Dilaksanakan pada tanggal 20 April, 2022 di Pontianak / Held on April 20, 2022 in Pontianak
20	Pendampingan Direktur Utama pada Silaturahmi dan Buka Bersama Keluarga Besar PLN Group Balikpapan / Assistance of the President Director at the Gathering and Iftar with the PLN Group Balikpapan Family	Dilaksanakan pada Tanggal 25 April, 2022 di PLN UIW Kaltimra, Balikpapan / Held on April 25, 2022 at PLN UIW Kaltimra, Balikpapan
21	Mengacarakan Buka Puasa Bersama dan Tausiyah / Iftar and Tausiyah Together	Dilaksanakan pada Tanggal 26 April, 2022 di Balikpapan / Held on April 26, 2022 in Balikpapan
22	Mengacarakan Kegiatan Halal Bi Halal Idul Fitri 1443H PLNT bersama <i>Stakeholder</i> / PLNT Halal Bi Halal for Eid Al-Fitr 1443H with Stakeholders	Dilaksanakan pada tanggal 20 Mei, 2022 di Balikpapan / Held on May 20, 2022 in Balikpapan
23	Mengacarakan Penandatanganan Kontrak Perjanjian <i>Command Centre Sulsebar</i> / Signing of Sulsebar Command Center Agreement Contract	Dilaksanakan pada tanggal 23 Mei, 2022 di Makassar / Held on May 23, 2022 in Makassar
24	Penganugerahan penghargaan K3 Tahun 2022 / 2022 OHS award	Dilaksanakan pada tanggal 24 Mei, 2022 di Jakarta / Held on May 24, 2022 in Jakarta
25	Mengacarakan Kegiatan Peninjauan Pembangunan Kantor PLNT bersama Dekom, Direksi dan Manajemen / PLNT Office Development Review with the Board of Commissioners, Board of Directors and Management	Dilaksanakan pada tanggal 27 Mei, 2022 di Balikpapan / Held on May 27, 2022 in Balikpapan
26	Mengacarakan Kunjungan ke Polda Sulsel bersama dengan PLN Group / Visit to the Sou, Sulawesi Regional Police together with the PLN Group	Dilaksanakan Tanggal 3 Juni, 2022 di Kantor Polda Sulsel / Held on June 3, 2022 at the Sou, Sulawesi Regional Police Office
27	Penandatanganan Surat Perjanjian Pemborongan Pekerjaan O&M PLTD/ PLTS LISDES Zona Papua dan Papua Barat / Signing of Work Contract Agreement for O&M PLTD/PLTS LISDES Papua and West Papua Zones	Dilaksanakan Tanggal 20 Juni, 2022 di Kantor Perwakilan Jakarta / Held on June 20, 2022 at the Jakarta Representative Office
28	Penandatanganan MoU dengan PJB Services Dalam Rangkaian Acara PJB Expo / Signing of MoU with PJB Services in the PJB Expo Events	Dilaksanakan pada tanggal 22 Juni, 2022 di Surabaya / Held on June 22, 2022 in Surabaya
29	Menyelenggarakan RUPS Persetujuan LPT (Laporan Pertanggungjawaban Tahunan) Tahun Buku 2021 PLN Tarakan di hadapan Pemegang Saham (Direksi PT PLN (Persero)). / GMS on Approval of PLN Tarakan LPT (Annual Accountability Report) for the 2021 Fiscal Year attended by Shareholders (Board of Directors of PT PLN (Persero)).	Dilaksanakan secara offline tanggal 28 Juni, 2022 di Auditorium Kantor PLN Pusat, Jakarta / Held offline on June 28, 2022 at the Auditorium of the PLN Head Office, Jakarta
30	Menyelenggarakan RUPS Persetujuan LPT (Laporan Pertanggungjawaban Tahunan) Tahun Buku 2021 PCN di hadapan Pemegang Saham (Direksi PT PLN Tarakan). / GMS on Approval of PCN LPT (Annual Accountability Report) for Fiscal Year 2021 attended by Shareholders (Board of Directors of PT PLN Tarakan).	Dilaksanakan secara offline tanggal 29 Juni, 2022 di Ruang Rapat Hotel Blue Sky, Balikpapan / Held offline on June 29, 2022 at the Blue Sky Hotel Meeting Room, Balikpapan



NO.	URAIAN / DESCRIPTION	KETERANGAN / INFORMATION
31	Penandatanganan Perjanjian Pekerjaan Pengoperasian dan Pemeliharaan Gardu Induk Papua dan Papua Barat / Signing of Work Agreement for the Operation and Maintenance of the Papua and West Papua Substations	Dilaksanakan secara offline tanggal 04 Juli, 2022 di Ruang Rapat Kantor PLN UIW Papua dan Papua Barat, Jayapura / Held offline on July 4, 2022 in the PLN UIW Papua and West Papua Office Meeting Room, Jayapura
32	Penandatanganan Kontrak Pengadaan Jasa Sewa Mesin PLTD Sabang / Signing of Contract for the Procurement of Sabang PLTD Engine Rental Services	Dilaksanakan secara offline tanggal 06 Juli, 2022 di Ruang Rapat Kantor PLN UIW Suluttenggo, Manado / Held offline on July 6, 2022 in the PLN UIW Suluttenggo Office Meeting Room, Manado
33	Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Institut Teknologi PLN / Signing of Memorandum of Understanding with the PLN Institute of Technology	Dilaksanakan Tanggal 14 Juli, 2022 di Kampus IT PLN, Jakarta / Held on July 14, 2022 at the PLN IT Campus, Jakarta
34	Gathering dan Syukuran bersama / Gathering and Celebration	Dilaksanakan tanggal 15 Juli, 2022 di Balikpapan / Held on July 15, 2022 in Balikpapan
35	Serah Terima Jabatan GM UIW Kaltimra / Handover of UIW Kaltimra GM Position	Dilaksanakan tanggal 15 Juli, 2022 di Balikpapan / Held on July 15, 2022 in Balikpapan
36	Acara PLN E Mobility Day PLN / PLN E Mobility Day event	Dilaksanakan pada tanggal 24 Juli, 2022 di Bali / Held on July 24, 2022 in Bali
37	Kunjungan Kerja ke Site Tarakan / Visit to Tarakan Site	Dilaksanakan pada Tanggal 26 Juli, 2022 di Tarakan / Held on July 26, 2022 in Tarakan
38	Rapat Kerja Semester 2 Tahun 2022 / Semester 2 2022 Work Meeting	Dilaksanakan pada Tanggal 28 – 29 Juli, 2022 di Makassar / Held on July 28 – 29, 2022 in Makassar
39	<i>Gathering & Capacity Building</i> PLN Tarakan	Dilaksanakan pada tanggal 30 Juli, 2022 di Bantimurung, Maros / Held on July 30, 2022 in Bantimurung, Maros
40	Kunjungan kerja pekerjaan PLN Group ke Stakeholder Kalimantan Utara (Gubernur dan Kapolda Kaltara) / PLN Group work visit to North Kalimantan Stakeholders (North Kalimantan Governor and Chief of Police)	Dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus, 2022 di Tanjung Selor, / Held on August 10, 2022 in Tanjung Selor,
41	Serah Terima Jabatan <i>Manager Region</i> Sulawesi 2 Makassar / Handover of Region Sulawesi 2 Makassar Manager Position	Dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus, 2022 di Makassar / Held on August 10, 2022 in Makassar
42	Serah Terima Jabatan <i>Manager Region</i> Nusa Tenggara / Handover of the Position of Manager for the Nusa Tenggara Region	Dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus, 2022 di Lombok / Held on August 12, 2022 in Lombok
43	Kunjungan kerja ke <i>Stakeholder</i> Kalimantan Timur (Gubernur) / Work visit to East Kalimantan Stakeholders (Governor)	Dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus, 2022 di Samarinda / Held on August 16, 2022 in Samarinda
44	<i>Gathering</i> dan Syukuran Bersama dalam rangka Hari Kemerdekaan RI / Gathering and Celebration in commemoration of the Republic of Indonesia's Independence Day	Dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus, 2022 di Balikpapan / Held on August 17, 2022 in Balikpapan
45	Penyelenggaraan Rapat Direksi Dekom secara offline / Board of Directors and Board of Commissioners Meeting offline	Dilaksanakan pada tanggal 29 September, 2022 di lombok / Held on September 29, 2022 in Lombok
46	Apel Siaga dan Gelar Pasukan sukseskan MTQ Nasional XXIX Tahun 2022 / Assembly in Preparing and Organizing Troops for the XXIX National MTQ 2022	Dilaksanakan tanggal 10 Oktober, 2022 di Kantor PLN UIW KSKT Banjarbaru / Held on October 10, 2022 at the Banjarbaru PSC PLN UIW Office
47	BOD Retreat	Dilaksanakan tanggal 14 Oktober, 2022 di Kantor Pusat PLN / Held on October 14, 2022 at the PLN Head Office
48	<i>Self Assessment Malcolm Badridge</i> Tahun 2022 / Malcolm Badridge Self Assessment in 2022	Dilaksanakan tanggal 17 Oktober, 2022 di Balikpapan / Held on October 17, 2022 in Balikpapan
49	Apel Siaga Dalam Rangka Pengamanan Pasokan Ketenagalistrikan KTT G20 dan Yantek Optimization / Assembly for Preparation of Securing Electricity Supply at the G20 Summit and Yantek Optimization	Dilaksanakan pada tanggal 1 November, 2022 di Bali / Held on November 1, 2022 in Bali
50	Pembahasan Peluang Proyek PLTS di NTT bersama dengan GM UIW NTT / Discussion of PLTS Project Opportunities in NTT with GM UIW NTT	Dilaksanakan pada tanggal 10 November, 2022 di Kupang / Held on November 10, 2022 in Kupang
51	Pelaksanaan Serah Terima Jabatan Sekretariat Perusahaan / Corporate Secretariat Position Handover	Dilaksanakan tanggal 15 November, 2022 di Balikpapan / Held on November 15, 2022 in Balikpapan
52	Peresmian Kantor Regional Kalimantan 2 / Inauguration of the Kalimantan Regional Office 2	Dilaksanakan tanggal 21 November, 2022 di Banjarbaru / Held on November 21, 2022 in Banjarbaru
53	<i>Strategic Business Development and Portofolio Leadership Forum</i>	Dilaksanakan tanggal 24 November, 2022 di Jakarta / Held on November 24, 2022 in Jakarta



NO.	URAIAN / DESCRIPTION	KETERANGAN / INFORMATION
54	Penandatanganan Perjanjian Kesepakatan Harga Satuan dan Peralatan kerja dengan Mitra / Signing of Agreement for Unit Price and Work Equipment with Partners	Dilaksanakan tanggal 5 Desember, 2022 di Jakarta / Held on December 5, 2022 in Jakarta
55	<i>Sustainability Day</i>	Dilaksanakan tanggal 12 Desember, 2022 di Jakarta / Held on December 12, 2022 in Jakarta
56	Acara Puncak HUT PLN Tarakan 2022 / PLN Tarakan Anniversary 2022 Main Event	Dilaksanakan tanggal 15 Desember, 2022 di Balikpapan / Held on December 15, 2022 in Balikpapan
57	Forum Strategis retail dan Niaga PLN Group / PLN Group retail and commerce strategic forum	Dilaksanakan tanggal 16 Desember, 2022 di Balikpapan / Held on December 16, 2022 in Balikpapan
58	Penandatanganan Perjanjian Pekerjaan Pengadaan Peralatan dan Sarana Kerja Project dengan Mitra / Signing of Work Agreement for Procurement of Project Work Equipment and Facilities with Partners	Dilaksanakan tanggal 20 Desember, 2022 di Kantor Perwakilan, Jakarta / Held on December 20, 2022 at the Representative Office, Jakarta
59	Penandatanganan Kontrak Perjanjian Pendataan dan Pemetaan Aset Jaringan Distribusi JTR, Tiang SR, SR sampai APP / Contract Signing of Data Collection Agreement and Asset Mapping Distribution Network JTR, Pole SR, SR to APP	Dilaksanakan Pada tanggal 21 Desember, 2022 di Kantor PLN UIW KSKT Banjarbaru / Held on December 21, 2022 at the Banjarbaru PSC PLN UIW Office
60	Penandatanganan Kerjasama Pekerjaan Jasa Pemborongan <i>Billing Manajemen</i> dengan PLN UID Sulselrabar / Signing of Cooperation for Management Billing Contracting Services with PLN UID Sulselrabar	Dilaksanakan Pada tanggal 28 Desember, 2022 di Kantor PLN UID Sulselrabar, Makassar / Held on December 28, 2022 at the Sulselrabar PLN UID Office, Makassar
61	<i>Sharing Session</i> Implementasi Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Mandiri / PT Bank Mandiri Integrated Governance Implementation Sharing Session	Dilaksanakan tanggal 29 Desember, 2022 di Kantor Pusat PLN, Jakarta / Held on December 29, 2022 at the PLN Head Office, Jakarta
62	<i>Acara Tribute To Our Heroes</i> / Tribute To Our Heroes event	Dilaksanakan tanggal 30 Desember, 2022 di Kantor Pusat PLN, Jakarta / Held on December 30, 2022 at the PLN Head Office, Jakarta

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Unit Internal audit merupakan bagian dari organisasi Perseroan yang memiliki peranan fundamental dalam perkembangan Perseroan yang memiliki tugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat sehingga dapat memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama serta manajemen terkait mengenai kegiatan atau operasional perusahaan.

Unit Audit Internal (Satuan Pengawas Intern) memberikan keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Kegiatan ini dilakukan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi kecukupan dan pelaksanaan proses manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan untuk meningkatkan efektivitasnya. Satuan Pengawas Intern (SPI) PLNT dipimpin oleh Senior Audit Executive.

The Internal audit Unit is part of the Company's organization which has a fundamental role in the development of the Company which has the duty and responsibility to provide opinions for recommendations to the President Director and related management regarding the Company's activities or operations.

The Internal Audit Unit provides independent and objective assurance and consultation aimed at increasing corporate value through a systematic approach by evaluating the adequacy and implementation of risk management processes, internal controls, and corporate governance processes to increase their effectiveness. The PLNT Internal Audit Unit (SPI) is led by a Senior Audit Executive.



PROFIL SENIOR AUDIT EXECUTIVE

SENIOR AUDIT EXECUTIVE PROFILE

Nama / Name	Supono Immanuel
Tempat & Tanggal Lahir / Place & Date of Birth	Gandong, 14 Februari 1970 / February 14, 1970
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Universitas IBA (1999).
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Keputusan Direksi PT PLN (Persero) No.0362.K/SDM.02.02/DIR/2021 tanggal 26 April 2021 / PT PLN (Persero) Board of Directors Decree No. 0362.K/SDM.02.02/DIR/2021 dated April 26, 2021
Riwayat Pekerjaan/Jabatan / Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> • Manager Risiko Distribusi Lampung pada Bidang Risiko Regional Sumatera Kalimantan Divisi Manajemen Risiko Regional SUB Direktorat Manajemen Risiko Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2021). / Manager of Lampung Distribution Risk in the Regional Risk Sector of Sumatra Kalimantan Division of Regional Risk Management, SUB Directorate of Risk Management, Directorate of Finance and Risk Management, PT PLN (Persero) Head Office (2021). • <i>Deputy Group Head Audit 19B</i> pada Bidang Audit Bali dan Nusa Tenggara PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2018-2021). / Deputy Group Head Audit 19B in the Bali and Nusa Tenggara Audit Sector. PT PLN (Persero) Head Office (2018-2021). • Deputy Group Audit Regional 17B pada Group Audit Regional 17 PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2018). / Deputy Regional Audit Group 17B at Regional Audit Group 17, PT PLN (Persero) Head Office (2018).
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi / Competency Development and Training	<ul style="list-style-type: none"> • E-Learning Antikorupsi BUMN dilaksanakan Agustus 2022 / SOE Anti-Corruption E-Learning in August 2022 • Pelatihan Integritas dan Antikorupsi SPI BUMN PLN dan Anak Perusahaan 2022 dilaksanakan 22 Agustus 2022 s.d 24 Agustus 2022 / Integrity and Anti-Corruption SPI SOE PLN and Subsidiaries Training 2022 on August 22, 2022 to August 24, 2022 • Pengantar Tata Nilai dilaksanakan 13 Mei 2022 / Introduction to Values on May 13, 2022 • Pelatihan Audit Kinerja dilaksanakan 21 Maret 2022 s.d 25 Maret 2022 / Performance Audit Training on March 21, 2022 to March 25, 2022

PIAGAM AUDIT INTERNAL

PLNT telah memiliki Piagam Audit Internal dengan nama Piagam Pengawasan Intern Terintegrasi yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 5 Oktober 2020.

Piagam Pengawasan Intern ini disusun untuk menjadi dasar dalam pelaksanaan tugas auditor internal serta memberikan kewenangan yang diperlukan Audit Internal untuk menjalankan tugasnya. Piagam Pengawasan Intern bersifat terintegrasi, yang berarti piagam ini berlaku untuk SPI PLNT dan entitas anak.

Piagam Pengawasan Intern Terintegrasi mencakup tujuan Piagam, prinsip pokok dan visi-misi SPI, struktur organisasi, persyaratan auditor, larangan perangkapan tugas, tugas dan tanggung jawab serta lingkup pekerjaan, wewenang, pelaporan, audit internal terintegrasi, penggunaan jasa eksternal untuk mendukung tugas audit internal, komunikasi audit, kode etik, serta program *quality assurance* dan pertanggungjawaban Satuan Pengawasan Intern.

INTERNAL AUDIT CHARTER

PLNT has an Integrated Internal Audit Charter signed by the Board of Directors and Board of Commissioners on October 5, 2020.

This Internal Audit Charter was prepared to serve the basis for performing the duties of internal auditors and providing necessary authority for Internal Audit to carry out its duties. The Internal Audit Charter is integrated, which means it applies to the SPI of PLNT and its subsidiaries.

The integrated Internal Audit Charter includes the objectives of the Charter, main principles as well as vision and mission of the internal audit unit organizational structure, Auditor requirements, and prohibition of concurrent position, duties and responsibilities, and scope of work, authority, reporting, integrated internal audit, use of external services to support internal audit duties, communication audit, code of conduct, quality assurance program, and accountability of the Internal Audit Unit.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal (SPI) merupakan unit yang independen terhadap unit-unit yang lain dan secara langsung melapor kepada Direktur Utama. Kepala SPI (*Senior Audit Executive*) bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

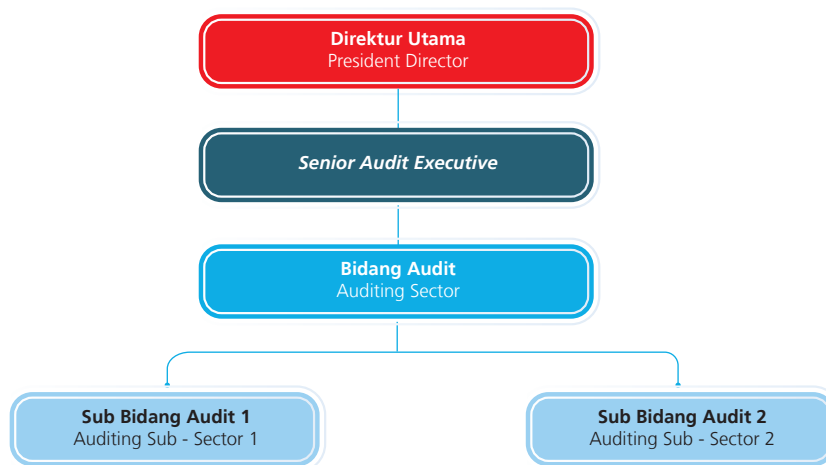
Adapun struktur Unit Internal Audit (SPI) PLNT digambarkan pada bagan berikut:

INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE AND POSITION

The Internal Audit Unit (SPI) is an independent unit from other units and reports directly to the President Director. The Head of SPI (*Senior Audit Executive*) reports directly to the President Director.

The structure of the PLNT Internal Audit Unit (SPI) is illustrated in the following chart:

Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Internal
Organizational Structure of The Internal Audit Unit



PROSES PENETAPAN ATAU PEMBERHENTIAN KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL.

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal (*Senior Audit Executive*) di PLNT dilakukan melalui proses usulan pengangkatan atau pemberhentian Senior Audit Executive oleh Direktur Utama untuk disampaikan dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Mekanisme ini sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN, khususnya Pasal 28 ayat 3 yang menyatakan bahwa Satuan Pengawas Intern dipimpin oleh seorang kepala yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT INTERNAL AUDIT

Ruang lingkup pekerjaan Satuan Pengawasan Intern meliputi semua area dan kegiatan operasional dan bisnis perusahaan beserta entitas Anak.

APPOINTMENT OR DISMISSAL PROCESS OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT.

The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit (*Senior Audit Executive*) at PLNT is carried out proposal for appointment or dismissal of the Senior Audit Executive by the President Director to be submitted and obtain approval from the Board of Commissioners. This mechanism is in accordance with the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU 2011 on Good Corporate Governance (GCG) Implementation in SOEs, specifically Article 28 paragraph 3 which states that the Internal Audit Unit is led by a head who is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The scope of work of the Internal Audit Unit covers all operational and business areas and activities of the Company and its Subsidiaries.



Tugas dan tanggung jawab unit internal audit adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan Menyempurnakan strategi SPI sesuai dengan visi dan misi.
2. Menyusun dan menyempurnakan Piagam Pengawasan Intern Terintegrasi/ *Integrated Audit Charter* dan Pedoman RBIA, Rencana Jangka Panjang (RJP) SPI selaras dengan RJP PLN.
3. Menyusun dan menyempurnakan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Terintegrasi.
4. Melaksanakan evaluasi kualitas audit dan jasa konsultasi oleh jajaran SPI maupun pihak independen atas seluruh proses audit.
5. Melaksanakan analisis dan penyusunan laporan hasil audit bagi manajemen dan pihak eksternal, pengelolaan anggaran SPI, evaluasi dan pelaporan realisasi Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) Terintegrasi, Rencana Kerja Anggaran sesuai kewenangan bidang tugasnya.
6. Melaksanakan fungsi pengawasan operasional dan audit investigasi.
7. Memastikan sistem pengendalian internal Perusahaan berjalan efisien dan efektif.
8. Memberikan konsultasi atau saran perbaikan yang diperlukan manajemen.
9. Melaksanakan kajian dan pengembangan organisasi SPI, pengembangan SDM, pengelolaan pendidikan SPI serta administrasi SDM, logistik dan kesekretariatan SPI.
10. Melaksanakan koordinasi dan kerja sama di SPI maupun bidang dan unit lainnya. Lembaga atau instansi/ lembaga pengawasan lainnya, guna memperlancar pencapaian target yang ditetapkan, peningkatan kinerja SPI dan Perusahaan sesuai kewenangannya.
11. Menindaklanjuti WBS dengan melakukan audit terhadap laporan pengaduan WBS untuk menciptakan iklim kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial dan citra perusahaan.

KODE ETIK AUDIT INTERNAL

Auditor Internal harus memiliki kode etik dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan profesinya dan standar yang berlaku yaitu:

The duties and responsibilities of the internal audit unit are as follows:

1. Develop and improve SPI strategy in accordance with the vision and mission.
2. Prepare and improve the Integrated Internal Audit Charter and RBIA Guidelines, SPI Long Term Plans (RJP) in harmony with PLN's RJP.
3. Prepare and improve the Integrated Annual Supervision Work Program (PKPT).
4. Carry out audit quality evaluations and consulting services by SPI staffs and independent parties for the entire audit process.
5. Carry out analysis and preparation of reports on audit results for management and external parties, SPI budget management, evaluation and reporting on the realization of the Integrated Annual Audit Work Program (PKPT), Budget Work Plan according to the authority of the task area.
6. Carry out operational audit and investigative audit functions.
7. Ensure that the Company's internal control system runs efficiently and effectively.
8. Provide consultation or suggestions for improvements needed by management.
9. Carry out SPI organizational studies and development, HC development, SPI education management and HR administration, SPI logistics and secretariat.
10. Carry out coordination and cooperation in SPI and other fields and units. Other audit institutions or agencies/ institutions to facilitate the achievement of set targets and increase the performance of SPI and the Company according to their authority.
11. Follow up on WBS by conducting an audit of WBS complaint reports to create a conducive environment and encourage reporting of matters that can cause financial and non-financial losses and impact corporate image.

INTERNAL AUDIT CODE OF CONDUCT

Internal Auditors must refer to the code of conduct in carrying out their duties in accordance with professional and prevailing standards, which include:



INTEGRITAS / INTEGRITY	OBJEKTIVITAS / OBJECTIVITY	KERAHASIAAN / CONFIDENTIALITY	KOMPETENSI / COMPETENCE
<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pekerjaan audit internal dengan jujur, produktif, profesional dan tanggung jawab / Performing internal audit work honestly, productively, professionally and responsibly Mematuhi peraturan perundang-undangan dan peraturan internal PT PLN Tarakan yang berlaku / Complying with applicable laws and regulations and internal regulations of PT PLN Tarakan Tidak ikut serta dalam kegiatan yang tidak legal atau melakukan kegiatan yang dilarang oleh profesional Auditor / Not participating in illegal activities or carrying out activities prohibited by the auditor's professionalism Menghormati dan berkontribusi pada tujuan hukum dan etika yang ditetapkan PT PLN Tarakan / Respecting and contributing to the legal and ethical objectives set by PT PLN Tarakan 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak berpartisipasi dalam kegiatan yang dapat mempengaruhi penilaian Auditor / Not participating in activities that may affect the Auditor's assessment Tidak menerima sesuatu dalam bentuk apapun yang dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalnya / Not accepting anything in any form that may affect professional judgment Mengungkapkan semua fakta-fakta penting yang diketahuinya dalam melaksanakan tugasnya dan jika dilaporkan dapat merugikan PLN / Disclose all important facts that are known in carrying out their duties and if reported can be detrimental to PLN 	<ul style="list-style-type: none"> Bijaksana dalam menggunakan dan melindungi informasi yang didapat dalam melakukan pekerjaan / Acting wisely in using and protecting information obtained in doing the work Tidak menggunakan informasi yang diperoleh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan sendiri dengan cara yang tidak legal atau tidak berjalan dengan tujuan hukum dan etika di PLN Tarakan / Not using information obtained in carrying out their duties for their own interests in an illegal manner or not in line with legal and ethical objectives of PLN Tarakan 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan audit pada objek yang sesuai keterampilan, pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang dimiliki dalam melaksanakan audit / Auditing objects in accordance with the skills, knowledge, expertise and experience possessed in carrying out audits Melaksanakan audit sesuai dengan Piagam dan Pedoman Audit Internal PLN yang sejalan dengan Standar Profesi Audit Internal / Conducting audits in accordance with the PLN Internal Audit Charter and Guidelines in line with the Internal Audit Professional Standards Meningkatkan kompetensi melalui pendidikan profesional berkelanjutan untuk tujuan peningkatan kualitas dan efisiensi kerja / Improving competency through continuing professional education for the purpose of improving work quality and efficiency
KODE ETIK / CODE OF CONDUCT			

FREKUENSI RAPAT UNIT INTERNAL AUDIT DENGAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU KOMITE AUDIT

Selama tahun 2022, Unit Internal Audit mengikuti 12 (dua belas) kali rapat Direksi dan 7 (tujuh) kali mengikuti rapat Dewan Komisaris bersama Direksi

FREQUENCY OF INTERNAL AUDIT UNIT MEETINGS WITH THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS AND/OR THE AUDIT COMMITTEE

During 2022, the Internal Audit Unit attended 12 (twelve) Board of Directors meetings and 7 (seven) Board of Commissioners and Board of Directors meetings.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan sistem pengawasan terhadap kegiatan operasional pada kantor pusat Perseroan maupun pada kegiatan operasional di setiap region, area, dan *site*. Pelaksanaan atas pengendalian internal diterapkan melalui kebijakan, regulasi dan prosedur yang jelas sehingga dapat diberdayakan dalam menjalankan fungsi pengendalian internal sekaligus meminimalkan risiko yang mungkin timbul pada aktivitas bisnis Perseroan.

The Internal Control System (SPI) is a monitoring system for operational activities at the Company's head office as well as operational activities in each region, area, and site. The implementation of internal control is carried out through clear policies, regulations and procedures so that it can be empowered in carrying out internal control functions while minimizing risks that may arise in the Company's business activities.



Sistem Pengendalian Internal yang efektif dapat membantu Perseroan menjaga aset yang dimiliki, menjamin manajerial dan tersedianya pelaporan keuangan yang bersih dan terpercaya, serta mengurangi dampak kerugian yang mungkin akan menimpa Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan melakukan identifikasi, analisis, dan kontrol operasional secara berkala yang mencakup kedisiplinan, kepatuhan, dan pertanggung jawaban Perseroan dalam menjalankan proses operasional sesuai dengan prosedur dengan menjaga integritas, nilai-nilai, dan kode etik Perseroan.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN INTERNAL CONTROL FRAMEWORK (COSO)

Dalam implementasi sistem pengendalian internal, Perseroan berupaya untuk mempraktikkan tata kelola pengendalian internal terbaik yang dapat dilaksanakan oleh Perseroan. Sistem pengendalian internal yang telah dijalankan di Perseroan tercatat telah sesuai dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – *Internal Control Framework*).

EVALUASI DAN PENINGKATAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PADA TAHUN 2022

Selama tahun 2022, sistem pengendalian internal Perseroan telah dilaksanakan secara efektif dengan memperhatikan masukan dan rekomendasi perbaikan yang telah dilakukan saat evaluasi unit Audit Internal mengenai efektivitas pengendalian internal.

Adapun temuan beberapa poin evaluasi yang dapat dijadikan bahan untuk menyempurnakan sistem serta prosedur pengendalian internal pada tahun 2022, di antaranya:

1. Pemetaan risiko korporat maupun unit pelaksana agar dapat menggambarkan kondisi yang benar-benar dihadapi dan dapat menghambat target pencapaian, sehingga kontrol yang telah ditentukan dapat mengantisipasi kemungkinan risiko tersebut.
2. Peningkatan kepatuhan terhadap prosedur atau peraturan yang sebelumnya telah ditetapkan oleh korporasi.
3. Pelaksanaan pemantauan terhadap efektivitas kontrol dan mitigasi risiko yang telah ditetapkan agar sejalan dengan kondisi korporat.

An effective Internal Control System shall support the Company to maintain its assets, guarantee managerial and the availability of clean and reliable financial reporting, and reduce the impact of losses that may befall the Company. In practice, the Company conducts periodic operational identification, analysis, and control which includes discipline, compliance and responsibility of the Company in carrying out operational processes in accordance with procedures by maintaining the integrity, values and code of conduct of the Company.

INTERNAL CONTROL SYSTEM COMPATIBILITY WITH THE INTERNAL CONTROL FRAMEWORK (COSO)

In implementing the internal control system, the Company strives to practice the best internal control governance that can be implemented by the Company. The internal control system implemented at the Company is in compliance with an internationally recognized framework (COSO – *Internal Control Framework*).

EVALUATION AND IMPROVEMENT OF INTERNAL CONTROL EFFECTIVENESS IN 2022

During 2022, the Company's internal control system has been implemented effectively by taking into account input and recommendations for improvements made in the evaluation of the Internal Audit unit on internal control effectiveness.

Several evaluation points that can be used as materials to improve internal control systems and procedures in 2022, include:

1. Corporate and implementing unit risk mapping to be able to describe the actual conditions faced and those that may hinder target achievement, so that the determined controls is able to anticipate the possibility of such risks.
2. Increase compliance with procedures or regulations previously set by the corporation.
3. Implementation of the determined risk control and mitigation effectiveness monitoring to be in line with corporate conditions.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang efektif dan andal adalah tanggung jawab seluruh jajaran yang terlibat dalam organisasi Perseroan, di antaranya adalah Dewan Komisaris, Direksi, Audit Internal, pejabat dan karyawan Perseroan serta pihak-pihak eksternal. Penerapan sistem pengendalian internal pada tingkat Dewan Komisaris adalah dengan melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terkait kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan, serta pengelolaan risiko dengan dibantu oleh komite-komite yang dimiliki Dewan Komisaris. Sedangkan penerapan sistem pengendalian internal pada tingkat Direksi adalah dengan menerapkan kebijakan dan prosedur Perseroan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Penerapan tersebut antara lain terkait dengan kegiatan operasional, manajemen risiko, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang, serta kebijakan akuntansi yang memadai. Sepanjang tahun 2022, sistem pengendalian internal dianggap telah berjalan dengan baik dan efektif.

PERNYATAAN KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Selama tahun 2022, Sistem Pengendalian Internal yang dijalankan oleh Perseroan melalui Manajemen telah berjalan dengan efektif. Dalam pelaksanaannya, seluruh insan Perseroan dilibatkan dan diharapkan dapat memberikan keefektifan serta keandalan dalam menjalankan Sistem Pengendalian Internal di lingkungan Perseroan. Manajemen menilai, Sistem Pengendalian Internal telah memenuhi standar kecukupan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Perseroan menyadari bahwa setiap strategi dan aktivitas bisnis akan selalu dihadapkan pada berbagai risiko yang harus dikelola dan dimitigasi agar visi dan misi perusahaan tercapai. Perseroan mempunyai komitmen untuk membangun sistem dan proses manajemen risiko agar tujuan Perseroan dapat terpenuhi sesuai yang telah ditetapkan Perseroan.

REVIEW OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

The implementation of an effective and reliable Internal Control System is the responsibility of all levels involved in the Company's organization, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Internal Audit Unit, officers, and employees of the Company as well as external parties. The implementation of the internal control system at the Board of Commissioners level is by supervising and providing advice regarding the adequacy and fairness in the preparation of financial statements, as well as risk management assisted by the committees of the Board of Commissioners. Meanwhile, the implementation of the internal control system at the Board of Directors level is by consistently implementing the Company's policies and procedures and complying with applicable regulations. This implementation is related to operational activities, risk management, strategic plans, division of duties, delegation of authority, and adequate accounting policies. Throughout 2022, the internal control system has been implemented accordingly and effectively.

INTERNAL CONTROL SYSTEM STATEMENT OF ADEQUACY

During 2022, the Internal Control System of the Company by the Management has been implemented effectively. In its implementation, all Company personnel are involved and are expected to provide effectiveness and reliability in carrying out the Internal Control System within the Company. The Management regards that the Internal Control System has met the adequacy standards in accordance with applicable regulations.

The Company realizes that every business strategy and activity will always face various risks that must be managed and mitigated to achieve its vision and mission. The Company is committed to building risk management system and process in achieving the Company's set objectives. Risk management is carried out to ensure prudent business management in



Pengelolaan risiko dilakukan agar Perusahaan tetap dalam koridor pengelolaan usaha yang berprinsip kehati-hatian dalam setiap aktivitas yang dilakukan dengan senantiasa memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan serta penerapan tata Kelola Perusahaan yang baik.

Pada tahun 2021, Perseroan memperbarui kebijakan Manajemen Risiko dengan Peraturan Direksi Nomor: 0019.P/DIR/2021 Tanggal 29 September 2021 Tentang Pedoman Umum Manajemen Risiko Terintegrasi. Pedoman ini dimaksudkan antara lain untuk memastikan bahwa dalam menjalankan proses pengambilan keputusan, seluruh jajaran manajemen serta anak perusahaan selalu mempertimbangkan aspek pengelolaan risiko.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Kebijakan manajemen risiko PLNT disusun berdasarkan kerangka tata kelola manajemen risiko terintegrasi. Manajemen risiko terintegrasi adalah manajemen risiko yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, manajemen, dan personel lainnya, diaplikasikan dalam penyusunan strategi, diterapkan di seluruh perusahaan, dan dirancang untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko agar tetap berada dalam selera risiko perusahaan, sehingga diperoleh jaminan yang masuk akal atas pencapaian tujuan perusahaan.

Manajemen risiko terintegrasi diterapkan pada:

1. Proses pengambilan keputusan
2. Proses perencanaan dan pencapaian sasaran strategis dan operasional
3. Penerapan sistem manajemen
4. Aspek kepatuhan
5. Segenap proses bisnis Perusahaan
6. Proses penyusunan kebijakan/regulasi Perusahaan

Secara umum, kebijakan manajemen risiko PLNT disusun dengan mengadopsi standar Nasional Indonesia SNI 8615:2018 Manajemen Risiko Pedoman, yang diadopsi dari ISO 31000:2018 *Risk Management-Guidelines*.

Manajemen Risiko PLNT direncanakan dikembangkan melalui berbagai tingkat tahapan kematangan, yaitu dimulai pada tahun 2020 pada tingkat *initial*, tahun 2021 tingkat *repeatable*, tahun 2022 dan tahun 2023 tingkat *defined*, dan tahun 2024 tingkat *managed* yang merupakan tingkatan kematangan penerapan manajemen risiko tertinggi.

every activity by always complying with statutory provisions and implementing good corporate governance.

In 2021, the Company updated its Risk Management policy with Board of Directors Regulation No. 0019.P/DIR/2021 dated September 29, 2021 on General Guidelines for Integrated Risk Management. This guideline is intended, among others, to ensure decision-making process always pays attention to risk management in all levels of management and subsidiaries.

RISK MANAGEMENT POLICY

PLNT's risk management policy is based on an integrated risk management governance framework. Integrated risk management is risk management carried out by the Board of Commissioners and Board of Directors, the management, and other personnel, applied in the preparation of strategies, implemented throughout the Company, and designed to identify and manage risks to remain within the Company's risk appetite, so as to obtain reasonable guarantees on the achievement of Company goals.

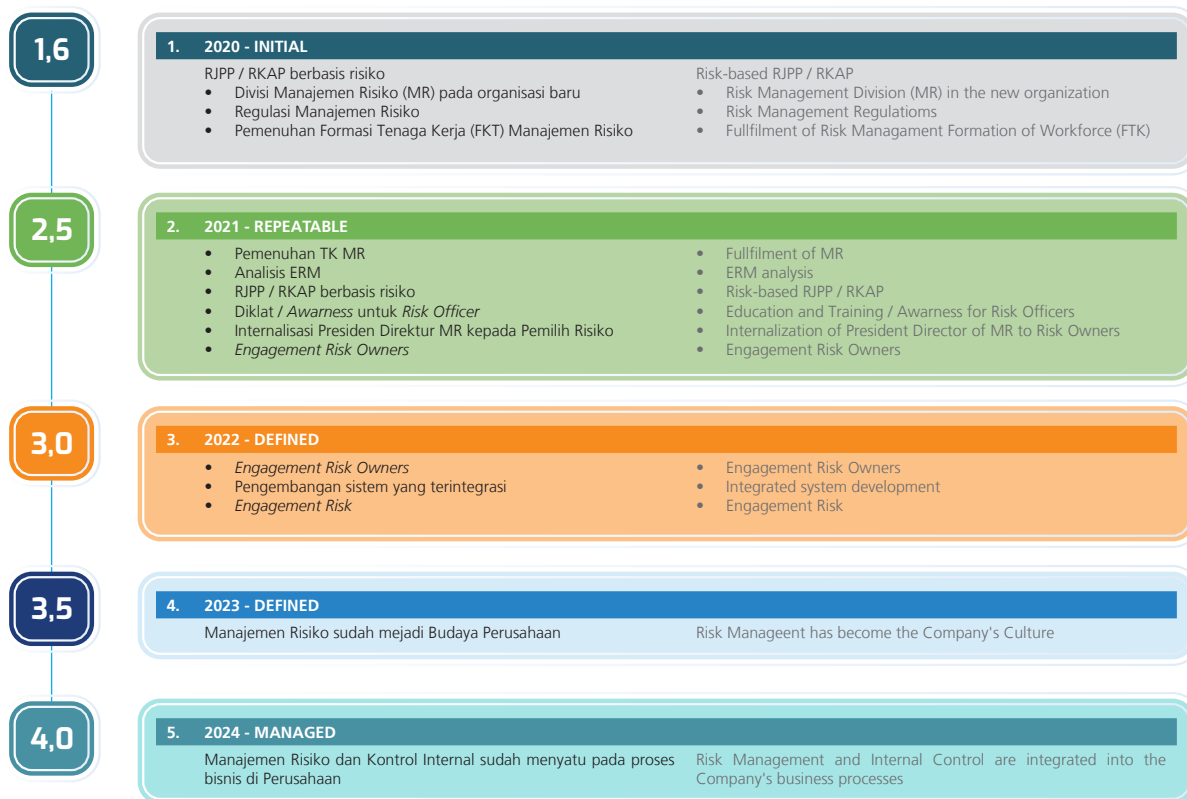
The integrated risk management is applied in:

1. Decision making process
2. Process of planning and achieving strategic and operational goals
3. Management system implementation
4. Compliance aspect
5. All of the Company's business processes
6. Process of preparing Company policies/regulations

In general, PLNT's risk management policies are prepared by adopting the Indonesian National Standard SNI 8615:2018 Risk Management Guidelines, which are adopted from ISO 31000:2018 Risk Management-Guidelines.

PLNT's Risk Management is planned to be developed through various levels of maturity stages, starting in 2020 at the initial level, in 2021 at the repeatable level, in 2022 and 2023 at the defined level, and in 2024 at the managed level which is the highest maturity level of risk management implementation.

Road Map Enterprise Risk Management (ERM) 2020 - 2024



STRUKTUR ORGANISASI UNIT MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan manajemen risiko di Perseroan dilakukan oleh Sub Bidang Manajemen Risiko yang berada di bawah Divisi Hukum, Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Untuk menunjang pelaksanaan manajemen risiko, PLNT telah menetapkan *risk officer* disetiap proses bisnis yang bertanggung jawab untuk mengelola risiko dan melakukan pemantauan risiko yang menjadi tanggung jawab bidangnya.

PERAN SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

1. Sebagai penanggung jawab penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi perusahaan sesuai dengan desain kerangka kerja dan tata kelola Risiko, beserta upaya pengembangannya.
2. Sebagai pendamping dan *Checker/Reviewer*, dan *Approval* sesuai mekanisme pendelegasian wewenang terhadap penilaian Risiko maupun tindak lanjut Risiko perusahaan.

RISK MANAGEMENT UNIT ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Risk management at the Company is carried out by the Risk Management Sub-Divison under the Legal, Compliance, and Risk Management Division. In supporting risk management implementation, PLNT has appointed a risk officer in each business process who is in charge for managing risk and monitoring risk in their scope.

ROLE OF THE RISK MANAGEMENT WORK UNIT

1. As the party in charge of implementing the Company's Integrated Risk Management in accordance with the risk design framework and governance, along with its development efforts.
2. As an assistant and *Checker/Reviewer*, and *Approval* according to the mechanism for delegating authority to Risk assessment and follow-up on Company Risks.



3. Sebagai pemberi masukan terhadap penilaian Risiko maupun tindak lanjut Risiko yang dijalankan oleh *Risk Leader* dan *Risk Champion* di Kantor Pusat, Unit Region dan Anak Perusahaan.

KEWENANGAN UNIT MANAJEMEN RISIKO

Unit manajemen Risiko pada PLNT memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengusulkan pembentukan entitas kerja untuk membantu Direksi dalam hal mengkoordinasikan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Perusahaan untuk disetujui Direktur Pembina Sub Bidang Manajemen Risiko.
2. Mengusulkan rumusan arahan strategis penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Perusahaan maupun tata kelola risiko perusahaan untuk disetujui Direktur Pembina Sub bidang Manajemen Risiko.
3. Mengusulkan kebijakan dan strategi penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, termasuk di dalamnya kriteria Risiko perusahaan untuk disetujui Direktur Pembina Sub bidang manajemen risiko.
4. Menyediakan rumusan target efektivitas penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi maupun praktik pengelolaan Risiko yang dijalankan PLNT untuk disetujui Direktur Pembina Sub bidang Manajemen risiko.
5. Melaksanakan evaluasi terhadap capaian kinerja pengelolaan Risiko secara berkala, serta pengembangan berkelanjutan Manajemen Risiko Terintegrasi.
6. Meminta informasi dari para pihak internal PLNT untuk kebutuhan penyusunan kajian Risiko, perumusan laporan Profil Risiko, dan efektivitas pengelolaan risiko Perusahaan untuk dilaporkan kepada Direktur Pembina Sub bidang manajemen risiko serta informasi lain yang dibutuhkan Direktur Pembina Sub bidang Manajemen Risiko dalam menjalankan perannya.
7. Merancang program peningkatan kapabilitas internal di bidang Manajemen Risiko, termasuk di dalamnya kesadaran dan budaya Risiko dalam menjalankan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, serta tingkat maturitas penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai kebutuhan perusahaan bersama fungsi kerja terkait.

3. As a provider of input on Risk assessment and follow-up of Risks carried out by Risk Leaders and Risk Champions at the Head Office, Regional Units, and Subsidiaries.

RISK MANAGEMENT UNIT AUTHORITIES

The Risk Management Unit of PLNT is authorized to carry out the following:

1. Propose the establishment of a work entity to assist the Board of Directors in terms of coordinating the implementation of the Company's Integrated Risk Management to be approved by the Supervisory Director of the Risk Management Sub-Division.
2. Propose the formulation of strategic directions for implementing the Company's Integrated Risk Management and corporate risk management to be approved by the Director of Trustees for the Risk Management sub-division.
3. Propose policies and strategies for implementing Integrated Risk Management, including the criteria for corporate risk for approval by the Director of Trustees for the risk management sub-division.
4. Provide formulation of targets for the effectiveness of the implementation of Integrated Risk Management and risk management practices carried out by the Company for approval by the Director of Trustees for the Risk Management Sub-sector.
5. Carry out periodic evaluations of the achievement of Risk management performance, as well as the continuous development of Integrated Risk Management.
6. Request information from internal PLNT parties for the need to prepare Risk studies, formulate Risk Profile reports, and the effectiveness of The Company risk management to be reported to the Director in charge of the risk management sub-sector as well as other information needed by the Director in charge of the Risk Management Sub-sector in carrying out its role.
7. Prepare an internal capability improvement program on Risk Management, including Risk awareness and culture in implementing Integrated Risk Management, as well as maturity level of implementing Integrated Risk Management according to the needs of the Company and related work functions.

PERKARA PENTING YANG TERJADI/ BERDAMPAK MATERIAL

Legal Cases

Selama tahun 2022, Perseroan tidak mengalami perkara penting dan berdampak material.

During 2022, the Company was not involved in any legal cases with material impact.

SANKSI ADMINISTRASI

Administrative Sanctions

Selama tahun 2022, Perseroan tidak menerima sanksi administratif.

During 2022, the Company was not imposed on any administrative sanctions.

GOVERNANSI PERPAJAKAN

Tax Governance

Perseroan memiliki kebijakan dalam mengelola perpajakan melalui divisi Keuangan bidang Akuntansi dan Pajak sub bidang Pajak. Sesuai dengan Peraturan Direksi No. 0008.P/DIR/2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Direksi No. 001.P/DIR-TRK/2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab yang dimiliki oleh Assistant Manager Pajak:

Mengkoordinasikan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan proses pengelolaan perpajakan antara lain PPh PsI 21, PPh PsI 23, PPh PsI 4 ayat 2, PPN, PPH Badan Tahunan untuk mendukung laporan pajak, dengan tugas pokok meliputi:

1. Memverifikasi tarif, perhitungan pajak, dan sesuai jenis transaksi (*Tax Code*)
2. Memverifikasi perhitungan pajak pada berkas tagihan.
3. Menyiapkan daftar penyetoran pajak ke Bank
4. Melakukan rekonsiliasi pajak terutang dengan Sub Bidang Akuntansi.
5. Menyusun laporan SPT Masa dan Tahunan menggunakan aplikasi pajak yang berlaku

The Company has a policy in managing taxation through the Finance Division in the Accounting and Tax sub-sector. In accordance with Board of Directors Regulation No. 0008.P/DIR/2021 on Amendments to Board of Directors Regulation No. 001.P/DIR-TRK/2020 on Organization and Work Procedures of PT Jasa Elektronik Nasional Tarakan, the following are the duties and responsibilities of the Tax Assistant Manager:

Coordinating and being responsible for the implementation of the tax management process, including Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 4 paragraph 2, VAT. Annual Corporate Income Tax to support tax reports, with main duties including:

1. Verify rates, tax calculations, and according to the type of transaction (*Tax Code*)
2. Verify tax calculations on billing files.
3. Prepare list of tax payments to the Bank
4. Reconciliation of payable taxes with the Accounting Sub-Sector.
5. Prepare Periodic and Annual SPT reports using the applicable tax application



- | | |
|--|--|
| <p>6. Menindaklanjuti hasil pemeriksaan pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku</p> <p>7. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya yang sesuai dengan kewajiban dan tanggung jawab pokoknya</p> | <p>6. Follow up the results of tax audits in accordance with applicable regulations</p> <p>7. Perform other official duties in accordance with the main obligations and responsibilities</p> |
|--|--|

PROFIL RISIKO PERUSAHAAN TAHUN 2022

PLNT mengidentifikasi sepuluh risiko utama yang dapat menghambat pencapaian target tahun 2022. Proses Manajemen risiko perusahaan dilakukan melalui proses analisis ruang lingkup, konteks, dan kriteria risiko perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, kemudian dilakukan identifikasi, evaluasi, dan pengukuran risiko untuk menentukan risiko utama perusahaan.

COMPANY RISK PROFILE 2022

PLNT has identified ten key risks that could hinder the achievement of the 2022 target. The Company's risk management process is carried out through an analysis of the Company's risk scope, context, and criteria. Based on the identification and evaluation, risk measurement is carried out to determine the key risks of the Company.

Risiko-risiko utama PLNT tahun 2022 adalah sebagai berikut: The key risks of PLNT in 2022 are as follows:

Kode Sasaran Utama / Key Target Code	Kategori Risiko / Risk Category	Deskripsi Risiko / Risk Description	Tingkat Risiko / Risk Level
1	Finansial / Financial	Kenaikan Beban Pokok Pendapatan / Increase in Cost of Revenue	Rendah / Low
2	Operasional / Operational	Kepuasan Pelanggan Rendah / Low Customer Satisfaction	Rendah / Low
3	Operasional / Operational	SLA Layanan tidak tercapai / Non-achievement of Service Level Agreement (SLA)	Moderat / Moderate
4	Operasional / Operational	Penambahan kontrak layanan tidak tercapai / Non-achievement of service contract addition	Moderat / Moderate
5	Strategi / Strategy	Tidaksiapan Anak Perusahaan dalam mendukung bisnis korporat / Unprepared Subsidiaries in supporting corporate business	Moderat / Moderate
6	Operasional / Operational	Keandalan infrastruktur ketenagalistrikan yang dilayani perusahaan tidak tercapai target KPI <i>management</i> / Reliability of the electricity infrastructure served by the Company not achieving KPI management targets	Moderat / Moderate
7	Finansial / Financial	Ketersediaan Likuiditas tidak Terpenuhi / Non-fulfillment of Liquidity Availability	Rendah / Low
8	Operasional / Operational	Terjadinya Kecelakaan Kerja / Occurrence of Work Accidents	Sangat Tinggi / Very High
9	Operasional / Operational	Pegawai atau Tenaga Alih Daya terinfeksi COVID-19 / Employees or Outsourced Workers infected with COVID-19	Rendah / Low
10	Operasional / Operational	Tidak tercapainya Proper biru sesuai dengan standar KLHK / Non-achievement of blue Proper according to KLHK standards	Tinggi / High
11	Operasional / Operational	Kapasitas dan Kapabilitas TAD tidak terpenuhi / Non-Fulfillment of TAD capacity and capability	Moderat / Moderate
12	Operasional / Operational	Kapabilitas, Kapasitas dan Keterikatan SDM tidak terpenuhi/rendah / Non-fulfillment/low HC Capability, Capacity and Engagement	Rendah / Low
13	Operasional / Operational	Efektivitas Organisasi Rendah / Low Organizational Effectiveness	Rendah / Low
14	Hukum / Legal	Timbulnya Tuntutan Hukum dan Hubungan Industrial Buruk / Potential Lawsuits and Bad Industrial Relations	Moderat / Moderate
15	Hukum / Legal	Regulasi ketenagalistrikan pemerintah maupun PLN Holding menghambat bisnis PLN Tarakan / PLN Tarakan's business hampered by the government's and PLN Holding's electricity regulations	Moderat / Moderate
16	Operasional / Operational	Terhambatnya proses Pengadaan barang & Jasa / Delays in goods & services procurement process	Moderat / Moderate
17	Operasional / Operational	Layanan TI terganggu / IT services interrupted	Moderat / Moderate



KOMITMEN MENERAPKAN BUDAYA RISIKO

Untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan dan dipahami oleh seluruh jajaran manajemen, PLNT melakukan berbagai program untuk mengembangkan budaya risiko yang antara lain:

- Penyusunan laporan pemantauan manajemen risiko bulanan dari setiap divisi dan region yang dimiliki Perseroan.
- Melaksanakan *review* laporan pemantauan manajemen risiko bulanan dari setiap divisi dan region yang dimiliki Perseroan.
- Terdapatnya *Awareness ManRisk* dalam bentuk survei manajemen risiko terintegrasi yang dilaksanakan secara daring.
- Melaksanakan sosialisasi *roadmap* dan implementasi ERM (*Enterprise Risk Management*) secara berkala.
- Melakukan sertifikasi Manajemen Risiko untuk pegawai sebanyak 40 (Empat Puluh) orang.

COMMITMENT TO IMPLEMENTING RISK CULTURE

To ensure that risk management has been implemented and understood by all levels of management, PLNT carried out various programs of risk culture which include:

- Preparation of monthly risk management monitoring reports from each division and region of the Company.
- Review monthly risk management monitoring reports from each division and region of the Company.
- Ensure ManRisk Awareness in the form of an integrated risk management survey that is carried out online.
- Conduct roadmap dissemination and ERM (Enterprise Risk Management) implementation on a regular basis.
- Conduct Risk Management certification for 40 (Forty) employees.

PEDOMAN ETIKA PERILAKU

Code of Conduct

Pedoman etika perilaku yang dimiliki Perseroan menjelaskan standar-standar yang perlu dipatuhi dalam menjalankan nilai-nilai Perseroan, begitu juga dengan Undang-Undang, peraturan, serta kebijakan tertentu yang terkait. Hal tersebut sangat erat kaitannya dengan tata kelola perusahaan yang baik di dalam Perseroan. Dengan demikian, setiap insan Perseroan merupakan cermin citra Perseroan bagi pihak internal maupun eksternal.

Dalam upaya untuk lebih meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Pedoman Etika Perilaku (*Code of Conduct*) PLNT telah diperbarui pada tahun 2020, guna menyelaraskan dengan perkembangan hukum, sosial, norma dan bisnis yang terus berkembang.

Pedoman Etika Perilaku mengikat bagi seluruh insan PLNT sebagai acuan dalam berperilaku, termasuk dalam mengambil keputusan sebagai entitas bisnis dan sebagai insan perusahaan. Pedoman Etika Perilaku tidak hanya sebatas kebijakan perusahaan tetapi juga harus dijiwai sehingga mencerminkan keteladanan pada lingkungan perusahaan maupun dalam kehidupan sosial bermasyarakat yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan citra perusahaan.

The Company's code of conduct describes the standards to be complied in carrying out the Company's values, as well as relevant laws, regulations, and policies closely related to good corporate governance at the Company. Thus, every member of the Company is a reflection of the Company's image either internal and external parties.

In further enhancing the implementation of good corporate governance principles, the PLNT Code of Conduct has been updated in 2020 in line the ever-evolving legal, social, norms, and business developments.

The Code of Conduct is binding on all PLNT personnel as behavioral guidelines, including in making decisions as a business entity and as company personnel. The Code of Conduct is not just a policy to be complied but it must also be deeply understood to reflect exemplary behavior at work and everyday life which is expected to improve the Company's performance and image.



POKOK-POKOK ETIKA PERILAKU

Pedoman Etika Perilaku PLNT mencakup Etika Usaha dan Etika Kerja. Etika usaha adalah standar perilaku usaha yang diterapkan perusahaan sebagai suatu entitas bisnis dalam berinteraksi dan berhubungan dengan karyawan, pelanggan, mitra kerja, pesaing, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya.

Etika kerja adalah standar perilaku kerja yang digunakan oleh insan PLNT dalam melaksanakan tugas untuk dan atas nama perusahaan, maupun dalam berinteraksi dengan sesama rekan kerja. Dalam Etika kerja diatur antara lain mengenai etika dalam bekerja, dan kepatuhan terhadap hukum. Pedoman etika perilaku berlaku bagi seluruh insan Perseroan baik bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan.

SOSIALISASI PEDOMAN ETIKA PERILAKU

Dalam implementasi pedoman etika perilaku, Perseroan melaksanakan sosialisasi pedoman etika dan perilaku secara berkala. Sosialisasi merupakan tahapan penting yang dilakukan untuk memperkenalkan, menyebarkan Informasi mengenai Pedoman Etika Perilaku kepada seluruh Insan PLNT maupun pihak eksternal perusahaan dengan tujuan agar setiap individu paham dan mengerti serta dapat mengimplementasikan pedoman ini.

Sosialisasi Pedoman Etika Perilaku PLNT dilakukan antara lain melalui:

1. Melakukan sosialisasi Pedoman Etika Perilaku kepada seluruh Insan PLNT dan pihak eksternal perusahaan serta melakukan penyegaran secara berkala.
2. Setiap Pegawai harus menandatangani pernyataan komitmen untuk mematuhi dan melaksanakan secara periodik.
3. Melakukan evaluasi atas pencapaian atau pemahaman kepada seluruh karyawan PLNT baik pada masa orientasi maupun masa bekerja.

JUMLAH PELANGGARAN PEDOMAN ETIKA PERILAKU

Selama tahun 2022, tidak terdapat pelanggaran pedoman etika dan perilaku di lingkungan bisnis dan operasional Perseroan.

CODE OF CONDUCT PRINCIPLES

The PLNT Code of Conduct covers Business Ethics and Work Ethics. Business ethics are standards of business behavior applied by the Company as a business entity in interacting and dealing with employees, customers, partners, competitors, the government, and other stakeholders.

Work ethics are standards of work behavior used by PLNT personnel in carrying out duties for and on behalf of the Company, as well as in interacting with co-workers. The work ethic regulates, among others, ethics at work and compliance with the laws. The code of conduct applies to all Company personnel, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of the Company.

CODE OF CONDUCT DISSEMINATION

In implementing the code of conduct, the Company disseminates the code of conduct on a regular basis. Dissemination is an important step to introduce and spread information on the Code of Conduct to all PLNT personnel and external parties of the Company for each individual to understand and comprehend the code and implement them.

PLNT Code of Conduct dissemination is carried out, among others, through:

1. Disseminate the Code of Conduct to all PLNT personnel and external parties of the Company with periodic refreshments.
2. Require every employee to periodically sign a commitment statement form to comply and implement the code.
3. Evaluate the achievement or understanding of all PLNT employees both during orientation and at work.

NUMBER OF CODE OF CONDUCT VIOLATIONS

During 2022, there were no violation on code of conduct at the Company's business and operational scope.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perseroan menyadari bahwa seluruh kegiatan operasional dan bisnis tidak akan terlepas dari ketidaksesuaian maupun penyimpangan terhadap peraturan yang berlaku. Oleh sebab itu, Perseroan memiliki mekanisme pelaporan yang memastikan setiap pelanggaran akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang ada. Mekanisme ini juga melindungi pemangku kepentingan dari tindakan yang dilakukan karyawan Perseroan yang dapat mengganggu kepentingan para pemangku kepentingan.

PLNT telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) melalui Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT PLN Tarakan No.0016.P/DIR/2022 tentang Sistem Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di lingkungan PT PLN Tarakan. Implementasi WBS merupakan salah bentuk penguatan penerapan GCG di perusahaan, khususnya sebagai salah satu cara untuk mencegah penyalahgunaan wewenang termasuk korupsi, suap, dan praktik-praktik kecurangan lainnya yang dilakukan oleh seluruh karyawan di lingkungan Perusahaan. WBS akan memberikan jaminan kerahasiaan dan perlindungan bagi pelapor, sehingga diharapkan akan mendorong dilaporkannya dugaan tindak pelanggaran yang terjadi di lingkungan perusahaan.

PIHAK PENGELOLA WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam upaya menerapkan WBS secara terstruktur dan efektif, Direksi membentuk Tim Pengelola *Whistleblowing System* (WBS) atau disebut "Tim WBS" yang beranggotakan dari divisi Hukum, Kepatuhan dan Manajemen Risiko (HKMR) dengan ketua Tim WBS adalah Vice President divisi HKMR sesuai dengan Surat Keputusan Direksi.

Tugas dari Tim WBS adalah:

- Melakukan pemantauan dan menerima pelaporan WBS.
- Melakukan evaluasi terhadap pelaporan WBS.
- Membuat berita acara evaluasi.
- Memberikan konsultasi, dan
- Membuat laporan kepada Direksi.

The Company realizes that all operational and business activities has the risk of non-compliance or deviation from applicable regulations. Therefore, the Company has a reporting mechanism that ensures any violations will be resolved in accordance with the applicable regulations. This mechanism also protects stakeholders from actions taken by the Company's employees that could interfere with the interests of the stakeholders.

PLNT has implemented a Whistleblowing System (WBS) through PT PLN Tarakan Board of Directors and Board of Commissioners Joint Decree No. 0016.P/DIR/2022 on PLN Tarakan Whistleblowing System. The WBS is carried out for strengthening GCG implementation at the Company, especially to prevent abuse of authority including corruption, bribery, and other fraudulent practices committed by all employees of the Company. The WBS will guarantee confidentiality and protection for whistleblower as an effort to encourage all parties to report suspected violations occurred within the Company.

WHISTLEBLOWING SYSTEM MANAGER

For a structured and effective WBS implementation, the Board of Directors established a Whistleblowing System (WBS) Management Team or the "WBS Team" consisting of representatives from the Legal, Compliance, and Risk Management (HKMR) division with the HKMR Vice President as the WBS Team Leader based on the Board of Directors Decree.

The WBS Team has the duties to:

- Monitor and receive WBS reports.
- Evaluate the WBS reporting.
- Prepare evaluation report.
- Provide consultations, and
- Prepare report to the Board of Directors.



PENANGANAN PENGADUAN

Mekanisme penyampaian pelaporan dalam *Whistleblowing System* adalah sebagai berikut:

1. Laporan disampaikan melalui saluran khusus, yaitu email ke wbs@pln-t.co.id atau <https://103.107.100.239/portal/> atau mengirimkan surat tertulis dialamatkan ke Kantor Pusat PLNT.
2. Tim WBS melakukan administrasi dan evaluasi awal serta membuat berita acara hasil evaluasi untuk diserahkan kepada Direktur Utama atau Komisaris Utama sesuai dengan pihak yang dilaporkan melakukan dugaan pelanggaran.
3. Direktur Utama atau Komisaris Utama melakukan penelaahan untuk memutuskan tindak lanjut atas laporan dugaan pelanggaran tersebut, yaitu:
 - a. dihentikan atau dinyatakan selesai karena pengaduan tidak terbukti atau tidak benar, atau
 - b. menugaskan dilakukannya investigasi atas laporan dugaan pelanggaran tersebut.
4. Laporan hasil investigasi diselesaikan dalam waktu paling lambat 90 (Sembilan Puluh) hari dan dapat diperpanjang jika diperlukan.
5. Berdasarkan laporan hasil investigasi, Direktur Utama atau Komisaris Utama memutuskan:
 - a. Laporan pelanggaran ditutup, jika tidak terbukti.
 - b. Memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, jika terbukti terkait dengan pelanggaran administratif.
 - c. Meneruskan tindak pidana kepada Aparat Penegak Hukum.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Pedoman WBS PLNT memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan bagi pelapor pengaduan sebagai berikut:

1. Melindungi kerahasiaan identitas pelapor
2. Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor/ lembaga pelapor
3. Perlindungan dari tindakan internal PLNT:
 - Tekanan
 - Penundaan kenaikan pangkat/jabatan
 - Pemecatan
 - Gugatan hukum
 - Harta benda hingga tindakan fisik
 - Perlindungan dapat diperluas sampai dengan anggota keluarga pelapor

SOSIALISASI WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam rangka meningkatkan pemahaman mengenai Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) di seluruh organisasi, Perusahaan secara konsisten dan berkelanjutan

WHISTLEBLOWING SYSTEM HANDLING

The reporting submission mechanism in the Whistleblowing System is as follows:

1. Reports are submitted through a special channel, namely email to wbs@pln-t.co.id or <https://103.107.100.239/portal/> or a written letter addressed to the PLNT Head Office.
2. The WBS team carries out initial administration and evaluation and prepares minutes of evaluation results to be submitted to the President Director or President Commissioner according to the party who is reported to have committed an alleged violation.
3. The President Director or President Commissioner conducts a review to decide on a follow-up action on the alleged violation report, namely:
 - a. terminate or settle the case as the complaint is unproven or untrue, o
 - b. assign an investigation into the report of the alleged violation.
4. The investigation report is completed within 90 (Ninety) days at the latest and can be extended if necessary.
5. Based on the investigation report, the President Director or President Commissioner decides to:
 - a. Close the violation report, if not proven.
 - b. Impose sanctions in accordance with applicable regulations, if proven related to administrative violations
 - c. Forward the criminal acts to the Law Enforcement.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

The PLNT WBS Guidelines provide guarantees of protection and confidentiality for complainants as follows:

1. Protect the confidentiality of the whistleblower's identity
2. Protection for countermeasures from the reported party/ reporting institution
3. Protection from PLNT internal actions:
 - Pressure
 - Postponement of promotion
 - Dismissal
 - Lawsuit
 - Loss of property and physical action
 - Protection can be extended to family members of the whistleblower

WHISTLEBLOWING SYSTEM DISSEMINATION

To increase understanding of the Whistleblowing System (WBS) Policy throughout the organization, the Company consistently and continuously conducts dissemination

mengadakan sosialisasi dengan berbagai cara, diantaranya melalui penempatan poster di sekitar lingkungan kerja dan *e-mail blast* kepada jajaran Insan PLNT. Perusahaan juga melakukan sosialisasi melalui diskusi umum dengan seluruh insan PLNT.

SANKSI DAN TINDAK LANJUT TAHUN 2022

Pada tahun 2022 Tim WBS menerima 2 (dua) pelaporan dugaan pelanggaran tetapi keseluruhan laporan tersebut bukan termasuk pada kategori pelanggaran/*fraud*.

in various means, including placing posters around the work environment and e-mail blasts to PLNT personnel. The Company also conducts dissemination through public discussions with all PLNT personnel.

SANCTIONS AND FOLLOW-UP IN 2022

In 2022, the WBS Team received 2 (two) reports of alleged violations. However, those reports were not related to cases of fraud.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Gratuity Control

PLNT memiliki kebijakan khusus yang mengatur tentang pengendalian gratifikasi. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjalankan kegiatan bisnis yang bersih, sehat, dan bebas dari segala bentuk Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Sebagai salah satu wujud komitmen ini, PLNT menerbitkan Peraturan Direksi Nomor 0005.P/DIR-TRK/2021 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di PLNT. Secara umum, peraturan ini melarang seluruh insan PLNT untuk menerima atau memberikan gratifikasi. Pelanggaran atas hal ini akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan perusahaan yang berlaku.

UNIT PENGENDALI GRATIFIKASI

Pengelolaan pengendalian gratifikasi di Perseroan dilakukan oleh Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) yang bertanggung jawab kepada Direksi. UPG di PLNT dibentuk melalui Peraturan Direksi no. 0005.P/DIR-TRK/2021 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PLNT. Secara berkala UPG berkoordinasi dan menyampaikan laporan gratifikasi kepada Komisi Pemberantasan Korupsi.

TUGAS UNIT PENGENDALI GRATIFIKASI

Tugas UPG adalah sebagai berikut:

1. Menerima, menganalisis, dan mengadministrasikan laporan penerimaan gratifikasi dari Pegawai Perusahaan.
2. Menerima, menganalisis, dan mengadministrasikan laporan penolakan gratifikasi dari Pegawai Perusahaan.
3. Menyeruskan laporan gratifikasi yang memenuhi kriteria wajib dilaporkan kepada KPK paling lama 20 (dua puluh) hari kerja sejak tanggal penerimaan laporan gratifikasi.

PLNT has a policy that specifically regulates gratuity control. The Company is always committed to conduct business activities that are clean, healthy, and free from all forms of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). For this commitment, PLNT issued Board of Directors Regulation No. 0005.P/DIR-TRK/2021 on Guidelines for Gratuity Control at PLNT. In general, this regulation prohibits all PLNT personnel from receiving or giving gratuities. Violation of this matter will be subject to sanctions in accordance with applicable laws and the Company regulations.

GRATUITY CONTROL UNIT

The management of gratuity control in the Company is carried out by the Gratuity Control Unit (UPG) which is responsible to the Board of Directors. PLNT's UPG was established through Board of Directors Regulation No. 0005.P/DIR-TRK/2021 on Guidelines for Gratuity Control at PLNT. Periodically, the UPG coordinates and submits gratuity reports to the Corruption Eradication Commission.

GRATUITY CONTROL UNIT DUTIES

The UPG has the following duties:

1. Receive, analyze, and administer gratuity acceptance reports from the Company employees.
2. Receive, analyze, and administer gratuity rejection reports from the Company employees.
3. Forward the gratuity report that meets the mandatory criteria to be reported to the KPK no later than 20 (twenty) working days from the date of receipt of the gratuity report.



- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Melaporkan rekapitulasi laporan gratifikasi secara periodik setiap semester kepada KPK. 5. Menyampaikan hasil pengelolaan laporan penerimaan dan penolakan gratifikasi dan usulan kebijakan Pengendalian Gratifikasi kepada Direksi Perusahaan. 6. Melakukan sosialisasi ketentuan Gratifikasi kepada pihak internal dan eksternal di lingkungan Perusahaan. 7. Melakukan pemeliharaan barang Gratifikasi sampai dengan adanya penetapan status barang tersebut dan melakukan pemetaan titik rawan penerimaan dan pemberian gratifikasi. 8. Melakukan pemantauan dan evaluasi dalam rangka pengendalian gratifikasi. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Submit the recapitulation of gratuity reports to the KPK every half year. 5. Deliver the results of the management of reports on acceptance and rejection of gratuities and proposed Gratuity Control policies to the Board of Directors of the Company. 6. Dissemination of Gratuity provisions to internal and external parties of the Company. 7. Carry out maintenance of Gratuity goods until the status of the goods is determined and map the prone points for receiving and giving gratuities. 8. Perform monitoring and evaluation to control gratuities. |
|---|---|

ETIKA GRATIFIKASI

Setiap insan PLNT selama menjalankan kegiatan dalam lingkup pekerjaannya wajib menjunjung tinggi komitmen yang bebas dari segala bentuk kecurangan (*fraud*) dan tindakan korupsi sesuai dengan standar etika tertinggi dengan mematuhi ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Semua insan PLNT dan/atau keluarga dilarang menawarkan atau memberi suap dan gratifikasi dalam bentuk apa pun kepada pemangku kepentingan, mitra kerja dan/atau sesama insan PLNT.
- b. Semua insan PLNT dilarang meminta dan menerima gratifikasi, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik dari pemangku kepentingan, mitra kerja dan/atau pihak karena jabatan insan PLNT dan berlawanan dengan kewajiban atau tugas insan PLNT yang diterima dari dalam negeri maupun luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.
- c. Semua insan PLNT dan/atau keluarga berpartisipasi dalam program pencegahan korupsi di lingkungan PLNT.
- d. Semua insan PLNT dan/atau keluarga wajib melakukan penolakan secara sopan terhadap segala bentuk pemberian dan penerimaan atas gratifikasi yang tidak sesuai dengan ketentuan pedoman gratifikasi.
- e. Semua insan PLNT harus melaporkan kepada Unit Pengendali Gratifikasi atas penerimaan, permintaan dan/atau penolakan gratifikasi yang telah dilakukan.

UPAYA MENINGKATKAN BUDAYA ANTI GRATIFIKASI

Dalam upaya meningkatkan budaya anti gratifikasi, PLNT telah mengimplementasikan COS (*Compliance Online System*) yang merupakan aplikasi di PORTAL Perusahaan yang dapat diakses oleh seluruh insan PLNT. Dengan diimplementasikannya COS,

ETHICS IN GRATUITY

While carrying out activities within their scope of work, PLNT employees must uphold the commitment to be free from all forms of fraud and acts of corruption in accordance with the highest ethical standards by complying with the following provisions:

- a. All PLNT personnel and/or their families are prohibited from offering or giving bribes and gratuities in any form to stakeholders, business partners and/or fellow PLNT personnel.
- b. All PLNT personnel are prohibited from asking for and receiving gratuities, either directly or indirectly, both from stakeholders, business partners and/parties due to the position of PLNT personnel and contrary to the obligations or duties of PLNT personnel received within the country or abroad and those carried out through electronic or non-electronic means.
- c. All PLNT personnel and/or families shall participate in the corruption prevention program of PLNT.
- d. All PLNT personnel and/or families are required to politely refuse all forms of giving and receiving gratuities that are not in accordance with the provisions of the gratuity guidelines.
- e. All PLNT personnel must report to the Gratuity Control Unit on the acceptance, request and/or rejection of gratuities that have been made.

EFFORTS ON ANTI-GRATUITY CULTURE DEVELOPMENT

In developing anti-gratuity culture, PLNT has implemented COS (*Compliance Online System*) which is an application on the Company PORTAL that can be accessed by all PLNT personnel. Through COS, every PLNT employee must respond

maka setiap karyawan PLNT harus memberikan respons terhadap notifikasi yang diterima setiap awal bulan. Selain itu, PLNT juga meminta karyawan perusahaan dan pasangannya menandatangani Pakta Integritas.

Pemberian sanksi terhadap pelanggaran atas ketentuan mengenai gratifikasi secara konsisten juga merupakan upaya yang ditujukan untuk meningkatkan budaya anti gratifikasi. Kegiatan lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk meningkatkan budaya anti gratifikasi dengan melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Sosialisasi ke internal Perseroan sebanyak 5 (lima) kali.
2. Sosialisasi ke pihak eksternal Perseroan 1 (satu) kali yaitu kepada stakeholder, Walikota, Kejaksaan, Kepolisian, TNI, dan mitra kerja PLN-T serta pelanggan.

Program pengendalian gratifikasi juga telah mendiseminasikan pesan Anti Gratifikasi pada media sosial, *banner* di ruang kerja dan *lobby* kantor serta kendaraan bermotor.

SANKSI DAN TINDAK LANJUT LAPORAN GRATIFIKASI

Selama tahun 2022 terdapat 1 (satu) laporan penerimaan dan telah ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan yang berlaku.

to notifications received at the beginning of each month. In addition, PLNT also require Company personnel and their spouses to sign an integrity pact.

Sanctions that are consistently imposed on gratuity violations serve as an effort for developing anti-gratuity culture. Other activities carried out by the Company to develop the anti-gratuity culture is through the following activities:

1. 5 (five) internal disseminations at the Company
2. 1 (one) dissemination to external party of the Company, namely the stakeholders, Mayor, Prosecution, Police, Armed Forces, and business partners of PLN-T as well as the customers.

The gratuity control program has also disseminated Anti-Gratuity messages on social media and banners in work spaces and office lobbies as well as on motorized vehicles.

SANCTIONS AND FOLLOW-UP OF GRATUITY REPORTS

During 2022, there was 1 (one) report of gratuity acceptance, which has been handled in accordance with the prevailing regulations.

SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN

Anti-Bribery Management System

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN (SMAP)

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan sistem manajemen anti penyuapan. Pada tahun 2020 PLNT telah menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) serta mendapatkan sertifikasi standar internasional SNI ISO 37001:2016 SMAP. Penerapan SMAP merupakan wujud komitmen PLNT untuk mencegah segala bentuk korupsi termasuk tindakan penyuapan dalam setiap kegiatan dan operasi, sehingga terwujud PLNT yang bersih dan berintegritas.

STRUKTUR ORGANISASI SMAP

Sebagai wujud implementasi SMAP, Perusahaan membentuk Struktur Organ SMAP berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 045.K/DIR-TRK/2020 tentang Pembentukan Struktur Organ SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan PLNT, sebagai berikut:

ANTI-BRIBERY MANAGEMENT SYSTEM (SMAP) IMPLEMENTATION

The Company is committed to implementing an anti-bribery management system. In 2020, PLNT has begun implementing an Anti-Bribery Management System (SMAP) and received SMAP international standard certification SNI ISO 37001:2016. The SMAP implementation is a form of PLNT's commitment to preventing all forms of corruption including bribery in every activity and operation in realizing clean and integrity PLNT.

SMAP ORGANIZATIONAL STRUCTURE

As a form of SMAP implementation, the Company established an SMAP Organ Structure based on Board of Directors Decree No. 045.K/DIR-TRK/2020 on Establishment of SNI ISO 37001:2016 Organ Structure Anti-Bribery PLNT, as follows:



- a. Dewan pengarah: Direktur Utama
- b. Manajemen Puncak: Semua Direksi
- c. Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP): Divisi Hukum, Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

PRINSIP POKOK SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN

Dengan penerapan SMAP ini, maka berarti PLNT berkomitmen untuk berikut ini:

- A. Menjalankan usaha dengan menjunjung tinggi nilai integritas dan berpegang teguh pada pedoman *Good Corporate Governance* (GCG). *Board Manual* dan Prinsip 4 NO's yaitu:
 1. *No Bribery* (tidak boleh ada suap menyuap dan pemerasan).
 2. *No Kickback* (tidak boleh ada komisi, tanda terima kasih dalam bentuk uang dan dalam bentuk lainnya).
 3. *No Gift* (tidak boleh ada hadiah atau gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku).
 4. *No Luxurious Hospitality* (tidak boleh ada penyambutan dan jamuan yang berlebihan).
- B. Selalu berupaya meningkatkan dan memperbaiki setiap proses bisnis agar sejalan dengan prinsip-prinsip GCG, pedoman perilaku dan etika bisnis perusahaan.
- C. Menjalankan prinsip *zero tolerance* terhadap tindakan yang berkaitan dengan pelanggaran peraturan perundang-undangan.
- D. Tidak memperkenankan insan dan stakeholder perusahaan untuk melanggar kode etik perusahaan dan prinsip 4 NO's yang berkaitan dengan tugasnya di Perusahaan.
- E. Menghindari konflik kepentingan dan mengelola setiap konflik kepentingan yang menimbulkan risiko *fraud*.
- F. Mengajak insan Perusahaan dan stakeholder untuk selalu menerapkan prinsip 4 NO's dan pembangunan bisnis yang berintegritas di Perusahaan.
- G. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Komitmen Manajemen Anti Penyuapan dan setiap pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku.
- H. Bersedia mematuhi dan melaksanakan Komitmen Manajemen Anti Penyuapan dengan sungguh-sungguh.

- a. Steering board: President Director
- b. Top Management: All Board of Directors
- c. Anti-Bribery Compliance Function (FKAP): Legal, Compliance and Risk Management Division.

ANTI-BRIBERY MANAGEMENT SYSTEM MAIN PRINCIPLES

With the implementation of this SMAP, PLNT is committed to the following:

- A. Running a business by upholding the value of integrity and adhering to the guidelines of *Good Corporate Governance* (GCG). *Board Manual* and Principle 4 NO's namely:
 1. *No Bribery* (no bribes and extortion).
 2. *No Kickback* (no commissions, tokens of gratitude in the form of money and other forms).
 3. *No Gift* (no gifts or gratuities contrary to applicable laws and regulations).
 4. *No Luxurious Hospitality* (no excessive reception and entertainment).
- B. Always striving to improve and enhance every business process to be in line with the GCG principles, code of conduct, and business ethics of the Company.
- C. Implementing the principle of zero tolerance for actions related to violations of laws and regulations.
- D. Prohibiting violation of Company employees and stakeholders to the Company's code of conduct and 4 NO principles related to their duties in the Company.
- E. Avoiding conflicts of interest and manage any conflicts of interest that pose a risk of fraud.
- F. Encouraging the Company personnel and stakeholders to always apply the 4 NO's principles and build a business with integrity in the Company.
- G. Supervising the implementation of the Anti-Bribery Management Commitment and any violations will be subject to sanctions in accordance with company regulations and applicable laws.
- H. Willing to comply with and implement the Anti-Bribery Management Commitment seriously.

SOSIALISASI SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN (SMAP)

Sosialisasi SMAP dilakukan dalam rangka implementasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Pada tahun 2022, telah dilaksanakan 5 (lima) kali sosialisasi yang ditujukan pada pihak internal Perseroan dan 1 (satu) kali kepada *stakeholder*, Walikota, Kejaksaan, Kepolisian, TNI, dan mitra kerja PLN-T serta pelanggan.

ANTI-BRIBERY MANAGEMENT SYSTEM (SMAP) DISSEMINATION

SMAP dissemination was carried out on SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) implementation.

In 2022, 5 (five) internal disseminations at the Company and 1 (one) dissemination to external party of the Company, namely the stakeholders, Mayor, Prosecution, Police, Armed Forces, and business partners of PLN-T as well as the customers have been carried out.

PENGADAAN BARANG DAN JASA

Procurement of Goods & Services

Ketentuan pengadaan barang dan jasa PLNT diatur melalui Peraturan Direksi Nomor 0023.P/DIR-TRK/2020 tentang Pedoman Pengadaan Barang atau Jasa PLNT. Pedoman Pengadaan Barang/Jasa ini memuat petunjuk teknis pengadaan barang dan jasa di lingkungan Perusahaan agar proses pengadaan barang dan jasa dapat dilakukan secara efisien, efektif, transparan dan akuntabel, sesuai dengan praktik terbaik.

Pedoman pengadaan barang dan jasa antara lain mengatur mengenai:

1. Ketentuan umum.
2. Perencanaan pengadaan barang/ jasa konstruksi/jasa lainnya.
3. Pelaksanaan pengadaan barang/jasa konstruksi/jasa lainnya.
4. Perencanaan dan pelaksanaan pengadaan jasa konsultasi.
5. Pengadaan khusus.
6. Perjanjian/kontrak.
7. Pengendalian dan Pengawasan.

PLNT juga melakukan sosialisasi dengan pemasok terkait Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa yang berlaku di Perusahaan. Dalam berbagai kesempatan, juga melakukan sosialisasi Peraturan Direksi no. 0005.P/DIR-TRK/2021 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan Perusahaan untuk menegaskan bahwa seluruh Insan PLNT berkomitmen tidak menerima hadiah atau imbalan dari pihak

Procurement of goods and services at PLNT is regulated through Board of Directors Regulation No. 0023.P/DIR-TRK/2020 on Guidelines for Procurement of Goods or Services at PLNT. These guidelines contain technical instructions for the procurement of goods and services at the Company to be carried out efficiently, effectively, transparently, and accountably, in accordance with the best practices.

Guidelines for the procurement of goods and services, among others, regulate:

1. General provisions.
2. Procurement planning for goods/construction services/ other services.
3. Procurement of goods/construction services/other services.
4. Planning and implementation of procurement of consulting services.
5. Special procurement.
6. Agreements/contracts.
7. Control and Supervision.

PLNT also disseminates to suppliers on applicable Guidelines for Procurement of Goods and Services at the Company as well Board of Directors Regulation no. 0005.P/DIR-TRK/2021 on Guidelines for Gratuity Control in the Corporate Environment on various occasions to emphasize that all PLNT personnel are committed not to receive gifts or rewards from any party including from suppliers. PLNT requires every business partner



mana pun termasuk dari pemasok. PLNT mewajibkan setiap mitra kerja untuk mendaftar secara elektronik. Sehubungan dengan penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 PLNT meminta mitra kerja menandatangani Pakta Integritas sebagai bukti dukungan terhadap penerapan SMAP di lingkungan Perusahaan.

ETIKA PENGADAAN

- a. Melaksanakan tugas secara tertib, disertai rasa tanggung jawab untuk mencapai sasaran kelancaran dan ketepatan tercapainya tujuan Pengadaan Barang/Jasa.
- b. Bekerja secara profesional, mandiri, dan menjaga kerahasiaan informasi yang menurut sifatnya harus dirahasiakan untuk mencegah penyimpangan Pengadaan Barang dan Jasa.
- c. Tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung untuk mencegah dan menghindari terjadinya persaingan tidak sehat.
- d. Menerima dan bertanggung jawab atas segala keputusan yang ditetapkan sesuai dengan kesepakatan para pihak.
- e. Menghindari dan mencegah terjadinya pertentangan kepentingan (*conflict of interest*) para pihak yang terkait dalam proses Pengadaan Barang/Jasa, baik langsung maupun tidak langsung, yang merugikan kepentingan Pengguna Barang/Jasa.
- f. Menghindari dan mencegah terjadinya pemborosan dan kebocoran keuangan perusahaan dalam Pengadaan Barang/Jasa.
- g. Menghindari dan mencegah penyalahgunaan wewenang dan/atau kolusi dengan tujuan untuk keuntungan pribadi, golongan atau pihak lain yang secara langsung atau tidak langsung merugikan perusahaan.
- h. Tidak menerima, tidak menawarkan atau tidak menjanjikan untuk memberi atau menerima hadiah, imbalan berupa apa saja kepada siapa pun yang diketahui atau patut dapat diduga berkaitan dengan Pengadaan Barang/Jasa.

KRITERIA DAN PROSES SELEKSI PEMASOK

PLNT menyediakan informasi terkait kriteria, panduan dan seleksi pemasok secara rinci yang dimuat dalam situs web Perseroan pada *eproc website* pln-t.co.id yang dapat dengan mudah diakses oleh publik.

to register electronically. For the SNI ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System implementation, PLNT requires partners to sign an Integrity Pact as proof of support for SMAP implementation at the Company.

PROCUREMENT ETHICS

- a. Perform duties in an orderly manner, accompanied by a sense of responsibility to achieve the objectives of the smoothness and accuracy of achieving the objectives of the procurement of goods/services.
- b. Work professionally and independently, and maintain the confidentiality of information which must be kept confidential to prevent irregularities in the procurement of goods and services.
- c. Do not influence each other either directly or indirectly to prevent and avoid unfair competition.
- d. Accept and take responsibility for all decisions made in accordance with the agreement of the parties.
- e. Avoid and prevent conflicts of interest of the parties involved in the procurement of goods/services, either directly or indirectly, which harm the interests of users of the goods/services.
- f. Avoid and prevent waste and leakage of Company finances in the procurement of goods/services.
- g. Avoid and prevent abuse of authority and/or collusion with the aim of personal, group or other party benefits that directly or indirectly harm the Company.
- h. Do not accept, do not offer or promise to give or receive gifts, compensation in any form to anyone who is known or reasonably suspected in connection with the procurement of goods/services.

SUPPLIER SELECTION CRITERIA AND PROCESS

PLNT provides detailed information on supplier criteria, guidelines, and selection on the Company's website on the *eproc* of pln-t.co.id website which can be easily accessed by the public.

PENGELOLAAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

State Officials Wealth Report (LHKPN) Management

KEBIJAKAN PENYAMPAIAN LHKPN

Sebagai komitmen PLNT untuk mendukung penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, PLNT memiliki kebijakan mengenai penyampaian dan pengelolaan LHKPN melalui Peraturan Direksi Nomor 0021.P/DIR/2021 tentang Standar Operasi Prosedur Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Kebijakan ini mengacu pada Peraturan Direksi PT PLN Nomor 0074.P/DIR/2017 tentang Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang dibuat berdasarkan Peraturan KPK Nomor 7 tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.

Secara umum Kebijakan Direksi tentang Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) tersebut mengatur mengenai cara penyampaian LHKPN, pengelolaan LHKPN, Pegawai yang diwajibkan menyampaikan LHKPN, dan sanksi bagi pegawai yang tidak melaporkan LHKPN.

PENGELOLA LHKPN

Pengelola LHKPN terdiri dari Administrator Instansi dan Administrator Unit Kerja. Administrator Instansi ditetapkan sebagai Admin Pengelola LHKPN dengan tugas dan tanggung jawab:

1. Mempersiapkan perangkat aturan, petunjuk teknis, dan kebutuhan lain yang sejenis untuk mendukung penerapan pengelolaan LHKPN.
2. Mensosialisasikan pemahaman tentang pedoman LHKPN, dan memfasilitasi penerusan laporan LHKPN ke Komisi Pemberantasan Korupsi
3. Melakukan koordinasi, konsultasi, dan surat-menyurat kepada KPK atas nama Perusahaan dalam pelaksanaan Pelaporan LHKPN
4. Memantau kepatuhan Wajib LHKPN dalam pelaporan LHKPN
5. Memfasilitasi pengumuman LHKPN
6. Memberikan rekomendasi tindak lanjut kepada kepala divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan terkait kepatuhan pelaporan LHKPN

LHKPN SUBMISSION POLICY

As PLNT's commitment to support state administration that is clean and free from Corruption, Collusion and Nepotism, PLNT has a policy regarding the delivery and management of LHKPN through Board of Directors Regulation No. 0021.P/DIR/2021 on Standard Operating Procedures for Managing State Officials Wealth Report (LHKPN). This policy refers to the Regulation of the Board of Directors of PT PLN No. 0074.P/DIR/2017 on Guidelines for State Officials Wealth Reports (LHKPN) based on KPK Regulation No. 7 of 2016 on Procedures for Registration, Announcement, and Examination of State Officials Wealth.

In general, the Board of Directors Policy regarding Guidelines for State Officials Wealth Reports (LHKPN) regulates LHKPN submission mechanism, LHKPN management, Employees required to submit LHKPN, and sanctions for employees not submitting LHKPN.

LHKPN Manager

LHKPN managers are Agency Administrators and Work Unit Administrators. The Agency Administrator is designated as the LHKPN Management Admin with the following duties and responsibilities:

1. Prepare a set of regulations, technical instructions, and other similar needs to support the implementation of LHKPN management.
2. Promote understanding of LHKPN guidelines, and facilitate forwarding of LHKPN reports to the Corruption Eradication Commission
3. Perform coordination, consultation, and correspondence to the KPK on behalf of the Company in implementing LHKPN Reporting
4. Monitor LHKPN Compulsory compliance in LHKPN reporting
5. Facilitate LHKPN announcement
6. Provide follow-up recommendations to the head of the Risk Management and Compliance division regarding compliance with LHKPN reporting



7. Melakukan *monitoring* dan evaluasi atas efektivitas dari Pelaporan LHKPN
8. Mengkoordinasikan alur kerja dari semua Admin Unit, dan memonitor pelaksanaannya.

Administrator Unit Kerja ditunjuk oleh Direksi untuk membantu Administrator Instansi dengan tugas dan Tanggung Jawab sebagai berikut:

- a. Mensosialisasikan pemahaman serta teknik pelaporannya sesuai pedoman LHKPN kepada Wajib LHKPN, di lingkungan masing-masing unit kerja
- b. Memperbaharui data Wajib LHKPN, menerima laporan LHKPN, dan memfasilitasi penerusan laporan LHKPN ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)
- c. Melakukan koordinasi, konsultasi dan surat-menyurat kepada Administrator Instansi atas nama Perusahaan dalam pelaksanaan laporan LHKPN
- d. *Monitoring* dan evaluasi kepatuhan Wajib LHKPN pada perusahaan dalam pelaporan LHKPN
- e. Menerima konsultasi dan memfasilitasi pengumuman LHKPN Wajib LHKPN di perusahaan.

WAJIB LAPOR LHKPN

Berdasarkan Kebijakan Penyampaian dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara, pegawai PLNT yang Wajib Lapo LHKPN adalah:

1. Pegawai PLNT pada jenjang jabatan struktural yang meliputi Manajemen Atas, Manajemen Menengah, dan Manajemen Dasar.
2. Pegawai PLNT pada jenjang jabatan fungsional yang meliputi Fungsional 1, Fungsional 2, dan Fungsional 3.
3. Pejabat PLNT Perencana Pengadaan dan Pejabat Pelaksana Pengadaan.

PENYAMPAIAN LHKPN 2022

Pada tahun 2022, penyampaian LHKPN PLNT telah dilakukan secara tepat waktu oleh 79 (Tujuh Puluh Sembilan) wajib LHKPN yang merupakan seluruh jumlah dari wajib LHKPN di PLNT.

7. Monitor and evaluate the effectiveness of LHKPN Reporting
8. Coordinate the workflow of all Admin Units, and monitor its implementation.

The Work Unit Administrator is appointed by the Board of Directors to assist the Agency Administrator with the following duties and responsibilities:

- a. Disseminate reporting comprehension and mechanism according to LHKPN guidelines to LHKPN Subjects within each work unit
- b. Update LHKPN Subject data, receive LHKPN reports, and facilitate the forwarding of LHKPN reports to the Corruption Eradication Commission (KPK)
- c. Coordinate, consult, and prepare letters to Agency Administrators on behalf of the Company in implementing the LHKPN report
- d. Monitor and evaluate LHKPN Subject compliance of the Company in LHKPN reporting
- e. Receive consultations and facilitate the announcement of LHKPN Subjects in the company.

LHKPN REPORTING SUBJECTS

Based on the Policy for Submission and Management of State Officials Wealth Reports, PLNT employees who are LHKPN Reporting Subjects are:

1. PLNT employees at structural levels which include Upper Management, Middle Management, and Basic Management.
2. PLNT employees at the functional level which includes Functional 1, Functional 2, and Functional 3.
3. PLNT Procurement Planning Officials and Procurement Officers.

SUBMISSION OF THE 2022 LHKPN

In 2022, 79 (Seventy Nine) LHKPN Subjects have submitted PLNT LHKPN in a timely manner, which is the entire amount of LHKPN subjects at PLNT.



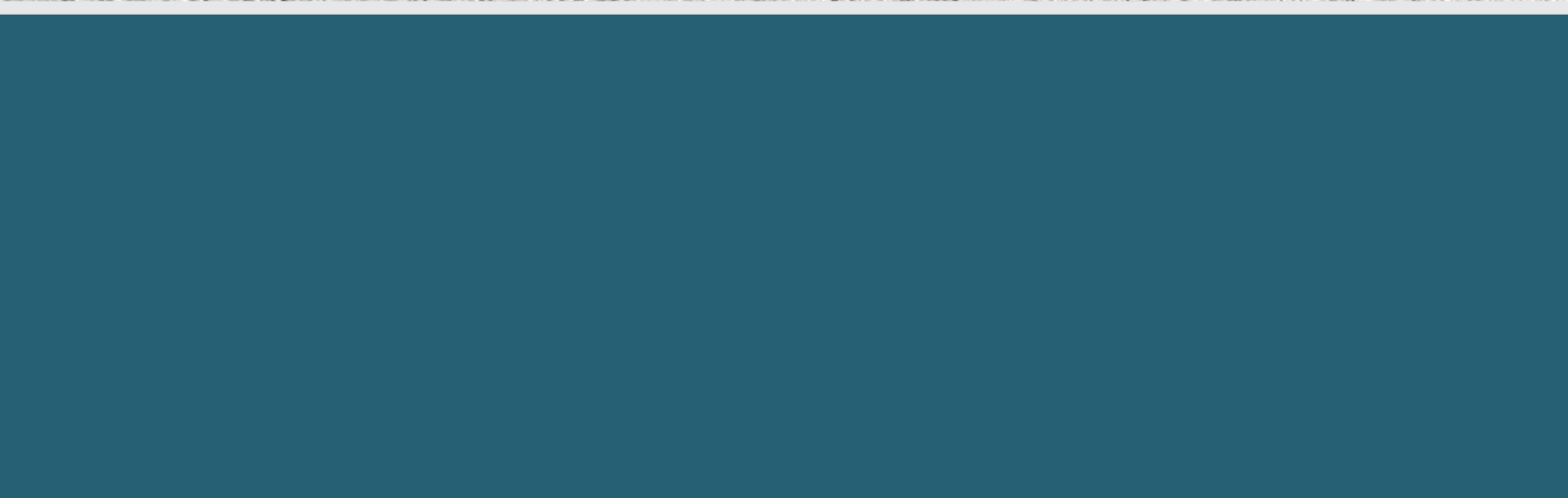
AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Company Information and Data

Sebagai implementasi prinsip keterbukaan informasi, PLNT menyediakan sarana dan fasilitas komunikasi untuk memudahkan para pemangku kepentingan memperoleh berbagai informasi terkait aktivitas dan kinerja perusahaan agar mengetahui kondisi perusahaan secara jelas dan terbuka. PLNT memiliki beragam sarana yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi, diantaranya adalah:

In implementing information disclosure, PLNT provides communication tools and facilities to facilitate stakeholders to obtain various information related to Company activities and performance to gain information on the Company's condition clearly and openly. PLNT has various facilities as channels for information disclosure, including:

RUPS / GMS	Sarana komunikasi antara PLNT dan Pemegang Saham untuk penyampaian informasi mengenai kinerja operasional dan keuangan PLNT serta pengambilan keputusan yang memerlukan persetujuan Pemegang Saham / Communication facility of PLNT and Shareholders for conveying information on PLNT's operational and financial performance as well as making decisions that require Shareholder approval
Situs Web / Website	PLNT memiliki situs perusahaan dengan alamat https://pln-t.co.id . PLNT selalu berupaya menyempurnakan situs perusahaan secara berkala agar menjadi semakin informatif dan mudah untuk diakses / PLNT has a Company website of https://pln-t.co.id . PLNT always strives to improve the Company's website on a regular basis to make it more informative and easier to access
Email	PLNT membuka alamat email info@pln-t.co.id bagi pemangku kepentingan yang ingin menyampaikan saran, keluhan, dan meminta informasi mengenai kondisi perusahaan terkini / PLNT provides the email address info@pln-t.co.id for stakeholders who wish to submit suggestions, complaints, and request information on the Company's current condition
Media Sosial / Social Media	Informasi Korporat Twitter : @PLNT_id Instagram : @PLNT_id Facebook : PLNT Phone : +62 542 850 6674





Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Social and Environmental Responsibility



Seluruh informasi kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di tahun 2022 yang telah dilaksanakan disajikan pada Laporan Keberlanjutan 2022 PT PLN Tarakan, yang dipublikasikan secara terpisah. Informasi yang disajikan di dalam Laporan Tahunan ini dan Laporan Keberlanjutan 2022 tersebut merupakan bagian yang saling berhubungan dan melengkapi satu sama lain.

All information on Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities in 2022 is presented in the 2022 Sustainability Report of PT PLN Tarakan which is published separately from this report. Information contained in this Annual Report and Sustainability Report of 2022 is interrelated and complementary to one another.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PLN TARAKAN TAHUN 2022

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Accountability for the Annual Report of PLN Tarakan in 2022.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PLN Tarakan tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan ini.

We, the undersigned, declare that all information in the 2022 Annual Report of PLN Tarakan has been presented in full and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Balikpapan, Juli 2023 / Balikpapan, July 2023

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Eman Prijono Wasito Adi
Komisaris Utama
President Commissioner

DIREKSI


Board of Directors



I Ketut Wiriana
Direktur Utama
President Director



Antono Suchatson
Direktur Operasi dan Pengembangan Usaha
Director of Operations and Business
Development



Zulhendri
Direktur Keuangan dan Administrasi:
Director of Finance and Administration

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2022/
*31 DECEMBER 2022***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : I Ketut Wiriana
Alamat : Jl. Letjen ZA Maulani RT.41 No.78
Kel. Damai Bahagia Kec.
Balikpapan Selatan Kotamadya
Balikpapan Kalimantan Timur
Telepon : 0811 111 724
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Zuhendri
Alamat : Jl. Letjen ZA Maulani RT.41 No.78
Kel. Damai Bahagia Kec.
Balikpapan Selatan Kotamadya
Balikpapan Kalimantan Timur
Telepon : 0811 1142 310
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : I Ketut Wiriana
Address : Jl. Letjen ZA Maulani RT.41 No.78
Kel. Damai Bahagia Kec. Balikpapan
Selatan Kotamadya Balikpapan
Kalimantan Timur
Telephone : 0811 111 724
Position : President Director
2. Name : Zuhendri
Address : Jl. Letjen ZA Maulani RT.41 No.78
Kel. Damai Bahagia Kec. Balikpapan
Selatan Kotamadya Balikpapan
Kalimantan Timur
Telephone : 0811 1142 310
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.


1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan and subsidiary (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group's consolidated financial statements;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.


I Ketut Wiriana
Direktur Utama/President Director


Zuhendri
Direktur Keuangan/Finance Director

JAKARTA,
02 Juni/June 2023





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
 - Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
 - *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA,
2 Juni/June 2023

Firman Sababalat, CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1789



PLN, Tarakan 01003/2.1025/AU.1/02/1789-2/1/VI/2023
0 8410001

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	239,656	177,653	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak berelasi	5	161,328	164,292	<i>Trade receivables - related parties</i>
Piutang non-usaha, bagian lancar	6			<i>Non-trade receivables, current portion</i>
- Pihak ketiga		7,286	4,159	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi		14,593	12,050	<i>Related party -</i>
Persediaan		39,447	3,050	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka, bagian lancar	11a			<i>Prepaid taxes, current portion</i>
- Pajak lainnya		45,141	13,721	<i>Other taxes -</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka		2,120	1,287	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Jumlah aset lancar		509,571	376,212	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha, bagian tidak lancar	6			<i>Non-trade receivables, non-current portion</i>
- Pihak berelasi		37,537	49,479	<i>Related party -</i>
Pajak dibayar di muka, bagian tidak lancar	11a			<i>Prepaid taxes, non-current portion</i>
- Pajak penghasilan badan		18,787	21,747	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya		25,086	61,202	<i>Other taxes -</i>
Aset tetap	7	154,366	107,272	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	10a	48,648	54,119	<i>Right-of-use assets</i>
Aset pajak tangguhan	11d	2,045	1,475	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lain		7,487	17,600	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		293,956	312,894	Total non-current assets
JUMLAH ASET		803,527	689,106	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	8	91,134	53,537	Trade payables
Utang lain-lain		200	192	Other payables
Biaya masih harus dibayar	9	87,962	76,840	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	18	208,353	224,479	Payable to related parties
Liabilitas sewa, jangka pendek	10b	15,560	7,351	Lease liabilities, current portion
Utang pajak	11b	<u>4,229</u>	<u>3,206</u>	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>407,438</u>	<u>365,605</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa, jangka panjang	10b	44,373	59,506	Lease liabilities, non-current portion
Liabilitas imbalan pascakerja		<u>16,303</u>	<u>12,694</u>	Post-employment benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>60,676</u>	<u>72,200</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>468,114</u>	<u>437,805</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar - 316.000.000 lembar saham, ditempatkan dan disetor penuh - 79.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per lembar saham	12	79,000	79,000	Authorised - 316,000,000 shares, issued and fully paid - 79,000,000 shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	13	25,593	25,593	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya		15,076	15,076	Appropriated -
- Tidak ditentukan penggunaannya		159,205	77,770	Unappropriated -
Penghasilan komprehensif lain		<u>56,538</u>	<u>53,855</u>	Other comprehensive income
		<u>335,412</u>	<u>251,294</u>	
Kepentingan non-pengendali		<u>1</u>	<u>7</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>335,413</u>	<u>251,301</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>803,527</u>	<u>689,106</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Pendapatan	14	1,790,105	1,519,406	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	15	<u>(1,550,759)</u>	<u>(1,311,340)</u>	<i>Cost of revenue</i>
LABA BRUTO		239,346	208,066	GROSS PROFIT
Beban usaha	16	(88,616)	(68,704)	<i>Operating expenses</i>
Penghasilan keuangan		807	509	<i>Finance income</i>
Beban keuangan		(6,931)	(5,392)	<i>Finance expenses</i>
Beban lain-lain, bersih	17	<u>(34,315)</u>	<u>(39,374)</u>	<i>Other expenses, net</i>
LABA SEBELUM PAJAK		110,291	95,105	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	11c	<u>(28,862)</u>	<u>(22,462)</u>	<i>Income tax expenses</i>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>81,429</u>	<u>72,643</u>	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan				Other comprehensive income for the year
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Surplus revaluasi aset tetap		-	17,806	<i>Fixed assets revaluation</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pascakerja		3,440	(575)	<i>Remeasurement of post- employment benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait		<u>(757)</u>	<u>(3,791)</u>	<i>Related income tax</i>
		<u>2,683</u>	<u>13,440</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>84,112</u>	<u>86,083</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		81,435	72,640	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		<u>(6)</u>	<u>3</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>81,429</u>	<u>72,643</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		84,118	86,080	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		<u>(6)</u>	<u>3</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>84,112</u>	<u>86,083</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah)

	Yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to the owners of the parent entity</i>							Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>		Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Surplus revaluasi aset tetap/ <i>Fixed assets revaluation</i>	Pengukuran kembali atas pascakerja/ <i>Remeasurement of post-employment benefit liabilities</i>	Pengukuran kembali atas pascakerja/ <i>Remeasurement of post-employment benefit liabilities</i>				
Saldo per 1 Januari 2021	79,000	15,076	5,130	28,584	11,831	4	165,218		165,218	Balance as at 1 January 2021	
Laba tahun berjalan	-	-	72,640	-	-	3	72,643		72,643	Profit for the year	
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	17,806	-	-	17,806		17,806	Fixed assets revaluation	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	-	(575)	-	(575)		(575)	Remeasurement of post-employment benefit liabilities	
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	(3,917)	126	-	(3,791)		(3,791)	Related income tax	
Saldo per 31 Desember 2021	79,000	15,076	77,770	42,473	11,382	7	251,301		251,301	Balance as at 31 December 2021	
Laba tahun berjalan	-	-	81,435	-	-	(6)	81,429		81,429	Profit for the year	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	-	3,440	-	3,440		3,440	Remeasurement of post-employment benefit liabilities	
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	(757)	-	(757)		(757)	Related income tax	
Saldo per 31 Desember 2022	79,000	15,076	159,205	42,473	14,065	1	335,413		335,413	Balance as at 31 December 2022	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1,793,069	1,570,707	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1,585,117)	(1,442,632)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	807	509	<i>Receipts of finance income</i>
Pembayaran beban keuangan	(6,931)	(5,392)	<i>Payments of finance expenses</i>
Penerimaan dari pihak berelasi	9,399	14,262	<i>Receipts from related party</i>
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	3,278	-	<i>Receipts of income tax refund</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(35,669)	(30,635)	<i>Payments of income tax</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	178,836	106,819	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(65,724)	(12,340)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(65,724)	(12,340)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(51,109)	(27,400)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(51,109)	(27,400)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	62,003	67,079	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	177,653	110,574	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	239,656	177,653	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 15 Desember 2003 dari H. Haryanto S.H., MBA, notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-03538HT.01.01.TH.2004 tanggal 13 Februari 2004 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35 tanggal 30 April 2004, Tambahan No. 410/2004.

Berdasarkan Surat No. S-392/MBU/2003, Menteri Negara Penanaman Modal dan Pembinaan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") selaku pemegang saham PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") telah menyetujui pendirian Perusahaan yang sebelumnya merupakan salah satu unit di lingkungan PLN yaitu Unit Wilayah VI Kalselteng, Cabang Tarakan. Perusahaan didirikan dengan setoran saham berupa uang tunai dan pengalihan aset dan liabilitas yang sebelumnya dimiliki oleh PLN Unit Wilayah Cabang VI Kalselteng, Cabang Tarakan.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tanggal 1 Januari 2004.

Pada tanggal 12 Oktober 2016, Gubernur Kalimantan Utara ("Gubernur") mengeluarkan Surat Keputusan No. 188.44/K.564/2016 tentang pencabutan keputusan Gubernur No. 188.44/K.447/2015 tentang perpanjangan izin usaha penyediaan tenaga listrik kepada Perusahaan.

Melalui surat ini, Gubernur memutuskan mulai tanggal 1 Januari 2017, pengelolaan usaha penyediaan tenaga listrik di wilayah Tarakan dan seluruh kegiatan usaha penyediaan tenaga listrik akan dialihkan kepada PLN.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan (the "Company") was established based on Deed No. 18 dated 15 December 2003 of H. Haryanto S.H., MBA, a notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-03538HT.01.01.TH.2004 dated 13 February 2004, and was published in State Gazette No. 35 dated 30 April 2004, Supplement No. 410/2004.

Based on letter No. S-392/MBU/2003, the Minister of State Capital Investment and Development of State-Owned Enterprise ("SOE") as the shareholder of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"), has approved the establishment of the Company, which previously was one of the business unit of PLN, known as Unit Region VI Kalselteng, Tarakan Branch. The Company was established through subscription of shares paid through cash and transfer of assets and liabilities which were previously owned by PLN Unit Region VI Kalselteng, Tarakan Branch.

The Company started its commercial operations on 1 January 2004.

On 12 October 2016, the Governor of North Kalimantan (the "Governor") issued a Decision Letter No. 188.44/K.564/2016 regarding revocation of the Governor's decree No. 188.44/K.447/2015 regarding business license extension of the Company's electricity supply.

Through this letter, the Governor decided starting from 1 January 2017, business management related electricity supply in the Tarakan area and all electricity supply business will be transferred to PLN.

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 7 Desember 2016 tentang pernyataan keputusan pemegang saham sirkuler Perusahaan, PLN telah menyetujui dan menetapkan perubahan bisnis Perusahaan dari semula penyedia tenaga listrik terintegrasi di Pulau Tarakan menjadi penyedia dan pengelola pasokan tenaga listrik di Tarakan dengan skema sewa pembangkit termasuk pengelolaan dan pemeliharaan dengan PLN, pengalihan pengelolaan penyediaan bahan bakar gas oleh PLN, pengalihan aset tetap non-pembangkit milik Perusahaan kepada PLN dengan skema pembelian angsuran selama 10 tahun (lihat Catatan 6 untuk sisa saldo piutang non-usaha PLN pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021), dan penyedia dan pengelola pelayanan pelanggan, pelayanan teknik dan penyedia jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit dan distribusi (pelayanan teknik) di wilayah Indonesia Bagian Timur terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03- 0106273 tanggal 8 Desember 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 12 tanggal 10 Desember 2020 dari Ina Rosaina, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan susunan Komisaris dan Dewan Direksi, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0417691 tanggal 10 Desember 2020.

Entitas induk Perusahaan adalah PLN. Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Balikpapan.

b. Lain-lain

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris	Eman Prijono Wasito Adi
Direktur Utama	I Ketut Wiriana
Direktur Operasi dan Pengembangan Usaha	Antono Suchatson
Direktur Keuangan dan Administrasi	Zulhendri

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and general information
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 5 dated 7 December 2016, concerning the declaration of the circular shareholder's decision of the company, PLN has approved and determined the change of the Company's business originally from the integrated power provider in Tarakan Island into provides and manages electricity supply in Tarakan with the rental scheme of the plant including to manages and maintains with PLN, transfer of gas fuel supply management by PLN, transfer of the Company's non-plant assets to PLN with a 10-year installments purchase scheme (refer to Note 6 for the remaining balance of PLN's non-trade receivables as at 31 December 2022 and 2021), and to provide and manage customer service, technical services and the service providers operation and maintenance of the plant and distribution (technical services) in the Eastern Part of Indonesia from 1 January 2017. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0106273 dated 8 December 2016.

The Company's Article of Association has been amended several times, the latest by notarial deed No. 12 dated 10 December 2020 from Ina Rosaina, S.H., notary in Jakarta, regarding the changes of the composition of Commissioner and the Board of Directors, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0417691 dated 10 December 2020.

The Company's parent entity is PLN. The Company's head office is domiciled and located in Balikpapan.

b. Others

The composition of the Company's Commissioner and Board of Directors as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

Commissioner
President Director Operations and Business Development Director Finance and Administrative Director

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2022	2021
Karyawan proyek	17,717	12,741
Karyawan non-proyek	108	102
Karyawan tugas karya PLN	46	32
Jumlah	17,871	12,875

c. Entitas anak

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Aktivitas bisnis/ <i>Business activities</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				2022	2021	2022	2021
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Paguntaka Cahaya Nusantara ("PCN")	Balikpapan	Perindustrian, perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan dan perbengkelan/ <i>Industry, trading, construction, service, transportation and workshop</i>	2017	99.96%	99.96%	115,696	96,555

Pada tanggal 8 Desember 2017, Perusahaan mendirikan entitas anak, PCN, yang berlokasi di Balikpapan. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.499 dengan persentase kepemilikan sebesar 99,96%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1. GENERAL (continued)

b. Others (continued)

As at 31 December 2022 and 2021, the total number of employees of the Company and subsidiary are as follows (unaudited):

	2022	2021
Karyawan proyek	17,717	12,741
Karyawan non-proyek	108	102
Karyawan tugas karya PLN	46	32
Jumlah	17,871	12,875

c. Subsidiary

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Aktivitas bisnis/ <i>Business activities</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				2022	2021	2022	2021
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Paguntaka Cahaya Nusantara ("PCN")	Balikpapan	Perindustrian, perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan dan perbengkelan/ <i>Industry, trading, construction, service, transportation and workshop</i>	2017	99.96%	99.96%	115,696	96,555

On 8 December 2017, the Company established a subsidiary, PCN, located in Balikpapan. Total paid-up capital amounted to Rp2,499 with ownership percentage of the Company is 99.96%.

In these consolidated financial statements, the Company and the subsidiary are collectively referred to as the "Group".

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberi pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Selain yang dijelaskan di bawah, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS").

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The preparation and presentation of the consolidated financial statements are based on going concern assumption and the measurement basis is historical cost, except for certain accounts that have been measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significant nature or amount, several items of income or expenses have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and judgements. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. Those areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik"

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The adoption of the following amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2022 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- *Amendment SFAS No.22, "Business Combinations - Reference to the Conceptual Framework for Financial Reporting"*
- *Amendment to SFAS No. 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract"*
- *Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"*
- *Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"*
- *Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"*

New standard, amendments and revisions issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows:

- *SFAS No. 74, "Insurance Contracts"*
- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current"*
- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"*
- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Long-term Liabilities with Covenants"*
- *Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"*
- *Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"*
- *Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"*
- *Amendment to SFAS No. 73, "Leases related to Lease Liability in A Sale and Leaseback"*

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif"
- Revisi PSAK No. 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

- Revisi PSAK No. 109, "Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah"

Standar baru, amandemen, dan revisi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, kecuali untuk Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan", Amandemen PSAK No. 73, Revisi PSAK No. 101 dan Revisi PSAK No. 109 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, dan PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan revisi pada laporan konsolidasian keuangan Grup.

b. Konsolidasi

i. Entitas anak

Entitas anak adalah entitas di Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas itu.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

- Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS 71 - Comparative Information"
- Revision to SFAS No. 101, "Presentation of Sharia Financial Statements"
- Revision to SFAS No. 107, "Ijarah Accounting"
- Revision to SFAS No. 109, "Zakah, Infaq and Sadaqah Accounting"

The above new standard, amendments and revisions are effective beginning 1 January 2023, except for Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements - Long-term Liabilities with Covenants", Amendment to SFAS No. 73, Revision to SFAS No. 101 and Revision to SFAS No. 109 which are effective beginning 1 January 2024, and SFAS No. 74 and Amendment to SFAS No. 74 which are effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and revisions on the Group's consolidated financial statements.

b. Consolidation

i. Subsidiary

A subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

A subsidiary is consolidated from the date on which control is transferred to the Group and is deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is equivalent to the fair value of the assets transferred, the liabilities recognised to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas entitas yang diakuisisi, dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Consolidation (continued)

i. Subsidiary (continued)

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. The non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separately from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang dianut oleh Grup.

ii. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

c. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah Indonesia ("Rp" atau "IDR"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Consolidation (continued)

i. Subsidiary (continued)

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

ii. Changes in ownership interest in subsidiary without change of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

c. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp" or "IDR"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

d. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Grup telah mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

e. Aset keuangan

I. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions.

As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

d. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

Significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transaction with the Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

Transactions with the related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of transactions between unrelated parties.

e. Financial assets

I. Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and*
- *those to be measured at amortised cost.*

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and*
- *those to be measured at amortised cost.*

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

**I. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kas tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets (continued)

**I. Classification, recognition and
measurement (continued)**

The classification depends on the Group's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows are solely payment of principle and interest.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing such assets changes.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payments of principal and interest.

As at 31 December 2022 and 2021, the Group only had financial assets measured at amortised cost.

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

**I. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

Instrumen utang (lanjutan)

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, dimana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam beban lain-lain, bersih. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam penghasilan lain-lain, bersih dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain, bersih.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets (continued)

**I. Classification, recognition and
measurement (continued)**

Debt instruments (continued)

- *Amortised cost: Assets that are held for the collection of contractual cash flows in cases where such cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and that is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.*
- *Fair value through other comprehensive income: Assets that are held for the collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, in cases where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at fair value through other comprehensive income. Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other expenses, net. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income, net and impairment expenses in other expenses, net.*

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

I. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam beban lain-lain, bersih dalam periode kemunculannya.

II. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

III. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

f. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial assets (continued)

I. Classification, recognition and
measurement (continued)

Debt instruments (continued)

- Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and that is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other expenses, net in the period in which it arises.

II. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

III. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

f. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of Expected Credit Loss ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa, terkecuali kepada piutang-piutang yang dapat dinilai sendiri kerugian kredit ekspektasiannya.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

h. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi usaha biasa, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak demikian, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Ketika piutang usaha atau piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Keberhasilan penagihan kembali di kemudian hari atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan pada laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Impairment of financial assets (continued)

The Group applies the simplified approach to measuring ECL, which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since initial recognition. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due, with the exception to the receivables which can be assessed at their own rating of expected credit losses.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts (if any).

h. Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade or non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited to profit or loss.

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Aset tetap

i. Fixed assets

Pada awalnya, aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi atas penurunan nilai. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak kepemilikan tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak yang bersangkutan.

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently, carried at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis tanah dan hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing tanah dan hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika tanah dan hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika tanah dan hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset tetap" yaitu tanah dan hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land and land rights in determining the accounting for each of these land and land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land and land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Leases". If the land and land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16, "Fixed assets" under which land and land rights are recognised at cost and not depreciated.

Kelas-kelas aset berikut ini yang diukur menggunakan metode revaluasi:

The following classes of assets are measured using the revaluation method:

- Tanah dan hak atas tanah;
- Bangunan;
- Instalasi dan mesin pembangkit; dan
- Perlengkapan transmisi.

- Land and land rights;
- Buildings;
- Installations and power plant; and
- Transmission equipment.

Kelas aset di atas, disajikan sebesar nilai wajar dikurangi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan. Tanah dan hak atas tanah tidak didepresiasi. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

The classes of asset above are shown at fair value less subsequent depreciation and impairment losses. Land and land rights are not depreciated. Valuation of those assets is performed by external independent valuers which are registered with the Financial Services Authority ("OJK"). Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Assets that do not change significantly in fair value must be re-evaluated at least every 3 (three) years. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the fixed assets.

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Aset tetap disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	20	<i>Installations and power plants</i>
Perlengkapan transmisi	20	<i>Transmission equipment</i>
Perlengkapan umum	3 - 4	<i>General equipment</i>
Kendaraan bermotor	4	<i>Motor vehicles</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai sisa dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2j).

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tidak digunakan dalam operasi terdiri dari aset tetap yang akan dihapuskan. Aset tetap ini disusutkan dengan metode garis lurus dan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Fixed assets (continued)

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets that use the revaluation model are credited to "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to profit or loss.

Fixed assets are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	20	<i>Installations and power plants</i>
Perlengkapan transmisi	20	<i>Transmission equipment</i>
Perlengkapan umum	3 - 4	<i>General equipment</i>
Kendaraan bermotor	4	<i>Motor vehicles</i>

The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2j).

The costs of maintenance and repair are charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as assets if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Assets not used in operations consist of fixed assets that will be disposed. These assets are depreciated using the straight-line method and based on the economic useful lives of the fixed assets.

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Pekerjaan dalam pelaksanaan

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan. Pekerjaan dalam pelaksanaan akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Untuk tujuan menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas).

Aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang diukur dengan menggunakan model revaluasi sesuai dengan PSAK yang lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak akan dipulihkan lagi.

Beban dan pemulihan penurunan nilai disajikan secara terpisah dalam laba rugi, setelah penyajian laba bruto.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Fixed assets (continued)

Construction in progress

Construction in progress represents costs directly attributable to the construction of fixed costs. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to a fixed asset account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

j. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but are tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying value exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows (cash generating unit).

Non-financial assets, other than goodwill, that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Any reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

Impairment charges and reversals are disclosed in a separate line item within profit or loss, below the gross profit line.

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok di luar kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

l. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan dan jika telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

k. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside of the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

l. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used and if the use is predetermined:*
 1. *The Group has the right to operate the asset, or*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebagai akun terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Leases (continued)

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability are the fixed payments, including in-substance fixed payments, less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities as separate line items in the consolidated statement of financial position.

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

I. Leases (continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup: (lanjutan)

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

m. Imbalan karyawan

Imbalan pascakerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja") atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU tersebut atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU tersebut atau KKB adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Imbalan pascakerja terdiri dari imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

I. Leases (continued)

Lease modification

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group: (continued)

- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

m. Employee benefits

Post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Law No.11/2020 ("Job Creation Law") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since these laws or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under these law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Post-employment benefits consist of severance benefits and employment award.

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Imbalan karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada dana pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya seperti uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas dan bantuan kematian. Nilai imbalan yang diberikan didasarkan pada PKB Grup.

Cuti besar diberikan kepada karyawan yang telah bekerja sekurang-kurangnya enam tahun terus menerus. Tunjangan kecelakaan dinas diberikan kepada karyawan yang mengalami kecelakaan dinas. Bantuan kematian diberikan kepada ahli waris bagi karyawan yang meninggal dunia akibat kecelakaan kerja maupun tidak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income for the period in which they arise.

For defined contribution plans, the Group pays contributions to publicly or privately pension plans. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in the future payments is available.

Other long-term benefits

The Group provides other long-term employee benefits such as long-leave allowance, disability benefit and death benefit. The benefits paid are based on the Group's CLA.

Long-leave allowance is given to employees who have worked for at least six years continuously. Disability benefit is provided to employees who have a work accident. Death benefit is provided to the heirs whether or not the employee passes away as a result of a work accident.

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Imbalan karyawan (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal penawaran pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") mengeluarkan siaran pers tentang "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" (PSAK 24, "Imbalan Karyawan"). Dampak perubahan perhitungan tersebut tidak material bagi Grup pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, oleh karena itu dampak perubahan tersebut dicatat seluruhnya dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tahun berjalan.

n. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Employee benefits (continued)

Other long-term benefits (continued)

Long-term benefits are determined using the *Projected Unit Credit Method*. The long-term employee benefits liabilities recognised in the consolidated statement of financial position represent the present value of the defined benefit obligation.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or when an employee accepts voluntary redundancy in exchange for certain benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") issued a press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" (SFAS 24, "Employee Benefits"). The impact of the change in calculation is immaterial to the Group as at and for the years ended 31 December 2022 and 2021, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the Group's consolidated financial statements for the current year.

n. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

- i. identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv. alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
- v. pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan yang berasal dari kegiatan usaha biasa diakui ketika jasa telah selesai dilaksanakan kepada pelanggan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Revenues and expenses recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition must fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- i. identify contract(s) with a customer;
- ii. identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- iii. determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- iv. allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price is estimated based on expected cost plus margin; and
- v. recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Revenue from services performed in the ordinary course of business are recognised when the services are completed to customers.

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

p. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di rugi komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui dalam rugi komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

**2. SIGNIFICANT
(continued)**

ACCOUNTING

POLICIES

**o. Revenues and expenses recognition
(continued)**

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrued basis.

p. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred taxes. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive loss or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised in other comprehensive loss or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws that have been enacted as at the reporting date and computed using the prevailing tax rates. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period end and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas yang sama.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direvisi secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, Grup telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgements in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, the Group has identified the following matters under which significant judgements are made:

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK No. 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasi. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Leases (continued)

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS No. 73, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of the leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining the incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Income taxes

The calculations of income tax expense for the Group requires judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgements and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Sumber ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Provisi atas KKE piutang usaha dan aset keuangan lainnya

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)

Income taxes (continued)

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by the level of sales and the associated costs which are subject to risk and uncertainty and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

Sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, which have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:

Provision of ECL for trade receivables and other financial assets

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g. by geography, product type, customer type and/or rating and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap yang dimiliki Grup ditentukan berdasarkan periode aset tersebut diharapkan masih dapat digunakan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Nilai wajar aset tetap yang menggunakan model revaluasi

Dalam proses revaluasi aset, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi aset tetap diungkapkan dalam Catatan 7.

Imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)

Sources of estimation uncertainty (continued)

Estimated useful lives of fixed assets

The useful life of each item of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of fixed assets.

Fair value of fixed assets that use the revaluation model

In the process of assets revaluation, management, with the assistance of the independent public valuer, determines the data inputs and assumptions, assesses valuation methods, and holds discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the asset class. While it is believed that the Group's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use the revaluation model.

Details of the valuation approach and significant data input used in the revaluation of fixed assets are disclosed in Notes 7.

Post-employment benefits

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Sources of estimation uncertainty (continued)

Post-employment benefits (continued)

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas	5,005	3,296	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	164,981	129,972	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	19,950	17,810	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	17,736	16,575	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	117	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
	<u>202,784</u>	<u>164,357</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related party</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	30,000	10,000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
Bank garansi			Bank guarantee
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related party</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1,867	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
	<u>239,656</u>	<u>177,653</u>	

Lihat Catatan 18 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 18 for details of related party transactions.

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK BERELASI

5. TRADE RECEIVABLES - RELATED PARTIES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PLN	159,076	164,035	PLN
PT Indonesia Comnet Plus ("ICON+")	2,000	257	PT Indonesia Comnet Plus ("ICON+")
PT PLN Batam	191	-	PT PLN Batam
PT Pengembang Listrik Nasional Gas dan Geothermal ("PLNGG")	42	-	PT Pengembang Listrik Nasional Gas dan Geothermal ("PLNGG")
PT Cogindo Daya Bersama ("CDB")	<u>19</u>	<u>-</u>	PT Cogindo Daya Bersama ("CDB")
	<u>161,328</u>	<u>164,292</u>	

Analisis umur piutang usaha yang belum jatuh tempo atau lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables not yet overdue or overdue but not impaired is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Lancar	-	35	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 90 hari	159,856	160,136	1 - 90 days
91 - 360 hari	1,147	3,867	91 - 360 days
Lebih dari 360 hari	<u>325</u>	<u>254</u>	More than 360 days
	<u>161,328</u>	<u>164,292</u>	

Berdasarkan penilaian manajemen terhadap penyisihan KKE atas piutang usaha, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan KKE tidak material, sehingga penyisihan KKE tidak diperlukan.

Based on management's assessment of the allowance for ECL on trade receivables, management is of the opinion that the allowance for ECL is not material, therefore, the allowance for ECL is not necessary.

Lihat Catatan 18 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 18 for details of related party transactions.

6. PIUTANG NON-USAHA

6. NON-TRADE RECEIVABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga	<u>7,286</u>	<u>4,159</u>	Third parties
Pihak berelasi: PLN	52,130	61,529	Related party: PLN
Bagian lancar	<u>(14,593)</u>	<u>(12,050)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>37,537</u>	<u>49,479</u>	Non-current portion

Sehubungan dengan Keputusan Gubernur Kalimantan Utara yang mencabut izin usaha Perusahaan sebagai penyedia tenaga listrik efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, maka Perusahaan mengalihkan izin usaha penyedia tenaga listrik, termasuk aset dan liabilitas ke PLN.

In connection with the Decree of the Governor of North Borneo which revoked the Company's permit as electricity suppliers effective on 1 January 2017, the Company has transferred its electricity supply business license, including assets and liabilities to PLN.

Nilai bersih aset dan liabilitas yang dialihkan ke PLN akan diterima dalam kurun waktu 10 tahun dalam bentuk kas. Atas angsuran ini, PLN akan dikenakan bunga sebesar 7% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022, sisa saldo piutang dari PLN sebesar Rp52.130 (2021: Rp61.529).

The net value of assets and liabilities transferred to PLN which will be received within 10 years in cash. On this installment, PLN will be charged with interest 7% annually. As at 31 December 2022, remaining balance of receivables from PLN amounted to Rp52,130 (2021: Rp61,529).

Berdasarkan penilaian manajemen terhadap penyisihan KKE atas piutang non-usaha, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan KKE tidak material, sehingga penyisihan KKE tidak diperlukan.

Based on management's assessment of the allowance for ECL on non-trade receivables, the Group's management is of the opinion that the allowance for ECL is not material, therefore, the allowance for ECL is not necessary.

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG NON-USAHA (lanjutan)

Lihat Catatan 18 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

6. NON-TRADE RECEIVABLES (continued)

Refer to Note 18 for details of related party transactions.

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

		2022			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reclassifications/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	50,060	-	(894)	49,166	Land
Bangunan	5,341	59,665	894	65,900	Buildings
Instalasi dan mesin pembangkit	47,668	-	-	47,668	Installations and power plants
Perlengkapan transmisi	4,438	-	-	4,438	Transmission equipment
Perlengkapan umum	36,630	5,908	-	42,538	General equipment
Kendaraan bermotor	282	151	-	433	Motor vehicles
	<u>144,419</u>	<u>65,724</u>	<u>-</u>	<u>210,143</u>	
Aset tidak digunakan dalam operasi	<u>25,562</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>25,562</u>	Assets not used in operations
	<u>169,981</u>	<u>65,724</u>	<u>-</u>	<u>235,705</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(1,338)	(1,927)	-	(3,265)	Buildings
Instalasi dan mesin pembangkit	(20,175)	(4,835)	-	(25,010)	Installations and power plants
Perlengkapan transmisi	(1,892)	(813)	-	(2,705)	Transmission equipment
Perlengkapan umum	(13,693)	(10,984)	-	(24,677)	General equipment
Kendaraan bermotor	(49)	(71)	-	(120)	Motor Vehicles
	<u>(37,147)</u>	<u>(18,630)</u>	<u>-</u>	<u>(55,777)</u>	
Aset tidak digunakan dalam operasi	<u>(25,562)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(25,562)</u>	Assets not used in operations
	<u>(62,709)</u>	<u>(18,630)</u>	<u>-</u>	<u>(81,339)</u>	
Nilai buku bersih	<u>107,272</u>			<u>154,366</u>	Net book value
		2021			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	46,537	-	3,523	50,060	Land
Bangunan	3,131	-	2,210	5,341	Buildings
Instalasi dan mesin pembangkit	36,484	-	11,184	47,668	Installations and power plants
Perlengkapan transmisi	3,549	-	889	4,438	Transmission equipment
Perlengkapan umum	24,572	12,058	-	36,630	General equipment
Kendaraan bermotor	-	282	-	282	Motor Vehicles
	<u>114,273</u>	<u>12,340</u>	<u>17,806</u>	<u>144,419</u>	
Aset tidak digunakan dalam operasi	<u>25,562</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>25,562</u>	Assets not used in operations
	<u>139,835</u>	<u>12,340</u>	<u>17,806</u>	<u>169,981</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(766)	(572)	-	(1,338)	Buildings
Instalasi dan mesin pembangkit	(17,128)	(3,047)	-	(20,175)	Installations and power plants
Perlengkapan transmisi	(493)	(1,399)	-	(1,892)	Transmission equipment
Perlengkapan umum	(3,843)	(9,850)	-	(13,693)	General equipment
Kendaraan bermotor	-	(49)	-	(49)	Motor Vehicles
	<u>(22,230)</u>	<u>(14,917)</u>	<u>-</u>	<u>(37,147)</u>	
Aset tidak digunakan dalam operasi	<u>(25,562)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(25,562)</u>	Assets not used in operations
	<u>(47,792)</u>	<u>(14,917)</u>	<u>-</u>	<u>(62,709)</u>	
Nilai buku bersih	<u>92,043</u>			<u>107,272</u>	Net book value

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2022	2021
Beban usaha (Catatan 16)	18,630	14,917

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Pakai seluas 22.125 m2.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, instalasi dan mesin pembangkit, bangunan dan perlengkapan transmisi diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp26.765. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset tetap, yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR") dalam laporan No. 00117/2.0012-00/PI/02/0006/1/IV/2022 tanggal 5 April 2022, penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dan OJK.

7. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2022	2021
Operating expenses (Note 16)	18,630	14,917

The Company owns several pieces of land with Rights to Use ("Hak Pakai") with a total area of 22,125 sqm.

As at 31 December 2022 and 2021, installations and power plant, buildings and transmission equipment were insured against fire and other possible risks with total coverage amount of Rp26,765. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

On 31 December 2021, the Group performed a revaluation of the fair value of its fixed assets which was performed by Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Partners ("KJPP RHR"), an independent valuer registered in the Ministry of Finance and OJK, in report No. 00117/2.0012-00/PI/02/0006/1/IV/2022 dated 5 April 2022.

Tingkat pengukuran nilai wajar 31 Desember 2021 menggunakan/ Fair value measurement at 31 December 2021 by level			
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Pengukuran nilai wajar berulang			
Tanah	50,060	-	50,060
Bangunan	1,323	2,680	4,003
Instalasi dan mesin pembangkit	-	27,493	27,493
Perlengkapan transmisi	-	2,546	2,546
Jumlah	51,383	32,719	84,102

Recurring fair value measurement
Land
Buildings
Installations and power plants
Transmissions equipment
Total

Perbedaan tingkatan nilai wajar dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasi dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

The different levels of fair value are defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak terdapat aset tetap yang bisa digolongkan ke dalam nilai wajar Tingkat 1.

Tidak terdapat transfer antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 selama tahun berjalan.

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah kosong dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar, sedangkan untuk tanah dan bangunan selain pembangkitan menggunakan pendekatan biaya. Input yang diperoleh dari pasar yaitu antara lain:

- a. Harga jual;
- b. Biaya pengganti baru;
- c. Depresiasi, keusangan fungsional dan external; dan
- d. Keuntungan pengembang

Penyesuaian dilakukan berdasarkan luas tanah, lokasi, bentuk dan spesifikasi, hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya.

Rekonsiliasi atas saldo awal terhadap saldo akhir dari pengukuran nilai wajar dengan menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3) adalah sebagai berikut:

	<u>1 Januari/ January 2021</u>	<u>Depresiasi/ Depreciation</u>	<u>Keuntungan yang diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Gain recognised in other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pengukuran nilai wajar berulang					Recurring fair value measurement
Bangunan	1,414	(408)	1,674	2,680	Buildings
Instalasi dan mesin pembangkit	19,356	(3,047)	11,184	27,493	Installations and power plant
Perlengkapan transmisi	3,056	(1,399)	889	2,546	Transmissions equipment
Jumlah	<u>23,826</u>	<u>(4,854)</u>	<u>13,747</u>	<u>32,719</u>	Total

Nilai wajar Tingkat 3 dihitung dengan menerapkan pendekatan biaya dengan menggunakan input yang tidak dapat diobservasi.

Selain menggunakan input yang berasal dari pasar, KJPP RHR juga menggunakan input yang tidak dapat diobservasi dari pasar dan menggunakan asumsi khusus terkait dengan jenis aset yang tergolong sebagai properti khusus, seperti pembangkit listrik, dan lainnya.

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, kapasitas, usia, lokasi, bentuk dan spesifikasi, hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya.

7. FIXED ASSETS (continued)

There were no fixed assets which could be classified as Level 1 fair value.

There were no transfers between Levels 1 and 2 during the years.

The level 2 fair value of vacant land is calculated using the market approach, while for land and building except power plant is calculated using the cost approach. Data inputs were obtained from the market that consists of:

- a. Sale price;
- b. Replacement cost new;
- c. Depreciation, functional, and external obsolescence; and
- d. Entrepreneurial profit;

Adjustments were made based on land area, location, shapes and specifications, land rights and other comparison elements.

Reconciliation of the beginning balances to the closing balances of the fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 3) is as follows:

The level 3 fair value is calculated through the cost approach by using unobservable inputs.

Other than the data inputs observed from the market, KJPP RHR also used unobservable market data inputs and used special assumptions related to the assets classified as specialised property, such as power plants and others.

Adjustments were made based on size, capacity, age, location, shapes and specifications, land rights and other comparison elements.

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Informasi mengenai pengukuran nilai wajar yang menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3) adalah sebagai berikut:

7. FIXED ASSETS (continued)

Information about fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 3) are as follows:

	Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021/ <i>Fair value as at 31 December 2021</i>	Teknik penilaian/ <i>Valuation technique</i>	Informasi yang tidak dapat diobservasi/ <i>Unobservable inputs</i>	Kisaran input yang tidak dapat diobservasi/ <i>Range of unobservable inputs</i>	Hubungan informasi yang tidak dapat diobservasi terhadap nilai wajar/ <i>Relationship of unobservable inputs to fair value</i>	
Bangunan	2,680	Pendekatan biaya/ <i>Cost approach</i>	- Indeks koefisien/ <i>Index coefficient</i> - Volume bangunan/ <i>Building volumes</i>	0.45 - 5.46 60.00% - 70.00*	-Semakin besar indeks koefisien maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>The higher index coefficient, the higher fair value</i> -Semakin besar volume maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>The higher building volumes, the higher fair value</i>	Buildings
Instalasi dan mesin pembangkit	27,493	Pendekatan biaya/ <i>Cost approach</i>	- Tingkat kemunduran fungsional/ <i>Functional obsolescence rate</i> - Tingkat kemunduran ekonomis/ <i>Economical obsolescence rate</i> - Tingkat indeks PPI/ <i>PPI index rate</i> - Biaya pengganti baru/ <i>Replacement cost new</i>	10.00% - 11.00% 3.00% 1.00 - 2.00 50.00% - 60.00%	-Semakin besar tingkat penyusutan maka semakin rendah nilai wajar/ <i>The higher depreciation rate, the lower fair value</i> -Semakin besar tingkat penyusutan maka semakin rendah nilai wajar/ <i>The higher depreciation rate, the lower fair value</i> -Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>The higher PPI index rate, the higher fair value</i> -Semakin besar biaya pengganti baru maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>the higher replacement cost new, the higher fair value</i>	Installations and power plants
Perlengkapan transmisi	2,546	Pendekatan biaya/ <i>Cost approach</i>	- Nilai perolehan/ <i>Acquisition value</i> -Tingkat indeks PPI/ <i>PPI index rate</i>	50.00% - 60.00% 1.7	-Semakin besar nilai perolehan maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>The higher acquisition value, the higher fair value</i> -Semakin besar tingkat indeks PPI maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>The higher PPI index rate, the higher fair value</i>	Transmissions equipment

*) kisaran bobot dari input yang tidak dapat diobservasi/*the range of weights of the unobservable input*

Surplus revaluasi, dikurangi dengan penghasilan final dan penghasilan pajak tangguhan yang terkait, telah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai surplus revaluasi aset tetap pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

The revaluation surplus, less final income and related deferred tax income, has been credited to other comprehensive income and is presented as a revaluation surplus of fixed assets in the consolidation statements of changes in equity.

Mutasi surplus revaluasi aset tetap yang disajikan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of fixed assets revaluation surplus which are presented in the consolidated statements of changes in equity are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	42,473	28,584	<i>Balance at beginning of year</i>
Kenaikan surplus revaluasi	-	17,806	<i>Increase on revaluation surplus</i>
Beban pajak terkait	-	(3,917)	<i>Related income tax expense</i>
Saldo akhir tahun	<u>42,473</u>	<u>42,473</u>	<i>Balance at end of year</i>

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya, selain aset yang menggunakan model revaluasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan atas nilai aset tetap.

7. FIXED ASSETS (continued)

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than assets that have applied the revaluation model.

As at 31 December 2022 and 2021, management believes that there was no impairment in the value of fixed assets.

8. UTANG USAHA

	2022	2021
Pihak ketiga	91,134	53,537

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian alat kerja, material, barang, dan jasa lainnya dalam kegiatan usaha biasa Grup.

8. TRADE PAYABLES

This account represents payables to third parties arising from purchases of tools, materials, other goods and service in the Group's ordinary course of business.

9. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2022	2021
Kepegawaian	83,863	72,987
Honorarium	3,022	3,032
Lain-lain	1,077	821
	87,962	76,840

Rincian aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021 adalah sebagai berikut:

9. ACCRUED EXPENSES

The details of the right-of-use assets as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

10. SEWA

a. Aset hak-guna

a. Right-of-use assets

Rincian aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021 adalah sebagai berikut:

The details of the right-of-use assets as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Biaya perolehan</u>				<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	6,180	3,765	-	9,945
Kendaraan	128,214	40,420	-	168,634
	134,394	44,185	-	178,579
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(4,162)	(2,680)	-	(6,842)
Kendaraan	(76,113)	(46,976)	-	(123,089)
	(80,275)	(49,656)	-	(129,931)
Nilai buku bersih	54,119			48,648

Net book value

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. SEWA (lanjutan)

10. LEASE (continued)

a. Aset hak-guna (lanjutan)

a. Right-of-use asset (continued)

2021				
Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian saldo awal/ Adjusted beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan</u>				<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	3,866	2,314	-	6,180
Kendaraan	102,448	25,766	-	128,214
	106,314	28,080	-	134,394
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(1,666)	(2,496)	-	(4,162)
Kendaraan	(39,482)	(36,631)	-	(76,113)
	(41,148)	(39,127)	-	(80,275)
Nilai buku bersih	65,166		54,119	Net book value

Penyusutan dibebankan pada:

*Depreciation expenses were charged to the
following:*

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 15)	49,656	39,127	Cost of revenue (Note 15)

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

	2022	2021	
Saldo awal	66,857	66,177	Beginning balance
Penambahan	44,185	28,080	Additions
Beban bunga	6,309	5,301	Interest expense
Pembayaran	(57,418)	(32,701)	Payments
Saldo akhir	59,933	66,857	Ending balance
Bagian jangka pendek	(15,560)	(7,351)	Current portion
Bagian jangka panjang	44,373	59,506	Non-current portion

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa kendaraan dan bangunan. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The Group entered into several lease agreements which are related to rental of vehicles and buildings. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan			The Company
2022	3,922	-	2022
2021	7,266	7,266	2021
2020	-	8,440	2020
2018	3,573	3,573	2018
Entitas anak			Subsidiary
2022	1,558	-	2020
2021	<u>2,468</u>	<u>2,468</u>	2021
Bagian tidak lancar	<u>18,787</u>	<u>21,747</u>	Non-current portion
Pajak lainnya			Other taxes
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")			Value Added Tax ("VAT")
Perusahaan	68,095	74,830	The Company
Entitas anak	<u>2,132</u>	<u>93</u>	Subsidiary
	<u>70,227</u>	<u>74,923</u>	
Bagian lancar	<u>(45,141)</u>	<u>(13,721)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>25,086</u>	<u>61,202</u>	Non-current portion

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak lainnya			Other taxes
Perusahaan	3,875	2,905	The Company
Entitas anak	<u>354</u>	<u>301</u>	Subsidiary
	<u>4,229</u>	<u>3,206</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pajak kini	30,189	21,433	Current tax expenses
Beban pajak tangguhan	(3,470)	1,474	Deferred tax expenses
Penyesuaian tahun lalu	<u>2,143</u>	<u>(445)</u>	Prior year adjustments
	<u>28,862</u>	<u>22,462</u>	

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini adalah
sebagai berikut:

*The calculation of the current corporate income
tax expense is as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	110,291	95,105	<i>Consolidated profit before tax</i>
Laba sebelum pajak - entitas anak	<u>(11,356)</u>	<u>(9,495)</u>	<i>Profit before tax - subsidiary</i>
Laba sebelum pajak - Perusahaan	98,935	85,610	<i>Income before tax - the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Imbalan kerja	6,161	(2,557)	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	9,970	(14,172)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan persediaan	209	(32)	<i>Allowance inventories</i>
Sewa	339	12,555	<i>Leases</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	9,743	8,123	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final	<u>(770)</u>	<u>(271)</u>	<i>Finance income subject to final tax</i>
Laba fiskal - Perusahaan	<u>124,587</u>	<u>89,256</u>	<i>Taxable income - the Company</i>
Beban pajak penghasilan badan dengan tarif pajak yang berlaku - Perusahaan	27,409	19,636	<i>Current corporate income tax expense with applicable tax rate - the Company</i>
Beban pajak penghasilan badan kini - entitas anak	<u>2,780</u>	<u>1,797</u>	<i>Current corporate income tax expense - subsidiary</i>
Beban pajak penghasilan badan kini - konsolidasian	<u>30,189</u>	<u>21,433</u>	<i>Current corporate income tax expense - consolidation</i>
Beban pajak penghasilan badan dengan tarif pajak yang berlaku - Perusahaan	27,409	19,636	<i>Current corporate income tax expense with applicable tax rate - the Company</i>
Pajak dibayar di muka - Perusahaan			<i>Prepaid taxes - the Company</i>
Pasal 22	(229)	(268)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(31,100)	(26,634)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	<u>(2)</u>	<u>-</u>	<i>Article 25</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	<u>(3,922)</u>	<u>(7,266)</u>	<i>Over payment of corporate income tax - the Company</i>

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan saat SPT tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the Directorate General of Tax ("DGT").

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak	110,291	95,105	<i>Consolidated profit before tax</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	24,264	20,923	<i>Income tax at applicable tax rate</i>
Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final	(178)	(112)	<i>Finance income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,633	2,096	<i>Non-deductible expenses</i>
Penyesuaian tahun lalu	2,143	(445)	<i>Prior year adjustments</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	28,862	22,462	<i>Consolidated corporate income tax expenses</i>

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of the deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 2022	(Dibebankan/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2022	
Persediaan	420	57	-	477	<i>Inventories</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,793	1,551	(757)	3,587	<i>Employee benefits obligation</i>
Aset tetap	(4,761)	259	-	(4,502)	<i>Fixed assets</i>
Sewa	3,023	(540)	-	2,483	<i>Leases</i>
	1,475	1,327	(757)	2,045	

	1 Januari/ January 2021	(Dibebankan/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2021	
Persediaan	427	(7)	-	420	<i>Inventories</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3,817	(1,150)	126	2,793	<i>Employee benefits obligation</i>
Aset tetap	2,274	(3,118)	(3,917)	(4,761)	<i>Fixed assets</i>
Sewa	(223)	3,246	-	3,023	<i>Leases</i>
	6,295	(1,029)	(3,791)	1,475	

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan sedang dalam proses pemeriksaan oleh DJP atas lebih bayar PPh Badan untuk tahun pajak 2018 dan lebih bayar PPN untuk periode pajak September - Desember 2021 dan Januari - Juli 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa hasil pemeriksaan tersebut tidak akan memberikan dampak yang akan merugikan posisi keuangan dan arus kas Grup secara material.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam Grup menghitung dan menyetorkan besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah disahkan. UU HPP menetapkan tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari tahun pajak 2022 tetap sebesar 22%.

12. MODAL SAHAM

Cadangan wajib

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan wajib sampai cadangan menjadi paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah membentuk cadangan wajib sebesar Rp15.076.

11. TAXATION (continued)

e. Tax audits

As at the date of these consolidated financial statements, the Company are being audited by the DGT regarding overpayment corporate income tax for the fiscal year 2018 and overpayment of VAT for the fiscal periods of September - December 2021 and January - July 2022. Management believes that the audit results will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cash flows.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and the subsidiary within the Group submit tax returns on the basis of self-assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

g. Tax rate

On 29 October 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law stipulates that the corporate income tax rate for Corporate Taxpayers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%.

12. SHARE CAPITAL

	2022 dan/and 2021		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount
PLN	78,975,000	99.97%	78,975
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN	25,000	0.03%	25
Jumlah/ <i>Total</i>	79,000,000	100.00%	79,000

Statutory reserve

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 introduced in August 2007, requires the establishment of a statutory reserve from net profits amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. As at 31 December 2022 and 2021, the Company has established the statutory reserve amounting to Rp15,076.

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih antara nilai wajar aset bersih yang diterima sebagai modal disetor dengan jumlah nominal modal saham yang dikeluarkan dalam rangka pendirian Perusahaan.

13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference between the fair value of net assets which were received as paid-in capital and the total par value of capital stock which was issued during the Company's establishment.

14. PENDAPATAN

	2022	2021
Operasi dan pemeliharaan		
Pelayanan jasa teknik	1,557,094	1,312,263
Pelayanan jasa non-teknik	226,701	206,761
Lain-lain	6,310	382
	1,790,105	1,519,406

*Operation and maintenance
Technical services
Non-technical services
Others*

Lihat Catatan 18 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 18 for details of related party transactions.

15. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2022	2021
Kepegawaian	1,125,001	959,755
Subkontraktor	94,372	77,171
Sewa pembangkit	90,178	90,487
Kendaraan operasional	72,002	52,530
Alat kerja dan material	66,874	53,740
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	49,656	39,127
Lain-lain	52,676	38,530
	1,550,759	1,311,340

*Personnel
Subcontractor
Generator lease
Operational vehicle
Tools and materials
Depreciation of right-of-use assets
(Note 10)
Others*

16. BEBAN USAHA

	2022	2021
Kepegawaian	44,535	35,443
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	18,630	14,917
Honorarium	12,492	8,217
Lain-lain	12,959	10,127
	88,616	68,704

*Personnel
Depreciation of fixed assets
(Note 7)
Honorarium
Others*

17. BEBAN LAIN-LAIN, BERSIH

	2022	2021
Denda penyediaan jasa tenaga kerja	23,366	24,317
Lain-lain	10,949	15,057
	34,315	39,374

*Penalty on manpower services
Others*

Lihat Catatan 18 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 18 for details of related party transactions.

17. OTHERS EXPENSES, NET

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

- PLN dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN merupakan pemegang saham Perusahaan.
- Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PLN dan BUMN lainnya.
- Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Grup:

18. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Nature of relationships with related parties

- PLN and Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN are the shareholders of the Company.
- The Government of the Republic of Indonesia is the shareholders of PLN and other SOE.
- Commissioner and Board of Directors are the key management personnel of the Company.

Below is the list of related parties with which the Group has transactions:

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transaction</u>
PLN	Entitas induk Perusahaan/ Parent entity of the Company	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang pihak berelasi pendapatan dan denda penyediaan tenaga listrik/ Trade receivables, receivables from related parties, payable to related parties, revenue and penalty on supply electricity
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Penempatan kas dan setara kas/Placement of cash and cash equivalents
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Penempatan kas dan setara kas dan penempatan bank garansi/Placement of cash and cash equivalents and placement of bank guarantee
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Penempatan kas dan setara kas dan penempatan deposito berjangka/Placement of cash and cash equivalents and placement of time deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Penempatan kas dan setara kas/Placement of cash and cash equivalents
PLNGG	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ Entity under common control	Piutang usaha dan pendapatan/Trade receivables and revenue
ICON+	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ Entity under common control	Piutang usaha, utang pihak berelasi dan pendapatan/ Trade receivable, payable to related parties and revenue
PLN Batam	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ Entity under common control	Piutang usaha dan pendapatan/Trade receivable and revenue
CDB	Entitas anak PT PLN Indonesia Power (dahulu PT Indonesia Power), entitas sepengendali dengan Grup/ Subsidiary of PT PLN Indonesia Power (previously PT Indonesia Power), entity under common control	Piutang usaha dan pendapatan/Trade receivable and revenue

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi yang tidak diungkapkan pada bagian lain dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties

Related party balances and transactions not disclosed elsewhere in these consolidated financial statements are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan			Revenue
PLN	1,783,731	1,515,917	PLN
ICON+	3,393	299	ICON+
PLN Batam	1,187	-	PLN Batam
CDB	117	-	CDB
PLNGG	510	-	PLNGG
	<u>1,788,938</u>	<u>1,516,216</u>	

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

**Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Denda penyediaan tenaga listrik		
PLN	23,366	24,317
Utang pihak berelasi		
PLN	207,542	223,541
ICON+	811	938
	<u>208,353</u>	<u>224,479</u>

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak antar pihak-pihak tersebut.

Kompensasi manajemen kunci

Jumlah kompensasi Komisaris dan Direksi tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp14.998 dan Rp10.528.

Seluruh kompensasi kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

18. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

**Balances and transactions with related parties
(continued)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penalty on supply electricity		
PLN	23,366	24,317
Payable to related parties		
PLN	207,542	223,541
ICON+	811	938
	<u>208,353</u>	<u>224,479</u>

Transaction with the related parties are carried out based on contracts between the parties.

Key management compensation

Total remuneration of the Commissioner and Board of Directors in 2022 and 2021 amounted to Rp14,998 and Rp10,528, respectively.

All of the remunerations to the Company's Commissioner and Board of Directors represent short-term employee benefits.

19. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian sewa pembangkit listrik

<u>Vendor/Vendor</u>	<u>Tipe perjanjian/Agreement type</u>	<u>Akhir periode perjanjian/ Contract period end</u>	<u>Harga sewa/Rental charge (nilai penuh/full amount)</u>
PT Sumberdaya Sewatama	Sewa PLTMG dan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel ("PLTD")/Rental for Gas Engine Power Plant and Diesel Power Plant ("PLTD")	31 Januari/ January 2023	Rp383,4/kWh dan/and Rp309,7/kWh
Konsorsium/Consortium PT Maxpower Indonesia & PT Cogindo Daya Bersama	Sewa PLTMG/Rental for PLTMG	30 Juni/ June 2023	Rp388/kWh
Konsorsium/Consortium PT Maxpower Indonesia & PT Adiquatro Elektrikindo Perkasa	Sewa PLTMG/Rental for PLTMG	30 Juni/ June 2023	Rp388/kWh
Konsorsium/Consortium PT Maxpower Indonesia & PT TWU Cipta	Sewa PLTMG/Rental for PLTMG	30 Juni/ June 2023	Rp393/kWh
Konsorsium/Consortium PT Maxpower Indonesia & PT TWU Cipta	Sewa PLTMG/Rental for PLTMG	30 Juni/ June 2023	Rp393/kWh

Tidak ada liabilitas sewa yang diakui atas perjanjian di atas sesuai dengan pengecualian sewa jangka pendek yang ada di kebijakan akuntansi.

Perjanjian jasa operasi dan pemeliharaan

Perusahaan dan PLN menandatangani beberapa perjanjian-perjanjian untuk pekerjaan jasa operasi dan pemeliharaan di wilayah Indonesia Timur. Perjanjian-perjanjian ini berakhir di tahun 2023 sampai dengan 2027.

19. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Rental power plant agreements

No lease liability recognised for the above contracts based on the short-term lease exception in the accounting policy.

Operation and maintenance services agreements

The Group and PLN entered into agreements for operation and maintenance services in East Indonesia region. These agreements are valid in 2023 until 2027.

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang non-usaha sebesar Rp460.400 (2021: Rp407.633). Grup hanya memiliki aset keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang pihak berelasi sebesar Rp360.697 (2021: Rp345.886). Grup hanya memiliki liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

21. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

I. Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Secara kas, mayoritas transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga mengurangi dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Oleh karena itu, Grup menilai bahwa risiko nilai tukar mata uang asing adalah minimal.

(ii) Risiko suku bunga

Eksposur terhadap suku bunga dimonitor untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Grup. Pinjaman yang diterima pada tingkat suku bunga variabel mengekspos Grup terhadap arus kas dari risiko tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga mengambang adalah kas dan setara kas di bank. Risiko pengaruh suku bunga mengambang pada kas dan setara kas di bank tidak signifikan.

20. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

As at 31 December 2022, the Group's financial assets comprised cash and cash equivalents, trade receivables, and non-trade receivables amounted to Rp460,400 (2021: Rp407,633). The Group only has financial assets categorised as financial assets held at amortised cost.

As at 31 December 2022, the Group's financial liabilities comprised trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and payable to related parties that amounted to Rp360,697 (2021: Rp345,886). The Group only has financial liabilities categorised as financial liabilities held at amortised cost.

21. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

I. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and the liquidity risk.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

On a cash basis, the majority of the Group's transactions are denominated in Rupiah, which reduces the impact of fluctuations in foreign exchange rates. Therefore, the Group assesses the foreign exchange risk as minimal.

(ii) Interest rate risk

Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Group. Borrowings received at variable rates exposes the Group to cash flow interest rate risk.

As at 31 December 2022, the financial assets and financial liabilities of the Group which are impacted by floating interest rates are cash and cash equivalents in banks. Floating interest rate risk on cash and cash equivalents in banks is not significant.

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**21. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**21. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

I. Financial risk factors (continued)

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Risiko kredit terutama berasal dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha dan piutang non-usaha.

Credit risk arises from cash and cash equivalents in banks, trade receivables and non-trade receivables.

Untuk piutang usaha dan piutang non-usaha, Grup menilai bahwa risiko kredit adalah minimal karena piutang mayoritas berasal dari PLN dan entitas anaknya. Untuk kas dan setara kas di bank, Grup meminimalisir risiko kredit dengan melakukan penempatan pada beberapa bank untuk menghindari pemusatan yang signifikan dengan satu institusi.

For trade receivables and non-trade receivables, the Group has assessed that the credit risk is minimal as receivables mostly derived from PLN and its subsidiaries. For cash and cash equivalents, the Group minimise credit risk by placing the funds in several banks to avoid significant concentration with one institution.

	2022	2021
Kas dan setara kas di Bank		
Fitch National		
AA+	234,651	174,357

	2022	2021
Cash and cash equivalents in Banks		
Fitch National		
AA+	234,651	174,357

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas muncul dalam situasi Grup kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	
2022					
Utang usaha	91,134	-	-	-	91,134
Utang pihak berelasi	208,353	-	-	-	208,353
Utang lain-lain	200	-	-	-	200
Biaya masih harus dibayar	1,077	-	-	-	1,077
Liabilitas sewa	16,009	47,946	-	-	63,955
	316,773	47,946	-	-	364,719
2021					
Utang usaha	53,537	-	-	-	53,537
Utang pihak berelasi	224,479	-	-	-	224,479
Utang lain-lain	192	-	-	-	192
Biaya masih harus dibayar	821	-	-	-	821
Liabilitas sewa	7,563	62,947	-	-	70,510
	286,592	62,947	-	-	349,539

2022
Trade payables
Payable to related parties
Other payables
Accrued expenses
Lease liabilities

2021
Trade payables
Payable to related parties
Other payables
Accrued expenses
Lease liabilities

**PT PELAYANAN LISTRIK NASIONAL TARAKAN
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**21. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

II. Manajemen risiko permodalan

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman ekuitas pemegang saham. Dewan Direksi secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

III. Estimasi nilai wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**22. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi pada tanggal 2 Juni 2023.

**21. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

II. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern. The Group's capital structure consists of shareholders' equity. The Board of Directors regularly reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

III. Fair value estimation

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 December 2022 and 2021.

**22. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

These consolidated financial statements were prepared and authorised for issuance by the Board of Directors on 2 June 2023.



Jl. Letjen Zaini Azhar Maulani No.78,
Kelurahan Damai Bahagia,
Kecamatan Balikpapan Selatan,
Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, 76114

P : (+62)5428506674
E : info@pln-t.co.id

www.pln-t.co.id